



LAPORAN TAHUNAN BALAI PENELITIAN TERNAK 2019



**BALAI PENELITIAN TERNAK
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2020**

Laporan Tahunan 2019
Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan
Penelitian dan Pengembangan Peternakan

❖ **Penanggung Jawab**
Kepala Balai Penelitian Ternak

❖ **Redaksi Pelaksana**

Dr. Soni Sopiyan, S.Pt, MP
Siti Aminah, SH

❖ **Desain Tata Letak**

Rusli Hidayat
Muhammad Ridho

❖ **Desain Grafis**

Muhammad Ridho
Rusli Hidayat

❖ **Editor**

Dr. Ir. Anneke Anggraeni. M.Si
Dr. Soni Sopiyan. S.Pt, MP
Dadang Sudarman, S.Kom

Laporan Tahunan 2019 dibiayai DIPA Balai Penelitian Ternak
Tahun Anggaran 2020

Balai Penelitian Ternak, Ciawi-Bogor
PO. Box 221 Bogor, 16002
Jl. Veteran III Banjarwaru Ciawi Bogor 16720 Jawa Barat
Telp. (0251) - 8240752 / 8240753
Fax. (0251) - 8240754

Laporan Tahunan 2019, Balai Penelitian Ternak, Ciawi-Bogor, 2020,
halaman i-xi, halaman 1-266

KATA PENGANTAR

Laporan Tahunan 2019 ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban semua kegiatan yang dilaksanakan dalam menjalankan tugas dan pokok fungsinya Balitnak. Didalam Laporan Tahunan 2019 ini disajikan informasi dan kegiatan yang terkait dengan aspek Manajemen dan administrasi, koordinasi, perencanaan, kerjasama, publikasi, diseminasi, monitoring dan evaluasi, serta ringkasan hasil penelitian.

Penyajian laporan kali ini disusun berdasarkan aktivitas yang dilakukan oleh masing-masing sub bidang dan sub bagian lingkup Balitnak, serta dilengkapi dengan laporan hasil penelitian Balai Penelitian Ternak atau BALITNAK. Dalam Tahun Anggaran 2019, kegiatan yang dilakukan Balitnak dibiayai oleh sumber dana rutin (APBN).

Pada tahun Anggaran 2019 Balai Penelitian Ternak atau BALITNAK telah melaksanakan kegiatan-kegiatan penelitian yang merupakan Program Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing dalam rangka Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Orientasi komoditas program tersebut, meliputi Ternak Ruminansia, Tanaman Pakan Ternak (TPT) dan Ternak Non Ruminansia. Komoditas dari program tersebut memiliki hubungan sinergis melalui pendekatan orientasi disiplin ilmu Pemuliaan/Genetika Ternak, Pakan/Nutrisi Ternak, Fisiologi/reproduksi ternak, Agrostologi, dan Sosial Ekonomi Peternakan.

Pada Tahun 2019 Balai Penelitian Ternak atau BALITNAK telah melaksanakan juga kegiatan penelitian yang mengarah kepada komponen teknologi, pelestarian dan pemanfaatan plasma nuftah ternak. Kemudian kegiatan diseminasi dalam bentuk publikasi hasil-hasil penelitian, demonstrasi plot, komunikasi langsung dan turut serta dalam implementasi serta penciptaan Teknologi Inovasi Pertanian Bio-Industri berkelanjutan. Dengan tersusunnya laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta dampak dalam peningkatan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan.

Disadari bahwa Laporan Tahunan Balai Penelitian Ternak atau BALITNAK Tahun 2019 ini, masih terdapat beberapa kekurangan, oleh karenanya saran dan masukan dari para pembaca sangat diharapkan untuk menyempurnakan penyusunan laporan dimasa yang akan datang.



Masukkan dan saran perbaikan sangat diharapkan dari semua pihak untuk menyempurnakan laporan ini. Penghargaan dan ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan Laporan ini.

Bogor, Juli 2020

Kepala Balai Penelitian Ternak

Dr. Andi Baso Lompengeng Ishak, S.Pt, MP.
NIP. 196910291996031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
LAMPIRAN.....	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. ORGANISASI DAN MANAJEMEN.....	3
1. Struktur Organisasi.....	3
2. Manajemen Penelitian dan Kelembagaan Internal.....	5
BAB III. SUB BAGIAN TATA USAHA.....	15
1. Keuangan.....	15
2. Kepegawaian.....	19
3. Rumah Tangga.....	24
4. Inventaris Barang.....	25
5. Pool Kendaraan.....	32
6. Bengkel Peralatan.....	32
7. Instalasi Bengkel Pemeliharaan.....	32
8. Bengkel Listrik, Genset, Las Elektrik.....	33
9. Bengkel Elektronik dan Telepon.....	33
10. Waste Treatment Plant (mesin pengelolaan limbah).....	34
11. Internet dan Jaringan (LAN).....	34
BAB IV. SEKSI PELAYANAN TEKNIS.....	36
1. Rencana Kerja dan Program.....	36
2. Sarana Penelitian Laboratorium.....	41
3. Unit Kesehatan Hewan.....	49
4. Kandang dan Kebun Percobaan.....	52
BAB V. SEKSI JASA PENELITIAN.....	77
1. Kerjasama.....	77
2. Website.....	89
3. Seminar.....	90
4. Kunjungan Tamu.....	90
5. Ekspose/Pameran.....	101
6. Area Wisata Ilmiah (Demplot).....	102
BAB VI. TIM PEMBINAAN SUMBERDAYA MANUSIA.....	106
1. Bidang Pembinaan Tenaga.....	106
2. Bidang Karya Ilmiah.....	106
3. Bidang Hubungan Kelembagaan Penelitian.....	106
4. Permasalahan dan Solusinya.....	107

BAB VII. UNIT PENGELOLA BENIH SUMBER (UPBS).....	112
BAB VIII. DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN.....	120
BAB X. RINGKASAN HASIL PENELITIAN.....	198
BAB X. PENUTUP.....	232

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Penerimaan dan Penyetoran Pajak T.A 2019.....	16
Tabel 2. Penerimaan dan Penyetoran Bukan Pajak Penerimaan Umum T.A 2019.....	17
Tabel 3. Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja T.A 2019.....	18
Tabel 4. Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja per Kegiatan/Output TA 2019.....	19
Tabel 5. Rekapitulasi pegawai Balai Penelitian Ternak menurut Pangkat/Golongan.....	21
Tabel 6. Penyebaran Pegawai/Tenaga menurut Golongan dan Pendidikan.....	21
Tabel 7. Penyebaran Pegawai/Tenaga menurut Golongan dan Ruang Gaji.....	21
Tabel 8. Penyebaran Pejabat Kelompok Peneliti Berdasarkan Pendidikan.....	21
Tabel 9. Jumlah Pejabat Fungsional Keterampilan berdasarkan Fungsional dan Jabatan.....	22
Tabel 10. Penyebaran Tenaga Kontrak berdasarkan Pangkat dan Unit Kerja.....	22
Tabel 11. Realisasi Kenaikan Pangkat PNS TA 2019.....	23
Tabel 12. Barang Inventaris perolehan Tahun Anggaran 2019.....	25
Tabel 13. Daftar Barang Milik Negara Selain Tanah dan/atau Bangunan Yang Ditetapkan Status Penggunaan Pada Kementerian Pertanian Republik Indonesia.....	28
Tabel 14. Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca per Tanggal 31 Desember 2019 TA. 2019 ..	31
Tabel 15. Distribusi kendaraan dinas per jenis kendaraan, TA. 2019.....	32
Tabel 16. Target rencana penerimaan/PNBP Tahun Anggaran 2019.....	38
Tabel 17. Jumlah Pengobatan Ternak Tahun 2019.....	50
Tabel 18. Kegiatan Vaksinasi Ternak Ayam Program Kesehatan Ternak Tahun 2019.....	50
Tabel 19. Jumlah Populasi Kambing Per Desember Tahun 2019.....	52
Tabel 20. Populasi Ternak Sapi dan Kerbau Desember Tahun 2019.....	54
Tabel 21. Produksi Susu Sapi FH Balitnak Tahun 2019.....	54
Tabel 22. Jumlah Ternak Ruminansia Kecil Lokasi Bogor Per Desember Tahun 2019.....	56
Tabel 23. Produksi Hijauan Kebun percobaan Bogor.....	56
Tabel 24. Jumlah Populasi Domba UPBS per Bulan Desember 2019.....	58
Tabel 25. Populasi Ternak Percepatan Bulan Desember 2019.....	58
Tabel 26. Jumlah Populasi Ternak Itik kegiatan Penelitian, per Desember 2019.....	59
Tabel 27. Jumlah Populasi Ternak Itik UPBS Tahun 2019.....	59
Tabel 28. Jumlah Populasi Ternak Itik Kegiatan Percepatan Bulan Desember 2019.....	60
Tabel 29. Jumlah Produksi (butir) Telur Ternak Itik Tahun 2019.....	61
Tabel 30. Populasi Ternak Ayam Lokasi Ciawi, Per Desember Tahun 2019.....	63
Tabel 31. Populasi Ternak Ayam kegiatan UPBS Menurut Jenis pada Bulan Desember 2019.....	63
Tabel 32. Populasi Ternak ayam kegiatan Percepatan Bulan Desember 2019.....	63
Tabel 33. Rekap Penggunaan Pakan Ternak Ayam.....	64
Tabel 34. Rekapitulasi Distribusi UPBS Ayam 2019.....	64
Tabel 35. Populasi (ekor) Ternak Kelinci per Desember 2019.....	65
Tabel 36. Produksi dan pengiriman Rumput Gajah/raja dan leguminosa pohon (lokasi: Ciawi).....	68

Tabel 37. Kegiatan Kerjasama Kemitraan T.A. 2019	78
Tabel 38. Rekap Berita Kegiatan 2019	80
Tabel 39. Rekap Publikasi Peneliti dan Fungsional Lainnya Balitnak 2019.....	86
Tabel 40. Publikasi Cetak Leaflet/ Brosur Tahun 2019	88
Tabel 41. Partisipasi Balitnak di kegiatan Ekspose/ Pameran dan penyebaran media cetak dalam	89
Tabel 42. Rekapitulasi Jumlah Permohonan Informasi Publik ke Balitnak Tahun 2019.....	90
Tabel 43. Kunjungan Tamu Berkunjung Bulan Januari Sd Desember 2019	92
Tabel 44. Daftar Koleksi MajalahTahun 2019	103
Tabel 45. Permintaan Pelayanan Perpustakaan Balitnak Tahun 2019.....	104
Tabel 46. Digitasi Koleksi Bahan Pustaka Sepanjang Tahun 2019.....	105
Tabel 47. Jumlah Permintaan Total Tenaga Staf Balitnak per Tahun (2012 s/d 2020)	107
Tabel 48. Kebutuhan Minimal Ideal Peneliti.....	108
Tabel 49. Jumlah Peneliti <i>Existing</i> Tahun (2012 S/D 2020) Per Desember Tahun Berjalan	108
Tabel 50. Jumlah Permintaan Tenaga Peneliti Per Tahun (2012 s/d 2020)	108
Tabel 51. Kebutuhan Minimal Teknisi dan Jumlah Teknisi <i>Existing</i> Tahun (2012 s/d 2020) per Desember Tahun Berjalan	109
Tabel 52. Jumlah Permintaan Tenaga Teknisi Per Tahun (2012 s/d 2020)	110
Tabel 53. Kebutuhan Minimal Tenaga Administrasi dan Jumlah Tenaga Administrasi <i>Existing</i> (Tahun 2012 S/D 2020) Per Desember Tahun Berjalan.....	111
Tabel 54. Jumlah Permintaan Tenaga Administrasi Per Tahun (2012 s/d 2020).....	111
Tabel 55. Data Populasi Ternak UPBS Per Desember 2019	115
Tabel 56. Distribusi Komoditas Ternak Balitnak Kegiatan UPBS Ayam Tahun 2019	115
Tabel 57. Distribusi Komoditas Ternak Balitnak Kegiatan UPBS Itik Tahun 2019.....	118
Tabel 58. Rekapitulasi RTM-P dan sampling calon penerima bantuan per desa di Kecamatan.....	129
Tabel 59. Rekapitulasi RTMP dan sampling calon penerima bantuan per desa di Kecamatan.....	130
Tabel 60. Rincian Hasil Verifikasi RTM-P Calon Penerima Bantuan Program BEKERJA 2019 di 2 Kecamatan Kabupaten Cianjur	130
Tabel 61. Rincian Hasil Verifikasi RTM-P Calon Penerima Bantuan Program BEKERJA 2019 di	130
Tabel 62. Rincian Hasil Verifikasi RTM-P Calon Penerima Bantuan Program BEKERJA 2019 di	131
Tabel 63. Rekapitulasi distribusi VOVD	135
Tabel 64. Jadwal pelaksanaan distribusi ayam di Kecamatan Sukanegara	135
Tabel 65. Rekapitulasi distribusi VOVD	136
Tabel 66. Jadwal pelaksanaan distribusi ayam di Kecamatan Tanggeung	137
Tabel 67. Lokasi kegiatan BEKERJA 2019.....	147
Tabel 68. Rekapitulasi RTM dan sampling calon penerima bantuan	151
Tabel 69. Rekapitulasi RTM dan sampling calon penerima bantuan per desa.....	151
Tabel 70. Rekapitulasi RTM dan sampling calon penerima bantuan	152
Tabel 71. Rekapitulasi RTM dan sampling calon penerima bantuan per desa di Kecamatan Taraju .	152

Tabel 72. Rekapitulasi RTM dan sampling calon penerima bantuan per desa di Kecamatan Salawu	153
Tabel 73. Jadwal distribusi DOC di Kecamatan Sukarame Kab. Tasikmalaya.....	160
Tabel 74. Jadwal distribusi DOC di Kecamatan Tanjungjaya Kab. Tasikmalaya	161
Tabel 75. Jadwal distribusi DOC di Kecamatan Puspahiang Kab. Tasikmalaya	163
Tabel 76. Jadwal distribusi DOC di Kecamatan Taraju Kab. Tasikmalaya.....	166
Tabel 77. Rincian Hasil Verifikasi RTM-P Calon Penerima Bantuan Program BEKERJA 2019 di 2	186
Tabel 78. Rincian Hasil Verifikasi RTM-P Calon Penerima Bantuan Program BEKERJA 2019 di Kecamatan Lebaksiu, Kabupaten Tegal	186
Tabel 79. Rincian Hasil Verifikasi RTM-P Calon Penerima Bantuan Program BEKERJA 2019 di Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal	186
Tabel 80. Rincian Hasil Verifikasi RTM-P Calon Penerima Bantuan Program BEKERJA 2019 di Kecamatan Balapulang, Kabupaten Tegal	187
Tabel 81. Jadwal pelaksanaan distribusi ayam di Kecamatan Bumijawa	191
Tabel 82. Rekapitulasi VOVD (vaksin, obat, vitamin dan desinfektan), sapronak, uang kandang dan pakan yang terkirim di Kecamatan Bumijawa selama tahun 2019.....	193
Tabel 83. Jadwal pelaksanaan distribusi ayam di Kecamatan Balapulang	193
Tabel 84 . Rekapitulasi	195

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan Laboratorium Pelayanan Kimia	45
Gambar 2. Kegiatan Pengobatan Program Kesehatan Ternak Tahun 2019 dan Gambar 3. Kegiatan Vaksinasi Ternak Ayam Tahun 2019	51
Gambar 4. Foto Kegiatan Ruminansia Kecil	53
Gambar 5. Kegiatan rutinitas di Kebun Percobaan Ruminansia Besar Lokasi Ciawi	55
Gambar 6. Foto Kegiatan Kandang dan Kebun Percobaan Bogor	57
Gambar 7. Kegiatan Perbaikan Kandang Percobaan Cicadas	58
Gambar 8. Kegiatan pada Kandang dan Kebun Percobaan Cicadas	59
Gambar 9. Rekapitulasi Distribusi Percepatan Itik 2019	60
Gambar 10. Rekapitulasi Distribusi UPBS Itik 2019	60
Gambar 11. Kolum Diagram Produksi Telur	64
Gambar 12. Foto Pelaksanaan Kegiatan di kandang kelinci	66
Gambar 13. Foto Kegiatan di Kebun Percobaan Ciawi	68
Gambar 14. Foto Kegiatan di Kebun Percobaan Kaum Pandak	70
Gambar 15. Tampilan Website Balitnak Tahun 2019	89
Gambar 16. Tampilan Jumlah Kunjungan Tamu/orang Tahun 2019	93
Gambar 17. Workshop dan sosialisasi program BEKERJA	128
Gambar 18. Workshop verifikasi RTMP program Bekerja	129
Gambar 19. Narasumber, tamu undangan dan para peserta ToT program BEKERJA 2019	133
Gambar 20 Sambutan oleh Kepala Seksi Kesejahteraan Kecamatan Tanggeung yang mewakili	133
Gambar 21. Sambutan oleh Kapolsek Tanggeung pada ToT program BEKERJA 2019 di aula PGRI	134
Gambar 22. Narasumber ToT Kec. Tanggeung yaitu Dr. Tike Sartika yang sedang melakukan pemaparan materi pemeliharaan ayam KUB	134
Gambar 23. Distribusi ayam umur 4 minggu dan DOC di Kecamatan Sukanegara	136
Gambar 24. Distribusi DOC di Kecamatan Tanggeung	138
Gambar 25. Monitoring dan evaluasi program BEKERJA Kecamatan Sukanegara	140
Gambar 26. Monitoring dan evaluasi program BEKERJA Kecamatan Tanggeung	142
Gambar 27. Rakor dan FGD berkelanjutan program BEKERJA Kabupaten Cianjur 2019	143
Gambar 28. Sosialisasi dan verifikasi RTM di Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya	154
Gambar 29. Sosialisasi dan verifikasi RTM di Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya	154
Gambar 30. Sosialisasi dan verifikasi RTM di Kecamatan Puspahieng Kabupaten Tasikmalaya	155
Gambar 31. Sosialisasi dan verifikasi RTM di Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya	155
Gambar 32. Sosialisasi dan verifikasi RTM di Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya	156
Gambar 33. Pembukaan dan Penandatanganan Laporan Hasil Verifikasi Program BEKERJA 2019 oleh Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya	157
Gambar 34. Foto Bersama peserta Workshop Hasil Verifikasi RTM Program BEKERJA 2019 di Kabupaten Tasikmalaya	157

Gambar 35. Pelaksanaan Bimtek tingkat Desa di Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya	160
Gambar 36. Pelaksanaan Bimtek di Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya	162
Gambar 37. Distribusi DOC di Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya	162
Gambar 38. Pelaksanaan Bimtek <i>ToT</i> di Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya	164
Gambar 39. Pelaksanaan Bimtek RTM penerima ayam DOC di Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya	164
Gambar 40. Pelaksanaan Bimtek RTM penerima ayam dara umur 4 minggu di Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya	165
Gambar 41. Distribusi ayam dara umur 4 Minggu di Kecamatan Puspahiang	165
Gambar 42. Pelaksanaan Bimtek <i>ToT</i> di Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya	167
Gambar 43. Pelaksanaan Bimtek RTM tingkat desa di Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya	167
Gambar 44. Pelaksanaan Bimtek RTM tingkat desa di Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya	168
Gambar 45. Distribusi DOC Bulan Mei - Juni 2019 di Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya	168
Gambar 46. Distribusi DOC Bulan Juli- Agustus 2019 di Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya	168
Gambar 47. Distribusi perlengkapan kandang <i>brooder</i> , obat-obatan, vitamin dan vaksin	169
Gambar 48. Vaksinasi dan distribusi lemari es	169
Gambar 49. Pencairan uang kandang di BRI unit masing-masing kecamatan dengan penerima UPKK yang didampingi oleh TKSK dan Tim Balitnak	169
Gambar 50. Pengarahan teknis distribusi uang kandang oleh TKSK dan Tim Balitnak	170
Gambar 51. Distribusi uang kandang kepada RTM	170
Gambar 52. Diskusi dengan petugas di Kantor Desa Sukarame untuk mengatur pelaksanaan monev di Kecamatan Sukarame dan Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya	179
Gambar 53. Workshop dan verifikasi RTM-P program Bekerja di Kecamatan Lebaksiu	185
Gambar 54. Workshop dan verifikasi RTM-P program BEKERJA di Kecamatan Bumijawa	185
Gambar 55. Workshop dan verifikasi RTM-P program BEKERJA di Kecamatan Balapulang	185
Gambar 56. <i>ToT</i> Kecamatan Bumijawa	189
Gambar 57. Kegiatan <i>TOT</i> Pendamping Desa di Kecamatan Balapulang	190
Gambar 58. Distribusi bantuan program BEKERJA Kecamatan Bumijawa	192
Gambar 59. Distribusi DOC, Pakan, Saponak dan VOV di Kecamatan Balapulang	195
Gambar 60. Monitoring, evaluasi dan pengawalan oleh tim Inspektorat III Kementerian Pertanian	196

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Penelitian Ternak.	233
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Balitnak Tahun 2019	234
Lampiran 3. Sertifikat Reakreditasi Laboratorium Balitnak.....	236
Lampiran 4. Laporan Realisasi Keuangan Balai Penelitian Ternak T.A 2019	237

BAB I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Balai Penelitian Ternak Ciawi atau Balitnak adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang bertanggung jawab kepada Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Berdasarkan surat Keputusan Nomor: 25/Permentan/OT.140/1/2014 Tanggal 27 Januari 2014, tentang rincian tugas unit kerja eselon IV pada Balai Penelitian Ternak yang merupakan Unit Pelaksana Teknis dibidang Penelitian dan Pengembangan Peternakan mempunyai tugas pokok melaksanakan penelitian ternak unggas, sapi perah dan dwiguna, kerbau, domba, kambing perah serta aneka ternak.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, Balai Penelitian ternak atau BALITNAK menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

(1) Pelaksanaan Penelitian Eksplorasi, Identifikasi, Karakterisasi, Evaluasi, serta Pemanfaatan Plasma Nutfah Ternak dan Hijauan Pakan Ternak, (2) Pelaksanaan Penelitian Pemuliaan, Reproduksi dan Nutrisi pada Ternak Unggas, Sapi Perah dan Dwiguna, kerbau, Domba, Kambing Perah serta Aneka Ternak, (3) Pelaksanaan Penelitian Bioteknologi Ternak, Agrostologi dan Fisiologi Hasil Ternak, (4) penciptaan teknologi inovasi pertanian bio-industri berkelanjutan, (5) Pemberian Pelayanan Teknik Kegiatan Penelitian Ternak, (6) Penyiapan Kerjasama, Informasi dan Dokumentasi serta Penyebarluasan dan pendayagunaan Hasil Penelitian Ternak dan (7) Urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga.

Balai Penelitian Ternak dipimpin oleh Dr. Soeharsono, S.Pt, M.Si, Kemudian pada bulan September ada pergantian pimpimpinan instansi dan diserahkan terimakasihnya jabatan Kepala Balai penelitian ternak kepada **Dr. Andi Baso Lompengeng Ishak, S.Pt, MP**, yang memiliki visi-misi mengikuti visi-misi Badan Litbang Pertanian yaitu :

• Visi

"Menjadi lembaga penelitian terkemuka penghasil teknologi dan inovasi pertanian modern untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani. "

• Misi

- Menghasilkan inovasi teknologi peternakan yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mendukung program strategis Kementerian Pertanian;
- Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian modern yang memiliki *Scientific Recognition* dengan produktivitas dan efisiensi tinggi adalah melaksanakan kegiatan penelitian di bidang pertanian sesuai kaidah ilmiah dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan terbaru dan kearifan lokal yang ada, sehingga secara saintifik diakui keunggulannya oleh masyarakat ilmiah pada berbagai lingkungan strategis, serta mendukung upaya Kementerian Pertanian mewujudkan visi dan misinya.

- Hilirisasi dan masalisasi teknologi pertanian modern sebagai solusi menyeluruh permasalahan pertanian yang memiliki *Impact Recognition* adalah melaksanakan pengembangan hasil penelitian sejalan dengan program eselon satu terkait lingkup Kementerian Pertanian, sehingga mempercepat proses pelaksanaan pembangunan pertanian dalam mendukung terwujudnya kedaulatan pangan dan peningkatan kesejahteraan petani.

Dalam melaksanakan misinya Balai Penelitian Ternak atau BALITNAK sebagai lembaga penelitian menetapkan beberapa tujuan, yaitu :

Menyediakan teknologi yang mampu meningkatkan produksi daging, susu dan telur, serta hasil peternakan lainnya sebagai sumber protein hewani guna meningkatkan gizi masyarakat dan kesejahteraan peternak. Sumberdaya peternakan secara optimal harus meningkatkan daya saing global produk-produk peternakan agar dapat bertahan dalam persaingan pasar bebas.

BAB II. ORGANISASI DAN MANAJEMEN

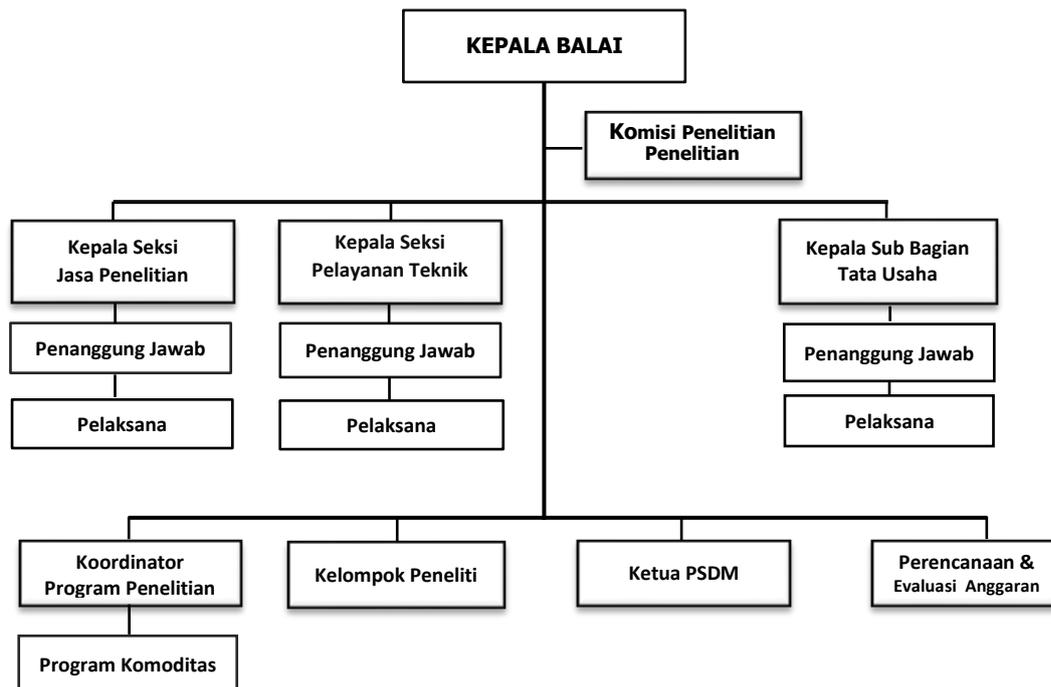
1. Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 25/Permentan/OT.140/1/2014 Tanggal 27 Januari 2014, menjelaskan bahwa Balai Penelitian Ternak atau Balitnak merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang Penelitian dan Pengembangan Peternakan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan penelitian sapi perah, sapi dwiguna, kerbau, domba, kambing perah serta unggas dan aneka ternak. Balitnak disamping menyelenggarakan fungsi teknis juga melaksanakan urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga.

Pejabat Struktural Eselon IVa Balai Penelitian Ternak, adalah :

- Kepala Sub Bagian Tata Usaha : Dadang Sudarman, S.Kom
- Kepala Seksi Pelayanan Teknik : Dr. Soni Sopiya, S.Pt, MP
- Kepala Seksi Jasa Penelitian : Linda Yunia, SE

Memperlancar pelaksanaan tugas pokok dan meningkatkan integrasi kegiatan struktural dan fungsional untuk lebih baik dan berhasil. Balai menerbitkan Struktur Organisasi melalui Penetapan Kepala Balai Penelitian Ternak Nomor 274.1/OT.210/I.5.1/03/2019 Tanggal 30 Maret 2019.



a. Lingkup Sub Bagian Tata Usaha (Nomor 3393/Kpts/OT.210/I.5.2/03/2019), Tanggal 3 Maret 2019,

- Sekretaris Pimpinan : Avita Sheikadena, A.Md
- Keuangan : Sumantoro
- Kepegawaian : Wahyudi Karyanto
- Rumah Tangga : Hermawan
- Pool Kendaraan : Sumarto
- Keamanan : Rudi Suhermawan
- Kebersihan : Jejen Jaenudin
- Rumah Tangga Bogor : Wahyudi Karyanto
- Pramu Kantor : Rahmat Suparna
- Bengkel Listrik, Genset, Las, Elektronik & Telepon : Hermawan
- Waste : Oyo
- Inventaris Barang : Edi Waskito

b. Lingkup Seksi Pelayanan Teknik (Nomor: 3394/Kpts/OT.210/I.5.2/03/2019), Tanggal 3 Maret 2019,

- Rencana Kerja dan e-Program : Achmad Rofiq
- Pelaporan dan Monev : Siti Aminah, SH
- Kandang dan Kebun Percobaan : Agus Mulyana
- Laboratorium Pelayanan Kimia : Dra. Nani Iriani
- Laboratorium Teknologi Pakan dan RIA : Drs. Helmy Hamid
- Laboratorium Fisiologi dan Reproduksi : Wiwin Widariningsih
- Laboratorium Tanaman Pakan Ternak : Dra. Retno Mudjiastuti
- Laboratorium Molekuler : Anne Sukmara, S.Pt
- Kesehatan Hewan : Drh. Triwardani T
- Ruminansia Besar : Endang Sopiyan
- Ruminansia Kecil : Asepriyadi
- Kandang Percobaan Itik : Miftah
- Kandang Percobaan Ayam : Gunadi
- Kandang Percobaan Kelinci : Riad Sukmana
- Kebun Percobaan Ciawi : Oyo
- Kebun Percobaan Pasir Jambu : Mulyawan
- Kandang dan Kebun Percobaan Bogor : Jaenudin
- Kebun Percobaan Cicadas : Jonser Butar-butar
- Kebun Percobaan Paseh Subang : Nurdin Rohendi
- Feedmill : Dodi Permadi

c. Lingkup Seksi Jasa Penelitian (Nomor 3395/Kpts/OT.210/I.5.2/03/2019), Tanggal 3 Maret 2019,

- Komunikasi, Informasi dan Publikasi : Ipah Solipah
- Kerjasama : Linda Yuniar, SE
- Perpustakaan : Cecep Suhendar
- *Local Area Network* (LAN) : Achmad Rofiq

2. Manajemen Penelitian dan Kelembagaan Internal

Menindaklanjuti Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor, 25/Permentan/OT.140/1/2014 Tanggal 27 Januari 2014, Kepala Balai Penelitian Ternak menjabarkan Keputusan Menteri Pertanian, untuk terselenggaranya tugas pokok dan fungsi Balai sebagai lembaga penelitian, perlu menata Manajemen Penelitian dan Kelembagaan Internal Balai, yaitu :

- Komisi Penelitian
- Kelompok Peneliti (Kelti)
- Koordinator Program Penelitian dan Evaluasi
- Program Komoditas
- Unit Perbanyak Benih Sumber (UPBS)
- Tim Pembinaan SDM

a. Komisi Penelitian

Komisi Penelitian pada Balai Penelitian Ternak adalah satuan kerja fungsional yang bertugas membantu Kepala Balai dalam melakukan seleksi matrik/proposal penelitian yang telah terseleksi dari segi keilmuan/metodologis pada forum Kelti, serta dari segi ketersediaan sarana, prasarana dan keterkaitan lintas program pada forum Program Komoditas.

Dalam melaksanakan tugasnya Komisi Penelitian mengacu pada Rencana Induk Penelitian Pertanian (RIPP) dan Kebijakan pimpinan Balai. Komisi penelitian dipimpin oleh seorang Ketua Komisi yang dirangkap oleh Koordinator Program Penelitian dan Evaluasi dan anggotanya terdiri dari Ketua Kelti, Ketua Program Komoditas dan Ketua PSDM serta beberapa peneliti senior. Dalam menjalankan tugasnya Ketua Komisi dibantu oleh seorang Sekretaris yang ditetapkan oleh Kepala Balai.

Komisi penelitian dipimpin oleh Ketua Komisi yang dirangkap oleh Koordinator Program dan Evaluasi yang anggotanya terdiri dari seorang ahli peneliti yang dipilih oleh setiap Kelompok Peneliti. Dalam menjalankan tugasnya Ketua Komisi dibantu oleh seorang Sekretaris yang ditetapkan dan bertanggung jawab kepada Kepala Balai Penelitian Ternak Ciawi. Susunan Anggota Komisi Penelitian sebagaimana surat Keputusan Kepala Balai Penelitian Ternak nomor: 504/Kpts/OT.210/I.5.2/03/2019.

- | | |
|--|--|
| • Ketua Ex Ofisio
(merangkap anggota) | : Koordinator Program Penelitian dan Evaluasi
Dr. Ir. Anneke Anggraeni, M.Si |
| • Sekretaris Ex Ofisio
(non anggota) | : Kepala Seksi Pelayanan Teknik
Dr. Soni Sopiyan S.Pt, M.Si |
| • Anggota | : Ketua Kelti Nutrisi dan Agrostologi
Dr. Ir. Yeni Widiawati |
| | : Ketua Kelti Sosek
Ir. Dwi Priyanto, M.Si |
| | : Ketua Kelti Breeding dan Reproduksi
Dr. Tike Sartika., M.Si |
| | : Ketua Program Ruminansia
Dr. Ir. Dwi Yulistiani., M.App.Sc |

: Ketua Program Non Ruminansia
Dr. Ir. Triana Susanti., M.Si
: Ketua PSDM
Ir. Bambang Setiadi., M.S
: Prof. Dr. Arnold Sinurat Ph.D
: Dr. Iwan Herdiawan, MP
: Dr. Tike Sartika.,MSi
: Dr. Ir. Chalid Talib

Uraian Tugas Pokok Komisi Penelitian :

1. Koordinasi penyusunan matrik penelitian bersama Kelti
2. Koordinasi seleksi matrik penelitian ditingkat Kelti, Melaporkan usulan matrik terseleksi kepada Kepala Balai
3. Koordinasi penyusunan RPTP dan ROPP/RKP
4. Bersama dengan Ketua Kelti mempertajam proposal terseleksi melalui protokol diskusi agar lebih dapat mencapai sasaran RIPP
5. Koordinasi pengawasan, evaluasi dan monitoring pelaksanaan penelitian
6. Melaporkan hasil monitoring dan evaluasi kepada Kepala Balai
7. Koordinasi penyusunan RKA-KL/DIPA dana APBN dan sumber dana lainnya serta koordinasi pembahasan RKA-KL/DIPA di Direktorat Jenderal Perbendaharaan.
8. Menghimpun dan mengkoordinasikan hasil penelitian
9. Berperan dalam menyusun RIPP
10. Bersama-sama dengan Ketua Program melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian

b. Kelompok Peneliti (Kelti)

Kelompok Peneliti (Kelti) adalah satuan kerja fungsional pada Balai Penelitian Ternak. Kelompok Peneliti dipimpin oleh seorang Ketua yang diusulkan oleh peneliti di Kelti nya masing-masing dan diproses lebih lanjut melalui Kepala Balai. Bersama dengan Koordinator Program mempunyai tugas membantu Kepala Balai dalam melakukan perencanaan, monitoring dan evaluasi penelitian dibidang pemuliaan dan genetika, fisiologi dan reproduksi, pakan dan nutrisi, produksi tanaman pakan dan sosial ekonomi dilengkapi dengan kelayakan komponen teknologinya serta menyediakan pelayanan dan pembinaan disiplin keilmuan dibidangnya masing-masing.

Kelompok Peneliti dipimpin oleh seorang Ketua dan dibantu oleh seorang Sekretaris serta bertanggung jawab kepada Kepala Balai Penelitian Ternak Ciawi. Ketua Kelti diusulkan oleh peneliti di Keltinya masing-masing untuk diproses lebih lanjut melalui Kepala Balai. Kelompok Peneliti (Kelti) pada Balai Penelitian Ternak sebagaimana surat Keputusan Kepala Balai nomor : 504/Kpts/OT.210/I.5.2/03/2019 Tanggal 30 Maret 2019 adalah :

- Kelti Pemuliaan dan Reproduksi : Dr. Tike Sartika, M.Si
- Kelti Nutrisi dan Agrostologi : Dr. Ir. Yeni Widiawati
- Kelti Sosial Ekonomi : Ir. Dwi Priyanto, M.Si

Tugas Pokok Kelompok Peneliti adalah melakukan Koordinasi dalam menyusun rencana kegiatan penelitian dan memonitor pelaksanaannya berdasarkan disiplin keilmuan dari setiap komoditas (ruminansia dan non-ruminansia).

Sebagai lembaga fungsional bagi peneliti dalam pengembangan profesionalisme dan etika penelitian dan pengembangan. Uraian tugas pokok Kelti adalah :

1. Membantu dalam perencanaan penelitian yang terdiri atas penyusunan Rencana Penelitian Tingkat Peneliti (RPTP), Rencana Operasional Penelitian Pertanian (ROPP), maupun Proposal Kerjasama Penelitian dan Proposal Penelitian berorientasi paten ;
2. Melaksanakan kegiatan penelitian;
3. Membantu pelaksanaan monitoring/evaluasi;
4. Membantu kegiatan publikasi dan penyebaran hasil penelitian;
5. Menghimpun dan mensintesis laporan RPTP dan ROPP sebagai bahan penyusunan laporan pelaksanaan program dan laporan pimpinan;
6. Melakukan pengembangan kapasitas ilmu pengetahuan dan teknologi.

c. Koordinator Program dan Evaluasi

Koordinasi Program dan Evaluasi pada Balai Penelitian Ternak merupakan satuan kerja fungsional yang bersifat koordinatif dari para penyelenggara penelitian yang berorientasi disiplin ilmu (Kelompok Peneliti) dan komoditas (Program Komoditas). Koordinator Program dan Evaluasi ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dengan Nomor : 189.3/Kpts/OT.050/H/05/2019 tanggal 09 Mei 2019 dengan menunjuk Dr. Anneke Anggraeni sebagai Koordinator Program Penelitian dan Evaluasi, dimaksudkan untuk membantu Kepala Balai dalam hal pengaturan pelaksanaan kegiatan penelitian dan penggunaan sarana penelitian secara sekuensial dalam satu siklus tahun anggaran.

Selanjutnya anggota tim koordinator program dan evaluasi terpilih ditetapkan oleh Kepala Balai, dengan menerbitkan surat Keputusan Kepala Balai Penelitian Ternak Nomor : 521/Kpts/OT.160/I.5.2/04/2019 Tanggal 4 April 2019.

Tugas Anggota Tim Koordinator Program dan Evaluasi Balai Penelitian Ternak adalah :

1. Perencanaan Kebutuhan, Alokasi dan Revisi Anggaran Belanja Pegawai dan Perkantoran

- Rudi Yulianto A.Md :
 1. Penyiapan data perencanaan, kebutuhan dan alokasi belanja pegawai dan perkantoran
 2. Penyiapan data revisi kebutuhan dan alokasi belanja pegawai dan perkantoran
- Asep Kurnia A.md :
 1. Pendukung data perencanaan/penganggaran, evaluasi penganggaran dan revisi
 2. Operasional software perencanaan/Penganggaran/ revisi
- Achmad Rofiq :
 1. Penyiapan data perencanaan, kebutuhan dan alokasi belanja pegawai dan perkantoran
 2. Penyiapan data revisi kebutuhan dan alokasi belanja pegawai dan perkantoran

2. Perencanaan dan Evaluasi Anggaran Kegiatan Penelitian dan Desiminasi Teknologi Pertanian serta Pelaporan

- Dr. Ir. Anneke Anggraenini. M.Si : Evaluatur Proposal Penelitian, anggaran dan kesesuaian Kegiatan Penelitian serta revisinya
- Dra. Susana. IWR :
 1. Sekretaris Koordinator Program dan Evaluasi
 2. Pendukung Evaluatur Proposal Penelitian dan Pelaporan serta revisinya
- Dewi Sari Kumalawati, S.Pt : Pendukung Evaluatur Proposal Penelitian dan Pelaporan serta revisinya

d. Penanggung Jawab Program

Untuk menunjang kelancaran tugas-tugas Balai Penelitian Ternak dalam pengaturan pelaksanaan kegiatan Penelitian, serta untuk memperoleh daya guna dan hasil guna maksimal, maka dikeluarkan Keputusan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan dengan nomor : 28/Kpts/OT.050/I.5/01/2019, dan memutuskan :

- Ketua Program Ruminansia : Dr. Ir. Dwi Yulistiani., M.App.Sc
- Ketua Program Non Ruminansia : Dr. Ir. Rd. Triana Susanti, M.Si

Tugas pokok Ketua Program Komoditas :

1. Menjabarkan program dan sasaran kegiatan penelitian kedalam RPTP bersama-sama dengan Ketua Kelompok Peneliti;
2. Mengkoordinasikan penyusunan RPTP yang dilakukan oleh penanggung jawab RPTP.

Untuk menunjang kelancaran tugas-tugas Ketua Program Penelitian dalam pengaturan pelaksanaan kegiatan penelitian, maka ditunjuk Sekretaris Penelitian untuk tiap-tiap Program

Penelitian, maka dikeluarkan Surat keputusan nomor : 505/Kpts/OT.210/I.5.1/03/2019 tanggal 30 Maret 2019 dan menunjuk :

- Sekretaris Program Ruminansia : Diana Andriata Kusumaningrum, S.Pt, MP
- Sekretaris Program Non Ruminansia : Bayu Dewantoro S.Pt, M.Sc

e. Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS)

Benih sumber menempati posisi strategis dalam industri pembenihan nasional dan menjadi sumber produksi benih yang ditanam petani, oleh karena itu Badan Litbang Pertanian merespon dengan penetapan Pedoman Umum Pengelolaan Benih Sumber Tanaman pada tahun 2003 melalui surat Keputusan Kepala Badan Litbang Pertanian Nomor : OT.210.69.2003 Implementasi dan SK tersebut ditindak lanjuti dengan pembentukan Unit Pengelola Bibit Sumber (UPBS) di beberapa UPT lingkup badan litbang pertanian.

Balai Penelitian Ternak adalah salah satu UPT yang menghasilkan beberapa teknologi peternakan yang harus dilakukan perbanyak untuk didiseminasikan keseluruh wilayah. Untuk itu Balai Penelitian Ternak mengacu pada Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor : 142/Kpts/OT.160/I/5/2011 tertanggal 18 Mei 2011. Balitnak membentuk struktur UPBS dimana setiap tahun dievaluasi dengan melalui Keputusan Kepala Balai Nomor : B/061/Kpts/OT.220/H.5.2/01/2019 Tanggal 31 Maret 2019 menetapkan Tim Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Balai Penelitian Ternak, dengan unit tugasnya yaitu Manajer Utama; Manajer Pelaksana; Manajer Administrasi dan Keuangan; Bendahara; Manajer Mutu dan Produksi; Divisi Ternak.

Tim Pengelola Benih Sumber (UPBS) Tahun 2019 terdiri dari:

- Manajer Puncak : Dr. Soeharsono, S.Pt, M.Si.
- Manajer Umum : Drs. Budiarsana
- Deputi Mutu dan Penanggung Jawab Mutu Ayam : Dr. Ir. Tike Sartika.,MSi
- Penanggung Jawab Mutu Itik : Dr. Ir Rd.Triana Susanti, M.Si
- Penanggung Jawab Mutu Domba : Dr. Ir. Eko Handiwirawan.,MSi
- Deputi Produksi : Agus Mulyana
- Penanggung Jawab Produksi Ayam : Komarudin, S.Pt, M.Sc
- Penanggung Jawab Produksi Itik : Miftah
- Penanggung Jawab Produksi Domba : Bambang Eka Rubiono
- Deputi Promosi dan Pemasaran : Dadang Sudarman, A.Md
- Deputi Administrasi Keuangan : Sosiawan Priajaya, SE
- Staf Administrasi Keuangan : Ida Purwantari

f. Tim Pembinaan SDM

Selain jalur koordinasi kegiatan penelitian dan pengembangan, Kepala Balai Penelitian Ternak membentuk Koordinasi Pembinaan Sumberdaya Manusia (PSDM) dan pengembangan IPTEK yang merupakan satuan kerja internal yang bersifat koordinatif yang berorientasi kepada pembinaan tenaga, karya ilmiah penelitian, dan hak kekayaan intelektual hasil-hasil penelitian.

Berdasarkan surat keputusan Kepala Balai Penelitian Ternak Nomor 821/Kpts/OT.210/H.5.2/02/2019 Tanggal 4 Januari 2019, tentang Ketua Tim Pembina Sumberdaya Manusia (PSDM) pada Balai Penelitian Ternak maka dipilih Ir. Bambang Setiadi, MS sebagai Ketua, menggantikan Ketua PSDM sebelumnya yaitu Dr. Elizabeth Wina, M.Sc, Sc. Agr.

Untuk membantu Ketua PSDM meningkatkan mutu kualitas sumber daya manusia yang ada di Balai Penelitian Ternak maka dibentuk Anggota Tim Pembinaan Sumber Daya Manusia (PSDM) yaitu :

- Ketua : Ir. Bambang Setiadi, MS
- Sekretaris : Wahyudi Karyanto
- Anggota : Ir. Tati Herawati, M.Agr
: Dr. Maijon Purba., M.Si
: Ir. Dwi Priyanto, MS
: Dedi Muslih
- Administrasi Pelaksana : Nayu Fenny Rusfiani

g. Tugas Pokok Bidang Pembinaan Tenaga

Pembinaan Sumberdaya Manusia (SDM) pada Balai Penelitian Ternak merupakan satuan kerja fungsional yang bersifat koordinatif yang berorientasi kepada pembinaan tenaga, karya ilmiah penelitian, hak kekayaan intelektual hasil-hasil penelitian dan hubungan kelembagaan penelitian.

Dalam melaksanakan tugasnya, Ketua Tim dibantu oleh Kepala Sub Bagian yang membidangi kepegawaian selaku sekretaris dan anggotanya yang terdiri dari Ketua Kelti, serta peneliti yang kompeten, Ketua Tim Pembina Sumber Daya Manusia ditetapkan oleh Kepala Balai dan bertanggung jawab kepada Kepala Balai.

Uraian tugas pokok tim pembina sumberdaya manusia :

- Menyusun perencanaan kebutuhan peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia peneliti dan teknisi dalam rangka peningkatan kinerja balai serta menentukan urutan pegawai baik yang bersifat formal maupun nonformal menjalani pendidikan dan pelatihan.
- Melaksanakan evaluasi dan mengusulkan relokasi pendayagunaan sumber daya manusia untuk peningkatan kinerja dalam pengembangan IPTEK melalui kegiatan penelitian.

- Menginventarisasi ketenagaan fungsional peneliti dan teknisi berdasarkan status fungsional, tingkat pendidikan, kebutuhan pelatihan dan pendidikan formal.
- Bersama dengan Urusan Kepegawaian dan Rumah Tangga, turut memantau dan membuat rekapitulasi tenaga fungsional peneliti dan teknisi tentang masa berlaku jabatan dan kebutuhan angka kredit.
- Melakukan tugas pembinaan yang berkaitan dengan kenaikan pangkat dan hal lainnya yang berkaitan dengan administrasi kepegawaian yang dilakukan oleh Urusan Kepegawaian dan Rumah Tangga.
- Melakukan korespondensi fungsional dengan pihak sponsor di dalam maupun di luar negeri untuk mencari peluang bantuan dalam rangka pendidikan dan pelatihan tenaga penelitian maupun teknisi.
- Memberikan laporan perkembangan kegiatan dan hasil yang dicapai serta melakukan koordinasi secara berkala kepada Tim PSDM.

h. Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)

Menimbang pelaksanaan DIPA lingkup Kementerian Pertanian, tertib dan akuntabel, yang dengan demikian pengelolaan keuangan negara berjalan lancar, pejabat pengelola keuangan yang terdiri dari Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PP-SPM), Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan pada lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian menerbitkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 06/Kpts/OT.160/1/2019 tanggal 7 Januari 2019, tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2019.

Kepala Balai Penelitian Ternak selaku Kuasa Pengguna Anggaran, sebagaimana dimaksud dalam Keputusan menteri Pertanian tersebut diatas, mempunyai kewenangan dan tugas pekerjaan :

1. Mengesahkan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) pada unit kerjanya;
2. Membuat Keputusan/tindakan dalam rangka pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan substansi tugas pokok dan fungsi Balai Penelitian Ternak;
3. Mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan anggaran;
4. Menyampaikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan neraca bulanan/semesteran/tahunan, Laporan Target dan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak bulanan, Laporan Barang Milik Negara (Barang dan Persediaan) semesteran/tahunan, Laporan Rekening Bendahara setiap semester, kepada Sekretariat Jenderal Biro Keuangan dan Perlengkapan;
5. Mengangkat Panitia Pengadaan Barang/Jasa, Tim Pemeriksa Barang/Hasil pekerjaan serta staf pembantu sesuai kebutuhan;
6. Melaksanakan atau dapat melimpahkan tugas-tugas kepada Pejabat Pembuat Komitmen dalam hal :

- a. Menguji kebenaran materiil surat-surat bukti mengenai hak pihak penagih;
 - b. Meneliti kebenaran dokumen yang menjadi persyaratan/kelengkapan sehubungan dengan ikatan/perjanjian pengadaan barang/jasa;
 - c. Meneliti ketersediaan dana yang bersangkutan;
7. Membebaskan pengeluaran sesuai dengan mata anggaran pengeluaran yang bersangkutan;
 8. Menandatangani cek, memeriksa kas dan pembukuan bendahara setiap bulan; dan
 9. Menandatangani persetujuan dibayar pada kuitansi.

i. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)

Untuk ketertiban dan kelancaran pengelolaan keuangan negara pada Balai Penelitian Ternak Tahun Anggaran 2019, maka dipandang perlu menunjuk Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) memiliki fungsi dan peranan dalam menjalankan tugas-tugas yang mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja, Kepala Balai Penelitian Ternak selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) menetapkan Pejabat yang diberi kewenangan melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran/belanja Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) melalui Keputusan Kepala Balai Penelitian Ternak selaku Kuasa Pengguna Anggaran Nomor : 339.12/Kpts/OT.210/I.5.2/03/2019 Tanggal 3 Maret 2019 menunjuk Cecep Hidayat, S.Pt, M.S

Pejabat Pembuat Komitmen memiliki tugas pokok dan kewenangan, sebagai berikut :

1. Menetapkan rencana pelaksanaan pengadaan barang/jasa, yang meliputi :
 - a. Spesifikasi teknis barang/jasa;
 - b. Harga perkiraan sendiri (HPS);
 - c. Rancangan Kontrak;
 - d. Menerbitkan surat penunjukan penyedia barang/jasa;
 - e. Menandatangani kontrak;
 - f. Melaksanakan kontrak dengan penyedia barang/jasa
 - g. Mengendalikan pelaksanaan kontrak;
 - h. Melaporkan pelaksanaan/penyelesaian pengadaan barang/jasa kepada KPA;
 - i. Menyerahkan hasil pekerjaan pengadaan barang/jasa kepada KPA dengan berita acara penyerahan;
 - j. Melaporkan kemajuan pekerjaan termasuk penyerapan anggaran dan hambatan pelaksanaan pekerjaan kepada KPA setiap triwulan;
 - k. Menyimpan dan menjaga keutuhan seluruh dokumen pelaksanaan pengadaan barang/jasa;
 - l. Mengusulkan perubahan paket pekerjaan dan/atau perubahan jadwal kegiatan pengadaan, kepada KPA;

- m. Menetapkan Tim pendukung, Tim atau Tenaga ahli pemberi penjelasan teknis (*aanwijzer*) untuk membantu pelaksanaan tugas ULP;
- n. Menetapkan besaran uang muka yang akan dibayarkan kepada penyedia barang/jasa;
- o. Melakukan verifikasi dan menyetujui Perjalanan Dinas dan Bahan;
- p. Menandatangani setuju dibayar pada kuitansi;
- q. Meneliti ketersediaan dana yang bersangkutan;
- r. Membebaskan pengeluaran sesuai dengan mata anggaran pengeluaran yang bersangkutan;
- s. Menguji kebenaran materiil surat-surat bukti mengenai hak pihak penagih.

j. Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Pembayaran (PP-SPM) :

Memenuhi tugas-tugas pembayaran dalam pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara, Kepala Balai Penelitian Ternak selaku Kuasa Pengguna Anggaran menetapkan Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Pembayaran (PP-SPM) pada Balai Penelitian Ternak dengan menerbitkan Keputusan Kepala Balai Nomor: 339.2/Kpts/OT.210/I.5.2/03/2019 Tanggal 3 Maret 2019 yaitu Drs. Abdul Rahman, sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Pertanian tersebut diatas, mempunyai kewenangan dan tugas pekerjaan :

1. Memeriksa kelengkapan berkas Surat Permintaan Pembayaran (SPP) yang diajukan Bendahara Pengeluaran;
2. Memeriksa secara rinci dokumen pendukung berkas SPP sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Memeriksa ketersediaan pagu anggaran dalam DIPA untuk memperoleh keyakinan bahwa tagihan tidak melampaui batas pagu anggaran;
4. Memeriksa kebenaran atas hak tagih yang menyangkut :
 - a. Pihak yang ditunjuk untuk menerima pembayaran (nama orang/perusahaan, alamat, nomor rekening dan nama Bank);
 - b. Nilai tagihan yang harus dibayar (kesesuaian dan/atau kelayakannya dengan prestasi kerja yang dicapai sesuai spesifikasi teknis yang tercantum dalam kontrak); dan Jadwal waktu pembayaran;

k. Bendahara Pengeluaran

Bendahara Pengeluaran, sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Pertanian tersebut diatas, mempunyai kewenangan dan tugas pekerjaan :

1. Menerima, menyimpan, membayarkan, menatausahakan dan mempertanggung jawabkan uang untuk keperluan belanja negara dalam rangka pelaksanaan APBN pada satuan kerjanya;
2. Menguji ketersediaan dana, menyediakan uang persediaan dan menyampaikan usulan rencana penarikan dana sesuai keperluan belanja operasional kantor/satkernya;

3. Meneliti kelengkapan dan kebenaran serta keabsahan dokumen/SPJ perhitungan tagihan permintaan pembayaran yang diajukan oleh Kuasa Pengguna Anggaran/ Pejabat Pembuat Komitmen;
4. Menolak perintah bayar dari Kuasa Pengguna Anggaran atau Pejabat Pembuat Komitmen, apabila :
 - a. Tagihan pembayaran dimaksud tidak tersedia atau tidak cukup tersedia
 - b. Tagihan pembayaran tidak memenuhi persyaratan administrasi dan tidak didukung dengan tanda bukti yang sah
5. Melakukan pembukuan yang dimulai dari Buku Kas Umum dan buku-buku pembantu lainnya serta Buku Pengawas Anggaran;
6. Menyiapkan Surat Permintaan Pembayaran (SPP-UP, SPP-GU, SPP-TU dan SPP-LS) dan menyampaikan SPP berikut dokumen kelengkapannya kepada Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar (PP-SPM);
7. Melakukan pungutan dan penyetoran pajak serta menyampaikan laporan pajak ke Kantor Pelayanan Pajak sesuai peraturan perundang-undangan;
8. Melakukan dan menandatangani lunas bayar di kuitansi setelah mendapat persetujuan KPA/PPK; dan
9. Bertanggung jawab secara pribadi atas pembayaran yang dilaksanakannya.

BAB III. SUB BAGIAN TATA USAHA

Sub Bagian Tata Usaha dalam memenuhi terselenggaranya pengelolaan kegiatan- Keuangan, Kepegawaian, Rumah Tangga, dan fasilitas Bengkel Peralatan di lingkup Balai Penelitian Ternak, sebagaimana Keputusan Kepala Balai Nomor : 3393/Kpts/OT.210/I.5.2/03/2019, Tanggal 3 Maret 2019, dibantu oleh Unit Sekretariat dan Ketatausahaan, Unit Keuangan, Unit Kepegawaian, dan Unit Rumah Tangga.

1. Keuangan

Tugas Unit Keuangan, meliputi kegiatan :

1. Melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap pengelolaan anggaran;
2. Menyiapkan bahan penyelesaian tuntutan perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi (TP-TGR);
3. Menghimpun, menggandakan, dan mendistribusikan peraturan perundang-undangan bidang keuangan.

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2019 dengan realisasinya mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

a. Realisasi Anggaran Pendapatan

Penerimaan dan Setoran Pajak

Realisasi Anggaran Pendapatan T.A 2019 merupakan pendapatan negara, diantaranya melalui sektor penerimaan pajak, yaitu pajak LS gaji/upah potongan SP2D dengan total penerimaan dan penyeteroran sebesar Rp. **198.708.784,-** kemudian pajak dari pihak ketiga/potongan SP2D (LS) sebesar Rp.177.151.327,- dan yang dipungut bendahara pengeluaran (GUP) sebesar Rp.439.089.450,-. Keseluruhan penerimaan/penyeteroran pajak sebesar Rp.1.375.263.224,-.

Tabel 1. Hasil Penerimaan dan Penyetoran Pajak T.A 2019

No.	Bulan	JENIS PENERIMAAN						JENIS PENYETORAN						Sisa Yg	
		PPh 21	PPh 22	PPh 23	PPN	Lain-lain	Jumlah	PPh 21	PPh 22	PPh 23	PPN	Lain-lain	Jumlah	blm di Setor	Keterangan
I T.A. 2017															
1	Januari	8.027.263	-	-	-	-	8.027.263	8.027.263	-	-	-	-	8.027.263	-	
2	Februari	14.917.465	12.802.543	450.320	49.697.258		77.867.586	14.917.465	12.802.543	450.320	49.697.258	-	77.867.586	-	
3	Maret	14.978.196	9.678.001	727.184	31.370.398		56.753.779	14.978.196	9.678.001	727.184	31.370.398	-	56.753.779	-	
4	April	14.339.196	11.210.420	362.996	16.024.000		41.936.612	14.339.196	11.210.420	362.996	16.024.000	-	41.936.612	-	
5	Mei	15.174.826	9.859.450	372.636	18.944.627		44.351.539	15.174.826	9.859.450	372.636	18.944.627	-	44.351.539	-	
6	Juni	32.359.352	12.899.717	572.754	45.932.172		91.763.995	32.359.352	12.899.717	572.754	45.932.172	-	91.763.995	-	
7	Juli	44.173.397	8.055.040	1.000.694	15.897.917		69.127.048	44.173.397	8.055.040	1.000.694	15.897.917	-	69.127.048	-	
8	Agustus	13.559.870	4.916.156	384.394	7.250.072		26.110.492	13.559.870	4.916.156	384.394	7.250.072	-	26.110.492	-	
9	September	15.556.220	11.248.892	994.914	15.960.991		43.761.017	15.556.220	11.248.892	994.914	15.960.991	-	43.761.017	-	
10	Oktober	13.525.948	16.521.861	73.336	59.977.275		90.098.420	13.525.948	16.521.861	73.336	59.977.275	-	90.098.420	-	
11	Nopember	14.506.069	33.920.808	495.854	134.445.405		183.368.136	14.506.069	33.920.808	495.854	134.445.405	-	183.368.136	-	
12	Desember	20.955.462	27.301.847	146.672	92.822.638		141.226.619	20.955.462	27.301.847	146.672	92.822.638	-	141.226.619	-	
	Jumlah I	222.073.264	158.414.735	5.581.754	488.322.753	-	874.392.506	222.073.264	158.414.735	5.581.754	488.322.753	-	874.392.506		
II T.A. 2018															
1	Januari	-	3.932.565	148.980	26.883.510		30.965.055	-	3.932.565	148.980	26.883.510	-	30.965.055	-	
2	Februari	-	4.691.866	-	4.214.363		8.906.229	-	4.691.866	-	4.214.363	-	8.906.229	-	
3	Maret	-	8.451.740	1.134.320	28.874.680		38.460.740	-	8.451.740	1.134.320	28.874.680	-	38.460.740	-	
4	April	-	8.508.003	448.140	23.226.481		32.182.624	-	8.508.003	448.140	23.226.481	-	32.182.624	-	
5	Mei	-	9.294.595	-	9.382.958		18.677.553	-	9.294.595	-	9.382.958	-	18.677.553	-	
6	Juni	-	3.226.466	180.580	11.269.809		14.676.855	-	3.226.466	180.580	11.269.809	-	14.676.855	-	
7	Juli	-	3.672.295	608.436	6.365.486		10.646.217	-	3.672.295	608.436	6.365.486	-	10.646.217	-	
8	Agustus	-	8.202.008	1.424.076	28.408.752		38.034.836	-	8.202.008	1.424.076	28.408.752	-	38.034.836	-	
9	September	-	11.289.016	3.184.896	59.328.562		73.802.474	-	11.289.016	3.184.896	59.328.562	-	73.802.474	-	
10	Oktober	-	7.572.657	1.424.876	34.953.882		43.951.415	-	7.572.657	1.424.876	34.953.882	-	43.951.415	-	
11	Nopember	-	10.631.771	3.257.376	58.426.413		72.315.560	-	10.631.771	3.257.376	58.426.413	-	72.315.560	-	
12	Desember	8.046.150	14.977.432	1.493.972	93.733.606		118.251.160	8.046.150	14.977.432	1.493.972	93.733.606	-	118.251.160	-	
	Jumlah II	8.046.150	94.450.414	13.305.652	385.068.502	-	500.870.718	8.046.150	94.450.414	13.305.652	385.068.502	-	500.870.718		
	Jumlah I & II	230.119.414	252.865.149	18.887.406	873.391.255	-	1.375.263.224	230.119.414	252.865.149	18.887.406	873.391.255	-	1.375.263.224		

Penerimaan dan Setoran PNBP Balai Penelitian Ternak

Tabel 2. Penerimaan dan Penyeteroran Bukan Pajak Penerimaan Umum T.A 2019

No.	Bulan	Jenis Penerimaan						Jenis Penyeteroran						Sisa yang belum disetor (Rp.)
		Jasa Giro	Denda	Penjualan Dok. lelang	Umum	Fungsional	Jumlah (Rp.)	Jasa Giro	Denda	Penjualan Dok. lelang	Umum	Fungsional	Jumlah (Rp.)	
A T.A. 2017														
1	Januari	216.898			10.832.300	250.348.900	261.398.098	216.898	-	-	10.832.300	250.348.900	261.398.098	-
2	Pebruari	188.101			32.300	91.400.950	91.621.351	188.101	-	-	32.300	91.400.950	91.621.351	-
3	Maret	206.801			32.300	127.613.750	127.852.851	206.801	-	-	32.300	127.613.750	127.852.851	-
4	April	418.256			32.300	97.559.900	98.010.456	418.256	-	-	32.300	97.559.900	98.010.456	-
5	Mei	981.560			32.300	121.431.100	122.444.960	981.560	-	-	32.300	121.431.100	122.444.960	-
6	Juni	1.009.261			32.300	93.426.100	94.467.661	1.009.261	-	-	32.300	93.426.100	94.467.661	-
7	Juli	631.133			32.300	107.734.100	108.397.533	631.133	-	-	32.300	107.734.100	108.397.533	-
8	Agustus	497.428			32.300	115.950.700	116.480.428	497.428	-	-	32.300	115.950.700	116.480.428	-
9	September	395.068			32.300	121.633.350	122.060.718	395.068	-	-	32.300	121.633.350	122.060.718	-
10	Oktober	439.154			32.300	120.010.050	120.481.504	439.154	-	-	32.300	120.010.050	120.481.504	-
11	Nopember	97.439			32.300	147.642.050	147.771.789	97.439	-	-	32.300	147.642.050	147.771.789	-
12	Desember	413.990			-	-	413.990	413.990	-	-	-	-	413.990	-
JUMLAH I		5.495.089	-	-	11.155.300	1.394.750.950	1.411.401.339	5.495.089	-	-	11.155.300	1.394.750.950	1.411.401.339	-
						1.405.906.250						1.405.906.250		-
B T.A. 2018														
1	Januari	91.765			32.300	112.925.900	113.049.965	91.765	-	-	32.300	112.925.900	113.049.965	-
2	Pebruari	88.258			32.300	103.605.800	103.726.358	88.258	-	-	32.300	103.605.800	103.726.358	-
3	Maret	1.314.305			5.432.300	164.102.300	170.848.905	1.314.305	-	-	5.432.300	164.102.300	170.848.905	-
4	April	1.223.490			25.958.300	164.974.600	192.156.390	1.223.490	-	-	25.958.300	164.974.600	192.156.390	-
5	Mei	1.080.778			15.776.732	121.640.150	138.497.660	1.080.778	-	-	15.776.732	121.640.150	138.497.660	-
6	Juni	2.964.139			32.300	92.856.300	95.852.739	2.964.139	-	-	32.300	92.856.300	95.852.739	-
7	Juli	2.527.127			5.432.300	177.440.650	185.400.077	2.527.127	-	-	5.432.300	177.440.650	185.400.077	-
8	Agustus	801.542			32.300	174.943.950	175.777.792	801.542	-	-	32.300	174.943.950	175.777.792	-
9	September	1.910.392			32.300	115.912.400	117.855.092	1.910.392	-	-	32.300	115.912.400	117.855.092	-
10	Oktober	-			32.300	153.756.400	153.788.700	-	-	-	32.300	153.756.400	153.788.700	-
11	Nopember	1.945.583			-	-	1.945.583	1.945.583	-	-	-	-	1.945.583	-
12	Desember	-			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH II		13.947.379	-	-	52.793.432	1.382.158.450	1.448.899.261	13.947.379	-	-	52.793.432	1.382.158.450	1.448.899.261	-
JUMLAH I+II		19.442.468	-	-	63.948.732	2.776.909.400	2.860.300.600	19.442.468	-	-	63.948.732	2.776.909.400	2.860.300.600	-
						1.434.951.882						1.434.951.882		-

Hasil penerimaan PNBP Tahun 2019 melebihi target yang ditetapkan (179,88%), capaian dari penerimaan fungsional 174% diperoleh dari hasil samping ternak penelitian sedang penerimaan Umum mencapai diatas target (337,10%) dari kembalian belanja pegawai dan ganti rugi negara.

Realisasi Anggaran Balai Penelitian Ternak

Jumlah alokasi belanja Balitnak pada DIPA TA. 2019 adalah sebesar Rp. 98.653.259.000, dengan rincian pagu bobot belanja pegawai Rp. 15.102.258.000,; belanja barang Rp. 74.138.605.000,- dan belanja modal Rp. 9.412.396.000,-.

Tabel 3. Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja T.A 2019

SATUAN	PAGU ANGGARAN	VOL	REALISASI				
			KEUANGAN		FISIK		
			Rp	%	%	Vol	
Ekor	708.776.000	55.837	683.758.500	96,47	90,21	50.372	Ekor
Galur	3.050.000.000	16	2.787.882.080	91,41	100,00	16	Galur
Teknologi	550.000.000	3	545.576.330	99,20	100,00	3	Teknologi
Teknologi	500.000.000	1	445.903.200	89,18	100,00	1	Teknologi
Ekor	1.950.700.000	84.800	1.786.546.700	91,58	118,54	100.520	Ekor
Kegiatan	561.500.000	1	535.281.250	95,33	100,00	1	Kegiatan
Galur	450.000.000	6	415.438.100	92,32	100,00	6	Galur
Layanan	1.232.797.000	1	829.218.200	67,26	100,00	1	Layanan
Ekor	84.126.091.000	1.117.350	79.125.736.636	86,07	100,00	1.117.350	Ekor
Layanan	2.551.459.000	1	2.416.988.100	94,73	100,00	1	Layanan
Layanan	1.583.128.000	1	1.499.065.355	94,69	100,00	1	Layanan
Bulan	18.285.355.000	12	17.913.332.579	97,97	100,00	12	Bulan
	115.549.806.000	1.258.029	108.984.727.030	94,32			

Realisasi belanja selama TA 2019 sebesar Rp. 79.727.755.826, (80,82 %) masing-masing untuk belanja pegawai Rp. 14.873.176.534; (98,48 %), belanja barang Rp. 56.525.194.141 (76,24 %) yang terdiri dari Belanja Operasional Rp. 52.186.730.248; (74,82 %) dan Belanja Non Operasional Rp. 4.338.385.151; (98,76 %), kemudian belanja modal Rp. 8.329.385.151,- (88,49 %). Pagu dan realisasi anggaran belanja berdasarkan per jenis belanja dan keluaran (output) dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 4. Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja per Kegiatan/Output TA 2019

No. KODE	KEGIATAN/MAK	PAGU (Rp)	Penggunaan Anggaran (Rp)	Sisa Dana (Rp)	Capaian Fisik (%)
1	2	3	4	5	6
1806.108	Bibit Sumber Ternak Unggulan	27.265.000	618.287.750	108.977.250	85,02
1806.201	Galur unggul/harapan ternak dan Tanaman Pakan Ternak	1.770.168.000	1.730.661.400	39.506.600	97,77
1806.201.005	SDG ternak dan tanaman pakan ternak	327.168.000	321.027.200	6.140.800	98,12
1806.202	Teknologi peternakan dan veteriner	1.013.972.000	907.524.750	106.447.250	89,50
1806.202.004	Desiminasi Teknologi Peternakan dan Veteriner	536.300.000	437.754.250	98.545.750	81,62
1806.208	Teknologi peternakan dan veteriner komoditas setrategis	225.000.000	224.930.000	70.000	99,97
1806.211	Inovasi pembenihan dan pembibitan Komoditas Unggulan	68.410.063.000	50.522.968.125	17.887.094.875	73,85
1806.212	Unit Perbibitan Komoditas Peternakan Unggulan	477.430.000	426.019.650	51.410.350	89,23
1806.951	Layanan Internal (Overhead)	6.534.153.000	6.033.390.724	500.762.276	92,34
1806.994	Layanan Perkantoran	19.495.208.000	19.263.973.427	231.234.573	98,81

Secara umum selama Tahun Anggaran 2019 Balai Penelitian Ternak telah melaksanakan kegiatan penelitian. Informasi ini diharapkan dapat menjadi referensi umum bagi semua pihak yang ingin mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Penelitian Ternak selama Tahun Anggaran 2019. Kegiatan Penelitian dan kegiatan penunjang Balai Penelitian Ternak pada Tahun 2019 dibiayai dari sumber dana utama yaitu DIPA satuan kerja Balai Penelitian Ternak Tahun Anggaran 2019.

2. Kepegawaian

Kepegawaian merupakan Unit yang bertugas melaksanakan kegiatan administrasi yang bertanggung jawab kepada Kepala Sub Bagian Tata Usaha, ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Penelitian Ternak Nomor 3393/Kpts/OT.210/I.5.1/03/2019, Tanggal 3 Maret 2019 tentang Perubahan penunjuk penanggungjawab dan Pelaksana serta staf pada sub bagian tata usaha lingkup Balai Penelitian Ternak. Tugas pokok kepegawaian meliputi :

1. Bersama dengan Tim Pembinaan Sumber Daya Manusia (PSDM), menyusun rencana kebutuhan pegawai, pengembangan pegawai yang meliputi pendidikan dan pelatihan, ujian dinas, pemberian penghargaan dan tanda jasa.
2. Menyiapkan bahan, menyusun usulan kebutuhan pegawai, mutasi, rotasi, promosi, pengembangan pegawai yang meliputi pendidikan dan pelatihan, ujian dinas, pemberian penghargaan/tanda jasa pensiun dan kesejahteraan pegawai serta memantau/monitor pelaksanaannya.

3. Menyiapkan usul dan memantau mutasi kepegawaian yang meliputi pengangkatan pegawai baru (PB), Kenaikan pangkat (KP), pemindahan/melimpah, peninjauan masa kerja, penyesuaian ijasah, kenaikan gaji berkala (KGB), serta pengaktifan kembali, pemberhentian, pemensiunan pegawai.
4. Memproses pemberian cuti pegawai, bantuan sosial, kesehatan, menyiapkan penyelenggaraan pembinaan mental pegawai serta menyiapkan konsep untuk bahan bimbingan peningkatan jiwa korsa termasuk penyelesaian kasus kepegawaian.
5. Melakukan pengurusan tata usaha kepegawaian yang meliputi penyusunan Daftar Urut Kepangkatan (DUK), menyiapkan usulan identitas kepegawaian seperti; Kartu Pegawai (Karpeg), Kartu Isteri (Karis), Kartu Suami (Karsu), Kartu Peserta Taspen, Kartu Peserta Askes, Kartu NPWP serta menyiapkan dan menghimpun Sistim Kinerja Pegawai (SKP) dan Daftar hadir pegawai.
6. Menghimpun, menyiapkan, memproses dan memantau usul pengangkatan, kepangkatan, pembebasan/pemberhentian dan pengukuhan dalam jabatan fungsional serta mengelola dan mendokumentasikan hasil penilaian angka kredit pejabat fungsional.
7. Menghimpun, mengelola, mendokumentasikan dan menyebarluaskan peraturan perundang undangan dan surat keputusan yang berkaitan dengan kepegawaian bila diperlukan.
8. Mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data kepegawaian untuk bahan penyusunan laporan, administrasi kepegawaian dan Sistim Informasi Manajemen Kepegawaian/SIMPEG dan Sistim Administrasi Pelayanan Kepegawaian/SAPK.

Kegiatan tersebut merupakan rutinitas tugas yang dilakukan secara berkala dan berkesinambungan dalam satu periode urusan kepegawaian, dalam hal merencanakan kegiatan yang akan datang, melaksanakan kegiatan sedang berjalan, dan menyelesaikan kegiatan usulan yang lalu, serta memantau/memonitor pelaksanaannya ke Instansi terkait untuk mengantisipasi kelengkapan pemberkasan dalam kesempatan yang sangat terbatas secara hirarki.

a. Keadaan/status pegawai Tahun 2019

Balai Penelitian Ternak merupakan Unit Pelaksana Teknis dalam penjabaran tugas pokok dan fungsinya didukung oleh 186 Pegawai Negeri Sipil terdiri dari Pejabat Struktural/Eselon 4 pegawai, Pejabat fungsional peneliti 38 pegawai, Pejabat fungsional keterampilan 67 pegawai terdiri dari Teknisi Litkayasa 39 pegawai, Pustakawan 3 pegawai dan Pranata Humas 2 pegawai. Pegawai Administrasi 5 pegawai, Pegawai Seksi Jasa Penelitian 3 pegawai. Teknisi 33 pegawai (11.96%) dan tenaga pendukung lainnya/Supporting Staff 70 pegawai serta tenaga kontrak sebanyak 60 pegawai.

Penyebaran Pegawai Negeri Sipil dan Tenaga Kontrak lingkup Balai Penelitian Ternak berdasarkan golongan/ruang gaji, pendidikan secara umum masih didominasi oleh tingkat SLTA,

sedangkan jumlah pejabat struktural/manajemen, jumlah pejabat fungsional khusus, dan fungsional umum serta penyebarannya.

Tabel 5. Rekapitulasi pegawai Balai Penelitian Ternak menurut Pangkat/Golongan

No	Pangkat/Golongan	A	B	C	D	E	Jumlah
1.	Golongan I	-	1	7	19	-	27
2.	Golongan II	19	9	12	8	-	49
3.	Golongan III	15	24	10	34	-	83
4.	Golongan IV	12	6	2	2	5	27
Jumlah		46	38	29	63	5	186

Tabel 6. Penyebaran Pegawai/Tenaga menurut Golongan dan Pendidikan

No	Pangkat/Gol	Pendidikan								Jumlah
		S3	S2	S1	D3	D1	SLTA	SLTP	SD	
1.	I	0	0	0	0	0	0	20	7	27
2.	II	0	0	1	2	0	42	6	1	49
3.	III	0	8	16	5	1	53	0	0	83
4.	IV	14	6	7	0	0	0	0	0	27
Jumlah PNS		14	14	24	7	1	95	26	8	186
5.	Ten.Kontrak	0	0	2	6	0	32	10	10	60
6.	UHL			1	1		47	7	14	70
TOTAL		17	16	25	10	1	146	37	61	316

Tabel 7. Penyebaran Pegawai/Tenaga menurut Golongan dan Ruang Gaji

Gol/ Jumlah	I				II				III				IV				
	A	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	D	e
233	1	2	20	8	30	14	11	8	11	32	15	48	12	5	5	0	11
	31				63				106				33				
Tenaga Kontrak																	
58	26	4	-	-	24	-	3	-	1								
291	30				27				1				0				

Tabel 8. Penyebaran Pejabat Kelompok Peneliti Berdasarkan Pendidikan

No	KELOMPOK PENELITIAN	PENDIDIKAN/GELAR				JUMLAH
		Prof	S.3	S.2	S.1	
1.	Pemuliaan dan Reproduksi		13	4	2	19
2.	Nutrisi dan Agrostologi	3	11	6	4	24
3.	Sosial Ekonomi		3	4	4	11
TOTAL		3	28	14	9	54

Tabel 9. Jumlah Pejabat Fungsional Keterampilan berdasarkan Fungsional dan Jabatan

No.	KELOMPOK FUNGSIONAL	JABATAN FUNGSIONAL KETERAMPILAN				
		Penyelia	Pelaksana Lanjutan	Pelaksana	Pemula	JUMLAH
1.	Teknisi Litkayasa	33	6	3	4	46
2.	Analisis Kepegawaian	-	-	-	-	-
3.	Pranata Kehumasan	-	1	2	-	3
4.	Pustakawan	1	1	-	-	3
5.	Aksiparis	-	1	-	-	1
TOTAL		34	9	5	4	52

Tabel 10. Penyebaran Tenaga Kontrak berdasarkan Pangkat dan Unit Kerja

No.	GOL /PENDIDIKAN	SEKSI/SUB BAGIAN				
		PENELITI	PELAYANAN TEKNIK	JASA PENELITIAN	TATA USAHA	JML
1.	S1		1			1
2.	D3		1	2		3
3.	SLTA	-	8	1	18	27
4.	SLTP	-	2	-	-	2
5.	SD	-	24	-	1	25
TOTAL		-	36	3	19	58

Pada Tabel ini terlihat secara rinci bahwa tenaga fungsional 41% dan tenaga pendukung 59%. Hal ini menunjukkan bahwa suatu lembaga penelitian tenaga peneliti/fungsional masih dibawah tenaga pendukung kegiatan penelitian memerlukan tambahan pegawai untuk mengisi bagian/unit yang telah kosong.

b. Pengangkatan

Pada tahun anggaran 2019 Balai mendapat 1 (satu) pegawai pegawai berdasar formasi dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dengan golongan III atas nama Angga Ardhati Rani Hapsari, M.Si dan ditempatkan pada Kelompok Peneliti Ruminansia, Sedangkan pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dari pelamar umum untuk Tahun 2019 Balai Penelitian Ternak belum mendapatkan formasi untuk pegawai baru yang diharapkan dapat mengisi lowongan untuk peneliti dan tenaga penunjang lainnya.

c. Kenaikan Pangkat

Pegawai yang naik pangkat lingkup Balai Penelitian Ternak Tahun Anggaran 2019 berjumlah 52 pegawai terdiri dari 28 pegawai pada periode April dan 24 pegawai periode Oktober, dipisah berdasarkan jenis kenaikan pangkat pilihan 21 pegawai, Pilihan penyesuaian Ijazah 10 pegawai dan kenaikan pangkat Reguler sebanyak 18 pegawai sebagaimana tersebut dalam tabel dibawah ini :

Tabel 11. Realisasi Kenaikan Pangkat PNS TA 2019

No.	Pangkat Lama – Baru	Jenis Kenaikan Pangkat / Status										JUMLAH	
		Periode Mei					Periode Desember						
		Pilihan	Reg	PI	TB	BT L	Pilihan	Reguler	PI	TB	BTL		
1.	IV b – IV c						1						1
2.	IVa – Ivb												-
3.	IIIId – Iva												-
4.	IIIc – IIIId	5					5			1			11
5.	IIIb – IIIc	3					3			1			7
6.	IIIa – IIIb	1	2										3
7.	IId – IIIa		1					1					2
8.	IIb – IIIa			1									1
9.	IIc – IIIa						1						1
10.	IIc – IId	1					2						3
11.	IIb – IIc		1										1
12.	IIa – IIb	1									1		2
13.	Id – IIa		3						1				4
14.	Ic – Id		5										5
15.	Ic – II a								6				6
16.	Ic – Id												-
17.	Ib – Ic		3	1									4
18.	Ia – I c								1				1
Jumlah		11	15	2	-	-	12	1	8	2	1		52

keterangan: PI (Penyesuaian Ijazah); TB (Status Tugas Belajar); BTL (Status, Batal/Tunda, karena alasan tertentu).

d. Meninggal

Balai Penelitian Ternak pada Tahun 2019 kehilangan 1 pegawai meninggal dunia, yaitu : Saudara Bapak Rasip sebagai perawat ternak telah meninggal dikarenakan kecelakaan.

e. Pensiun

NO	NAMA PEGAWAI	JABATAN TERAKHIR	PENSIUN TMT
1.	Widaningsih	Pengadministrasi Umum	01/10/2019
2.	Dedi Muslih	Teknisi Litkayasa Penyelia	01/02/2019
3.	Chotib	Pekarya Kebun	01/10/2019
4.	Farihah Wildan	Teknisi Litkayasa Penyelia	01/10/2019
5.	Erwanto	Teknisi Litkayasa Penyelia	01/11/2019
6.	Endang Sudradjat	Pekarya Kebun	01/10/2019
7.	Edy Waskito	Pengadministrasi Keuangan	01/10/2019
8.	Gunadi	Teknisi Litkayasa Penyelia	01/10/2019
9.	Drs. Kaswadi	Pengevaluasi Rencana	01/10/2019
10.	Udin Komarudin	Perawat Ternak	01/10/2019
11.	Ida Purwanti	Operator Telekomunikasi	01/10/2019
12.	Ajum	Perawat Ternak	01/10/2019
13.	Majen Jaenudin	Pekarya Kebun	01/10/2019

NO	NAMA PEGAWAI	JABATAN TERAKHIR	PENSIUN TMT
14.	Darmo Waluyo	Pengumpul Data	01/10/2019
15.	Sadiman	Teknisi Litkayasa Penyelia	01/10/2019
16.	Riad Sukmana	Teknisi Litkayasa Penyelia	01/10/2019
17.	Ridwan Saroni	Perawat Ternak	01/10/2019
18.	Sudirman Usman	Petugas Kandang Hewan Percobaan	01/10/2019
19.	Komar	Pekarya Kebun	01/10/2019
20.	Endang Nugraha	Teknisi Litkayasa Penyelia	01/11/2019

3. Rumah Tangga

Ruang lingkup dan kegiatan pokok Rumah Tangga meliputi pengaturan penggunaan dan pemeliharaan halaman/bangunan kantor, pemeliharaan halaman/bangunan rumah dinas dan mess, melakukan tata letak ruang, kebersihan, ketertiban dan keamanan, merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana, menyiapkan dan menyelenggarakan kegiatan upacara, rapat-rapat dan penerimaan tamu serta pelayanan tata usaha pimpinan, melakukan pengelolaan kendaraan dan inventaris barang.

Dalam menjaga kebersihan dan pemeliharaan kantor termasuk pemeliharaan dan kebersihan halaman dan penataan tanaman dilakukan secara berkala oleh Balai dan pihak ketiga terutama untuk keperluan pemeliharaan kebersihan gedung (cleaning service), perbaikan gedung, pembelian alat-alat listrik dan kebersihan.

4. Inventaris Barang

Tabel 12. Barang Inventaris perolehan Tahun Anggaran 2019

No. URUT	NO. SPPA KD. ASET	TGL.PERLH TGL. BUKU	KETERANGAN JUMLAH	NAMA ASET ASAL PEROLEH		TERCATAT JNS. BLJ KONDISI		MERK/TYPE ASET DASAR HARGA	Keterangan
						TGL.SP2D	NO.SP2D		
	NO. ASET	NO_BUKTI	NILAI PER SATUAN	TOTAL RUPIAH		TGL.SP2D	NO.SP2D	RPH.SPM	
48	A021871	05-12-2019		Lap Top			1. DIR 53211		
		05-12-2019	1 Buah				1. Baik	1. Harga Perolehan.	
17 - 17			23,100,000		23,100,000	05-12-2019	1,80231E+14		0
49	A021872	05-12-2019		Camera Electronic			1. DIR 53211		
	3060102003	05-12-2019	1 Buah				1. Baik	1. Harga Perolehan.	
7 - 7			17,902,350		17,902,350	05-12-2019	1,80231E+14		17,902,350
50	A021873	07-12-2019		Mobil Unit Kesehatan Hewan			3. KIB 53211		
	3020105019	07-12-2019	1 Unit				1. Baik	1. Harga Perolehan.	
1 - 1			229,000,000		229,000,000	07-12-2019	1,80231E+14		229,000,000
51	A021874	13-12-2019		Autoclave			1. DIR 53211		
	3080601019	13-12-2019	1 Buah				1. Baik	1. Harga Perolehan.	
1 - 1			3,860,000		3,860,000	13-12-2019	1,80231E+14		3,860,000
52	A021875	20-12-2019		Elektronik/E lectric Lainnya			1. DIR 53211		
	3110202999	20-12-2019	1				1. Baik	1. Harga Perolehan.	
1 - 1			17,393,400		17,393,400	20-12-2019	1,80231E+14		17,393,400

No. URUT	NO. SPPA KD. ASET	TGL.PERLH TGL. BUKU	KETERANGAN JUMLAH	NAMA ASET ASAL PEROLEH		TERCATAT JNS. BLJ KONDISI		MERK/TYPE ASET DASAR HARGA	Keterangan
						TGL.SP2D	NO.SP2D		
	NO. ASET	NO_BUKTI	NILAI PER SATUAN	TOTAL RUPIAH		TGL.SP2D	NO.SP2D	RPH.SPM	
53	A021876	17-12-2019		Chopper			1. DIR 53211		
	3080118034	17-12-2019	2 Buah				1. Baik	1. Harga Perolehan.	
2 - 3			75,500,000		151,000,000	17-12-2019	1,80231E+14		173,000,000
54	A021877	17-12-2019		Beater Unit (Mesin Penggiling)			1. DIR 53211		
	3080140017	17-12-2019	2 Buah				1. Baik	1. Harga Perolehan.	
3 - 4			11,000,000		22,000,000	17-12-2019	1,80231E+14		0
55	A021878	14-12-2019		Genset			1. DIR 53211		
	3060347002	14-12-2019	2 Buah				1. Baik	1. Harga Perolehan.	
2 - 3			111,616,575		223,233,150	14-12-2019	1,80231E+14		223,233,150
6	A021879	26-12-2019		Buku Lainnya			1. DIR 53611		
	6010101999	26-12-2019	1				1. Baik	1. Harga Perolehan.	
1 - 1			108,900,000		108,900,000	26-12-2019	1,80231E+14		108,900,000
58	A021881	18-12-2019		Buku Lainnya			1. DIR 53611		
		18-12-2019	1				1. Baik	1. Harga Perolehan.	
3 - 3			49,600,000		49,600,000	18-12-2019	1,80231E+14		49,600,000
26	A021843	10-12-2019		Portable Polishing			1. DIR 53211		

No. URUT	NO. SPPA KD. ASET	TGL.PERLH TGL. BUKU	KETERANGAN JUMLAH	NAMA ASET ASAL PEROLEH		TERCATAT JNS. BLJ KONDISI		MERK/TYPE ASET DASAR HARGA	Keterangan
				Equipment	TOTAL RUPIAH	TGL.SP2D	NO.SP2D		
	NO. ASET	NO_BUKTI	NILAI PER SATUAN		TOTAL RUPIAH	TGL.SP2D	NO.SP2D	RPH.SPM	
				Equipment					
	3020102003	26-12-2019	1	Unit			1. Baik	Makita Mesin	
23 - 23			250,040,000		250,040,000	26-12-2019	1,80231E+14		
	NO. ASET	NO_BUKTI	NILAI PER SATUAN	TOTAL RUPIAH		TGL.SP2D	NO.SP2D	RPH.SPM	
48	A021871	05-12-2019		Lap Top			1. DIR 53211		
		05-12-2019	1 Buah				1. Baik	1. Harga Perolehan.	
17 - 17			23,100,000		23,100,000	05-12-2019	1,80231E+14		0
49	A021872	05-12-2019		Camera Electronic			1. DIR 53211		
	3060102003	05-12-2019	1 Buah				1. Baik	1. Harga Perolehan.	
14	A021828	30-11-2019		Alat Kesehatan Kerja Lainnya			1. DIR 53211		19,0z00,000
	3080402999	30-11-2019	1				1. Baik	1. Harga Perolehan.	
2 - 2			19,000,000		19,000,000	30-11-2019	1,80231E+14		

Tabel 13. Daftar Barang Milik Negara Selain Tanah dan/atau Bangunan Yang Ditetapkan Status Penggunaan Pada Kementerian Pertanian Republik Indonesia

Kode Barang	NUP	Jenis Brang	Merk/Type	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku (Rp)	No Polisi	Kondisi
3.02.01.02.001	5	Bus Penumpang 30 orang keatas	Toyota/Dyna 110 FT	2012	455.0000.000	260.000.000	F 7131 F	Baik
3.02.01.02.002	1	Micro Bus penumpang 15 s/d 30 orang	Toyota/Dyna ST 110 PS	2012	32.500,000.00	172.857.142	F 7134 F	Baik
3.02.01.02.003	5	Mini bus penumpang 14 orang kebawah	Toyota/Kijamg Super KF 40 Short	1994	4.000,000,00	0,00	F 701 F	Baik
3.02.01.02.003	6	Mini bus penumpang 14 orang kebawah	Toyota/Kijamg Super KF 40 Short	1994	23.5000.000,00	0,00	F 598 F	Baik
3.02.01.02.003	12	Mini bus penumpang 14 orang kebawah	Toyota/Kijang Innova E	2005	159.000.000,00	0,00	F 1266 F	Baik
3.02.01.02.003	13	Mini bus penumpang 14 orang kebawah	Toyota/Avansa 1500 S	2007	136.730.000,00	0,00	F 1307 F	Baik
3.02.01.02.003	14	Mini bus penumpang 14 orang kebawah	Toyota/ Kijang SPR KF 80 LG	2008	70.150.000,00	0,00	B 1374 MQ	Baik
3.02.01.02.003	15	Mini bus penumpang 14 orang kebawah	Isuzu/TBR 54 Pick Up Turbo	2010	127.280.000,00	36.365.714,00	F 8418 F	Baik
3.02.01.02.003	17	Mini bus penumpang 14 orang kebawah	Toyota/Kijang Innova V AT	2012	292.850.000,00	164.425.001,00	F 1656 F	Baik
3.02.01.02.003	17	Mini bus penumpang 14 orang kebawah	Toyota/Kijang Innova V AT	2012	292.850.000,00	164.425.001,00	F 1656 F	Baik

Kode Barang	NUP	Jenis Brang	Merk/Type	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku (Rp)	No Polisi	Kondisi
3.02.01.02.003	18	Mini bus penumpang 14 orang kebawah	Toyota New Avanza Veloz 1.5 A/T	2012	178.350.000,00	89.574.999,00	F 1664 F	Baik
3.02.01.02.003	19	Mini bus penumpang 14 orang kebawah	Toyota New Avanza Veloz 1.5 M/T	2012	169.150.000,00	84.574.999,00	F 1667 F	Baik
3.02.01.02.003	20	Mini bus penumpang 14 orang kebawah	Toyota New Avanza Veloz 1.5 M/T	2012	169.150.000,00	84.574.999,00	F 1665 F	Baik
3.02.01.02.003	22	Mini bus penumpang 14 orang kebawah	Toyota/Hilux 2 5G DC 4WD	2013	325.833.143,00	193.351.535,00	B 9021 SSC	Baik
3.02.01.03.001	2	Truck + attachment	Mitsubishi/FE 349	1999	89.983.000,00	0,00	F 8243 F	Baik
3.02.01.03.001	4	Truck + attachment	Toyota/Dyna 110 ST	2012	289.5000.000,00	165.428.571,00	F 8616 F	Baik
3.02.01.03.002	2	Pick up	Daihatsu/Hiline	1983	42.120.000,00	0,00	BK 8577 AX	Baik
3.02.01.03.002	4	Pick up	Toyota/Kijang Standard KF 60	2006	129.492.000,00	0,00	F 8328 F	Baik
3.02.01.03.002	5	Pick up	Toyota/Hilux Pick Up 2.0	2011	139.900.000,00	49.964.281,00	F 8428 F	Baik
3.02.01.03.002	6	Pick up	Toyota/Hilux 2.5E Double Cabin	2012	302.950.000,00	151.474.998,00	F 8581 F	Baik
3.02.01.05.022	1	Truck sampah	Toyota/Dyna 130 HT	2012	311.500.00,00	178.000.000,00	F 8619 F	Baik
3.02.01.04.001	22	Sepeda motor	Honda/GL200 R	2010	24.930.00,00	7.122.858,00	F 5200 F	Baik
3.02.01.04.001	23	Sepeda motor	Honda/NC12A1CBF A/T	2012	15.915.00,00	9.094.284,00	F 3599 G	Baik
3.02.01.04.001	24	Sepeda motor	Honda/GL 15A1RR M/T	2012	19.150.000,00	10.942.858,00	F 3571 G	Baik
3.02.01.04.001	25	Sepeda motor	Honda/GL 15A1RR M/T	2012	19.150.000,00	10.942.858,00	F 3590 G	Baik

Kode Barang	NUP	Jenis Brang	Merk/Type	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku (Rp)	No Polisi	Kondisi
3.02.01.04.001	26	Sepeda motor	Honda/GL 15A1RR M/T	2012	19.150.000,00	10.942.858,00	F 3585 G	Baik
3.02.01.99.999	1	Alat angkutan darat bermotor lainnya	Viar/VR 150 3R	2013	18.800.000,00	12.085.715,00	F 3940 G	Baik
3.02.01.99.999	2	Alat angkutan darat bermotor lainnya	Viar/VR 150 3R	2013	18.800.000,00	12.085.715,00	F 1942 G	Baik
3.02.01.99.999	3	Alat angkutan darat bermotor lainnya	Viar/VR 150 3R	2013	18.800.000,00	12.085.715,00	F 3947 G	Baik
3.02.01.99.999	4	Alat angkutan darat bermotor lainnya	Viar/VR 150 3R	2013	18.800.000,00	12.085.715,00	F 3949 G	Baik
3.02.01.99.999	5	Alat angkutan darat bermotor lainnya	Viar/VR 150 3R	2013	18.800.000,00	12.085.715,00	F 3936 G	Baik
3.02.01.99.999	6	Alat angkutan darat bermotor lainnya	Viar/VR 150 3R	2014	25.350.000,00	19.642.858,00	F 4909 G	Baik
3.02.01.99.999	7	Alat angkutan darat bermotor lainnya	Viar/VR 150 3R	2012	25.350.000,00	14,485.715,00	F 3677 G	Baik
				JUMLAH	3.961.583.143	1.773.795.108		

Tabel 14. Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca per Tanggal 31 Desember 2019 TA. 2019

AKUN NERACA		JUMLAH		
KODE	URAIAN	NILAI BMN	AKM.PENYUSUTAN	NILAI NETTO
117111	Barang Konsumsi	0	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0
117114	Suku Cadang	0	0	0
117131	Bahan Baku	110.905.000	0	110.905.000
117199	Persediaan Lainnya	78.255.000	0	78.225.000
131111	Tanah	124.106.999.000	0	124.106.999.000
132111	Peralatan dan Mesin	26.084.206.745	19.736.649.279	6.347.557.466
133111	Gedung dan Bangunan	37.644.454.998	10.703.030.093	26.941.424.905
134111	Jalan dan Jembatan	3.182.242.885	3.062.247.209	119.995.676
134112	Irigasi	396.743.300	182.256.963	213.849.847
134113	Jaringan	346.734.300	140.212.900	206.521.400
135121	Aset Tetap Lainnya	721.835.015	0	721.835.015
136111	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0
162141	Paten	19.775.000	14.470.500	5.367.500
162151	Software	2.000.000	750.000	1.250.000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	0	0	0
JUMLAH		192.693.514.753	33.839.553.994	158.853.960.809

5. Pool Kendaraan

Tabel 15. Distribusi kendaraan dinas per jenis kendaraan, TA. 2019

No	Jenis Kendaraan	Roda	Mesin	Unit	Peruntukan
1.	Motor	R2	Bensin	5 unit	Operasional teknis Kaum Pandak, Cicadas, Bogor, Subang, dan Ciawi
2.	Motor Bak	R3	Bensin	7 unit	Operasional teknis, 6 unit lokasi Ciawi, 1 unit lokasi Subang
3.	Mini Bus	R4	Bensin	7 unit 3 unit	Operasional Satker Pelayanan Balai
4.	Pick Up Single Kabin	R4	Bensin Diesel	1 unit 2 unit	Pelayanan Balai Pelayanan Balai
5.	Pick Up Double Kabin	R4 R4/4	Bensin Diesel	1 unit 1 unit 1 unit	Operasional Satker Operasional Satker Pelayanan Balai
6.	Mobil Box	R4	Diesel	1 unit	Pelayanan Balai
7.	Mikro Bus	R4	Diesel	1 unit	Pelayanan Balai
8.	Bus	R6	Diesel	1 unit	Pelayanan Balai
9.	Truk Bak	R6	Diesel	1 unit	Operasional teknis
10.	Truk Dump	R6	Diesel	1 unit	Operasional teknis

6. Bengkel Peralatan

Dalam penyelenggaraan tugas bengkel peralatan melakukan koordinasi dengan Kepala Seksi Pelayanan Teknis untuk sarana penelitian dalam pekerjaan pemeliharaan, perbaikan, serta pembuatan/modifikasi peralatan di lingkup Balitnak. Ruang lingkup dan kegiatan pokok bengkel peralatan meliputi pengaturan penggunaan dan pemeliharaan bengkel listrik, genset, las elektronik, bengkel elektronik dan telepon, waste, merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana, yang kegiatannya dikelompokkan dalam 4 kategori, yaitu instalasi bengkel pemeliharaan, bengkel listrik - genset las elektrik, bengkel elektronik, telepon dan waste treatment plant (mesin pengelolaan limbah). Bengkel peralatan lokasi Bogor mempunyai tenaga teknis 2 orang dengan peralatan bengkel sangat minim, sehingga tugas sehari-hari terbatas pada perbaikan/pemeliharaan yang sederhana seperti perbaikan saluran air, instalasi listrik, perbaikan timbangan, water sprayer, oven dan perbaikan gedung (atap, talang dan pintu).

7. Instalasi Bengkel Pemeliharaan

Sentral Tekanan Udara (Compressed air): Untuk mensuplai udara tekan ke bengkel dan laboratorium.

Demineralized Water Plant: Untuk mensuplai air non mineral ke laboratorium.

Bengkel Water Supply: Untuk penyediaan air kebutuhan kantor, digunakan 2 buah sumur artesis, dan 2 buah tower penampung dengan kapasitas 230 m³ air/tangki. Melayani pekerjaan di bidang suplay air dan instalasinya khususnya pengawasan control pemeliharaan, diantaranya instalasi air gedung dan antar gedung, perbaikan pipa-pipa distribusi air, memperbaiki toilet, melaksanakan perbaikan kebocoran bangunan, dan pekerjaan instalasi air lainnya.

Bengkel Perkayuan: Untuk perbaikan atau pembuatan peralatan dari kayu, melayani pekerjaan di bidang pertukangan kayu dalam hal pemeliharaan, perbaikan/pembuatan kusen-kusen dan rangka-rangka bangunan kayu, lemari, meja serta peralatan mesin-mesin di bidang perkayuan, memperbaiki kunci-kunci.

Bengkel Pemeliharaan: Untuk pemeliharaan peralatan yang dilakukan secara rutin setiap hari (seperti memberi pelumas, membersihkan filter dsb), terutama untuk mesin-mesin di dalam plant room.

Bengkel Mekanik: meliputi unit tugas bengkel kendaraan, mesin bubut, dan konstruksi besi, pelayanan pemeliharaan dengan menggunakan peralatan mesin khusus seperti mesin bubut, skraf, mesin frais, mesin gurinda, melayani pemeliharaan dan perbaikan kendaraan dinas serta pekerjaan-pekerjaan bubut, perbaikan mesin AC mobil, skraf dan pekerjaan mesin lainnya, termasuk juga melayani pembuatan dan perbaikan konstruksi besi dan las, serta memelihara dan pembuatan/ memperbaiki/ modifikasi perlengkapan peralatan mekanik lainnya.

8. Bengkel Listrik, Genset, Las Elektrik

Power house yang lebih terbiasa dengan sebutan Generator Set (Genset), menerima aliran listrik dari sumber PLN dan melayani distribusi aliran listrik ke seluruh areal kerja. Mengantisipasi terjadi pemadaman dari sumber PLN, tersedia 2 (dua) buah generator dengan kapasitas total 830 KVA dan dapat menyalurkan daya 625 KVA, guna mempertahankan suplay listrik khususnya untuk mendukung peralatan penelitian, mendukung progres kerja khususnya penelitian berlangsung tanpa gangguan listrik. Unit bertugas melakukan pengelolaan pengawasan dan pengoperasian mesin diesel generator serta panel-panel distribusi, termasuk perawatan peralatan dan kebersihan lingkungannya, pengusulan kebutuhan pemeliharaan dan perawatan operasional alat, termasuk pengaturan tugas/piket petugas.

Bengkel Listrik dan Pelayanan Elektrik lainnya melakukan pengelolaan pengawasan dan tugas-tugas pemeliharaan perawatan instalasi listrik, panel listrik dan lampu penerangan serta termasuk peralatan/mesin berbasis daya listrik lainnya seperti perbaikan motor listrik, travo, dan melaksanakan revisi gambar-gambar listrik. Dalam menjalankan tugas-tugas pemeliharaan dan perawatan besar, berkoordinasi dengan unit Pemeliharaan instalasi, dan pihak PLN.

Bengkel Konstruksi Las, bertugas melakukan pengelolaan pengawasan dan pengoperasian terutama melayani pembuatan dan perbaikan konstruksi besi dan las, serta memelihara dan memperbaiki/ pembuatan/ modifikasi perlengkapan peralatan teknis penelitian dan mekanik lainnya, serta termasuk pekerjaan-pekerjaan bubut, skraf.

9. Bengkel Elektronik dan Telepon

Unit Elektronik dan Telepon bertugas melakukan pengelolaan pengawasan dan pemeliharaan peralatan perlengkapan berbasis elektronik dan telepon komunikasi, yaitu melaksanakan pekerjaan dalam hal pemeliharaan dan perbaikan pengoperasian sistem alarm, pemeliharaan alat-alat

laboratorium juga melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan sentral telepon otomatis (PABX), khususnya sentral telepon otomatis lokal yang merupakan unit komunikasi lokal antara ruangan dan antar gedung, serta pemeliharaan jaringan telepon dan penggantian/pemasangan telepon baru.

10. Waste Treatment Plant (mesin pengelolaan limbah)

Waste Treatment Plant bertugas mengelola kontrol unit pengolah limbah terutama dari kandang percobaan, yang kemudian hasil olahan dapat dipergunakan untuk pupuk di kebun rumput. Sedang air yang telah bersih dapat langsung dibuang ke kali atau saluran penampung yang dialirkan ke kebun rumput.

11. Internet dan Jaringan (LAN)

Sejak dilakukan perbaikan jaringan internet pada Tahun 2012, jaringan internet dan intranet (Network LAN) telah tersambung ke setiap gedung yang ada di Balai Penelitian Ternak, sehingga dapat saling berhubungan satu sama lain. Jaringan komputer Balai Penelitian Ternak juga terkoneksi ke internet untuk pengiriman dan penerimaan informasi dari kantor direksi maupun ke kantor unit. Fasilitas yang masih harus ditambah adalah perangkat penangkal petir, mengingat lokasi Balitnak yang ada di dataran cukup tinggi, intensitas petir cukup tinggi dan sering, bahkan sudah beberapa kali fasilitas jaringan internet rusak, akibat terkena petir. Skema jaringan LAN dapat dilihat pada gambar dibawah ini. Semua koneksi jaringan di Balai Penelitian Ternak ini di kelola oleh *router*. Baik koneksi antar *user*, antar server, ataupun antar *user* ke server. Adapun perangkat keras dan jaringan computer Balai Penelitian Ternak sebagai berikut :

1. Router : 1 unit Mikrotik RB1100AH
2. Server :
 - a. 2 Unit IBM System X3650
 - b. QNAP X Data Storage
3. Switch : 16 Unit terdiri dari Linksys dan Dlink
4. Wireless :
 - a. Bridge
 - Sembilan (9) Unit UBNT Air Grid, Admin P2P (Point to Point) ke Pentek, Vet Service, Rabbit, Chicken, Agros, Duck, Ruminan dan Wisma
 - Dua (2) Unit UBNT Rocket Dish, Admin P2P (Point to Point) ke Balitnak Bogor
 - b. Access Point, Anatini, Ayam KUB, Probion, Vet Service, Guest, Auditorium, Rabbit, Agros dan Biometrik.
5. Modem ADSL : 2 Unit D Link
6. Internet Provider: TelkomSpeedy 2 Mbps
 - a. Perkembangan Pengelolaan TIK. (Jaringan)

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam beberapa tahun terakhir ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Berawal dari jaringan komputer hanya digunakan untuk *internet sharing* saja, saat ini jaringan komputer di BALITNAK dapat digunakan untuk

komunikasi suara (*VOIP*) dan komunikasi data (*VPN, System Informatoin Management, Data Storage Server*).

Beberapa capaian dari pengelolaan TIK (Jaringan)

1. Memberikan dukungan optimal atas kegiatan penelitian, dan kegiatan penunjang seperti administrasi, serta mitra (industri);
2. Mengantisipasi perkembangan kebutuhan fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi Balitnak;
3. Menjamin penggunaan fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi secara efektif dan efisien;
4. Mendukung ketersediaan pelayanan informasi dan komunikasi pada komunitas Balitnak;
5. Melindungi aset Balitnak dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi seperti data, informasi, perangkat lunak, perangkat keras, dan prosedur-prosedur yang dikembangkan.

Kendala yang dihadapi (Jaringan)

1. Dengan kapasitas *bandwidth* yang terbatas diperlukan *internet policy* pada waktu jam kerja
2. Letak geografis kantor Balitnak yang sering terjadinya Gangguan Alam yaitu petir
3. Kendala keterbatasan anggaran operasional Jaringan Komputer yang tidak dapat memenuhi operasional
4. Dengan banyaknya client (komputer/laptop, *smartphone*) yang ingin koneksi internet, dibutuhkan penambahan *bandwidth* koneksi internet

Tindak Lanjut Pengelolaan TIK (Kebutuhan Jaringan yang belum terpenuhi)

1. Security Surveillance System yang belum tersedia
2. Penambahan Bandwidth Internet di Balitnak Ciawi
3. Perbaikan Jaringan Komputer di Balitnak Bogor
4. Aplikasi Sistem Informasi Management Internal

Jaringan komputer yang digunakan di Balai Penelitian Ternak adalah jaringan LAN yang bertopologi star dan berbasis client/server. Total user yang terhubung dengan jaringan ini adalah 356 pengguna, baik komputer, output device ataupun smartphone. Komunikasi dapat terjalin dengan baik antar bagian unit di Balai Penelitian Ternak karena adanya sistem jaringan komputer. Jaringan komputer dapat tercipta karena adanya perangkat-perangkat jaringan (berupa: kartu jaringan, *switch*, kabel jaringan dan konektor, *router, repeater, gateway*, modem eksternal), protokol jaringan, *IP Address, SubnetMask*, dan DNS. Dalam Jaringan Balai ini menggunakan 3 (satu) unit server dengan berfungsi sebagai *Server Aplikasi, Server Database* dan *Server Data Storage*. Akses internet di Balitnak Ciawi menggunakan 2 koneksi Telkom Speedy dengan *bandwidth* masing-masing *up to 2 Mbps*, sedangkan untuk akses internet di Balitnak Bogor menggunakan 1 koneksi Telkom Speedy.

BAB IV. SEKSI PELAYANAN TEKNIS

Seksi Pelayanan Teknis bertanggung jawab terhadap kegiatan-kegiatan penyusunan rencana kerja dan program, pelaporan dan monitoring evaluasi, pengelolaan sarana dan prasarana penelitian (kandang dan kebun percobaan, laboratorium, serta kesehatan hewan) di lingkup Balai Penelitian Ternak, sebagaimana Keputusan Kepala Balai Nomor B-06/Kpts/OT.210/H.5.2/01/2019 Tanggal : 12 Januari 2016, dalam pelaksanaannya dibantu oleh para penanggung jawab dan pelaksana yang berorientasi di satuan tugas Rencana Kerja dan Program, Pelaporan dan Monev, dan Sarana Penelitian yang meliputi Kandang/Kebun Percobaan, Laboratorium Pelayanan Kimia, Laboratorium Eksplorasi, Kesehatan Hewan, Kebun Percobaan Paseh Subang, sementara kegiatan kesekretariatan pada Pelayanan Teknis, dikonsentrasikan mendukung pelaksanaan tugas-tugas rencana kerja dan program, pelaporan dan monitoring evaluasi, serta pengendalian pengelolaan sarana penelitian.

Pelayanan Teknis dalam mengelola tugas-tugas rencana kerja dan program, serta pelaporan dan monitoring evaluasi, melakukan hubungan kerja baik eksternal maupun internal Balai yang dalam pelaksanaannya berhadapan dengan ketentuan-ketentuan yang harus diikuti, sementara untuk memenuhi jadwal pada alur organisasi/birokrasi yang rapat dan ketat, sangat tergantung pada ketepatan waktu data/informasi yang diterima dari semua lini unit tugas internal lingkup Balai, yang kemudian menindaklanjutinya menginformasi dan menyampaikan ke level struktur organisasi/birokrasi selanjutnya. Oleh karena itu pentingnya meningkatkan kinerja Balai, merekomendasikan peningkatan saling pengertian dan koordinasi positif baik horizontal maupun vertikal perlu terus ditindak lanjuti baik secara *top down* maupun *bottom up*. Hal ini berlaku pula pada pengendalian pengelolaan sarana penelitian yang lebih khusus pada hubungan kerja internal Balai baik di lingkup unit tugas Pelayanan Teknis maupun lintas unit tugas Rekomendasi tersebut diatas diharapkan dapat mengantisipasi dan menindaklanjuti kendala dan masalah yang menghambat progres kerja suatu kegiatan.

1. Rencana Kerja dan Program

Seksi Pelayanan Teknis dalam melaksanakan Penyusunan Rencana Kerja, Program Penelitian dan Sistem Informasi Manajemen Pogram (SIMPROG) berkoordinasi dengan Koordinator Penelitian, Komisi Penelitian dan Kelompok Peneliti untuk menyiapkan bahan penyusunan dan pembahasan rencana kerja anggaran satuan kerja diikuti dengan menyiapkan bahan penyusunan dan pembahasan perencanaan program penelitian.

Penyiapan bahan penyusunan program dan pembahasan rencana kerja anggaran, yaitu :

- Menyiapkan Matrik Program dan Kegiatan tahun anggaran yang akan datang;
- Menyiapkan bahan penyusunan Rencana Kerja Anggaran-Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL) menggunakan Aplikasi Software RKA-KL dan atau secara manual menggunakan Excel, meliputi bahan usulan baku biaya dan perhitungan anggaran belanja, bahan pembahasan rencana kerja anggaran aspek komponen kegiatan penelitian, bahan usulan baku biaya dan

perhitungan anggaran belanja Pegawai, Barang, Modal dan belanja lainnya (apabila ada), serta bahan usulan rencana penerimaan/PNBP, termasuk data dukung Satuan Biaya Khusus (SBK) dan data dukung anggaran;

- Menyiapkan, mengolah dan menyusun bahan usulan dan pembahasan RKA-KL berdasarkan satuan tiga;
- Menyiapkan bahan usulan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan atau Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) menggunakan Aplikasi Software RKA-KL.

Rencana anggaran belanja pada Balai Penelitian Ternak yang dibebankan pada DIPA Tahun Anggaran 2019, sebesar Rp. 98.653.259.000,-, sementara target rencana penerimaan Tahun Anggaran 2019 dari sektor non pajak, sebesar Rp.352.570.000,-, distribusinya dituangkan pada tabel-tabel berikut :

Rencana Kerja Anggaran per jenis belanja sampai bulan Desember Tahun 2019

No.	Jenis Belanja	PAGU (Rp)	Realisasi SP2D s / d Bulan ini (Rp)
1.	Belanja Pegawai	13.792.405.000	13.683.762.526
2.	Belanja Barang	99.307.782.000	93.977.071.004
-	Belanja Barang Non Operasional	10.849.901.000	9.784.277.815
*	BELANJA BARANG Bekerja	84.064.931.000	79.964.084.136
-	Belanja Barang Operasional	4.392.950.000	4.228.709.053
*	BELANJA MODAL Bekerja	61.160.000	2.161.380.000
3.	Belanja Modal	2.288.459.000	61.000.000
Jumlah		115.449.806.000	109.883.213.530

Tabel 16. Target rencana penerimaan/PNBP Tahun Anggaran 2019

No	BULAN	JENIS PENERIMAAN					
		Jasa Giro	Denda	Penjualan	Lain2	Jumlah	Jasa Giro
PENERIMAAN UMUM							
1	Januari	229.882			32.300	262.182	229.882
2	Februari	113.049			32.300	145.349	113.049
3	Maret	125.158			32.300	157.458	125.158
4	April	-			32.300	32.300	-
5	Mei	-			32.300	32.300	-
6	Juni	123.615			32.300	155.915	123.615
7	Juli	27.219			32.300	59.519	27.219
8	Agustus	-			32.300	32.300	-
9	September	-			30.032.300	30.032.300	-
10	Oktober	-			34.932.300	34.932.300	-
11	November	-			32.300	32.300	-
12	Desember	-			32.300	32.300	-
	JUMLAH	618.923	-	-	65.287.600	65.906.523	618.923
PENERIMAAN FUNGSIONAL							
1	Januari				108.291.950	108.291.950	-
2	Februari				200.931.500	200.931.500	-
3	Maret				135.959.200	135.959.200	-
4	April				160.213.350	160.213.350	-
5	Mei				130.866.350	130.866.350	-
6	Juni				96.480.900	96.480.900	-
7	Juli				123.623.050	123.623.050	-
8	Agustus				137.451.800	137.451.800	-
9	September				158.170.750	158.170.750	-
10	Oktober				209.950.500	209.950.500	-
11	November				133.494.050	133.494.050	-
12	Desember				230.901.000	230.901.000	-
	JUMLAH	-	-	-	1.826.334.400	1.826.334.400	-
	Jumlah Total	618.923	-	-	1.891.622.000	1.892.240.923	618.923

Penyiapan bahan penyusunan dan pembahasan rencana program penelitian, meliputi menghimpun, mengolah, menyajikan dan menyampaikan data pelaksanaan program penelitian dalam database Sistem Informasi Manajemen Program (SIMPROG).

Rencana Kerja dan Program Penelitian Balai Penelitian Ternak Tahun Anggaran 2019 yang dibebankan pada DIPA Balai Penelitian Ternak, meliputi 14 RPTP/RDHP yang dituangkan dalam 15 sub output dari penjabaran 5 output pada Petunjuk Operasional Kegiatan (POK). Penjabaran kegiatan-kegiatan program penelitian Tahun Anggaran 2019 telah dibahas dalam forum Protokol Diskusi, sementara pematangan dan penyempurnaannya akan dilakukan pada awal Tahun 2019 sehingga diperoleh judul-judul Rencana Operasional Pelaksanaan Penelitian (ROPP) yang akan ditetapkan melalui Keputusan Kepala Balai Penelitian Ternak.

Sementara kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2019, meliputi 14 RPTP/RDHP dengan 36 kegiatan ROPP dengan judul-judul RPTP/RDHP-ROPP. Kegiatan Penelitian yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019 ini diharapkan dapat dipresentasikan dalam bentuk makalah lengkap dan poster pada Seminar hasil-hasil peternakan dan teknologi veteriner awal Tahun 2019.

Selama Tahun 2019 penyelenggaraan pelaksanaan DIPA satuan kerja Balai Penelitian Ternak mengalami beberapa kali revisi dalam rangka penyesuaian dengan kebijakan anggaran pemerintah pusat, Kementerian Pertanian maupun Badan Litbang Pertanian, dan kebijakan internal Balai sendiri.

NO	Revisi DIPA/POK	PAGU	Tanggal Revisi
1.	Awal	135.623.104.000	5 Desember 2018
2.	Revisi I	121.463.205.000	28 Februari 2019
3.	Revisi II	121.463.205.000	18 Juli 2019
4.	Revisi III	120.263.205.000	28 Agustus 2019
5.	Revisi IV	115.973.205.000	28 September 2019
6.	Revisi V	116.105.932.000	18 Oktober 2019
7.	Revisi VI	115.449.806.000	8 November 2019
8.	Revisi VII	115.449.806.000	31 Desember 2019

Seksi Pelayanan Teknis dalam melaksanakan tugas Monev dan Pelaporan berkoordinasi dengan Koordinator Program Penelitian dan Evaluasi (Koorprog dan Evaluasi) untuk menyiapkan bahan pemantauan, evaluasi dan laporan.

Monitoring/pemantauan dan Evaluasi (Monev) merupakan kegiatan pengawasan dan atau pengendalian manajemen. Pemantauan adalah proses penilaian kemajuan suatu program atau kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pemantauan merupakan unsur pengendalian intern terakhir, Sedangkan evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan hasil atau prestasi suatu kegiatan dengan standar atau rencana yang telah ditetapkan, dan menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan atau goal dalam menjalankan fungsi manajemen

merupakan kegiatan pengawasan terhadap perencanaan dan pelaksanaan program litbang dan kegiatan pendukungnya. Monitoring ditujukan untuk memantau proses pelaksanaan dan kemajuan yang telah dicapai dari program yang dituangkan di dalam Renstra satker. Evaluasi dilaksanakan sebagai upaya perbaikan terhadap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan suatu kegiatan agar berjalan sesuai tujuan yang ingin dicapai dengan memanfaatkan sumberdaya secara ekonomis, efisien, dan efektif.

Kegiatan persiapan bahan pemantauan dan evaluasi, meliputi :

1. Menyiapkan bahan pemantauan dan analisis pelaksanaan kegiatan penelitian
2. Menyiapkan bahan dan melakukan kegiatan analisis tindak lanjut program penelitian
3. Mengumpulkan dan menyiapkan bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian
4. Mendokumentasikan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian

Melakukan penyediaan bahan laporan, yang kegiatannya meliputi :

1. Menyiapkan bahan laporan dan menyusun laporan realisasi anggaran,
2. Menyiapkan bahan penyusunan laporan rapat pimpinan dan rapat koordinasi,
3. Menyiapkan bahan laporan bulanan, triwulan dan tahunan hasil penelitian,
4. Menyusun laporan tentang penyediaan, pendayagunaan dan pemeliharaan sarana laboratorium dan sarana lapangan.

Pemantauan dan evaluasi ini dilaksanakan pada kegiatan penelitian dan kegiatan di luar penelitian. Hasil pemantauan tersebut dilaporkan ke tingkat Eselon I (Badan Litbang Pertanian) dan Eselon II (Puslitbang Peternakan). Pemantauan kegiatan semesteran dilaksanakan oleh Koordinator Penelitian/Komosi Penelitian. Pemantauan bulanan pelaksanaan program, meliputi menghimpun, mengolah dan menyajikan data pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dalam database Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi (SIMONEV), laporan pemantauan tersebut disampaikan ke Puslitbangnak dan Badan Litbang Pertanian setiap awal bulan berikutnya dan laporan lengkap setiap triwulan (Triwulan I, II, III dan IV). Pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan dilakukan terhadap perkembangan realisasi penyerapan dana, realisasi pencapaian target keluaran (output), masalah dan kendala yang dihadapi.

Untuk kegiatan Tahun Anggaran 2019 disusun laporan sebagai berikut :

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Balitnak. LAKIN Balitnak disampaikan ke Puslitbang Peternakan dalam bentuk lampiran target dan realisasi kinerja 2019 yang selanjutnya disusun LAKIN rekapitulasi seluruh satker lingkup Puslitbang Peternakan selaku Koordinator, akan tetapi RIPP Balitnak belum sesuai sepenuhnya pada Renstra Puslitbang Peternakan maupun Badan Litbang Pertanian disebabkan RIPP Balitnak disusun lebih dahulu.

Laporan ini, memuat tentang kegiatan Balitnak selama tahun anggaran 2019 yang meliputi Pendahuluan, Struktur Organisasi, Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan Teknis, Seksi Jasa

Penelitian, Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS), Pembinaan Sumberdaya Manusia (PSDM), Pengelolaan Anggaran (DIPA), dan Ringkasan Hasil Penelitian. Laporan Kegiatan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Laporan ini memuat laporan sistem manajemen kepegawaian (SIMPEG), sistem manajemen program penelitian (SIMPROG), dan sistem manajemen monitoring dan evaluasi (SIMONEV). Laporan disampaikan kepada Puslitbang Peternakan dan Badan Litbang Pertanian. Kumpulan Hasil-Hasil Penelitian, merupakan kumpulan hasil-hasil penelitian sesuai dengan tahun pelaporan baik yang dananya bersumber dari APBN/DIPA Balai Penelitian Ternak maupun dana Kerjasama pada Tahun 2019.

Kegiatan yang diikuti Tim SIMONEV Balitnak Tahun 2019 diantaranya selama tahun anggaran 2019, mendukung penghematan anggaran, Tim Simonev tidak mengikuti kegiatan-kegiatan koordinasi antar UPT, baik dalam Sosialisasi Aplikasi e-Proposal dan Workshop Aplikasi SIMONEV, maupun Workshop validasi, kompilasi sistem informasi manajemen (SIM) dan pembinaan SDM lingkup puslitbang peternakan, dan kegiatan sosialisasi dan workshop lainnya, sementara untuk mengantisipasi ketertinggalan informasi tentang Simonev, Tim Simonev dibawah Seksi Pelayanan Teknis melakukan komunikasi langsung yang bersifat insidental pengelolaan aplikasi maupun *updating-nya*.

2. Sarana Penelitian Laboratorium

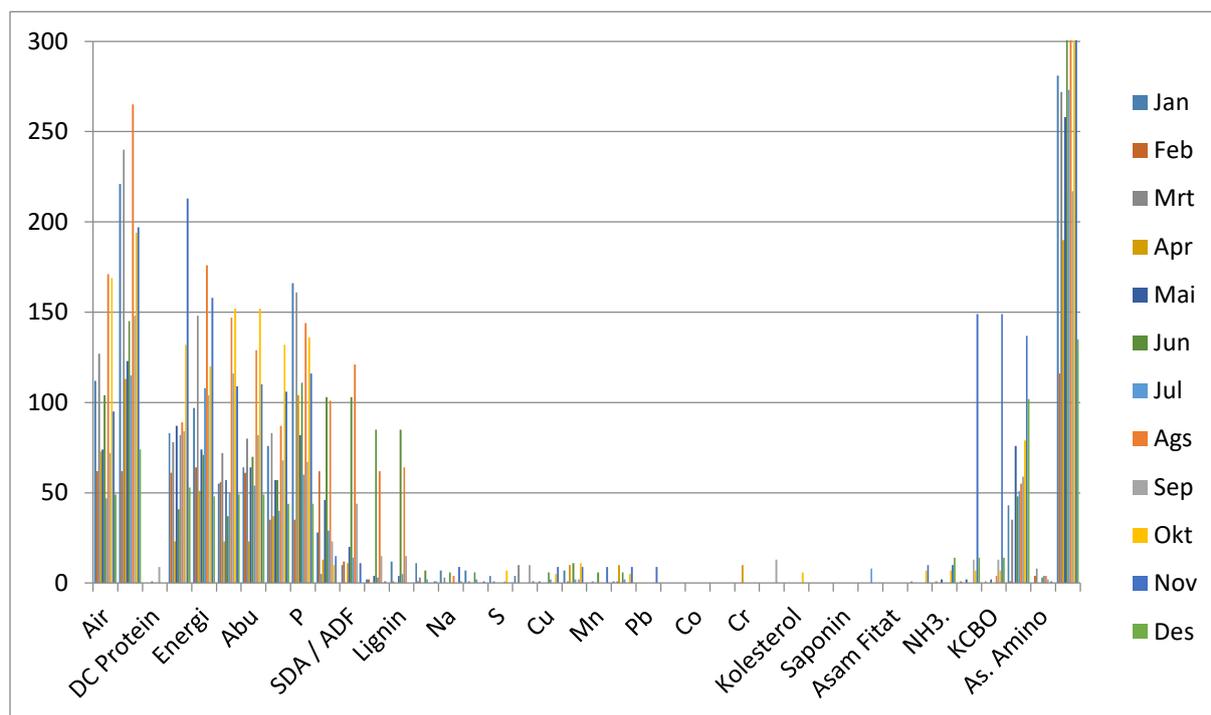
a. Laboratorium Pelayanan Kimia

Laboratorium Pelayanan Kimia adalah laboratorium yang telah terakreditasi sejak tanggal 23 Maret 2007 dengan No Sertifikat SIN LP-347-idn dan telah dua kali Reakreditasi, pada tanggal 30 Agustus 2012 dan tanggal 2 Maret 2016 dan masa berlaku sertifikat sampai dengan tanggal 30 Juli 2020. Jumlah staf sebanyak 11 orang.

Ruang lingkup yang telah terakreditasi meliputi : analisis proksimat terdiri dari air, protein, lemak, energi, serat kasar, abu, Calcium dan Pospor, analisis VanSoest (NDF, ADF, Lignin, Selulosa), makro dan mikro mineral (Ca, P, Mg, K, Na, S, Cu, Fe, Mg, Mn, Zn, Co, Cd, Pb), Kolesterol, VFA, pH, NH₃, Kecernaan (KCBK/KCBO). Sementara yang belum terakreditasi adalah : karbohidrat (glukosa, Sukrosa, Laktosa), Oligosakarida (Maltoheksose, Mltopentose, Stacyose, Raffinosa, Manose), Phorbol Ester, Alantoin, Uric Acid, Isoflavon dan asam Amino.

Sebagai penjaminan mutu data analisis Laboratorium Pelayanan Kimia telah mengikuti uji profisiensi dengan BPMSP Bekasi, dan FAO data yang diperoleh dari hasil uji profisiensi pada umumnya masuk dalam kisaran yang telah ditetapkan. Sistem penerimaan sampel dilakukan satu pintu melalui manajer administrasi, sampel yang masuk berasal dari peneliti Balitnak (internal) dan dari luar balitnak (eksternal) seperti mahasiswa, instansi pemerintah ataupun perusahaan swasta. Harga analisis untuk satu sampel proksimat Rp 430.000 ditambah dengan Rp. 10.000 untuk biaya administrasi, pada umumnya sampel eksternal berasal dari perguruan tinggi.

Kegiatan yaitu Laboratorium Pelayanan Kimia Tahun 2019, yaitu :



T. Contoh	281	116	272	190	258	308	273	421	217	304	493	135	3843
-----------	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------

Sumber Daya Manusia (SDM)

Saat ini jumlah personel laboratorium Terakreditasi Pelayanan kimia Sebanyak 12 orang, yaitu :

No	Nama	Golongan Masa Pensiun	Fungsi dan Tim	Peralatan	Penugasan/ Analis
1.	Nani Iriani	IIIId / 2020	Penanggung Jawab	Komputer	Penanggung Jawab Laboratorium/ Manager Administrasi
2.	Ida Heliati	IIIId/2020	Anggota	Gas Chromatography	VFA, LCVA/ Manager Teknis
3.	Endang Nugraha	IIIId/2020	Anggota	Oven, Balance, Hot Plate Milli Q, Freeze Drying	SK, NDF, ADF, Freeze Drying, Maintenen
4.	Heni Hendrayati	IIIId / 2020	Anggota	Balance, Oven, Soxlet Apparatus, pH meter	Lemak, NH3, pH
5.	Yeni M	III d/ 2020	Anggota	Balance Bomb Calorimeter	Energi
6.	Ihat Solihat	IIIc/2023	Anggota	Balance, Auto Analyzer	Protein
7.	Susi Riyanti	IIb/2041	Anggota	Balance, Oven, Tanur, Hotplate, Waterbath, AAS, Spektrophotometer, MP AES	Abu, Maro-mikro mineral, Kolesterol
8.	Sadiman	IIIb/2019	Anggota	Balance, Oven, Tanur, Waterbath, Perangkat Hidrolisis	KCBK/KCBO

No	Nama	Golongan Masa Pensiun	Fungsi dan Tim	Peralatan	Penugasan/ Analisis
9.	Tatang	IIB/2020	Anggota	Gilingan sample, Oven, Aquadeat	Membersihkan peralatan, membuat aquadest, dll
10.	Rista Gastari R	Tenaga Honorer	Anggota	Balance, Oven, Tanur, Hotplate, Waterbath, AAS, Spektrophotometer	Abu, Maro-mikro mineral, Kolesterol
11.	Devi Ratiah	Tenaga Kontrak	Anggota	HPLC, Oven, Balance	As. Amino, Kadar Air
12.	Kiki	Tenaga Honorer	Anggota	Gilingan sample, Oven, Aquadeat	Membersihkan peralatan, membuat aquadest, dll

Tahun 2019 tenaga laboratorium akreditasi ibu Fariyah Wildan mulai tgl 1 November 2019 telah masuk masa purnabakti sehingga, pada tahun yang sama laboratorium menerima tenaga baru yaitu sdr Devi Raniah ditempatkan untuk menggantikan bu Wildan dan sdr Kiki ditempatkan untuk menggantikan bpk Endik yang pada bulan Juli 2019 akan memasuki masa purnabakti selain itu juga untuk membantu pak Tatang dalam persiapan sampel.

Bila melihat Tabel diatas pada tahun 2020 personal laboratorium yang akan memasuki masa purnabakti sebanyak 6 orang. Maka untuk mengatasi kekurangan sumberdaya manusia dan untuk mempertahankan status laboratorium yang telah terakreditasi sebaiknya setiap tahun sudah dipersiapkan penambahan personel /karyawan baru secara bertahap.

Peralatan/perbaikan Lab yang telah terpenuhi 2019

Pada Tahun 2019 laboratorium terakreditasi mendapatkan tambahan peralatan laboratorium dari dana Smartd antara lain :

1. Satu set alat penyaring air MiliQ
2. Hotplate 1 buah
3. pH meter 1 buah
4. Spare part Matherboard GC VFA
5. Pompa pacum Freez Drying

Beberapa Peralatan/Perbaikan Lab yang telah terpenuhi

1. Ignition Thread Bom Kalorimetre PARR
2. O Ring NBR Bomb Kalorometer PARR
3. Pump Bom Kalotometerm IKA 2000
4. Capillari Column GS VFA
5. Perbaikan AC Lab
6. Perbaikan Teperatur Kontrol Oven

Laporan Penerimaan PNBP

Dana yang diperoleh dari analisis eksternal disetorkan ke bendahara penerima PNBP, Penerimaan PNBP Laboratorium Tahun 2019 sebesar Rp 341.639.000.

Pengembalian Bahan Kimia PNBP 2019

- 1 botol ACCQ Elluent
- 8 x 2.5 L n-Hexane
- 1 x 250 Tablet Kjedahl Katalis
- 8 x 2.5 L As Sulfat
- 4 x 2,5 L Hydrochloric Acid
- 1 x 1 kl N CTAB
- 2 x 2,5 L Nitric Acid
- 1 x 1 l Sodium Hidroksida
- 1 x 1 kl Dodecyl Sulfat
- 1 x 1 Potasium Sodium Tartrat
- 1 2.5 Ethylen Glicol

Pelayanan yang dilakukan, yaitu :

Laboratorium Pelayanan Kimia menerima sampel dari dalam Balitnak (internal) dan dari luar (eksternal), pada umumnya sampel eksternal berasal dari perguruan tinggi dan sebagian kecil dari perusahaan dan peternak. Jumlah penerimaan sampel Tahun 2019 sebanyak 2.351 yang terdiri dari sampel internal 428 sampel dan sampel eksternal 1.923 sampel.

Target Penerimaan Sampel Tahun 2019

Target penerimaan sampel eksternal Tahun 2019 sebanyak 2000 sampel dan yang diterima sebanyak 2.351 sampel terdiri dari sampel eksternal sebanyak 1923 dan sampel dalam sebanyak 428.

Pelayanan yang Dilakukan

Laboratorium Pelayanan Kimia menerima sampel dari dalam Balitnak (internal) dan dari luar (eksternal), pada umumnya sampel eksternal berasal dari perguruan tinggi dan sebagian kecil dari perusahaan dan peternak. Jumlah penerimaan sampel Tahun 2019 sebanyak 1.750 yang terdiri dari 350 sampel internal dan 1.220 sampel eksternal.

Permasalahan dan Usulan

Peralatan dan alat laboratorium sebagian masih dalam kondisi baik dan sebagian sering bermasalah sehingga perlu perbaikan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan anggaran yang tersedia. Untuk itu perlu beberapa usulan :

- Diperlukan alokasi dana untuk pemeliharaan, perbaikan dan pembelian sparepart, peralatan glassware yang saat ini diperoleh tidak mencukupi.
- Diperlukan gudang atau lemari untuk menyimpan bahan kimia.
- Diperlukan Kulkas/Showcase untuk penyimpanan sampel yang akan di analisis, tempat penyimpanan yang sudah ada tidak mencukupi dan sering bermasalah.

- Diperlukan dana yang cukup untuk membuang botol-botol bekas solvent dan bahan kimia yang berbahaya yang saat ini sudah menumpuk.
- Diperlukan rekrutmen / penambahan SDM yang kompeten untuk menunjang fungsi



Gambar 1. Kegiatan Laboratorium Pelayanan Kimia

b. Laboratorium Eksplorasi

Laboratorium Eksplorasi adalah laboratorium yang melayani kegiatan penelitian meliputi kegiatan Bioproses dan analisa kimia. Pada tahun 2019 kegiatan yang dilakukan adalah produksi enzim, Ekstraksi Bungkil Inti Sawit, Daun Waru, Daun Jambu dan analisa kimia.

Tugas dan Fungsi

Laboratorium eksplorasi melakukan kegiatan penelitian yang mencakup produksi dan analisa kimia sebagai berikut pemeliharaan dan kalibrasi peralatan lab, produksi enzim, analisa aktivitas Enzim, Tannin, Saponin, Asam Phitat, Pepsin, Antioksidan.

Perlengkapan Sarana dan Prasarana

Alat yang tersedia di laboratorium fisiologi dan nutrisi ruminansia besar:

No	Jenis	Jumlah perolehan	Fungsi	Keterangan
1.	Laminar flow	1	Inokulasi mikroba rumen anaerobik	Baik
2.	Autoclave	3	Sterilisasi alat	Baik
3.	Spektrofotometer	2	Analisa kimia	Baik
4.	Centrifuge	2	Memisahkan cairan dan padatan	Baik
5.	Fortex	1	Menghomogenkan sampel	Baik
6.	Inkubator shaker	2	Pembuatan inoculum cair	Baik

No	Jenis	Jumlah perolehan	Fungsi	Keterangan
7.	Kulkas	1	Pendingin	Baik
8.	Fermentor	2	Inkubasi substrat	Baik
9.	Magnetik stirrer	1	Mengaduk bahan cair	Baik
10.	Tanur	1	Uji kadar abu	Baik
11.	pH meter	1	Mengukur pH	Baik
12.	Heater	2	Memanaskan larutan	Baik
13.	Rotary evaporator	1	Memisahkan pelarut	Baik

Berikut adalah jumlah Sumber Daya Manusia di laboratorium eksplorasi :

No	Nama	Jabatan	Uraian tugas
1.	Elizabeth Wina	Peneliti	
2.	Tuti Haryadti	Peneliti	
3.	Susana	Peneliti	
4.	Helmy	Teknisi	Mengkoordinasi kegiatan Laboratorium
5.	Nila Miraya	Teknisi Litkayasa	Teknisi Pelaksana
6.	Eka	Teknisi Outsorsing	Teknisi
7.	Abdul Muin	PNS	Wafat 1 Januari 2020

Berikut adalah pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di laboratorium eksplorasi :

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Analisa	Keterangan
1.	- Peremajaan koleksi mikroba Balai E Coli, Salmonella, T. Emersonii, Rhizopus Orizae, Aspergillus Awamori, Aspergillus Orizae, Aspergillus Ficum, ES1, Aspergillus Niger NRRL dan BPT, Sacharomyces cereviceae, Candida utilis, Candida, Ingeniosa, Tricoderma DB 18 - Pemeliharaan dan kalibrasi alat-alat lab: pH-meter, Autoclaf, Pipet, Inkubator, Water bath, Timbangan, Fermentor, Oven		Kegiatan rutin Kegiatan rutin
1	Ekstraksi dan Produksi : - Ekstraksi BIS dengan air dan NaOH - Ekstraksi Indigovera dengan air dan NaOH - Penentuan titik isoelektrik - Ekstraksi pemekatan daun waru - Perbanyakkan Aspergillus Niger - Ekstrak daun jambu - Produksi enzim powder - Pembuatan Zink vitozenik	900 ml 900 ml 4 1000 ml 5 kg 16 ltr 5 kg	

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Analisa	Keterangan
2	Analisa : - Tannin - Saponin - Asam. Phitat - Pepsin - Antioksidan - Beta-karoten - Total phenol - Sakarifikasi - Protein Lowry	26 sampel 10 sampel 1 sampel 5 sampel 4 sampel 4 Sampel 4 Sampel 2 Sampel 50 Sampel	

Peralatan/perbaikan Lab yang telah terpenuhi pada tahun 2019

Laboratorium eksplorasi telah Melakukan Perbaikan Coolroom dan Freezer demi terjaganya mutu sampel.

Permasalahan

1. Lampu diruang fermentor pada mati (ruangan gelap)
2. Aliran listrik diruang fermentor ada yang terputus sehingga lampu UV dan AC tidak bisa dinyalakan
3. Diperlukan tenaga laboran 1 orang untuk menggantikan Almarhum Bpk. Abdul Muin

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan laboratorium tahun 2019 telah selesai dilaksanakan sesuai target yang telah direncanakan pada kegiatan penelitian.

c. Laboratorium Nutrisi, Fisiologi dan Reproduksi Ruminansia Besar

Teknisi pelaksana : Winwin Widaringsih (PNS)

Tupoksi : Mengerjakan uji in-vitro, analisa bakteri dan protozoa an aerob, pembiakan dan pemurnian bakteri, pH, penyiapan dan packaging feed supplement additive, laporan kegiatan lab reproduksi, uji sampel SCC.

Teknisi Lab Laboratorium Nutrisi, Fisiologi dan Reproduksi Ruminansia Besar : Qonita Amilia

Tupoksi : Mengerjakan uji in-vitro (KCBK-KCBO, BK-BO, NDF, ADF), NH₃, Pemurnian bakteri, Pewarnaan bakteri, pH, penyiapan dan packaging feed supplement additive, uji sampel SCC, Administrasi

1. Ian Septian Kusuma

Tupoksi : Mengerjakan uji in-vitro gas methane (lembur malam, NDF), penyiapan bahan baku feed supplement additive dan packaging, kerja lapangan

2. Nia dan Yanti

Tupoksi : mengerjakan kegiatan di lab reproduksi, kolektng semen sapi, kerbau kambing

3. Ari Kusumaningrum

Tupoksi : Koordinator dan penanggung jawab produk feed supplement.

Kegiatan di Laboratorium Nutrisi, Fisiologi dan Reproduksi Ruminansia Besar :

1. Uji sampel Somatic Cell Count (SCC)
2. Analisa total koloni bakteri an aerob dan protozoa
3. Analisa Invitro dan Gas Methane
4. Analisa pH
5. Analisa NH₃
6. Pembiakan dan pemurnian bakteri
7. Analisa KCBK KCBO
8. Analisa NDF ADF
9. Produk Feed Supplement (Minoxvit, bioplus, bioport, greenleaves, rater)
10. Uji aktifitas dan perbanyak mikroba Lactobacillus Acydophyllus dan Sacharomyces
11. Kolekting semen sapi
12. Kolekting semen kerbau
13. USG dan IB di kandang sapi dan kambing
14. Pembuatan semen kerbau
15. Pengambilan sampel darah sapi
16. Pembuatan nano hormone
17. Transfer Embrio

Berikut adalah Kegiatan Lab Nutrisi dan Fisiologi :

No	Jenis Analisa	Jumlah Analisa	Keterangan
1.	Refresh mikroba bioplus	88 sampel	
2.	Analisa NDF ADF	188 sampel	
3.	Feed supplement minoxvit	465 dosis	
4.	Feed supplement bioplus pedet	200 dosis	
5.	Feed supplement bioplus serat	51 dosis	
6.	Mengukur kadar BK BO	260 sampel	
7.	Persiapan feed additive untuk sapi kembar		
8.	Persiapan feed additive minoxvit untuk kambing	5,5 kg	
9.	Perbanyak bakteri L-acydophyllus	27 sampel	
10.	Identifikasi morfologi bakteri L-acydophyllus (pewarnaan)	118 sampel	
11.	Uji kadar amoniak (NH ₃)	108 sampel	
12.	Analisa total bakteri anaerob	118 sampel	
13.	Mengukur gas CO ₂ dan methane	68 sampel	
14.	Analisa pH	2300 kapsul	
15.	Kapsulasi produk feed additive isolate bakteri L-acydophyllus dan saccharomyces		
16.	Invitro sampel cairan rumen	40 sampel	
17.	Analisa protozoa	68 sampel	
18.	Uji sinergistik bioplus	38 sampel	
19.	Penyegaran sampel bakteri acetogenik nuterae	100 isolate	
	Centrifuge sampel cairan rumen sapi		
20.	Pencampuran bahan probiotik feed additive L-acydophyllus dan saccaromyces	48 sampel	
21.		3 kg	
22.	Uji aktifitas bakteri L-acydophyllus	2 sampel	

Berikut adalah Kegiatan Lab Reproduksi :

No	Jenis Analisa	Jumlah Analisa	Keterangan
1.	Kolekting semen sapi	107 kali	
2.	Kolekting semen kerbau	156 kali	
3.	Kolekting semen kambing	69 kali	
4.	Melakukan USG dikandang sapi	12 ekor	
5.	USG kerbau	35 kali	
6.	Melakukan IB dikandang sapi	27 ekor	
7.	Pengambilan sampel darah	9 ekor	
8.	kerbau	150 vial	
9.	Pembuatan nano hormone	26 ekor	
10.	Sinkronisasi sapi	13 ekor	
11.	Sinkronisasi kerbau	2 ekor	
12.	TE (Transfer embrio)	34 ekor	
13.	USG kambing	8 ekor	
14.	IB kerbau	8 ekor	
	Periksa kebuntingan kerbau		

3. Unit Kesehatan Hewan

Kegiatan utama Unit Kesehatan Hewan Balai Penelitian Ternak Ciawi meliputi pemeriksaan rutin kesehatan hewan dan pengobatan, kegiatan vaksinasi lengkap untuk ternak unggas khususnya ayam, penanganan karantina untuk ternak yang baru datang, dan pemeriksaan laboratorium sederhana untuk sampel darah dan feces, serta pemeriksaan ternak mati (bedah bangkai).

Monitoring kondisi ternak dan pengobatan di lokasi kandang Ciawi dilakukan setiap hari. Petugas Kesehatan Hewan melayani dan mengobati ternak sakit dengan berbagai macam kasus. Monitoring dan pemeriksaan ternak kandang percobaan Cicadas dilakukan secara periodik satu bulan sekali, dan apabila diperoleh laporan mendadak ternak sakit (urgent).

Unit kesehatan hewan Balai Penelitian Ternak Ciawi mempunyai tugas melaksanakan pengamatan penyakit hewan, pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan yang meliputi kegiatan pemeriksaan dan pengobatan rutin kesehatan hewan, kegiatan vaksinasi untuk ayam, penanganan karantina untuk ternak yang baru datang, pemeriksaan laboratorium sederhana untuk sampel darah dan feces, serta nekropsi (Bedah Bangkai). Pengamatan kesehatan hewan dilaksanakan pada seluruh Kebun Percobaan lingkup Balai Penelitian Ternak yang memiliki hewan coba yaitu KP. Ciawi, KP. Cicadas, KP. Bogor dan KP.Subang. Dari hasil pengamatan dan pemeriksaan kematian ternak dapat disimpulkan bahwa pada umumnya kematian ternak disebabkan antara lain : Kembung (bloat) pada ternak Ruminansia kecil, kecelakaan, kondisi lemah, infeksi past partus (beranak) pada ternak Ruminansia Besar juga disebabkan luka terjatuh sehabis melahirkan, penyakit Enteristis atau Salmonela dan terkena Scabies.

Selama periode bulan Januari sampai dengan Desember telah dilakukan pemeriksaan dan pengobatan ternak sebagai berikut :

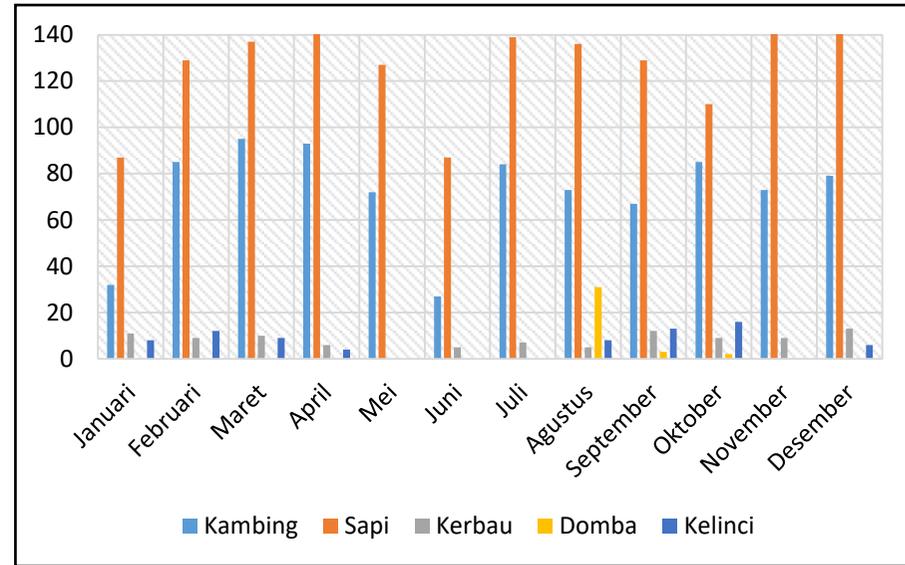
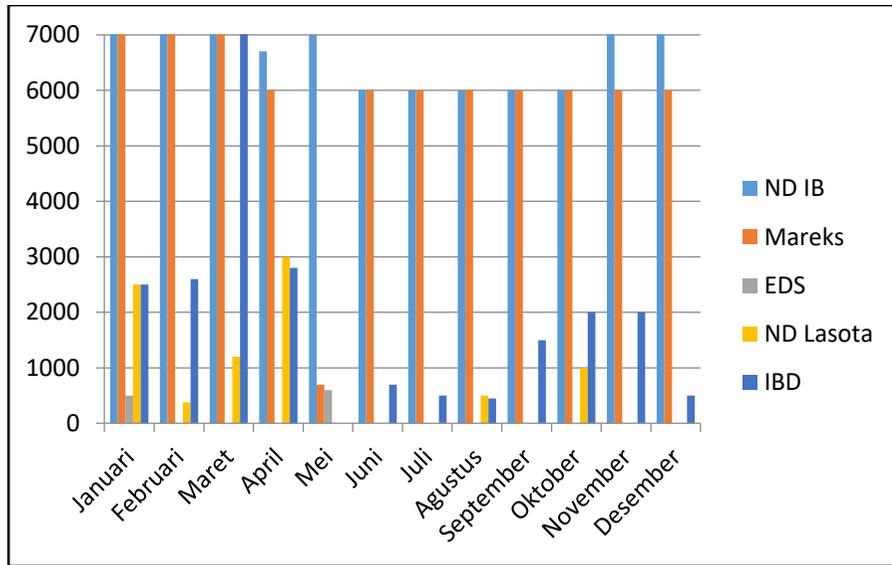
1. Ternak Domba sejumlah 50 ekor
2. Ternak Kambing sejumlah 625 ekor
3. Ternak Sapi sejumlah 934 ekor
4. Ternak Kerbau sejumlah 147

Tabel 17. Jumlah Pengobatan Ternak Tahun 2019

No	Jenis	Jumlah Ekor												
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jumlah
1.	Kambing	32	85	95	93	72	27	84	73	67	85	73	79	865
2.	Domba	-	-	-	-	-	-	-	31	3	2	-	-	36
3.	Sapi	87	129	137	145	127	87	139	136	129	110	152	163	1.541
4.	Kerbau	11	9	10	6	-	5	7	5	12	9	9	13	96
5.	Entog	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kelinci	8	12	9	4	-	-	-	8	13	16	-	6	76

Tabel 18. Kegiatan Vaksinasi Ternak Ayam Program Kesehatan Ternak Tahun 2019

No	Jenis Vaksinasi	Bulan (Ekor)												
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jumlah
1.	Haemovac (coryza)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	ND IB	12.000	12.000	11.000	6.700	7.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	8.000	8.000	94.700
3.	Mareks	12.000	12.000	11.000	6.000	700	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	83.700
4.	IBD (gumboro)	2.500	2.600	8.000	2.800	-	700	500	450	1.500	2.000	2.000	500	23.550
5.	EDS	500	-	-	-	600	0	0	0	0	0	-	-	1.100
6.	ND Lasota	2.500	380	1.200	3.000	-	0	0	500	0	1.000	-	-	8.580



Gambar 2. Kegiatan Pengobatan Program Kesehatan Ternak Tahun 2019 dan Gambar 3. Kegiatan Vaksinasi Ternak Ayam Tahun 2019

4. Kandang dan Kebun Percobaan

a. Kandang Percobaan Ruminansia Kecil Lokasi Ciawi

Kandang percobaan ruminansia kecil Ciawi memiliki 7 unit kandang kambing dan domba, satu unit ruang kantor dan 1 unit gudang, serta fasilitas manajemen kandang lainnya. Dalam pelaksanaan kegiatan didukung sumberdaya manusia yang sampai akhir Tahun 2019 sebanyak 15 orang, terdiri dari 8 PNS dan 8 tenaga non-PNS.

Tabel 19. Jumlah Populasi Kambing Per Desember Tahun 2019

Jenis Ternak	Status fisiologis									Total/Sex (ekor)		
	Anak (Sex)			Muda (Sex)			Dewasa (Sex)			♂	♀	Jumlah
	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah			
• PE	6	5	11	5	5	10	9	28	37	20	38	58
• Anglo Nubian	8	4	12	3	23	26	8	29	37	19	56	75
• Anpera	17	26	43	5	12	17	14	63	77	36	102	138
• Sapera	10	5	15	0	30	30	8	47	55	18	82	100
• Saanen	0	0	0	2	7	9	8	3	9	8	10	18
• Saanpe	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
Jumlah	41	40	81	15	77	92	50	172	220	104	290	394

Produksi Susu Kambing Balitnak Tahun 2019

No	Bulan	Kandang				Total	Penyesuaian		Sapi
		30	70	35	Kayu		CEMPE	saldo	
1.	Januari	94,5	311,25	782	0	1187,25	447	740,25	1137
2.	Februari	27,75	269,75	595,5	0	893	317	576	937
3.	Maret	4	212,5	387,75	0	604,25	225	379,25	698
4.	April	417,75	224	0	294	937,75	387	550,75	1192
5.	Mei	364,75	49	0	67,5	481,25	531	-49,75	1594
6.	Juni	370,75	34	0	107,25	512	442	70	1142
7.	Juli	324,25	0	0	55,25	379,5	69	310,5	226
8.	Agustus	266,75	20,25	0	52,75	339,75	91	248,75	286
9.	September	207	80,5	0	38,5	326	128	198	377
10.	Oktober	93	163,5	54,5	48,25	359,25	193	166,25	604
11.	November	0	96,75	89,25	45,25	231,25	152	79,25	491
12.	Desember	0	37,5	79,25	70	186,75	109	77,75	345
	Jumlah	2170,5	1499	1988	778,75	6438	3091	3347	9029

Konsumsi (kg) Pakan Ternak Ruminansia Kecil Lokasi Ciawi selama Tahun 2019

No	Bulan	Pemberian Rumput			Keterangan
		Rumput Gadjah			
		Kirim (Kg)	Pakai (Kg)	Saldo	
1	Januari	6.510	6.510	0	
2	Februari	6.160	6.160	0	
3	Maret	6.820	6.820	0	
4	April	15.300	15.300	0	
5	Mei	33.790	33.790	0	
6	Juni	31.950	31.950	0	
7	Juli	31.775	31.775	0	
8	Agustus	31.310	31.310	0	
9	September	25.800	25.800	0	
10	Oktober	29.140	29.140	0	
11	November	29.100	29.100	0	
12	Desember	29.140	29.140	0	
Jumlah		276.795	276.795	0	



Gambar 4. Foto Kegiatan Ruminansia Kecil

b. Kandang Percobaan Ruminasia Besar Lokasi Ciawi

Kandang percobaan ruminansia besar Ciawi memiliki 3 unit kandang sapi dan kerbau, satu unit ruang kantor dan 1 unit gudang, dilengkapi dengan fasilitas 1 unit abatoar, satu unit ruang gas metan, dan 1 unit cooling unit, Dalam pelaksanaan tugasnya sampai akhir Tahun 2019 didukung oleh; 22 pekerja yang terdiri; 9 PNS dan Non PNS sebanyak 13 pekerja

Tabel 20. Populasi Ternak Sapi dan Kerbau Desember Tahun 2019

No	Jenis Ternak	Status fisiologis									Total/Sex (ekor)		
		Anak (Sex)			Muda (Sex)			Dewasa (Sex)			♂	♀	Jumlah
		♂	♀	Jml	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jml			
1.	Sapi Ciawi	15	21	36	0	0	0	3	53	56	18	74	92
2.	Kerbau	6	4	10	0	0	0	4	10	14	10	14	24
	• Baluran	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2
	• NTT	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
	• Banyuwangi	2	2	4	0	0	0	1	3	4	3	5	8
	• Murah	3	2	5	0	0	0	2	6	8	5	8	13

Tabel 21. Produksi Susu Sapi FH Balitnak Tahun 2019

No	Bulan	Sapi Laktasi (ekor)	Disposal Susu (Liter)
1.	Januari	31	6287
2.	Pebuari	30	5139
3.	Maret	29	5561
4.	April	29	7050
5.	Mei	28	6372
6.	Juni	33	7398
7.	Juli	33	8160
8.	Agustus	31	6908
9.	September	31	5948
10.	Oktober	26	6020
11.	Nopember	27	5987
12.	Desember	27	5327



Gambar 5. Kegiatan rutinitas di Kebun Percobaan Ruminansia Besar Lokasi Ciawi
c. Kandang Percobaan Ruminansia Kecil dan Kebun Percobaan Lokasi Bogor

Kandang dan kebun percobaan Bogor memiliki lahan seluas 28.136 m², terdiri dari 18.000 m² kebun rumput ditambah 2.000 m² pembukaan lahan baru, enam belas unit bangunan kandang seluas 2.248 m², satu unit bangunan kantor, dan 1 unit gudang. Dilengkapi pula dengan 1 unit chopper, satu unit shreeder, satu unit traktor besar, satu unit traktor sedang, dan 1 unit mixer kapasitas kecil,

Dalam pelaksanaan kegiatannya didukung Sumberdaya Manusia yang sampai akhir Tahun 2019 sebanyak 20 orang, terdiri dari 16 PNS dan 4 tenaga non-PNS.

Kegiatan pada tahun 2019 di kandang dan kebun percobaan Bogor diantara lain adalah: Melakukan pemberian pakan & minum ternak, menimbang ternak, membersihkan kandang, mencukur dan memandikan ternak, melakukan pemberian pupuk pada kebun percobaan, penyiraman kebun, pemotongan rumput, mencacah rumput dan pembongkaran akar rumput yang sudah tua (tidak produktif).

Kegiatan lainnya adalah mengawasi kelahiran ternak, perbaikan kandang, dan membantu menyeleksi ternak yang akan siap untuk dilakukan perkawinan.

Tabel 22. Jumlah Ternak Ruminansia Kecil Lokasi Bogor Per Desember Tahun 2019

Jenis Ternak	Status fisiologis									Total/Sex (ekor)		
	ANAK (Sex)			Muda (Sex)			Dewasa (Sex)			♂	♀	Jumlah
	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah			
• Garut Plasma Nutfah	9	6	15	4	6	10	10	28	38	23	40	63
• Saint Croix	5	1	6	1	4	5	5	19	24	11	24	35
• Komposit Garut	1	1	2	0	3	3	15	26	41	16	30	46
• Compass Agrinak	26	29	55	9	15	24	57	76	133	92	120	212
• Barbados Cross	14	7	21	3	5	8	25	49	74	42	61	103
• Sumatera Lokal	0	0	0	2	1	3	5	32	37	7	33	40
• Sumatera Cross	0	0	0	10	13	23	26	47	73	36	60	96
Jumlah	55	44	99	29	47	76	143	277	420	227	368	595

Tabel 23. Produksi Hijauan Kebun percobaan Bogor

No.	Jenis Hijauan	Produksi Hijauan (Bulan)											
		Jan (Kg)	Feb (Kg)	Mar (Kg)	Apr (Kg)	Mei (Kg)	Jun (Kg)	Jul (Kg)	Ags (Kg)	Sep (Kg)	Okt (Kg)	Nov (Kg)	Des (Kg)
1.	Rumput Gajah/Raja	70.300	65.000	76.500	76.500	61.500	76.500	65.400	85.800	100.400	100.400	67.600	68.100
2.	Gliricidia	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Kaliandra	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Lamtoro	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Indigofera	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Pupuk kandang	-	-	4.000	4.000	3.500	4.000	8.500	2.500	5.500	5.500	2.500	3.500
7.	Urea	5.000	4.000	15	15	0	15	0	0	0	0	0	0
8.	TSP	45	-	-	5	0	7.5	0	0	0	0	0	0
9.	KCL	9	-	07:05	2.5	0	0	0	0	0	0	0	0



Gambar 6. Foto Kegiatan Kandang dan Kebun Percobaan Bogor

d. Kandang/Kebun Percobaan Cicadas

Kandang/kebun percobaan Cicadas yang meliputi 4 unit kandang ruminansia 1 unit ruang kantor dan 1 unit gudang, memiliki luas: 58.810 m², kebun rumput seluas 20.000 m² dan legume tanaman glirisidia 1.500 m². Operasional kegiatan di kandang/kebun percobaan Cicadas ini dilengkapi dengan 1 unit traktor besar, satu unit kendaraan angkutan roda tiga, satu unit Chopper, dan 1 unit Shreeder, Pelayanan kegiatan penelitian tahun 2019 adalah penelitian Breeding dan penelitian Tanaman Pakan Ternak.

Kegiatan pada tahun 2019 di kandang dan kebun percobaan Cicadas diantara lain adalah: Melakukan pemberian pakan & minum ternak, menimbang ternak, membersihkan kandang, mencukur dan memandikan ternak, melakukan pemberian pupuk pada kebun percobaan, penyiraman kebun,

pemotongan rumput, mencacah rumput dan pembongkaran akar rumput yang sudah tua (tidak produktif).

Kegiatan lainnya adalah mengawasi kelahiran ternak, perbaikan kandang, memperbaiki renase (saluran) dan membantu menyeleksi ternak yang akan siap untuk di diseminasi atau di distribusikan.

Tabel 24. Jumlah Populasi Domba UPBS per Bulan Desember 2019

Jenis Ternak	Status fisiologis									Total		
	Anak/DOC/DOD			Muda			Dewasa					
	♂	♀	Jumlah unsex	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah
Domba Agrinak (KP.Cicadas)	17	12	29	17	12	29	29	0	29	63	24	87
Domba BC (KP.Cicadas)	0	0	0	0	0	0	0	97	97	0	97	97

Tabel 25. Populasi Ternak Percepatan Bulan Desember 2019

Jenis Ternak	Status fisiologis									Total		
	Anak/DOC/DOD			Muda			Dewasa					
	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah
Domba BC (KP.Cicadas)	4	5	9	5	5	10	11	34	45	20	44	64
Domba SC (KP.Cicadas)	0	0	0	1	0	1	4	8	12	5	8	13
Domba Komposit Garut (KP.Cicadas)	6	1	7	0	1	1	1	11	12	7	13	20
Domba Garut (KP.Cicadas)	0	0	0	2	2	4	4	7	11	6	9	15



Gambar 7. Kegiatan Perbaikan Kandang Percobaan Cicadas



Gambar 8. Kegiatan pada Kandang dan Kebun Percobaan Cicadas

e. Kandang Percobaan Itik

Pengelolaan percobaan itik memiliki kandang itik 11 unit, satu unit ruang kantor dan 1 unit gudang, dilengkapi dengan 1 unit tempat pemotongan, satu unit ruang penetasan, satu unit biosekuriti, lima unit mesin tetas yang dilengkapi dengan 1 unit genset kecil, serta fasilitas manajemen kandang lainnya.

Tabel 26. Jumlah Populasi Ternak Itik kegiatan Penelitian, per Desember 2019

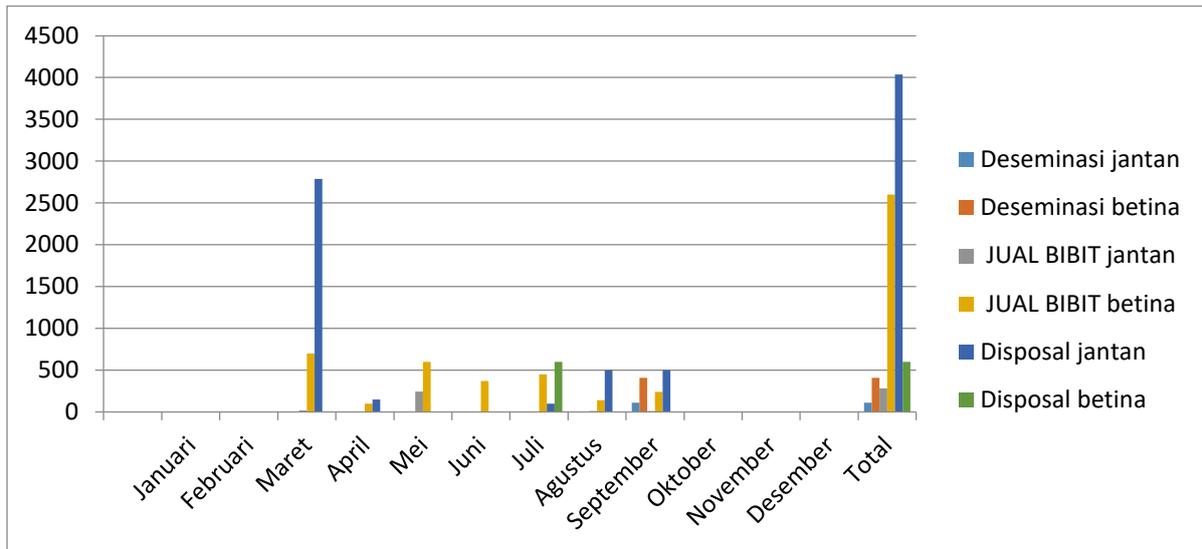
Jenis Ternak	Status fisiologis									Total/Sex (ekor)		
	ANAK (Sex)			Muda (Sex)			Dewasa (Sex)			♂	♀	Jumlah
	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah			
Mojosari	45	0	45	0	0	0	70	250	320	115	250	365
Alabio	0	8	8	0	0	0	120	450	570	120	458	578
Entok	20	22	42	0	0	0	98	112	210	118	134	252
Peking	0	0	0	0	0	0	20	120	140	20	120	140
Mojosari Putih	0	0	0	0	0	0	20	100	120	20	100	120
Jumlah	-	-	-	50	46	96	5	15	20	55	61	116

Tabel 27. Jumlah Populasi Ternak Itik UPBS Tahun 2019

Jenis Ternak	Status fisiologis									Total		
	Anak/DOC/DOD			Muda			Dewasa			♂	♀	Jumlah
	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah			
Itik PMp	161	410	571	0	0	0	0	0	0	161	410	571
Itik Mojosari	300	455	755	0	0	0	100	100	200	400	555	955
Itik Alabio	1.517	1.406	2.923	0	0	0	100	600	700	1.617	2.006	3.623
Itik MA	9	28	37	0	0	0	0	0	0	9	28	37

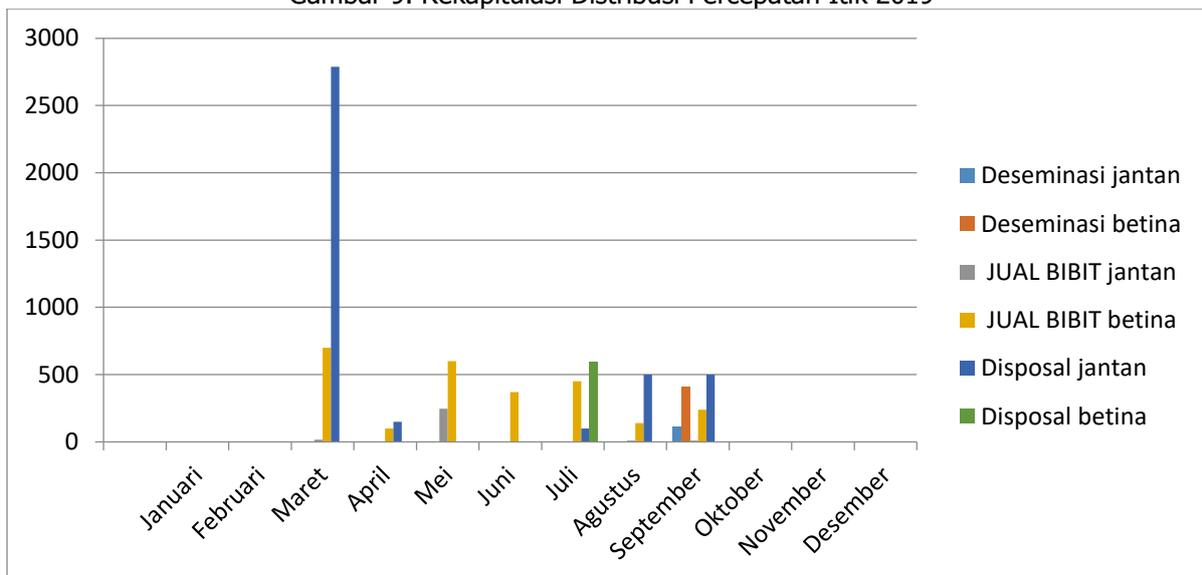
Tabel 28. Jumlah Populasi Ternak Itik Kegiatan Percepatan Bulan Desember 2019

Jenis Ternak	Status fisiologis									Total		
	Anak DOC/DOD			Muda			Dewasa					
	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah
Itik Mojosari	0	117	117	30	120	150	0	0	0	30	237	267
Itik Alabio	38	0	38	80	320	400	0	0	0	118	320	438
Itik PMP	0	0	0	30	120	150	0	0	0	30	120	150
Itik MA	52	134	186	0	0	0	0	0	0	52	134	186



Bulan	DESEMINASI		JUAL BIBIT		DISPOSAL	
	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina
Total	1705	2995	762	10216	14133	600

Gambar 9. Rekapitulasi Distribusi Percepatan Itik 2019



Bulan	DESEMINASI		JUAL BIBIT		DISPOSAL	
	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina
Total	110	410	282	2600	4037	0

Gambar 10. Rekapitulasi Distribusi UPBS Itik 2019

Tabel 29. Jumlah Produksi (butir) Telur Ternak Itik Tahun 2019

Produksi Telur pada Kegiatan UPBS																
BULAN	PMP				MM				AA				MA			
	PROD	PEN	PEC	DISP	PROD	PEN	PEC	DISP	PROD	PEN	PEC	DISP	PROD	PEN	PEC	DISP
JAN	1777	0	196	1581	830	398	134	298	888	184	147	557	587	0	67	520
FEB	678	0	67	611	1441	447	133	861	4936	1072	195	3669	457	0	48	409
MAR					2256	1257	197	802	8626	3868	302	4456				
APR					1831	1182	167	482	7945	3714	237	3994				
MAY					2100	1261	190	649	5652	2840	231	2581				
JUN					1806	1095	172	539	5490	2849	234	2407				
JUL					1786	1148	176	462	6737	3716	283	2738				
AUG					1609	1130	156	323	7106	3960	264	2882				
SEP					1579	939	152	488	6125	3087	243	2795				
OCT					2130	1359	203	568	12037	7455	284	4298				
NOV					2291	1421	198	672	14278	8822	313	5143				
DEC					1966	787	191	988	11476	6293	310	4873				
TOTAL	2455	0	263	2192	21625	12424	2069	7132	91296	47860	3043	40393	1044	0	115	929

Kegiatan GPS													
BULAN	MM				AA				AA				
	PROD	PEN	PEC	DISP	PROD	PEN	PEC	DISP	PROD	PEN	PEC	DISP	
JAN	1901	1260	177	464	3826	2743	230	853					
FEB	2730	1478	176	1076	5874	2516	195	3163					
MAR	3334	1933	217	1184	4191	2878	228	1085					
APR	841	546	103	192	1443	1038	163	242					
MAY	747	551	93	103	1526	1056	153	317					
JUN	554	343	83	128									
JUL													
AUG									13	7	4	2	
SEP									1452	150	146	1156	
OCT									6843	200	246	6397	
NOV									9357	35	250	9072	
DEC									10056	2	271	9783	
TOTAL	10107	6111	849	3147	16860	10231	969	5660	27721	394	917	26410	

BULAN	AA K				MM				MM K			
	PROD	PEN	PEC	DISP	PROD	PEN	PEC	DISP	PROD	PEN	PEC	DISP
JAN												
FEB												
MAR												
APR												
MAY												
JUN												
JUL												
AUG												
SEP												
OCT	183	25	38	120	518	46	71	401				
NOV	1104	27	123	954	2684	98	179	2407	63	12	21	30
DEC	1271	2	118	1151	4648	36	172	4440	757	31	85	641
TOTAL	2558	54	279	2225	7850	180	422	7248	820	43	106	671

Kegiatan Plasma Nutfah																
BULAN	MP				PK				MP baru				PK baru			
	PROD	PEN	PEC	DISP	PROD	PEN	PEC	DISP	PROD	PEN	PEC	DISP	PROD	PEN	PEC	DISP
JAN	463	58	74	331	1642	138	185	1319								
FEB	271	128	68	75	740	439	110	191								
MAR	502	374	82	46	526	324	101	101								
APR	251	185	47	19	473	352	72	49								
MAY	227	163	46	18	195	119	36	40								
JUN	379	259	66	54												
JUL	155	96	30	29												
AUG									35	0	16	19	722	0	131	591
SEP									284	20	70	194	2010	69	184	1757
OCT									729	13	89	627	2935	5	222	2708
NOV									920	5	100	815	2802	0	185	2617
DEC									1302	14	138	1150	2391	0	193	2198
TOTAL	2248	1263	413	572	3576	1372	504	1700	3270	52	413	2805	10860	74	915	9871

Kegiatan Percepatan																
BULAN	AA															
	PROD	PEN	PEC	DISP	PROD	PEN	PEC	DISP	PROD	PEN	PEC	DISP	PROD	PEN	PEC	DISP
JAN	10776	7486	403	2887	4942	3092	292	1558	3835	2068	246	1521	10776	7486	403	2887
FEB	12523	8428	366	3729	4665	2580	295	1790	3541	1908	224	1409	12523	8428	366	3729
MAR	11067	5334	349	5384	4108	2314	233	1561	1575	103	191	1281	11067	5334	349	5384
APR	10135	5136	279	4720	3697	2096	199	1402	1442	0	142	1300	10135	5136	279	4720
MAY	10002	4656	253	5093	2776	1567	199	1010	833	0	79	754	10002	4656	253	5093
JUN	11935	5356	267	6312	2964	1828	238	898	2397	990	171	1236	11935	5356	267	6312
JUL	12798	6921	322	5555	3298	1925	207	1166	2571	1626	209	736	12798	6921	322	5555
AUG	11312	6176	311	4825	3643	2207	221	1215	3210	2206	210	794	11312	6176	311	4825
SEP	11312	6176	311	4825	3643	2207	221	1215	3210	2206	210	794	11312	6176	311	4825
OCT	11312	6176	311	4825	3643	2207	221	1215	3210	2206	210	794	11312	6176	311	4825
NOV																
DEC																
TOTAL	113172	61845	3172	48155	37379	22023	2326	13030	25824	13313	1892	10619	113172	61845	3172	48155

ENTOK

BULAN	ET			
	PROD	PEN	PEC	DISP
DEC	201	0	49	152
TOTAL	201	0	49	152

SMART-D

BULAN	MM			
	PROD	PEN	PEC	DISP
JAN	5712	1091	370	4251
FEB	2631	0	138	2493
TOTAL	8343	1091	508	6744

Sumberdaya Manusia yang bertugas mengelola kandang percobaan itik sampai akhir Tahun 2019 sebanyak 12 orang, yang terdiri dari 7 PNS dan 5 tenaga non-PNS, dengan pembagian tugas 4 Teknisi Litkayasa dan 8 Pekarya (3 PNS, 1 Out Sourching, dan 4 tenaga harian)

f. Kandang Percobaan Ayam

Kandang Percobaan Ayam memiliki kandang ayam ras 4 unit , 11 unit kandang ayam bukan ras, 2 unit ruang kantor dan 1 unit gudang, dilengkapi dengan 1 unit ruang penetasan, 1 unit ruang potong, 3 unit biosekuriti, 3 unit mesin tetas, dan 1 unit kendaraan angkut roda tiga, serta fasilitas manajemen kandang lainnya.

Tabel 30. Populasi Ternak Ayam Lokasi Ciawi, Per Desember Tahun 2019

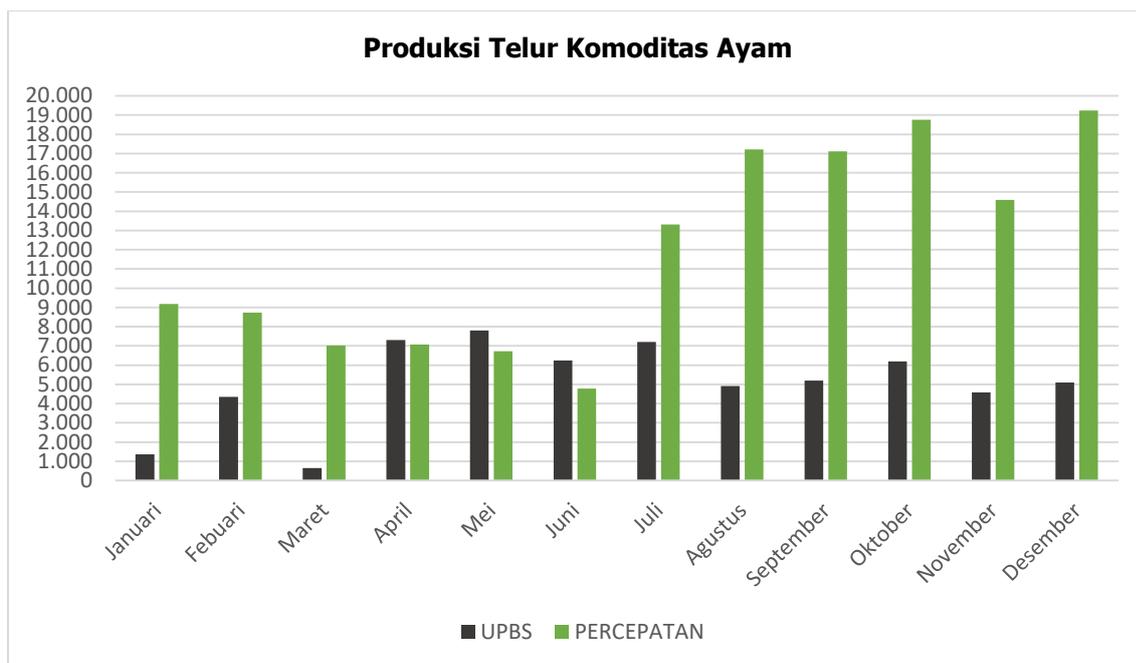
Jenis Ternak	Status fisiologis									Total/Sex (ekor)		
	ANAK (Sex)			Muda (Sex)			Dewasa (Sex)					
	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah
White Leghorn	1	5	0	-	-	0	24	33	57	25	38	63
Kaki Kuning	-	-	0	-	-	0	115	493	648	115	493	648
Gaok	-	-	0	-	-	0	85	396	481	85	396	481
KUB Balai	12	58	70	-	-	0	-	-	0	12	58	70
Sentul Abu	-	-	0	-	-	0	90	354	444	90	354	444
Sentul putih	-	-	0	-	-	0	98	327	425	98	327	425
Ayam Cemani	1	5	6	-	-	0	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	14	68	76	-	-	-	412	1.153	2.055	425	1.666	2.131

Tabel 31. Populasi Ternak Ayam kegiatan UPBS Menurut Jenis pada Bulan Desember 2019

Jenis Ternak	Status fisiologis									Total		
	Anak DOC/DOD			Muda			Dewasa					
	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah
Ayam KUB	Unsex	-	-	139	646	785	318	1.753	2.071	457	2.399	2.856
Ayam Sentul	Unsex	-	733	19	76	95	44	213	257	63	289	352

Tabel 32. Populasi Ternak ayam kegiatan Percepatan Bulan Desember 2019

Jenis Ternak	Status fisiologis									Total		
	Anak DOC/DOD			Muda			Dewasa					
	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah
Ayam KUB	Unsex	-	246	-	-	-	457	2.399	3.102	457	2.399	3.102
Ayam Sentul	Unsex	-	733	-	-	-	63	289	352	63	289	1.085



Gambar 11. Kolum Diagram Produksi Telur

Total Produksi telur pada kegiatan UPBS sebesar 66.782 butir dan kegiatan Percepatan sebesar 143.732 butir selama tahun 2019.

Tabel 33. Rekap Penggunaan Pakan Ternak Ayam

Bulan	Jenis		Jumlah	Jml konsumsi
	KUB	Sensi		Kg/bln
Januari	4.279	1.401	5.680	12.287
Februari	5.077	1.143	6.220	12.344
Maret	4.979	889	5.868	8.718
April	5.662	778	6.440	16.697
Mei	4.681	883	5.564	17.106
Juni	3.861	721	4.582	14.828
Juli	4.158	795	4.953	14.629
Agustus	5.098	731	5.829	15.096
September	4.370	715	5.085	16.274
Oktober	3.546	712	4.258	15.092
November	3.077	670	3.747	13.299
Desember	3.102	1.085	4.187	12.856
Total	51.890	10.523	62.413	169.226

Tabel 34. Rekapitulasi Distribusi UPBS Ayam 2019

Bulan	KUB			Sensi			Jumlah		Total	Kumulatif
	DOC	Pulet		DOC	Pulet		DOC	Pulet		
		Jantan	Betina		Jantan	Betina				
Januari	2.490	20	301	1.150	90	30	3.640	441	4.081	4081
Februari	600		250	415	62	118	1.015	430	1.445	5.526
Maret	1.780			132			1.912	-	1.912	7.438
April	6.160			452			6.612	-	6.612	14.050
Mei	5.953	2	610	607			6.560	612	7.172	21.222
Juni	2.130	7	265	-	49		2.130	321	2.451	23.673
Juli	3.268			185			3.453	-	3.453	27.126

Bulan	KUB			Sensi			Jumlah		Total	Kumulatif
	DOC	Pulet		DOC	Pulet		DOC	Pulet		
		Jantan	Betina		Jantan	Betina				
Agustus	4.650			806			5.456	-	5.456	32.582
September	5.962	5	15	2.647	3	10	8.609	33	8.642	41.224
Oktober	7.128	73	363	3.077			10.205	436	10.641	51.865
November	13.559			4.229			17.788	-	17.788	69.653
Desember	8.908			1.898			10.806	-	10.806	80.459
Total	62.588	107	1.804	15.598	204	158	78.186	2.273	80.459	

Sumber daya Manusia yang bertugas dikandang percobaan ayam sampai akhir Tahun 2019 sebanyak 20 orang, yang terdiri dari 4 PNS dan 16 tenaga non-PNS.

g. Kandang Percobaan Kelinci

Tugas dan Fungsi Kandang Penelitian Kelinci

Melaksanakan kegiatan penelitian ternak kelinci antara lain :

1. Berpedoman pada proposal penelitian yang disediakan oleh masing-masing penanggung jawab penelitian.
2. Menyiapkan ternak/bahan untuk penelitian antara lain ternak kelinci, sarana dan prasarana (kandang dan perlengkapannya).
3. Melakukan pemeliharaan dan perawatan ternak kelinci penelitian dan perlengkapannya.
4. Menyiapkan rencana kerja sesuai proposal yang ada.
5. Melakukan pencatatan data penelitian dan pelaporan
6. Memelihara sarana dan prasarana fisik penelitian.

Tabel 35. Populasi (ekor) Ternak Kelinci per Desember 2019

Jenis Ternak	Status fisiologis									Total/Sex (ekor)		
	ANAK (Sex)			Muda (Sex)			Dewasa (Sex)					
	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah
Rex	0	0	27	1	7	8	34	59	93	35	66	128
Satin	0	0	26	2	1	3	21	18	39	23	19	68
Reza	0	0	58	8	14	22	42	38	80	50	52	160
Hycole (P)	0	0	48	31	45	76	17	26	43	48	71	167
NZW (N)	0	0	54	6	13	19	19	42	61	25	55	134
HYLA Crossing	0	0	34	18	25	43	11	17	28	29	42	105
Jumlah	0	0	247	66	105	171	144	200	344	210	305	762

Kandang Percobaan Kelinci dikelola pelaksana kandang yang merangkap sebagai teknisi, dibantu oleh 6 tenaga pramu kandang dalam melaksanakan tugas- kegiatan penelitian, satu orang membantu pekerjaan teknis penelitian, dua orang membantu pengurusan pakan dan pencatatan,

kemudian satu orang membantu entry data, ditambah dengan 3 orang tenaga pramu kandang untuk tugas- teknis termasuk kebersihan lingkungan kandang.



Gambar 12. Foto Pelaksanaan Kegiatan di kandang kelinci

h. Kegiatan Lapangan Percobaan Ciawi

Kebun Percobaan Ciawi merupakan sentra utama produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT) yang berfungsi menyediakan dan mensuplay khususnya rumput permintaan kandang percobaan ternak yang berlokasi di Ciawi khususnya ternak Ruminansia.

Pemanfaatan lahan untuk Hijauan Pakan Ternak lokasi Ciawi yang memiliki luasan 5 hektar, meliputi kebun rumput seluas 2,5 hektar, kebun leguminosa seluas 1 hektar, dan selebihnya adalah lahan berbukit dengan kontur tanah curam sebagian sudah ditanami hijauan (rumput) yang ditanam di lokasi Ciawi, meliputi rumput gajah dan rumput raja, serta leguminosa pohon yaitu kaliandra, glirisidia dan lamtoro.



Pengelolaan Kebun Hijauan Pakan Ternak (HPT) Lokasi Ciawi sudah digarap dibagian lereng curam ditanami rumput dan legume pohon untuk menambah produksi rumput dan legume pohon yang optimal sesuai dengan kebutuhan. Kebutuhan HPT untuk Tahun 2019 mencapai rata-rata 6-7 ton/hari.



Tugas dan Fungsi Kebun Percobaan Ciawi

Sebagai sarana penelitian dan pengkajian (LITKAJI), Penyediaan dan pengiriman hijauan pakan ternak (HPT) untuk ternak Balai khususnya ternak ruminansia.

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2019

Kegiatan Pelaksanaan Teknis :

1. Menyusun rencana kebutuhan,
2. Melakukan pengamatan,
3. Mengolah data,
4. Pemerosesan laporan,

Perawatan dan Perbaikan yang telah dilakukan :

1. Pengelolaan kebun (pemeliharaan, sulam, penggemburan, pemupukkan dll),
2. Rehabilitasi dan pemeliharaan kebun rumput Ciawi seluas 0,5 ha,
3. Rehabilitasi dan pemeliharaan kebun rumput Cilember seluas 0,3 ha,
4. Penanaman campuran kaliandra dan rumput gajah,
5. Memperbaiki traktor David Brown (masih berjalan).

Pelayanan yang telah dilakukan :

1. Penyediaan dan pengiriman rumput gajah/rumput raja untuk kebutuhan kandang Rumiman, 3 hari/minggu.
2. Penyediaan dan pengiriman legume kaliandra, Gleresidia, Lamtoro tiap hari ke Kebun Hijauan Pakan Ternak (HPT) Telah dilakukan penambahan penanaman rumput di Ciawi seluas 5.000 m² dan di Cilember 3.000 m². Mulai Tahun 2019 Lahan Cilember sudah dapat membantu mensuply kebutuhan rumput untuk ternak Balai Lokasi KP Ciawi, ditanami rumput gajah, rumput raja, kaliandra, glirisidia dan lamtoro.

Penyediaan pupuk organik dan anorganik disesuaikan dengan luasan dan dosis pemberian pupuk yang tepat. Pemupukan yang diberikan secara berotasi sesuai umur blok tanaman rumput, terdiri dari pupuk kandang/kompos, urea, TSP, KCl.

Pemberian pupuk kandang disebar setiap bulan, sementara pupuk lainnya hanya disebar di bulan-bulan kemarau, suplay pupuk yang telah diterima dan disebar.

Tabel 36. Produksi dan pengiriman Rumput Gajah/raja dan leguminosa pohon (lokasi: Ciawi)

Bulan	Rumput Gajah & Raja	Kaliandra	Gleresidia	Lantoro	Indigofera
	Jumlah kirim/bln (kg)				
Januari	50.740	1.350	4.680	1.920	-
Februari	44.780	1.260	4.050	1.395	-
Maret	47.090	-	4.350	1.350	1.350
April	51.260	1.305	4.350	1.410	0
Mei	48.060	1.395	4.650	1.395	0
Juni	48.060	1.395	4.650	1.395	0
Juli	42.420	1.495	4.650	1.215	225
Agustus	43.250	1.500	4.485	1.545	0
September	16.950	90	2.478	1.416	0
Oktober	24.700	0	3.603	624	0
November	41.900	0	4.050	0	0
Desember	41.200	0	4.050	0	0
Jumlah	500.410	9.790	50.046	13.665	1.575

Sarana pengelolaan lapangan percobaan meliputi dua unit traktor besar dilengkapi dengan perlengkapan bak gandeng untuk pengangkutan rumput dan pupuk kandang/kompos, sovel dan bajak, satu unit traktor tangan yang dilengkapi dengan bak gandeng untuk mengangkut rumput khususnya legume, kemudian 2 unit lori, satu unit timbangan, dua unit meterán 50 m sebagai penunjang kegiatan kebun.

Sumberdaya Manusia dalam pengelolaan lapangan/kebun percobaan Ciawi dipimpin oleh seorang pelaksana merangkap teknisi litkayasa, dibantu oleh 9 pekaya kebun rumput, dua pekaya kebun merangkap operator dan pemelihara traktor tangan, dua pekaya kebun rumput merangkap operator dan pemelihara traktor besar, Status kepegawaian terdiri dari 13 orang PNS dan 2 orang tenaga non PNS.



Gambar 13. Foto Kegiatan di Kebun Percobaan Ciawi

i. Kegiatan Kebun Percobaan Pasir Jambu, Kaum Pandak-Bogor

Kebun percobaan Kaum Pandak merupakan sentra pembantu utama produksi Hijauan pakan ternak berupa rumput gajah (*Pennisetum purpureum*), berfungsi sebagai kebun yang menyediakan hijauan pakan ternak untuk mencukupi kebutuhan penelitian yang berlokasi di Ciawi terutama ternak Ruminansia. Untuk Memenuhi kebutuhan tersebut, upaya peningkatan ketersediaan produksi rumput terus diupayakan.



Uraian Tugas Pokok Satuan Tugas Kebun Percobaan Pasir Jambu (Kaum Pandak) yaitu :

1. Melaksanakan pengelolaan penanaman, perawatan, pemanenan hijauan
2. Mengatur jadwal pemotongan dan pemasokan hijauan ternak sesuai dengan kebutuhan kegiatan penelitian
3. Melakukan koordinasi dengan kandang dan kebun percobaan, serta Program
4. Mencatat dan membuat laporan produksi hijauan pakan ternak secara periodik yang disampaikan kepada Penanggung Jawab Kandang dan Kebun Percobaan
5. Mengusulkan pengadaan barang/bahan perbaikan kebutuhan lapangan percobaan



Kaum Pandak mempunyai lahan seluas 10 ha dengan kondisi lahan merupakan lahan tadah hujan sehingga perlu kontrol dan pemeliharaan yang baik, mencakup penyiangan, penggemburan, penyulaman, rotasi panen, dan terpenting pemberian pupuk kandang yang cukup dan seimbang. Sementara lahan produktif memiliki luasan 7 ha, untuk penyegaran lahan dan penggantian tanaman lama/tua dengan tanaman baru, telah dilakukan peremajaan lahan seluas 5,5 ha dari tahun 2012 sampai tahun 2014. peremajaan ini diharapkan dapat memberikan peningkatan produksi dan suplai rumput di tahun-tahun berikutnya. Sementara tersisa lahan produktif seluas 1,5 ha peremajaan lahan rumput dilakukan mendukung peningkatan produksi rumput sejalan dengan pertambahan populasi ternak yang berdampak pada meningkatnya tuntutan kebutuhan rumput.

Pemupukan yang diberikan secara rotasi sesuai umur petakan rumput, terdiri dari pupuk kandang/kompos, urea, TSP, dan KCl. Pemberian pupuk kandang disebar setiap bulan, sementara pupuk lainnya hanya disebar di bulan-bulan kemarau.



Gambar 14. Foto Kegiatan di Kebun Percobaan Kaum Pandak

Jumlah Pengiriman Pupuk Kandang dan Pupuk An –Organik ke Kebun Percobaan Kaum Pandak Pasir Jambu Tahun 2019 sebagai berikut:

Bulan	Pupuk kandang		UREA		TSP/KCL	
	Ptk	Jumlah	Ptk	Jumlah	Ptk	Jumlah
Januari		3.500 Kg				
Februari		4.000 Kg		85 Kg		42,5 Kg
Maret		6.500 Kg		54 Kg		27 Kg
April		7,700 Kg		39 Kg		19,5 Kg
Mei		3.400 Kg		48 Kg		24 Kg
Juni		1.600 Kg		45 Kg		22,5 Kg
Juli		3.100 Kg		45 Kg		15 Kg
Agustus		1.300 Kg				
September		11.100 Kg		25 Kg		15 Kg
Oktober		2.500 Kg				
November		3.000 kg		50 Kg		25 Kg
Desember		1.000 Kg				
Jumlah		41.008 Kg		391 Kg		190,5 Kg

Untuk memperlancar pengangkutan rumput dari petakan rumput perlu perbaikan/ pengerasan jalan diantara petakan kebun untuk memberikan kemudahan operasional pemeliharaan, panen dan pengangkutannya, walaupun belum mencapai ke seluruh petakan. Khusus pada jalur angkutan/jalan basah dan licin pada musim hujan yang sering mempersulit kendaraan pengangkut masuk ke areal panen, peningkatan prasarana fasilitas pengerasan jalan kebun sangat diharapkan mencapai semua petakan agar dapat diakses truk pengangkut pupuk kandang dan pengambil rumput.

j. Kegiatan Feedmill

Tugas Feedmill melakukan pengolahan ransum pakan ternak dan hijauan pakan ternak, yang meliputi 2 unit gedung pengolahan dengan 2 unit ruang kantor dan 1 unit gudang pakan. Operasional kegiatannya dilengkapi fasilitas Mesin Pellet, Mixer, Humer Mill, Choper, Mesin Feedmill, masing-masing 1 unit. Pelayanan kegiatan Feedmill khususnya mendukung pelayanan kegiatan penelitian.

Pencacahan distribusi hijauan rumput untuk bulan Januari 2019 dari Kaum Pandak sebanyak 82.910 Kg, dan dari Ciawi sebanyak 60.310 Kg, yang didistribusikan untuk, Ruminansia Besar, 106.000 kg, Ruminansia kecil 37.220 kg, jumlah kebutuhan per hari sebanyak 4.771 kg. Produksi pakan dalam bentuk Mess BR 21 sebanyak 11.800 Kg, GT Pellet 10.300 Kg.

Produksi Tanaman Yang Kelola Oleh Feed mill Berupa Pakan Ternak pada Bulan Januari 2019

No	Jenis TPT	Jumlah			
		Produksi TPT untuk Pakan Ternak (kg)	Penyebaran Pupuk UREA	Penyebaran Pupuk TSP/KCL	Penyebaran Pupuk Kandang
1.	Kaum Pandak (rumput gajah)	90.000		-	24.000
2.	Cicadas (rumput gajah)	53.450			2000
3.	Ciawi (rumput gajah)	52.780	-	-	
4.	Bogor (R.gajah , Indigofera)	81.647	35	17	2000
5.	Glirisidia, Indigofera Ciawi	1.860	-	-	
	Glirisidia, Indigofera Cicadas	1.240			
	Glirisidia, Indigofera Kaum Pandak				
6.	Kaliandra Ciawi	6.510	-	-	
7.	Lamtoro Ciawi	1.860	-	-	
8.	Rumput Odot (bibit)		-	-	

Kegiatan di program feedmill bulan Februari diantaranya produksi pakan dalam bentuk Mess BR 21 sebanyak 10.600 Kg, GT Pellet 12.760 Kg. Sumberdaya manusia sebagai pendukung kegiatan antara lain; 5 PNS, perlu dipersiapkan tenaga pengganti pensiun sebanyak 3 orang. Kegiatan feedmill pada bulan Februari diantaranya pengasahan pisau dan pembersihan grees pada mesin chopper atas maupun bawah.

Produksi Tanaman Pakan Ternak Pada Bulan Februari 2019

No	Jenis Hijauan/ Pupuk	KP. Ciawi	KP. Bogor	KP. Cicadas	KP. Kaum Pandak	KP. Subang
1.	Rumput Gajah	45.510	62.100	10.680	60.000	4.500
2.	Gliricidia	1.260		900		600
3.	Kaliandra	4.620				150
4.	Lamtoro	840				150
5.	Indigofera			200		450
6.	Pupuk Kandang		4000	2000	14.000	500
7.	Urea					
8.	KCl					
9.	TSP					

Produksi Tanaman Pakan Ternak Pada Bulan Maret 2019

No.	Jenis Hijauan	Kebun Percobaan				
		Ciawi	Cicadas	Bogor	K. Pandak	Subang
1	Rumput Gajah/Raja	43.500	15.000	73.500	90.000	4500
2	Gliricidia	1.395				600
3	Kaliandra	5.115				150
4	Lamtoro	930				150
5	Indigofera					450
6	Pupuk kandang			5000	28.000	500
7	Urea					
8	TSP					
9	KCL					

Produksi Tanaman Pakan Ternak Pada Bulan April 2019

No.	Jenis Hijauan	Kebun Percobaan				
		Ciawi	Cicadas	Bogor	K.Pandak	Subang
1	Rumput Gajah/Raja	43.050	29.770	70.200	80.000	
2	Gliricidia	1.305	900			
3	Kaliandra	4.470				
4	Lamtoro	870				
5	Indigofera	300	200		600	
6	Pupuk kandang	8000	2000	4000	20.000	
7	Urea					
8	TSP					
9	KCL					

Catatan : tambahan rumput dari KP. Cicadas untuk KP.Ciawi 15.000 Kg

Produksi Tanaman Pakan Ternak Pada Bulan Mei 2019

No.	Jenis Hijauan	Kebun Percobaan				
		Ciawi	Cicadas	Bogor	K.Pandak	Subang
1	Rumput Gajah/Raja	47.100	59.395	70.200	83.000	
2	Gliricidia	1.440	900			
3	Kaliandra	3.360				
4	Lamtoro	950				
5	Indigofera	299	200			
6	Pupuk kandang		2000	4000	18.000	
7	Urea					
8	TSP					
9	KCL					

Catatan : tambahan rumput dari KP. Cicadas untuk KP.Ciawi 15.000

Produksi Tanaman Pakan Ternak Pada Bulan Juni 2019

No.	Jenis Hijauan	Kebun Percobaan				
		Ciawi	Cicadas	Bogor	K.Pandak	Subang
1.	Rumput Gajah/Raja	42.000	29.770	71.100	60.000	6000
2.	Gliricidia	1.350	900			600
3.	Kaliandra	3.150				300
4.	Lamtoro	900				
5.	Indigofera					750
6.	Pupuk kandang	6000		2000	16.000	100
7.	Urea				400	

No.	Jenis Hijauan	Kebun Percobaan				
		Ciawi	Cicadas	Bogor	K.Pandak	Subang
8.	TSP				100	
9.	KCL				100	

Catatan: tambahan rumput dari KP. Cicadas untuk KP. Ciawi 15.000 Kg

Pencacahan distribusi hijauan rumput untuk bulan Juli 2019 dari Kaum Pandak sebanyak 95.000 Kg, dan dari Ciawi sebanyak 51.000 Kg, yang didistribusikan untuk, Ruminansia Besar, 90.000 kg, Ruminansia kecil 56.000 kg. Produksi pakan dalam bentuk Mess BR 21 sebanyak 2100 Kg, GT Pellet 10.100 Kg.

Produksi Tanaman Pakan Ternak Pada Bulan Juli 2019

No.	Jenis Hijauan	Kebun Percobaan				
		Ciawi	Cicadas	Bogor	K.Pandak	Subang
1	Rumput Gajah/Raja	51000	43.285	71.700	95000	6000
2.	Rumput odot			1400		
3.	Gliricidia	945	900			600
4.	Kaliandra	3.150				300
5.	Lamtoro	900				
6.	Indigofera	315	200	800		750
7.	Pupuk kandang	12.000	2000	6000	22.000	100
8.	Urea			45	1200	
9.	TSP			10	750	
10.	KCL			25	750	

Kegiatan pencacahan distribusi hijauan rumput untuk bulan Agustus 2019 dari Kaum Pandak sebanyak 63.979 Kg, dan dari Ciawi sebanyak 26.875 Kg, kemudian hijauan rumput di distribusikan untuk Ruminansia Besar sebanyak 57.400 kg, dan Ruminansia kecil sebanyak 33.450 kg. Penggunaan rumput untuk pakan ternak memerlukan pengiriman dari luar sebanyak 8 ton. Produksi pakan dalam bentuk Mess BR 21 sebanyak 1.880 kg, GT Pellet 9.884 kg.

Produksi Tanaman Pakan Ternak Pada Bulan Agustus 2019

No.	Jenis Hijauan	Kebun Percobaan				
		Ciawi	Cicadas	Bogor	K.Pandak	Subang
1.	Rumput Gajah/Raja	30.000	40.385	71.200	73.000	6000
2.	Rumput odot					
3.	Gliricidia	540	900			600
4.	Kaliandra	3105				300
5.	Lamtoro	1980				
6.	Indigofera	1800	200			750
7.	Pupuk kandang	13.500	2000	9500	18.000	100
8.	Urea				700	
9.	TSP				600	
10.	KCL				600	

Kegiatan pencacahan distribusi hijauan rumput untuk bulan September 2019 dari Kaum Pandak sebanyak 56.750 Kg, dan dari Ciawi sebanyak 33.180 Kg, kemudian hijauan rumput di distribusikan untuk Ruminansia Besar sebanyak 53.400 kg, dan Ruminansia kecil sebanyak 36.530 kg. Penggunaan rumput untuk pakan ternak memerlukan pengiriman dari luar sebanyak 8 ton. Produksi pakan dalam bentuk Mess BR 21 sebanyak 35.200 kg, GT Pellet 2.700 kg. Dalam hal memenuhi kebutuhan pakan bagi ternak,

pengiriman dari luar berupa rumput sebanyak 19.300 kg dan jagung sebanyak 24.300 kg sangat bermanfaat.

Produksi Tanaman Pakan Ternak Pada Bulan September 2019

No.	Jenis Hijauan	Kebun Percobaan				
		Ciawi (Kg)	Cicadas (Kg)	Bogor (Kg)	K.Pandak (Kg)	Subang (Kg)
1.	Rumput Gajah/Raja	35.000	28.800	65.100	51.000	27.000
2.	Rumput odot	-	-	-	-	-
3.	Gliricidia	315	900	-	-	-
4.	Kaliandra	4.200	-	-	-	-
5.	Lamtoro	1.470	-	-	-	-
6.	Indigofera	105	200	-	-	30
7.	Pupuk kandang	10.800	2.500	4.500	10.000	-
8.	Urea	-	-	48	200	-
9.	TSP	-	-	24	100	-
10.	KCL	-	-	24	100	-

Kegiatan pencacahan distribusi hijauan rumput untuk bulan Oktober 2019 dari Kaum Pandak sebanyak 62.830 Kg, dan dari Ciawi sebanyak 50.230 Kg, kemudian hijauan rumput di distribusikan untuk Ruminansia Besar sebanyak 71.100 kg, dan Ruminansia kecil sebanyak 41.960 kg. Pada bulan Oktober produksi jagung sebanyak 9.700 Kg. Untuk memenuhi pakan ternak, balitnak memerlukan pengiriman dari luar sebanyak 14.900 kg rumput dan 10.800 kg jagung. Produksi pakan dalam bentuk Mess BR 21 sebanyak 14.200 kg, GT Pellet 0 kg.

Produksi Tanaman Pakan Ternak Pada Bulan Oktober 2019

No.	Jenis Hijauan	Kebun Percobaan				
		Ciawi (Kg)	Cicadas (Kg)	Bogor (Kg)	K.Pandak (Kg)	Subang (Kg)
1.	Rumput Gajah/Raja	50.200	28.450	70.750	54.000	24.000
2.	Rumput odot	-	-	-	-	-
3.	Gliricidia	-	900	-	-	10
4.	Kaliandra	5.115	-	-	-	15
5.	Lamtoro	1.860	-	-	-	-
6.	Indigofera	-	200	-	1605	25
7.	Pupuk kandang	10.800	2.500	8.000	20.000	750
8.	Urea	400	400	76	150	-
9.	TSP	150	-	17	350	-
10.	KCL	150	-	17	350	-

Kegiatan pencacahan distribusi hijauan rumput untuk bulan November 2019 dari Kaum Pandak sebanyak 66.590 Kg, dan dari Ciawi sebanyak 47.670 Kg, kemudian hijauan rumput di distribusikan untuk Ruminansia Besar sebanyak 73.500 kg, dan Ruminansia kecil sebanyak 40.760 kg. Untuk memenuhi pakan ternak, Balitnak memerlukan pengiriman dari luar sebanyak 13.500 Kg rumput. Produksi pakan dalam bentuk Mess BR 21 sebanyak 12.500 Kg, GT Pellet 0 Kg.

Produksi Tanaman Pakan Ternak Pada Bulan November 2019

No.	Jenis Hijauan	Kebun Percobaan				
		Ciawi (Kg)	Cicadas (Kg)	Bogor (Kg)	K.Pandak (Kg)	Subang (Kg)
1.	Rumput Gajah/Raja	50.200	12.820	71.400	96.000	2.400
2.	Rumput odot	-	-	-	-	-
3.	Gliricidia	420	900	-	-	-
4.	Kaliandra	4.440	-	-	-	500
5.	Lamtoro	1.080	-	-	-	500
6.	Indigofera	420	200	-	-	500
7.	Pupuk kandang	-	2.500	300	8.000	150
8.	Urea	-	400	42	100	-
9.	TSP	-	-	12	-	-
10.	KCL	-	-	13	100	-

Kegiatan pencacahan distribusi hijauan rumput untuk bulan Desember 2019 dari Kaum Pandak sebanyak 80.000 Kg, dan dari Ciawi sebanyak 55.560 Kg, kemudian hijauan rumput di distribusikan untuk Ruminansia Besar sebanyak 73.500 kg, dan Ruminansia kecil sebanyak 40.760 kg. Untuk memenuhi pakan ternak, Balitnak memerlukan pengiriman dari luar sebanyak 13.500 Kg rumput. Produksi pakan dalam bentuk Mess BR 21 sebanyak 12.500 Kg, GT Pellet 0 Kg.

Produksi Tanaman Pakan Ternak Pada Bulan Desember 2019

No.	Jenis Hijauan	Kebun Percobaan				
		Ciawi (Kg)	Cicadas (Kg)	Bogor (Kg)	K.Pandak (Kg)	Subang (Kg)
1.	Rumput Gajah/Raja	55.560	3.720	68.700	80.000	3.600
2.	Rumput odot	-	-	-	-	-
3.	Gliricidia	435	900	-	-	-
4.	Kaliandra	3.915	-	-	-	500
5.	Lamtoro	900	-	-	-	500
6.	Legum	-	-	-	-	-
7.	Indigofera	435	200	-	1.260	500
8.	Pupuk kandang	14.700	2.500	3.500	6.000	240
9.	Urea	400	400	42	50	50
10.	TSP	50	-	12	350	-
11.	KCL	50	-	9	50	-

k. Kebun Percobaan Paseh Subang

Kebun Percobaan Paseh Subang di desa Dangdeur memiliki areal seluas 38,3 Ha, di kebun percobaan ini telah dibangun kantor, rumah kaca, kandang domba, dan rumah dinas. Perlengkapan operasional yang telah disediakan berupa kendaraan roda-2 dan kendaraan roda-3, kandang telah diisi 18 ekor ternak domba, terdiri dari 4 ekor anak betina, 2 ekor jantan dewasa dan 12 ekor betina dewasa. Pada bulan Desember 2019 dilakukan pengiriman kambing perah sebanyak 22 ekor. Pemeliharaan kambing perah di KP Subang, merupakan salah satu upaya pemanfaatan kebun secara maksimal dan produktif. Untuk meningkatkan hasil hijauan di KP Subang telah ditanam bibit indigofera dan rumput gajah mini disekitar areal kebun percobaan. Pemanfaatan kebun percobaan yang cukup luas ini belum optimal, sehingga sumberdaya manusia yang ditugaskan 1 (satu) PNS dibantu oleh 5 orang tenaga kontrak untuk merawat ternak domba dan penanganan kebun rumput. Seorang tenaga teknis ditugaskan untuk menjadi penanggung jawab pengelolaannya.

BAB V. SEKSI JASA PENELITIAN

Misi utama Badan Litbang Pertanian yaitu menemukan atau membangun inovasi pertanian (teknologi, kelembagaan dan kebijakan) maju dan strategis, melalui penyediaan materi/teknologi dasar atau inovatif yang dapat diadaptasikan secara tepat guna spesifik pemakai dan lokasi, serta mendiseminasikannya. Seksi Jasa Penelitian mempunyai tugas pokok dan fungsi untuk melakukan penyiapan bahan kerjasama, informasi dan dokumentasi serta penyebaran dan pendayagunaan hasil penelitian ternak.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Seksi Jasa Penelitian dibantu oleh Penanggung Jawab Kerjasama, Penanggung Jawab Informasi dan Publikasi serta Penanggung Jawab Perpustakaan. Laporan kegiatan dari masing-masing satuan tugas disampaikan sebagai berikut.

1. Kerjasama

a. Kerjasama Kemitraan

Dalam upaya mempromosikan dan mendiseminasikan inovasi teknologi hasil-hasil penelitian, pada Tahun Anggaran 2019 telah dilakukan berbagai kegiatan kerjasama kemitraan dengan beberapa pihak (Instansi Pemerintah, Swasta dan Stake holder lainnya). Kerjasama Kemitraan yang dilakukan meliputi Promosi Inovasi Teknologi, Pendampingan Teknologi, dan Pengembangan Inovasi Teknologi Hasil Penelitian.

Beberapa kegiatan kerjasama kemitraan yang telah dirintis, dapat terlaksana pada Tahun 2019, namun demikian dalam perkembangannya beberapa rintisan kegiatan belum dapat dilaksanakan secara penuh, meskipun studi pendahuluannya telah dilakukan, antara lain dengan Pemerintah Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Beberapa rintisan kerjasama kemitraan terus dilakukan dengan berbagai pihak diantaranya Pemerintah Propinsi Gorontalo, melalui kegiatan pembuatan Grand Design Pembangunan Sektor Peternakan, dan penyebaran Bibit Ayam KUB ke 10 Propinsi (Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, dan Gorontalo). Promosi dan peninjauan kerjasama dengan beberapa Pemerintah Kabupaten juga telah dilaksanakan, meskipun baru dalam batas pengenalan produk dan teknologi yang dihasilkan Balitnak.

Tabel 37. Kegiatan Kerjasama Kemitraan T.A. 2019

No	Judul kegiatan	Mitra kerja	Nomor perjanjian/Berita Acara
Perjanjian Kerjasama			
1.	Penyelenggaraan Pendidikan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor	Sekolah tinggi penyuluhan pertanian (STPP) Bogor	02/SM.620/1.7/01/2019 B-008/HK.220/H.5.2/01/2019
2.	Model Pembibit Ayam KUB Mandiri	Kelompok ternak ayam KUB "BERKAH" Bongos II Gadingsari Sanden Bantul DIY	071/PK.230/H.5.2/01/2019 02/Kel.B/I/2019
3.	Model Pengembangan Teknologi Inovasi Bibit Unggul Domba	Indramayu Multi Farm	B-149/HM.220/H.5.2/02/2019 001/IMF/02/2019
4.	Model Pembangunan Peternakan Terpadu	UPTD Instalasi Pembibitan Ternak Kabupaten Pinrang	479/HK.220/H.5.1/04/2019 008/259/Disnakbun
5.	Penelitian, Pendampingan dan Pengembangan Inovasi Teknologi Ternak Ruminansia di Provinsi Sumatera Barat	UPTD Ternak Ruminansia Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat	B-180/071/PK.230/H.5.2/02/2019 524.10/30/Rum-DPKH-SB/2019
6.	Penelitian, Pendampingan dan Pengembangan Inovasi Teknologi Ternak Unggas di Provinsi Sumatera Barat	UPTD Ternak Unggas Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat	B-181/071/PK.230/H.5.2/02/2019 524.3/25/II/T-Ung-2019
7.	Penelitian, Pendampingan dan Pengembangan Inovasi Teknologi Bioteknologi di Provinsi Sumatera Barat	UPTD Biotek Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat	B-182/PK.230/H.5.2/03/2019 524.05/09/BPTDS/TS-2019
8.	Penelitian, Pendampingan dan Pengembangan Inovasi Teknologi Mutu Produk Peternakan di Provinsi Sumatera Barat	UPTD Biotek Dinas Pengujian Mutu Produk Peternakan Provinsi Sumatera Barat	B-183/071/PK.230/H.5.2/03/2019 524.8/01/PMPP-2019
9.	Model Pengembangan Ternak Unggas Lokal Unggul Balitbangtan	Badan Usaha Milik Petani PT Cahaya Abadi Petai Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan	192/BUMP/VI/2019 713/PK.230/H.5.2/06/2019
10.	Kerjasama Penelitian Potensi Produktivitas Ayam Merawang	Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Sembawa, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	BPTU-HPT: 14001/PK.230/F2.D/09/2019 Balitnak: 1103/PK.230/H.5.2/09/2019
11.	Riset, Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Laaboratorium	Fakultas Pertanian Universitas Tidar	828/UN571.4/DN/2019 B.1352/PK.230/H.5.2/10/2019

No	Judul kegiatan	Mitra kerja	Nomor perjanjian/Berita Acara
Perjanjian Kerjasama			
12.	Model Pengembangan Teknologi Inovasi Ternak Ayam Lokal Unggul Balitbangtan untuk Pemberdayaan Masyarakat Miskin	Baitulmaal Muamalat	008/MoU/BMM/VIII/2019 878/PK.230/H.5.2/08/2019
13.	Model Pengembangan Ternak Unggas Lokal Unggul Balitbangtan	Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang	B-788/LB.040/H.5.2/07/2019
14.	Model Pengembangan Integrasi Hutan Tanaman Industri dengan Inovasi Tanaman Pakan Ternak dan Sapi Potong di Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah	PT Bukit Beringin Makmur	B-381/TU.020/H.5.2/03/2019
15.	Penyelenggaraan Pendidikan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan (STPP) Magelang	STPP Magelang	B-177/HM.130/H.5.2/02/2019
16.	Pengembangan Eduwisata Berbasis Silvopastura pada Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat Bukit Suligi	Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	
17.	Diseminasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Peternakan	Dunia Sapi/HM.230/H.5.2/01/2019
18.	Pembuatan Pakan Ternak Ruminansia Berbahan Dasar Tongkol Jagung	CV Mata Intan	Perjanjian dibatalkan karena CV Mata Intan berganti usaha ke perikanan

b. Magang

Salah satu upaya yang dilakukan dalam menyebarluaskan inovasi teknologi hasil-hasil penelitian adalah dengan melakukan pelayanan magang bagi pengguna yang datang baik dari instansi pemerintah, swasta, maupun masyarakat umum.

Materi pelayanan magang yang diberikan tergantung pada permintaan, berdasarkan pada minat pengguna, dan pada umumnya meliputi aspek teknis budidaya ternak, penguasaan keterampilan, aspek ekonomis dan kelembagaan.

Balitnak sebagai lembaga penelitian mempunyai peran strategis dalam peningkatan Sumber Daya Manusia khususnya dalam bidang peternakan yang diimplementasikan dalam penyediaan fasilitas sarana penelitian dan bimbingan terhadap masyarakat, khususnya mahasiswa, dan siswa

yang melakukan penelitian dan tugas akhir, yang dilakukan melalui Praktek Kerja Lapangan (PKL), yang merupakan salah satu kurikulum pendidikan.

c. Informasi dan Publikasi

Hasil-hasil penelitian perlu di informasikan dan dipublikasikan seluas-luasnya kepada masyarakat luas melalui berbagai media, sehingga dapat berdaya guna dan berhasil guna. Penanggung jawab Informasi dan Publikasi mempunyai tugas menyiapkan bahan rumusan informasi, bahan komersialisasi teknologi hasil penelitian, penyebaran hasil penelitian, dan melakukan urusan dokumentasi penelitian. Kegiatan lain adalah memberikan pelayanan kepada para tamu/pengunjung.

Sebagai sumber informasi bagi ilmuwan, peneliti, pendidik, mahasiswa serta petani/peternak juga masyarakat luas dalam bidang peternakan, telah diterbitkan beberapa publikasi dengan bahasa yang disesuaikan kemampuan sasaran/ khalayak/ pengguna. Hasil-hasil penelitian yang dipublikasikan dimuat dalam berbagai media publikasi baik dalam maupun luar negeri. Publikasi yang diterbitkan di dalam negeri dalam bentuk jurnal, majalah, dan prosiding, dikelola oleh Puslitbangnak melalui Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner (JITV), serta majalah semi populer Wartazoa. Hasil-hasil penelitian juga diterbitkan dalam Prosiding, yang merupakan publikasi hasil seminar, dengan penyelenggara instansi dan perguruan tinggi terkait.

Tabel 38. Rekap Berita Kegiatan 2019

No	Judul	Tgl Upload	Waktu/ Lokasi Kegiatan	Penerbit
1	Sinergis-Harmonis Balitnak dan STPP Bogor Membentuk Entreprenuer Muda 2019	01/04/2019	Balitnak hari rabu 3 januari 2019	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/393-sinergis-harmonis-balitnak-dan-stpp-bogor-membentuk-entreprenuer-muda-2019
2	Sinergi Balitnak dalam menghasilkan sapi Belgian Blue	01/11/2019	10 Januari 2019	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/396-sinergi-balitnak-dalam-menghasilkan-sapi-belgian-blue
3	Peternak Angola Belajar Budidaya Ayam Kampung Dan Sapi Potong Ke Balitnak	29/1/2019	Ruang anatini Balai penelitian ternak (Balitnak)	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/399-peternak-angola-belajar-budidaya-ayam-kampung-dan-sapi-potong-ke-balitnak
4	Orientasi CPNS lingkup Puslitbangnak 2019	4/2/2019	Ruang Rapat Anatini Balitnak	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/400-orientasi-cpns-lingkup-puslitbangnak-2019
5	Forum Perangkat Daerah Dinas Perikanan dan Peternakan Kab.Bogor	02/08/2019	aula Dinas Perikanan dan Peternakan Kab.Bogor Jl.Bersih Cibinong	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/401-forum-perangkat-daerah-dinas-perikanan-dan-peternakan-kabbogor

No	Judul	Tgl Upload	Waktu/ Lokasi Kegiatan	Penerbit
6	Presentasi Hasil Praktek Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa	02/08/2019	Aula Balitnak lokasi Bogor pada hari kamis 8 februari 2019	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/402-presentasi-hasil-praktek-kerja-lapangan-pkl-mahasiswa
7	Koordinasi Tindak Lanjut MoU Implementasi IPTEK Peternakan Puslitbang Peternakan – Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat	15/2/2019	13 s/d 15 Februari 2019	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/403-koordinasi-tindak-lanjut-mou-implementasi-iptek-peternakan-puslitbang-peternakan-dinas-peternakan-dan-kesehatan-hewan-provinsi-sumatera-barat
8	Kunjungan Peserta Diklat Fungsional Teknisi Litkayasa Lingkup Badan Litbang Pertanian	03/02/2019	Balai Penelitian Ternak Ciawi	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/404-kunjungan-peserta-diklat-fungsional-teknisi-litkayasa-lingkup-badan-litbang-pertanian
9	Kunjungan Komisi B DPRD Kabupaten Kediri Ke Balai Penelitian Ternak	04/04/2019	Balitnak	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/405-kunjungan-komisi-b-dprd-kabupaten-kediri-ke-balai-penelitian-ternak
10	Kunjungan Edukasi Peternakan SMPIT ALKAHFI	04/10/2019	Auditorium	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/408-kunjungan-edukasi-peternakan-smpit-alkahfi
11	Itik Balitbangtan Untuk Korban Banjir Di Cirebon	13/4/2019	Rabu tanggal 03 April 2019	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/409-itik-balitbangtan-untuk-korban-banjir-di-cirebon
12	Presentasi Hasil Praktek Kerja Lapang (PKL) Universitas Garut di Balitnak	05/04/2019	di ruang rapat Bubalus pada hari Jum'at 16 maret 2019	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/406-presentasi-hasil-pratek-kerja-lapang-pkl-universitas-garut-di-balitnak
13	Tata Cara Penyusunan Perjanjian Bidang Pertanian	05/07/2019	Tanggal 3-5 Mei 2019, di Aston Bogor Hotel & Resort	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/67-utm/415-tc
14	Peran PPID dalam penderasan informasi	05/12/2019	Auditorium	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/416-peran-ppid-dalam-penderasan-informasi

No	Judul	Tgl Upload	Waktu/ Lokasi Kegiatan	Penerbit
15	Dukungan IPTEK Balitnak mendukung UPSUS SIWAB Kabupaten Langkat-Sumatera Utara	17/5/2019	8 Mei 2019	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/418-dukungan-ipitek-balitnak-mendukung-upsus-siwab-kabupaten-langkat-sumatera-utara
16	Pelatihan Manajemen Budidaya Ternak Itik	17/5/2019	Ruang anatini pada tanggal 7-9 Mei 2019	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/67-utm/420-pelatihan-manajemen-budidaya-ternak-itik
17	Pelatihan Manajemen Usaha Ternak Ayam Lokal Dan Babi	06/04/2019	di ruang anatini pada tanggal 26-28 Maret 2019	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/407-pelatihan-manajemen-usaha-ternak-ayam-lokal-dan-babi
18	Inovasi teknologi peternakan menarik Tiga Institusi kunjungi Balitnak	06/05/2019	24 Mei 2019, bertempat di ruang rapat Anatini Balitnak	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/67-utm/432-inovasi-teknologi-peternakan-menarik-tiga-institusi-kunjungi-balitnak
19	Halal Bihalal Lingkup Puslitbang Peternakan di Auditorium Balitnak	21/6/2019	Auditorium Balitnak	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/433-halal-bihalal-lingkup-puslitbang-peternakan-di-auditorium-balitnak
20	Pemantapan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balitbangtan	07/05/2019	BPTP Balitbangtan Jambi tanggal 5	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/435-rb
21	Temu Teknis Jabatan Fungsional Non Peneliti	07/05/2019	UNY Hotel Karang malang Yogyakarta tanggal 4-6 Juli 2019	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/434-temu-teknis-jabatan-fungsional-non-peneliti
22	Baitulmaal Muamalat Berencana Salurkan Zakat Ke Masyarakat Dalam Bentuk Ayam KUB	07/09/2019	Rabu, 4 Juli 2019	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/436-baitulmaal-muamalat-berencana-salurkan-zakat-ke-masyarakat-dalam-bentuk-ayam-kub
23	2020, Emisi Gas Rumah Kaca RI Tinggal 26 Persen	18/7/2019	(16 - 20 Juli 2019) bertempat di The Sahira Hotel Bogor dan Balai Penelitian Ternak Ciawi	http://krjogja.com/web/news/read/72183/2020_Emisi_Gas_Rumah_Kaca_RI_Tinggal_26_Persen
24	Balitnak selenggarakan Rakor Program Bekerja Kementan Kabupaten Tasikmalaya	20/7/2019	Aula Dinas Pertanian Kab. Tasikmalaya, Jumat, 20 Juli 2019	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/438-balitnak-selenggarakan-rakor-program-bekerja-kementan-kabupaten-tasikmalaya

No	Judul	Tgl Upload	Waktu/ Lokasi Kegiatan	Penerbit
25	Balitnak Bogor Distribusikan 7 Ribu Ekor DOC Ayam ke Kab. Tasik	08/09/2019	Desa Cukangkawung, Kecamatan Sodonghilir, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat	https://www.cakrawalamedia.co.id/balitnak-bogor-distribusikan-7-ribu-ekor-doc-ayam-ke-kab-tasik/
26	Studi Banding Kementerian Pendidikan Malaysia	16/8/2019	16 Agustus 2019, bertempat di gedung Auditorium	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/439-studi-banding-kementerian-pendidikan-malaysia
27	BPTU-HPT Sembawa dan Balitnak Ciawi Jalin Kerjasama	16/8/2019	Balai BPTU-HPT Sembawa, Palembang, Sumatera Selatan	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/445-bptu-hpt-sembawa-dan-balitnak-ciawi-jalin-kerjasama
28	Universitas Gorontalo Seminar Hasil PKL di BALITNAK	20/8/2019	Gedung auditorium pada hari senin, 20 Agustus 2019	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/440-universitas-gorontalo-seminar-hasil-pkl-di-balitnak
29	BPTU-HPT Sembawa dan Balitnak Ciawi Jalin Kerjasama	16/9/2019	Balai BPTU-HPT Sembawa, Palembang, Sumatera Selatan, Jum'at (14/09/18).	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/445-bptu-hpt-sembawa-dan-balitnak-ciawi-jalin-kerjasama
30	Sebelum Distribusi, Balitnak Laksanakan Bimtek Pemeliharaan Ayam Program BEKERJA di Cianjur	18/9/2019	Dusun Cikancana dan Dusun Sadamaya, Desa Cikancana Kecamatan Sukaresmi	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/448-sebelum-distribusi-balitnak-laksanakan-bimtek-pemeliharaan-ayam-program-bekerja-di-cianjur
31	Transformasi Komunikasi Pemerintah di Era Media Sosial	18/9/2019	Royal Hotel Bogor, 12-14 September 2019	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/446-transformasi-komunikasi-pemerintah-di-era-media-sosial
32	Balitnak menggelar Bimbingan Teknis Budidaya Ayam dan Itik Lokal di area Organic Farming	21/9/2019	area Organic Farming	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/449-balitnak-menggelar-bimbingan-teknis-budidaya-ayam-dan-itik-lokal-di-area-organic-farming
33	Partisipasi BALITNAK dalam SPEKTRA HORTI 2019	24/9/2019	lokasi gelar teknologi (Geltek) Integrated Farming System	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/450-partisipasi-balitnak-dalam-spektra-horti-2019

No	Judul	Tgl Upload	Waktu/ Lokasi Kegiatan	Penerbit
34	Kelahiran Pertama Si Bongsor Sapi Belgian Blue di Balai Penelitian Ternak	10/06/2019	Kandang Percobaan Balai Penelitian Ternak	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/451-bb
35	Inovasi Teknologi Balitnak meriahkan HPS ke-38 Tahun 2019	21/10/2019	Kalimantan Selatan tanggal 18 sd 21 Oktober 2019	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/452-inovasi-teknologi-balitnak-meriahkan-hps-ke-38-tahun-2019
36	Bimbingan Teknis Program BEKERJA Desa Banyuresmi Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya	26/10/2019	Desa Banyuresmi Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/453-bimbingan-teknis-program-bekerja-desa-banyuresmi-kecamatan-sukahening-kabupaten-tasikmalaya
37	Workshop Pengelolaan Repositori Publikasi Kementerian Pertanian	29/10/2019	IPB International Convention Center Botani Square Building.	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/454-workshop-pengelolaan-repositori-publikasi-kementerian-pertanian
38	Kerjasama Balitnak Dengan Fakultas Pertanian Universitas Tidar	30/10/2019	Balitnak Selasa, 30 Oktober 2019	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/455-kerjasama-balitnak-dengan-fakultas-pertanian-universitas-tidar
39	Partisipasi Balitnak dalam Hari Cinta Pusa dan Satwa Nasional	11/04/2019	3-4 Nopember 2019 Taman Mini Indonesia	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/456-partisipasi-balitnak-dalam-hari-cinta-pusa-dan-satwa-nasional
40	Gerakan Cinta Pangan Lokal melalui Inovasi	11/07/2019	7 - 9 November 2019 Auditorium Sadikin Sumintawikarta, Kampus Pertanian Cimanggu, Bogor.	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/458-gerakan-cinta-pangan-lokal-melalui-inovasi
Publikasi Berita Online/Cetak				
1	Kembangkan Wirausahawan Muda Pertanian, Puspitek Dan IPB Jalin Kerjasama	07/09/2019	Auditorium Sumardi Sastrakusumah, Fakultas Perikanan dan Kelautan (FPIK) – IPB	http://bogorchannel.id/kembangkan-wirausahawan-muda-pertanian-puspitek-dan-ipb-jalin-kerjasama/
2	Gubernur Sulbar Kunjungi Balitnak Ciawi Jalin Kerjasama Bidang Peternakan	27/07/18	Balai Penelitian Ternak (Balitnak) Ciawi	http://bogorchannel.id/gubernur-sulbar-kunjungi-balitnak-ciawi-jalin-kerjasama-bidang-peternakan/

No	Judul	Tgl Upload	Waktu/ Lokasi Kegiatan	Penerbit
3	Gubernur Sulbar Belajar Teknologi Ternak ke Ciawi	28/07/18	Balai Penelitian Ternak (Balitnak)	http://www.metropolitan.id/2019/07/gubernur-sulbar-belajar-teknologi-ternak-ke-ciawi/
4	Balitnak Bogor Distribusikan 7 Ribu Ekor DOC Ayam ke Kab. Tasik	09/08/2019	Desa Cukangkawung, Kecamatan Sodonghilir, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.	https://www.cakrawalamedia.co.id/balitnak-bogor-distribusikan-7-ribu-ekor-doc-ayam-ke-kab-tasik/
5	Balitnak Ciawi Distribusikan Ribuan Ekor Ayam DOC	09/08/2019	Desa Cukangkawung, Kecamatan Sodonghilir, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat	http://bogorchannel.id/balitnak-ciawi-distribusikan-ribuan-ekor-ayam-doc/
6	BPTU-HPT Sembawa dan Balitnak Ciawi Sepakat Lakukan Kerjasama	15/09/18	Balai BPTU-HPT Sembawa, Palembang, Sumatera Selatan	https://www.cakrawalamedia.co.id/bptu-hpt-sembawa-dan-balitnak-ciawi-sepakat-lakukan-kerjasama/
7	BPTU-HPT Sembawa dan Balitnak Ciawi Jalin Kerjasama	14/09/18	Balai BPTU-HPT Sembawa, Palembang, Sumatera Selatan,	http://bogorchannel.id/bptu-hpt-sembawa-dan-balitnak-ciawi-jalin-kerjasama/
8	Di Karawang, Kementan Kembangkan Pertanian Modern Berbasis Korporasi	16/09/18	Karawang, Jawa Barat.	https://jpp.go.id/ekonomi/pertanian/325113-di-karawang-kementan-kembangkan-pertanian-modern-berbasis-korporasi
9	Sebelum Distribusi, Balitnak Laksanakan Bimtek Pemeliharaan Ayam Program BEKERJA di Cianjur	18/09/18	Dusun Cikancana dan Dusun Sadamaya, Desa Cikancana Kecamatan Sukaresmi	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/448-sebelum-distribusi-balitnak-laksanakan-bimtek-pemeliharaan-ayam-program-bekerja-di-cianjur
10	Budidaya Itik Tingkatkan Kesejahteraan Petani Ternak	21/09/18	Auditorium Balai Penelitian Ternak Ciawi	http://bogorchannel.id/budidaya-itik-tingkatkan-ke/
11	Dengan Ternak Pola Intregasi Hortikultura Memberikan Efisiensi Usaha	21/09/18	Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa), Lembang, Bandung, Jawa Barat	http://bogorchannel.id/dengan-ternak-pola-intregasi-hortikultura-memberikan-efisiensi-usaha/
12	Balitnak Adakan Vaksinasi Ayam Di Cianjur dengan Tim Bekerja	10/01/2019	Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat	http://mutiaraindotv.com/balitnak-adakan-vaksinasi-ayam-di-cianjur-dengan-tim-bekerja/

No	Judul	Tgl Upload	Waktu/ Lokasi Kegiatan	Penerbit
13	Peternak Ayam KUB Desa Cikancana Ikuti Bimtek	10/01/2019	Aula Desa Cikancana	http://bogorchannel.id/peternak-ayam-kub-desa-cikancana-ikuti-bimtek/
14	Tim Bekerja Balitnak Adakan Vaksinasi Ayam Cianjur	10/01/2019	Desa Cikancana, Kecamatan Sukaresmi, Kabupaten Cianjur	http://bogorchannel.id/tim-bekerja-balitnak-adakan-vaksinasi-ayam-cianjur/
15	Balitnak Adakan Vaksinasi Ayam di Cianjur	10/04/2019	Kampung Sadamaya, Desa Cikancana, Kecamatan Sukaresmi, Kabupaten Cianjur.	http://kabarpasundannews.com/2019/10/04/balitnak-adakan-vaksinasi-ayam-di-cianjur/
16	Entaskan Kemiskinan Lewat Program BEKERJA, Balitnak Ciawi Gelar Bimtek	10/05/2019	Kampung Cisolak dan Kampung Bakom Desa Cikancana, Kecamatan Sukaresmi, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat	http://bogorchannel.id/entaskan-kemiskinan-lewat-program-bekerja-balitnak-ciawi-gelar-bimtek/

Tabel 39. Rekap Publikasi Peneliti dan Fungsional Lainnya Balitnak 2019

No	Nama, Judul	Media	Keterangan
1.	Lisa Praharani, Riasari Gail Sianturi "Inbreeding Depression and Alternative Solution in Buffaloes "	Wartazoa Vol 28, No 1 (2019)	http://medpub.litbang.pertanian.go.id/index.php/wartazoa/article/view/1744
2.	Arnold P. Sinurat, Elizabeth Wina, Susana I.W. Rakhmani, T. Wardhani, Tuti Haryati, T. Purwadaria "Bioactive substances of some herbals and their effectiveness as antioxidant, antibacteria and antifungi"	JITV – IJAVS Vol 23, No 1 (2019)	http://medpub.litbang.pertanian.go.id/index.php/jitv/article/view/1660
3.	Maijon Purba, Arnold Parlindungan Sinurat "Effect of supplementation of BS4-enzyme levels in rice-bran based rations on performance of growing PMP broiler duck "	JITV – IJAVS Vol 23, No 1 (2019)	http://medpub.litbang.pertanian.go.id/index.php/jitv/article/view/1669
4.	Santiananda Arta Asmarasari, Cece Sumantri, Asep Gunawan, Epi Taufik, Anneke Anggraeni "Peningkatan Protein Susu Sapi Melalui Pendekatan Seleksi Gen Pengontrol Protein Susu (REVIEW)"	Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis Vol 5, No 3 (2019)	http://ojs.uho.ac.id/index.php/pe ternakan-tropis/article/view/4732
5.	Tiurma Pasaribu "The Effectiveness of Combination of Bioactive Substances Some Plants To Inhibit Escherichia coli and Salmonella sp growth on In Vitro and immune response and blood profile on In Vivo"	Indonesian Journal of Animal and Veterinary Sciences Vol 23, No 3 (2019)	http://medpub.litbang.pertanian.go.id/index.php/jitv/article/view/1851

No	Nama, Judul	Media	Keterangan
6.	Gracia, Erika ; Faculty of Biotechnology, Atma Jaya Catholic University of Indonesia, Jakarta 12930, Indonesia Magdalena, S.; Faculty of Biotechnology, Atma Jaya Catholic University of Indonesia, Jakarta 12930, Indonesia Wina, Elizabeth; IRIAP, Bogor Sinurat, Arnold P.; IRIAP, Bogor Purwadaria, Tresnawati; Indonesian Research Institute for Animal Production (IRIAP) "Plant extract activities as antioxidant and antibiofilm against chicken gut bacteria"	Indonesian Journal of Animal and Veterinary Sciences [845]	http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/3327
7.	Elizabeth Wina , Yenni Widiawati, Budi Tangendjaja "Performance of dairy calves fed diet containing Ca-palm oil fatty acid and Sapindus rarak fruit."	Indonesian Journal of Animal and Veterinary Sciences Vol 23, No 2 (2019)	Medpud.litbang.pertanian.go.id/index.php/jitv/article/view/1828
8.	Dwi Yulistiani , "International Seminar on Livestock Production and Veterinary Technologi 2019"	Indonesian Research Institute For Animal Production	
9.	Priyanto D , Kendi Suradisastra "International Seminar on Livestock Production and Veterinary Technologi 2019"	Indonesian Research Institute For Animal Production	
10.	Purwaningsih , Nurhayati D, Putra, RP "International Seminar on Livestock Production and Veterinary Technologi 2019"	Faculty of Animal Science, Papua University	
11.	Komarudin , Hadiatry MC, Oosting SJ "International Seminar on Livestock Production and Veterinary Technologi 2019"	Indonesian Research Institute For Animal Production	
12.	Wisri Puastuti , Karakteristik Kecernaan Sabut Sawit yang diolah dengan Urea sebagai Pakan Sapi	Fakultas Peternakan, UGM Yogyakarta	Kode Makalah: 236-537-1-SM
13.	Diana Andrianita K , Metode Evaluasi Motilitas pada Mikroenkapsulasi Spermatozoa	Fakultas Peternakan, UGM Yogyakarta	Kode Makalah: 241-545-1-SM
14.	Yeni Widiawati , Ketersediaan Biomassa Perkebunan Sebagai Pendukung Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia di Kalimantan	Fakultas Peternakan, UGM Yogyakarta	Kode Makalah: 241-547-1-SM
15.	Susana I.W. Rakhmani , Produksi Enzim Dan Kecernaan Bungkil Inti Sawit Yang Difermentasi Menggunakan Neurospora Sp	Fakultas Peternakan, UGM Yogyakarta	Kode Makalah: 245-555-1-SM
16.	Lisa Praharani , Performa Sifat Reproduksi Kambing Anglo Nubian Berdasarkan Paritas	Fakultas Peternakan, UGM Yogyakarta	Kode Makalah: 249-572-1-SM
17.	Sajimin , Evaluasi Karakter Kembang Telang (Clitoria ternatea) Untuk Pakan Ternak pada Lahan Salin	Fakultas Peternakan, UGM Yogyakarta	Kode Makalah: 290-656-1-SM
18.	Tuti Haryati , Pemanfaatan Hijauan Leguminosa Indogofera Sp. Sebagai Bahan Pakan Kelinci	Fakultas Peternakan, UGM Yogyakarta	
19.	Anneke Anggraeni , Pengaruh Lingkungan dan Genetik Tetua pada Pertumbuhan Anak Kambing 'SAPERA'	Fakultas Peternakan, UGM Yogyakarta	

No	Nama, Judul	Media	Keterangan
20.	Tatan Kostaman , Morfometri Testikular dan Karakteristik Spermatozoa Cauda Epididimis Empat Rumpun Kelinci yang Ada di Balai Penelitian Ternak	Fakultas Peternakan, UGM Yogyakarta	
21.	Anneke Anggraeni , Keragaman Genetik Gen SCD1 pada Substitusi Basa A293V dari Sapi Friesian Holstein di Balai Sumber Bibit	Fakultas Peternakan, UGM Yogyakarta	
22.	Tike Sartika , Genotiping gen Mx Terkait dengan Avian Influenza (AI) Menggunakan Analisis PCRRFLP pada Ayam KUB	Fakultas Peternakan, UGM Yogyakarta	
23.	Komarudin , Contribution of cattle production to livelihood of smallholders living around teak forest in Bojonegoro, East Java	Seminar on Livestock Production & Veterinary Technologi. Prime Plaza Hotel Kualanamu Medan	
24.	Budi Tangendjaja , Improved milk production when DDGS is used to substitute or supplement concentrate for dairy cattle in Indonesia	Seminar on Livestock Production & Veterinary Technologi. Prime Plaza Hotel Kualanamu Medan	
25.	Dwi Yulistiani , feeding Strategy to support small ruminants industry	Seminar on Livestock Production & Veterinary Technologi. Prime Plaza Hotel Kualanamu Medan	
26.	Dwi Priyanto , Nurturing sheep hamlet of sinyurup : A. Parallel to SR-CRSP Field Experience (An Insight of sheep Hamlet Cinyurup-Juhut, Province Banten	Seminar on Livestock Production & Veterinary Technologi. Prime Plaza Hotel Kualanamu Medan	
27.	Nurhayati D , Nematode infection in slaughtered cattle in monokwari regency abbatoir west papua propinca	Seminar on Livestock Production & Veterinary Technologi. Prime Plaza Hotel Kualanamu Medan	

Tabel 40. Publikasi Cetak Leaflet/ Brosur Tahun 2019

No	Judul	Jumlah (Eks)
1.	Ayam KUB	1000 eksp
2.	Ayam Sensi	1000
3.	Itik Master	1000
4.	Spanduk Bimtek Ayam KUB	2
5.	Spanduk selamat datang	1
Jumlah		3000

Tabel 41. Partisipasi Balitnak di kegiatan Ekspose/ Pameran dan penyebaran media cetak dalam bentuk Leaflet/brosur Tahun 2019

No	Acara	Tanggal	Jumlah
1.	Pameran Bazar Gelar Teknologi Agribisnis dan Dies Natalis Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian (STTP) Bogor	9 – 11 April 2019	300 Eksp
2.	Indolivestock ke- 13 Tahun 2019 Jakarta	4 – 6 Juli 2019	400 Eksp
3.	Bursa Hewan Qurban (BHQ) serta Pameran & Ekspose Pertanian Balitbangtan Puslitbangnak Bogor	10 -22 Agustus 2019	200 Eksp
4.	Spektra Holtrikultura 2019 Gelar Teknologi Balitbangtan Balitsa lembang bandung	20-23September 2019	250 Eksp
5.	Hari Pangan Sedunia (HPS) Tingkat Nasional Ke 38	18-21 Oktober 2019	200 Eksp
6.	Hari Cinta Puspa dan Satwa Nasional Taman Mini Jakarta	3 -4 November 2019	200 Eksp
7.	Gelar Pangan Lokal Fiesta Agro Inovation Fair on the spot	7 -9 November 2019	150 Eksp
8.	Agro Inovasi Fair (AIF) 2019 Balitbangtan	7 -9 November 2019	200 Eksp
9.	Kunjungan Balitnak	Januari-Desember	850 Eksp
Jumlah			2650 Eksp

2. Website

Dalam perkembangannya, situs Balitnak semakin banyak diminati oleh pengguna dari berbagai kalangan. Hal ini dapat dilihat dari data statistik pengunjung yang cenderung meningkat dari bulan ke bulan. Berita-berita yang ditampilkan meliputi kegiatan rutin Balitnak, Puslitbangnak pada khususnya, dan kegiatan penting Badan Litbang atau Kementerian Pertanian yang secara umum menyangkut sektor peternakan.



Gambar 15. Tampilan Website Balitnak Tahun 2019

3. Seminar

Seminar intern yang membahas hasil-hasil penelitian, merupakan ajang untuk sharing informasi dan pengalaman antar peneliti. Biasanya dilakukan setiap akhir tahun anggaran dalam acara pembahasan serta review hasil-hasil kegiatan Balitnak. Selain itu juga, rutin diselenggarakan seminar bulanan, yang biasanya dilaksanakan setelah upacara bendera setiap tanggal 17 tiap bulannya. Seminar tingkat nasional sudah dilakukan secara rutin setiap tahunnya oleh Puslitbangnak, yang diselingi juga dengan pelaksanaan Seminar Internasional. Selain itu para peneliti Balitnak juga sering berpartisipasi pada seminar-seminar nasional maupun internasional yang diselenggarakan oleh Instansi lain yang terkait.

4. Kunjungan Tamu

Pelayanan informasi dan publikasi hasil-hasil penelitian dilakukan juga terhadap para tamu/pengunjung yang sengaja datang ke Balitnak. Mereka berasal dari berbagai kalangan dan latar belakang yang berbeda-beda, mulai dari Instansi atau Dinas Pemerintah, swasta, kelompok tani/peternak, organisasi profesi, serta para pelajar dari TK hingga Perguruan Tinggi, dengan berbagai tujuan dari mulai studi wisata hingga yang membutuhkan Iptek di bidang peternakan. Pelayanan yang diberikan terhadap tamu meliputi penyampaian profil Balitnak serta berbagai inovasi teknologi yang dihasilkan Balitnak, baik berupa bibit, produk maupun teknologi, biasanya dilanjutkan dengan kunjungan lapang.

Tabel 42. Rekapitulasi Jumlah Permohonan Informasi Publik ke Balitnak Tahun 2019 dalam Kelompok Kategori Latar Belakang, Usia, dan Tujuan Permohonan

Januari			
NO	Nama Sekolah	Jumlah	Program Keahlian
1.	SMK YASBAM	6	Administrasi Perkantoran
2.	SMK YMA Megamendung	8	Administrasi Perkantoran
3.	SMKN Pangalengan	6	Peternakan
4.	SMK Sumpah Pemuda 2	1	Administrasi Perkantoran
5.	SMK Karya Insani	4	Teknik Komunikasi Jaringan
	Nama Universitas	Jumlah	Jurusan
6.	Universitas Pakuan	3	Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya
7.	Universitas Padjadjaran	15	Peternakan
8.	Universitas Gajah Mada	6	Kedokteran Hewan
9.	Universitas Sebelas Maret	5	Peternakan
10.	Fapet IPB	3	Peternakan
11.	Universitas Diponegoro	1	Sains dan Matematika
Februari			
1.	SMK YMA Megamendung	8	Administrasi Perkantoran
2.	SMK Karya Insani	4	Teknik Komunikasi Jaringan
NO	Nama Universitas	Jumlah	Jurusan
3.	Fapet IPB	3	Peternakan
4.	Universitas Diponegoro	1	Sains dan Matematika
5.	Politeknik Subang	6	Kedokteran Hewan
6.	Universitas Sebelas Maret	5	Peternakan
7.			
8.	Vokasi IPB	2	Peternakan
9.	Universitas Padjadjaran	15	Peternakan

10.	Mulawarman	2	Pertanian
11	Universitas Pakuan	3	Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya
Maret			
1.	SMK YMA Gaza Wiguna	4	Administrasi Perkantoran
2.	SMK Karya Insani	4	Teknik Komunikasi Jaringan
3.	Madrasah Aliyah Fathan Mubina	12	Ilmu Pengetahuan Sosial
4.	SMK Sumpah Pemuda	1	Manajemen Akuntansi
NO	Nama Universitas	Jumlah	Jurusan
5.	Fapet IPB	3	Peternakan
6.	STIEKA Bogor	3	Akuntansi
7.	Politeknik Subang		Kedokteran Hewan
8.	Fak. Ekonomi	4	Akuntansi
9.	Vokasi IPB	2	Peternakan
April			
NO	Nama Universitas	Jumlah	Jurusan
1.	Universitas Djuanda	3	Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik
2.	Fapet IPB	3	Peternakan
3.	Politeknik Subang	12	Peternakan
4.	Vokasi IPB	2	Peternakan
5.	Politeknik Bogor	2	Pertanian
Mei			
NO	Nama Universitas	Jumlah	Jurusan
1.	Universitas Djuanda	2	Peternakan
2.	Fapet IPB	1	Peternakan
Juni			
NO	Nama Universitas	Jumlah	Jurusan
1.	Universitas Djuanda	2	Peternakan
2.	Fapet IPB	1	Peternakan
NO	Nama Universitas	Jumlah	Jurusan
Juli			
1.	Universitas Djuanda	2	Peternakan
2.	Fapet IPB	1	Peternakan
3	Universitas Pakuan	1	Manajemen komunikasi
4	Universitas Pakuan	1	peternakan
Agustus			
1.	SMK Bhakti insani	3	Manajemen perkantoran
2.	SMKI Yayasan Miftahul Huda	6	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran
3.	SMK Kusuma Bangsa Yastia	3	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran
4.	SMK Bhineka Nusantara	2	Akuntansi
5.	SMK Bhineka Nusantara	5	Administrasi perkanoran
	Nama Universitas	Jumlah	Jurusan
6.	Polbangtan Bogor	2	Peternakan dan kesejahteraan
September			
1.	SMK Bhakti insani sukasari bogor	3	Administrasi perkantoran
2.	SMK Miftahul Huda megamendung bogor	6	Adminiistrasi perkantoran
3.	Smk sumpah pemuda ciawi bogor	2	akutansi
	Nama Universitas	Jumlah	Jurusan
4.	Sekolah tinggi ilmu pertanian sawahlunti	4	peternakan
5.	Bina sarana informatika	1	komunikasi

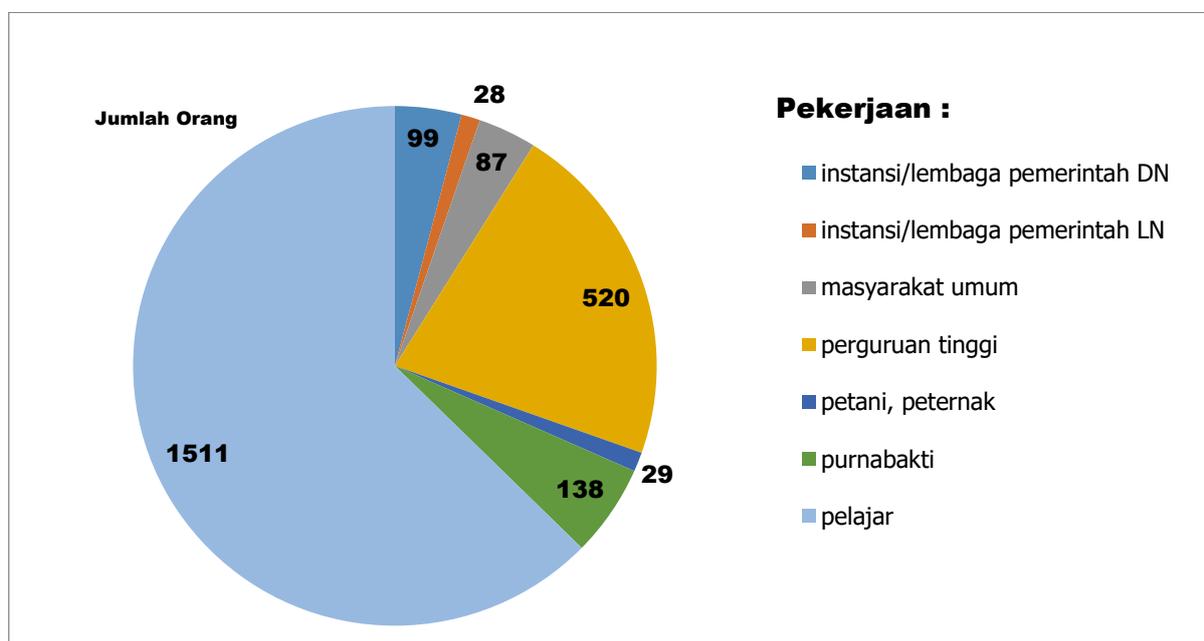
	cikarang barat		
6.	POLBANTAN		Peternakan dan laboratorium
Oktober			
1.	SMK 98 Ciawi	3	Administrasi perkantoran
	Nama Universitas	Jumlah	Jurusan
2.	STIPER Sawahlunto Padang	4	Peternakan
November			
1.	SMK Yasbam	4	Administrasi perkantoran
2.	SMK Sumpah Pemuda	2	Akuntansi
	Nama Universitas	Jumlah	Jurusan
3.	Universitas Pamulang Tangerang	1	Ekonomi / Akuntansi
4.	Universitas Jambi	8	Peternakan
Desember			
1.	SMK Yasbam	4	Administrasi perkantoran
2.	SMK Sumpah Pemuda	2	Akuntansi
	Nama Universitas	Jumlah	Jurusan
3.	Universitas Pamulang Tangerang	1	Ekonomi / Akuntansi
4.	Universitas Jambi	8	Peternakan
5.	Fakultas Peternakan	3	Peternakan

Tabel 43. Kunjungan Tamu Berkunjung Bulan Januari Sd Desember 2019

No	Jenis Kunjungan	Jan	Feb	Maret	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jum
1	Taman kanak-kanak	64	25	-	-	-	-	-	-	100	-	120	-	309
2	Sekolah Dasar	-	-	-	148	-	-	-	-	-	-	-	-	148
3	SLTP	105	143	55	-	-	250	-	30	4	1	-	6	594
4	Sekolah Menengah Atas	79	246	-	-	-	5	-	-	-	-	3	13	346
5	Mahasiswa	9	10	5	4	3	33	4	5	7	9	10	15	114
6	Instansi /Lembaga Pemerintah	12	-	37	6	8	4	39	-	21	26	22	-	175
7	Purna Bakti	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	20	20
8	Masyarakat umum	36	5	7	22	5	8	4	24	26	39	40	3	219
9	Luar Negeri	-	-	-	22	-	-	0	4	-	-	-	-	26
	Total Pengunjung													1.951

Tujuan kunjungan masing-masing pengunjung berbeda-beda untuk katagori pengunjung taman kanak-kanak jumlah 309 orang, biasanya tujuan berkunjung ingin mengetahui dan mengenal berbagai jenis ternak, pengunjung Sekolah Dasar berjumlah 148 orang, Sekolah Menengah berjumlah 594 orang serta Sekolah Menengah Atas, 346 orang yang didalamnya termasuk sekolah Menengah Kejuruan. Pengunjung mahasiswa dari berbagai universitas berjumlah 114. Pengunjung dari instansi/ lembaga pemerintah yang terdiri dari purnabakti rata-rata berjumlah 175 orang dan 20 orang untuk tujuan berkunjung adalah, mengetahui inovasi teknologi peternakan yang berada di Balai Penelitian Ternak.

Kegiatan prakerin untuk Siswa SMK, disuiakan berdasarkan bidang studi/jurusannya, kegiatan prakerin dilakukan di instansi Balai Penelitian Ternak setiap siswa mempunyai tugas praktek kerja selama 2 bulan atau berdasarkan hari kerja. Bagi mahasiswa yang mengikuti PKL (Praktek Kerja Lapang), diharuskan membuat permohonan izin untuk PKL dari Universitasnya, kemudian para mahasiswa itu ditempatkan diauditorium untuk dapat konsultasi materi penelitian dengan dibimbing oleh para peneliti sesuai bidang keahliannya. Praktek kerja lapang akan dilakukan setelah masing-masing mahasiswa mempunyai judul atas skripsi yang akan dibuatnya, dan disemua bidang disiplin ilmu harus diikuti. Pengunjung dikalangan instansi pemerintah, masyarakat umum, purna bakti serta pengunjung dari luar negeri, memiliki tujuan yaitu diantaranya konsultasi untuk mengikuti pelatihan cara pemeliharaan ternak, pemesanan ternak baik ternak ruminansia kecil atau ternak non ruminant (itik dan ayam).



Gambar 16. Tampilan Jumlah Kunjungan Tamu/orang Tahun 2019

Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Penelitian Ternak

Indeks Kepuasan Masyarakat salah satu instrumen untuk mengukur tingkat kinerja masing-masing unit pelayanan. Untuk mencapai sasaran 2 tersebut, diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama, yaitu Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Penelitian Ternak.

Keterangan :

U1 - U9	: Unsur-unsur pelayanan
NRR	: Nilai Rata-rata
IKM	: Indeks Kepuasan Masyarakat
*)	: Jumlah NRR IKM Tertimbang
**)	: Jumlah NRR Tertimbang x 25
NRR Per Unsur	: Jumlah nilai per unsur dibagi

Jumlah kuesioner yang terisi

NRR Tertimbang per unsur : NRR per unsur x 0.0111

IKM UNIT PELAYANAN :

Mutu Pelayanan

A (Sangat Baik) : 88,31 - 100,00

B (Baik) : 76,61 - 88,30

C (Kurang Baik) : 65,00 - 76,60

D (Tidak Baik) : 25,00 - 64,99

Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Balai Penelitian Ternak dengan pengukuran 14 unsur pelayanan yaitu :

No	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan	
		Semester I 2019	Semester II 2019
1.	Prosedur Pelayanan	3.322	3.379
2.	Persyaratan Pelayanan	3.277	3.356
3.	Kejelasan Petugas Pelayanan	3.294	3.339
4.	Kedisiplinan petugas pelayanan	3.311	3.373
5.	Tanggung jawab petugas pelayanan	3.395	3.333
6.	Kemampuan petugas pelayanan	3.435	3.401
7.	Kecepatan pelayanan	3.220	3.339
8.	Keadilan mendapatkan pelayanan	3.260	3.322
9.	Kesopanan dan keramahan petugas	3.362	3.367
10.	Kewajaran biaya pelayanan	3.288	3.384
11.	Kepastian biaya pelayanan	3.299	3.356
12.	Kepastian jadwal pelayanan	3.339	3.345
13.	Kenyamanan lingkungan	3.401	3.384
14.	Keamanan pelayanan	3.288	3.350

Hasil pengukuran IKM semester II Tahun 2019 untuk nilai tertinggi pada kemampuan petugas pelayanan dengan nilai (3.401) sedangkan nilai terendah pada keadilan mendapatkan pelayanan dengan nilai (3.322) sementara itu hasil pengukuran semester I Tahun 2019 untuk nilai tertinggi pada kemampuan petugas pelayanan (3.435) dan nilai terendah pada kecepatan pelayanan (3.220) secara keseluruhan tiap unsur pelayanan pada semester II meningkat dibandingkan dengan nilai pada semester I.

Daftar Jumlah Pemohonan Informasi Publik

Rekapitulasi Jumlah Permohonan Informasi Publik Ke Balitnak Tahun 2019, dalam Kelompok Kategori Latar Belakang, Usia, dan Tujuan Permohonan.

Bulan	Kategori	Usia	Tujuan permohonan	Jumlah Kunjungan	Jumlah Orang
Januari					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: TK Kemala Bhayangkari 5 Bogor	04-06	Kunjungan	1	20
2	Kunjungan: Instansi/Lembaga pemerintah	20-60	Magang Ayam KUB	1	4
3	Kunjungan: Instansi/Lembaga pemerintah	20-60	Kunjungan Kerja Sama	1	10
4	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Informasi Peternakan	1	4
5	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Kunjungan Lapang (field trip)	1	26
6	Kunjungan: Sekolah Menengah Umum	16-18	Observasi	1	3
B	Sekolah Menengah Prakerin				
1	Prakerin: SMK Amaliah Ciawi	16-18	Prakerin	1	5
2	Prakerin: SMK Bhakti Taruna	16-18	Prakerin	1	3
3	Prakerin: SMK Negeri 4 Bogor	16-18	Prakerin	1	2
4	Prakerin: SMK YMA Megamendung	16-18	Prakerin	1	9
5	Prakerin: SMK Farmako	16-18	Prakerin	1	2
C	Mahasiswa PKL				
1	PKL: Universitas Papua	18-25	Komoditas ayam, kelinci, itik, sapi, domba, dan kambing perah	1	15
2	PKL: Universitas Padjajaran Bandung	18-25	Komoditas domba, ayam, itik, kelinci, dan kambing perah	1	17
3	PKL: UNS	18-25	Komoditas kambing perah dan sapi	1	5
4	PKL: Diploma 3 IPB	18-25	Komoditas itik	1	1
D	Magang				
1	Magang: Afrika	25-40	Komoditas Ruminansia & Nonrum	1	10
	Jumlah Januari				136
Februari					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: SLTP	12-15	Pengenalan Hewan Ternak Inovasi Hasil Balitnak		159

Bulan	Kategori	Usia	Tujuan permohonan	Jumlah Kunjungan	Jumlah Orang
2	Kunjungan: Sekolah Menengah Umum	16-18	Iptek Peternakan		230
3	Kunjungan: Instansi/Lembaga Pemerintah	20-60	Budidaya Ternak		6
4	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Informasi Peternakan		2
5	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Kunjungan PKL		2
B	Sekolah Menengah Prakerin				
1	Prakerin: SMK Amaliah Ciawi	16-18	Administrasi Perkantoran	1	5
2	Prakerin: SMK Bhakti Taruna	16-18	Akuntansi	1	3
3	Prakerin: SMK Farmako	16-18	TKJ	1	2
C	Mahasiswa PKL				
1	PKL: Universitas Sebelas Maret	18-25	Pertanian	1	5
2	PKL: Universitas Garut	18-25	Peternakan	1	4
	Jumlah Februari				418
Maret					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: SMP IT Al-Khafi Cigombong Bogor	12-16	Pengenalan hewan ternak inovasi Balitnak		223
2	Kunjungan: Instansi/lembaga	20-60	Fieldtrip Litkayasa Peternakan		40
3	Kunjungan: Masyarakat umum	20-60	Informasi Peternakan dan Pelatihan		7
4	Kunjungan: Sekolah Menengah Umum	16-18	IPTEK Laboratorium Bioteknologi		94
B	Pelatihan/Magang				
1	Magang: Peternak Kec. Witawiyata kab Jaya Wijaya Papua	18-25	Magang	1	5
C	Sekolah Menengah Prakerin				
1	Prakerin: MA Fathan Mubina Ciawi	16-18	Administrasi Perkantoran	1	12
2	Prakerin: SMK Karya Insani Megamendung	16-18	TKJ	1	3
3	Prakerin: SMK Bhakti Taruna Bogor	16-18	Akuntansi	1	3
D	Mahasiswa PKL				
1	PKL: Universitas Djuanda	18-25	Keuangan	1	2
2	PKL: Universitas Garut	18-25	Peternakan	1	4
	Jumlah Maret				393
April					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Konsultasi PKL dan Pengajuan PKL.		5

Bulan	Kategori	Usia	Tujuan permohonan	Jumlah Kunjungan	Jumlah Orang
2	Kunjungan: Instansi/lembaga	20-60	Pengajuan Pelatihan		1
3	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Konsultasi dan Informasi Ternak serta Pembelian Ternak		4
B	Sekolah Menengah Prakerin				
1	Prakerin: MA Fathan Mubina	16-18	Administrasi Perkantoran	1	12
2	Prakerin: SMK Karya Insani Megamendung	16-18	TKJ	1	3
C	Mahasiswa PKL				
1	PKL: Universitas Djuanda	18-25	Keuangan	1	3
	Jumlah				28
Mei					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Konsultasi PKL dan Pengajuan PKL		3
2	Kunjungan: Sekolah Dasar	12-Jun	Kunjungan		50
3	Kunjungan: Instansi/Lembaga pemerintah	20-60	Pengajuan Pelatihan		3
4	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Konsultasi dan Informasi Ternak serta Pembelian Ternak		5
5	Kunjungan: Purnabakti	50-60	Wirausaha Peternakan		30
B	Mahasiswa PKL				
1	PKL: Universitas Djuanda	18-25	Keuangan	1	2
	Jumlah				93
Juni					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Konsultasi PKL dan Pengajuan PKL		5
2	Kunjungan: Sekolah Menengah Umum	16-18	KKL		1
3	Kunjungan: Instansi/Lembaga Pemerintah	20-60	Konsultasi Ayam KUB		2
4	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Konsultasi dan Informasi Peternakan dan Produk Unggul		7
B	Sekolah Menengah Prakerin				
1	Prakerin: SMK Al Ittihad Cianjur	16-18	Laboratorium	1	3
2	Prakerin: SMK Al Ittihad Cianjur	16-18	TKJ	1	2
C	Mahasiswa PKL				
1	PKL: Universitas Jambi	18-25	Peternakan (sapi)	1	2

Bulan	Kategori	Usia	Tujuan permohonan	Jumlah Kunjungan	Jumlah Orang
2	PKL: Universitas Atmajaya	18-25	Bioteknologi	1	3
	Jumlah				25
Juli					
A					
Kunjungan					
1	Kunjungan: Sekolah Menengah Atas	16-18	Konsultasi tempat prakerin		10
2	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Kunjungan		1
3	Kunjungan: kunker gub sulbar	20-60	Kunjungan	1	7
4	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Sinergi program peternakan bagi masyarakat, informasi benih rumput bekas pertambangan dan konsultasi peternakan/pembelian ternak		12
5	Kunjungan: Purnabakti	50-60	Pelatihan Ayam	1	4
B					
Sekolah Menengah Prakerin					
1	Prakerin: SMK Al Ittihad Cianjur	16-18	Laboratorium	1	3
2	Prakerin: SMK Al Ittihad Cianjur	16-18	TKJ	1	2
C					
Mahasiswa PKL					
1	PKL: Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	18-25	Berbagai Jurusan	1	15
2	PKL: Universitas Negeri Gorontalo	18-25	Peternakan	1	26
3	PKL: Universitas Pakuan	18-25	Administrasi Perkantoran	1	5
4	PKL: Universitas Djuanda	18-25	Administrasi Perkantoran	1	3
5	PKL: Universitas Muhammadiyah Jakarta	18-25	Agroteknologi	1	3
	Jumlah				91
Agustus					
A					
Kunjungan					
1	Kunjungan: Sekolah Menengah Atas	16-18	Wawancara Observasi Lembaga		5
2	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Konsultasi Materi Penelitian/PKL		6
3	Kunjungan: Instansi/Lembaga Pemerintah	20-60	Pelatihan dan Pemesanan Ternak		6
4	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Pemesanan DOD Itik dan DOC Ayam Sensi-KUB		22

Bulan	Kategori	Usia	Tujuan permohonan	Jumlah Kunjungan	Jumlah Orang
5	Kunjungan: Luar Negeri	20-60	Kementerian Pendidikan Malaysia bermaksud menambah pengetahuan tentang pertanian khususnya dibidang peternakan		18
B	Sekolah Menengah Prakerin				
1	Prakerin: SMK Negeri 1 Cibadak	16-18	Agribisnis Ruminansia	1	5
C	Mahasiswa PKL				
1	PKL: Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	18-25	Peternakan	1	15
2	PKL: Universitas Pakuan	18-25	FMIPA	1	3
3	PKL: Universitas Garut	18-25	Peternakan	1	5
4	PKL: Universitas Jambi	18-25	Peternakan	1	2
	Jumlah				87
September					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: Taman kanak-kanak	04-06	Pengenalan Lingkungan Hidup Hewan Ternak		100
2	Kunjungan: Sekolah Menengah Atas	16-18	Pengenalan Hewan Ternak		13
3	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Menambah Ilmu Pengetahuan dan Wawasan tentang IPTEK dan Agribisnis Peternakan		57
4	Kunjungan: Instansi/Lembaga Pemerintah	20-60	Kerja Sama dan Magang Peternakan		2
5	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Konsultasi dan Informasi Ternak		7
6	Kunjungan: Purnabakti	50-60	Belajar Mengenai Proses Pengelolaan Peternakan pascapanen		52
B	Sekolah Menengah Prakerin				
1	Prakerin: SMK Negeri 1 Cibadak	16-18	Agribisnis Ruminansia	1	5
2	Prakerin: SMK Islam Miftahul Huda	16-18	Administrasi Perkantoran	1	7
3	Prakerin: SMK PeternakanLembang	16-18	Peternakan	1	10
4	Prakerin: SMK Wikrama	16-18	Administrasi Perkantoran	1	1
C	Mahasiswa PKL				
1	PKL: Universitas Jambi	18-25	Peternakan/komoditas kelinci	1	2
D	Pelatihan Budidaya Itik				
1	Magang: Petani Ternak Karawang	18-25	Magang	1	24

Bulan	Kategori	Usia	Tujuan permohonan	Jumlah Kunjungan	Jumlah Orang
	Jumlah				280
Oktober					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: Taman kanak-kanak	04-06	Pengenalan Lingkungan Hidup Hewan Ternak		100
2	Kunjungan: Sekolah Menengah Atas	16-18	Pengenalan Hewan Ternak		13
5	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Menambah Ilmu Pengetahuan dan Wawasan tentang IPTEK dan Agribisnis Peternakan		57
6	Kunjungan: Instansi/Lembaga Pemerintah	20-60	Kerjasama dan Magang Peternakan		2
7	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Konsultasi dan Informasi Ternak		7
8	Kunjungan: Purna Bakti	50-60	Belajar mengenai proses pengelolaan peternakan pasca panen		52
	Jumlah				231
November					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: Taman Kanak-kanak	PS 3-5	Pengetahuan Hewan Ternak Sejak Dini		189
2	Kunjungan: Sekolah Dasar	PS 6 - 12	Pengenalan Makhluk Hidup dan Manfaatnya		150
3	Kunjungan: SLTP	PS 12-15	Magang Peternakan Sebagai Implementasi sekolah alam		1
4	Kunjungan: Sekolah Menengah Umum	16-18	Prakerin Fasilitas Balitnak		4
5	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Fieldtrip		56
6	Kunjungan: Instansi/Lembaga Pemerintah	20-60	Pelatihan dan Pemesanan Ternak		15
7	Kunjungan: Purna Bakti	50-60			
8	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Pemesanan DOD Itik dan DOC Ayam Sensi-KUB		7
	Jumlah				422
Desember					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: SLTP	12-15	Pengenalan Hewan Ternak Inovasi Hasil Balitnak		18

Bulan	Kategori	Usia	Tujuan permohonan	Jumlah Kunjungan	Jumlah Orang
2	Kunjungan: Sekolah Menengah Umum	16-18	Prakerin		2
3	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Konsultasi materi penelitian/PKL		160
4	Kunjungan: Instansi/Lembaga Pemerintah	20-60	Pelatihan dan Pemesanan Ternak		1
5	Kunjungan: Purna Bakti	50-60			
6	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Pemesanan DOD Itik dan DOC AyamSensi-KUB		3
B	Sekolah Menengah Prakerin				
1	Prakerin : SMK YASBAM	16-18	Administrasi Perkantoran	1	6
2	Prakerin : SMK YMA Megamendung	16-18	Administrasi Perkantoran	1	8
3	Prakerin : SMKN Pengalengan	16-18	Ruminansia	1	10
	Jumlah				208
	TOTAL JUMLAH				2412

5. Ekspose/Pameran

Pelaksanaan Ekspose/ Pameran merupakan kegiatan penyebarluasan informasi kepadamasyarakat luas yang cukup efektif. Dasar pertimbangan partisipasi Balitnak pada berbagai ekspose/ pameran antara lain adalah kesesuaian tema dan permintaan penyelenggara. Sedangkan untuk penyelenggaraan Ekspose/ Pameran Badan Litbang Pertanian pada tingkat Nasional dikoordinir oleh Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA), yang melibatkan seluruh UPT Lingkup Badan Litbang Pertanian termasuk Balitnak. Melalui kegiatan tersebut, arus komunikasi dari sumber atau penemu inovasi ke pengguna akan lebih cepat dan lancar. Karena tidak banyak penggunaan channel komunikasi yang dapat berkomunikasi langsung secara tatap muka dan berdiskusi dengan info guide. Selama Tahun 2019, tidak banyak kegiatan pameran/ ekspose yang bisa diikuti karena adanya penghematan anggaran.

Daftar Pameran Balitnak Tahun 2019

No.	Waktu	Acara	Materi
1.	4-6 Juli 2019	<p>INDOLIVESTOCK Expo & Forum diselenggarakan di Jakarta Conventio Center, Jakarta</p> <p>Keikutsertaan Balitnak di:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pameran 2. Narsum Seminar Teknologi Informasi Menunjang Perkembangan Peternakan Dr. Anneke Anggraeni dengan judul "Kemanfaatan DAD IS untuk Pemantauan Status SDG Ternak Nasional" 	<p>Produk & publikasi elektronik: estrunak, bioplus pedet, bioplus serat, minoxvit, mineral block</p>

No.	Waktu	Acara	Materi
2.	10-22 Agustus	Pameran Bursa Hewan Qurban ke-19 yang diselenggarakan di halaman kantor Puslitbangnak	Poster, brosur & produk tentang kambing & domba; pakan aditif; TPT
3.	20 - 23 September	SPEKTA HORTI 2019 Keikutsertaan Balitnak di: 1. Pameran 2. Bimtek (Bimtek budidaya kambing dan domba; Bimtek budidaya ayam dan itik lokal)	ternak domba Composit Agrinak, kambing Anpera, ayam KUB, ayam Sensi, itik Master, serta tanaman pakan ternak (TPT)
4.	18-21 Oktober	Pameran di acara Peringatan Hari Pangan Sedunia (HPS) XXXVIII Tahun 2019 yang diselenggarakan di lokasi kantor Gubernuran Banjarbaru dan di Desa Jejangkit Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan	Itik Master, itik PMP, Ayam KUB, ayam Sensi, Minoxvit, Bioplus Pedet dan Enzim BS4. Materi pameran berupa produk, poster dan leaflet
5.	3-4 November	Hari cinta puspa dan satwa nasional Taman Mini Indonesia Indah Jakarta	Ayam KUB, ayam sensi, kelinci
6.	7-9 November	Gelar pangan local fiesta agro innovation fair on the spot	Ternak kelinci
7.	7-9 November	Agro Inovasi Fair (AIF) 2019 Balitbangtan	

6. Area Wisata Ilmiah (Demplot)

Dalam rangka peningkatan fasilitas pelayanan kepada tamu/ pengunjung yang datang ke Balitnak, sekaligus sebagai ajang diseminasi inovasi teknologi hasil-hasil penelitian telah dilakukan penataan dan perbaikan fasilitas area wisata ilmiah (demplot). Tahun 2019 ini, tamu-tamu pengunjung demplot disugahi dengan berbagai display hasil teknologi penelitian sector peternakan di Balitnak. Pengunjung berasal dari berbagai latar belakang, seperti siswa siswi sekolah (TK-SLTA), mahasiswa, petani, instansi, termasuk dari beberapa negara di kawasan Asia.

Perpustakaan

Pengunjung Perpustakaan Balitnak pada Tahun 2019 terdiri dari peneliti Balitnak, pegawai Balitnak lainnya, peneliti non- Balitnak, Mahasiswa dan Pengguna lainnya. Sementara Daftar koleksi majalah Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 44. Daftar Koleksi MajalahTahun 2019

No	Judul
1.	Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Indonesia
2.	All About Feed
3.	Asian Australasian Journal Of Animal Scenices
4.	Asian Poultry
5.	Berita Biologi
6.	Buletin Teknik Pertanian
7.	F.A.O- Animal Genetic Resquren
8.	F.F.T.C-Food And Fertilizer Technology Center Ex Tension Bulletin
9.	F.F.T.C-food And Fertilizer Technology Center- News Letter
10.	F.F.T.C-food And Fertilizer Technology Center-Technical Bulletin
11.	F.F.T.E. - Newsletter
12.	F.F.T.E. - Extension Bulletin
13.	F.F.T.E. - Technical Bulletin
14.	Food Pacific
15.	For Eartern Agrirenture
16.	I.F.D.C-A-QuartercyMegazine
17.	Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia
18.	Indonesian Journal of Agriculture
19.	Indonesian Journal of Agriculture Science
20.	Info Asahi
21.	Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian
22.	Jurnal Penyuluhan Pertanian
23.	Jurnal Perternakan
24.	Pengembangan Inovasi Pertanian
25.	Poultry Indonesia
26.	S.N.I
27.	Sains Aramco World
28.	Sains Indonesia
29.	SAM (Sydney Alami Magazine)
30.	Saudi Arab Co World
31.	Sinar Tani
32.	Swadaya-Media Agribisnis Ternak Dan Pangan
33.	Warta I.H.P-
34.	Warta Penelitian Dan Pengembangan Pertanian
35.	Warta Poultry
36.	Wartazoa
37.	World Poultry Science Journal

Tabel 45. Permintaan Pelayanan Perpustakaan Balitnak Tahun 2019

Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jml
Jumlah Koleksi													
Penambahan Koleksi buku	5	5	5	5	5	50	40	40	45	45	50	35	330
Penambahan Koleksi Majalah	7	11	11	9	9	13	17	17	12	25	23	17	171
Koleksi buku : Prosiding, Thesis dan Teksbook	5.652	5.652	5.652	5.662	5.662	5.662	5.662	5.662	5.662		52	49	51.029
Koleksi Majalah	514	514	514	533	533	533	533	533	533		25	20	4.785
Pengunjung Perpustakaan													
Peneliti	5	15	15	20	20	40	40	40	55	65	65	66	446
Teknisi	15	10	10	11	11	52	52	52	70	35	35	55	408
Mahasiswa	10	20	20	13	18	25	57	57	80	110	105	99	614
Tamu luar	2	2	2	3	3	23	25	25	17	25	20	25	172
Penelusuran													
Balitnak (Artikel)	1	1	1	3	3	15	18	18	21	15	15	16	127
Tamu													
Peminjaman													
Buku	5	5	5	8	8	40	50	50	55	55	52	49	382
Majalah	1	1	1	2	2	30	35	35	35	30	25	20	217

Situs Perpustakaan Digital Balitnak telah tersedia pada tahun 2009 yang alamat situsnya dan <http://www.balitnak.litbang.deptan.go.id/>, kemudian untuk memenuhi peningkatan peringkat *website*, Badan Litbang Pertanian menambahkan fasilitas perpustakaan digital pada *website*-nya, sehingga sejak Tahun 2010 alamat situs pertama tersebut diatas menjadi <http://www.digilib.litbang.deptan.go.id/balitnak>, sementara alamat situs kedua tetap <http://www.balitnak.litbang.deptan.go.id/> selanjutnya pilih (klik) menu Perpustakaan Balitnak. Aplikasi Perpustakaan Digital Badan Litbang Pertanian merupakan sistem yang mengintegrasikan pengelolaan koleksi perpustakaan dari UK/UPT termasuk Perpustakaan Balai Penelitian Ternak didalamnya. Pada tahun 2013 dilakukan perubahan sistem yang di implementasikan tahun 2014. Pada sistem yang baru ada penambahan fasilitas yaitu fasilitas Sirkulasi dan Statistik Pemanfaatan. Dengan adanya penambahan fasilitas ini, pencatatan peminjaman buku tidak lagi secara manual tetapi terekam dalam database yang terintegrasi dalam sistem. Penyimpanan data yang digunakan beralih dari Winisis ke MySQL dengan bahasa pemograman PHP. Namun demikian tetap dilakukan penambahan data dalam sistem yang lama seperti tertuang pada tabel berikut ini.

Tabel 46. Digitasi Koleksi Bahan Pustaka Sepanjang Tahun 2019

Triwulan	Entry data (rekod)	Alih media (artikel)	Edit data (rekod)
I	200	21	212
II	145	23	185
III	165	128	170
IV	190	102	190
JUMLAH	700	274	757

BAB VI. TIM PEMBINAAN SUMBERDAYA MANUSIA

Koordinasi Pembinaan Sumberdaya Manusia dan pengembangan IPTEK merupakan satuan kerja internal yang bersifat koordinatif yang berorientasi pada bidang pembinaan tenaga, bidang karya ilmiah penelitian, dan hak kekayaan intelektual hasil-hasil penelitian, serta hubungan kelembagaan penelitian.

1. Bidang Pembinaan Tenaga

Menyusun perencanaan kebutuhan peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia peneliti dan teknisi dalam rangka peningkatan kinerja Balai serta menentukan urutan pegawai baik yang bersifat formal maupun non formal menjalani pendidikan dan pelatihan. Melaksanakan evaluasi dan mengusulkan relokasi pendayagunaan sumberdaya manusia untuk peningkatan kinerja dalam pengembangan IPTEK melalui kegiatan penelitian.

Menginventarisasi ketenagaan fungsional peneliti dan teknisi berdasarkan status fungsional, tingkat pendidikan, kebutuhan pelatihan, dan pendidikan formal. Bersama dengan Urusan Kepegawaian dan Rumah Tangga, turut memantau dan membuat rekapitulasi tenaga fungsional peneliti dan teknisi tentang masa berlaku jabatan dan kebutuhan angka kredit.

Melakukan tugas pembinaan yang berkaitan dengan kenaikan pangkat dan hal lainnya yang berkaitan dengan administrasi kepegawaian yang di lakukan oleh Urusan Kepegawaian dan Rumah Tangga. Melakukan korespondensi fungsional dengan pihak sponsor di dalam maupun di luar negeri untuk mencari peluang bantuan dalam rangka pendidikan dan pelatihan tenaga penelitian maupun teknisi.

2. Bidang Karya Ilmiah

Bersama dengan Ketua Kelti dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah penelitian dari segi keilmuan maupun teknologi yang dikembangkan pada masing masing komoditas. Melakukan evaluasi terhadap laporan ilmiah yang dihasilkan dari kegiatan Penelitian Balai dan melakukan hubungan kerjasama Balai dengan pihak lain sebelum di sampaikan ke media publikasi baik di ruang lingkup Badan Litbang Pertanian maupun di luar.

Memberikan bimbingan atau menyelenggarakan pelatihan penulisan karya ilmiah penelitian secara intern/mandiri atau kerjasama pelatihan dengan pihak lain bagi para peneliti atau teknisi yang memerlukan.

3. Bidang Hubungan Kelembagaan Penelitian

Bersama dengan Kepala Seksi Jasa Penelitian meningkatkan dan membantu berbagai peluang kerjasama fungsional antara berbagai lembaga penelitian pemerintah maupun swasta baik di dalam maupun di luar negeri, dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumberdaya penelitian (tenaga, sarana, prasarana) Balai Penelitian Ternak.

Meningkatkan hubungan kerjasama penelitian antar Negara lembaga pemerintah maupun swasta dan identifikasi dan inventarisasi berbagai institusi Pemerintah maupun swasta baik di dalam

negeri maupun luar negeri yang berpotensi untuk menyelenggarakan kerjasama penelitian di bidang peternakan.

4. Permasalahan dan Solusinya

Permasalahan yang sangat menonjol adalah mengenai kekurangan jumlah SDM yang sesuai dengan kualifikasi yang di butuhkan. Kebutuhan SDM untuk sebagian bidang dapat terpenuhi walaupun masih terbatas, sementara kebutuhan SDM untuk sebagian bidang lainnya mengalami kesulitan bahkan tidak terpenuhi. Pada Tahun 2019 sudah mulai dirasakan kesulitan untuk menempatkan staf sesuai dengan bidang ilmu dan keterampilannya terutama staf untuk di tempatkan di kandang, di kebun dan bidang-bidang yang memerlukan keterampilan khusus. Sebagai gambaran, bila tidak ada penambahan tenaga PNS, maka : Tenaga Teknis PNS pada tahun 2020 = hanya 19 orang; Tenaga Peneliti pada tahun 2020 = 35 orang.

Untuk mengatasi hal ini, sebagian masih dapat teratasi dengan tenaga UHL. Tapi untuk tahun-tahun berikut, apalagi pada Tahun 2019, pelaksanaan kegiatan penelitian bisa terhambat bila Balitnak tidak memperoleh formasi PNS yang cukup. Karena Balitnak bahkan juga Litbang tidak berwenang melakukan rekrutmen langsung, maka solusi lebih memungkinkan adalah menambah alokasi pendanaan untuk dapat mengangkat tenaga honorer.

a. Recruitment

Melalui analisa kepegawaian, Balai Penelitian Ternak (Balitnak) telah menyusun data kebutuhan sumberdaya manusia (SDM) berupa informasi *recruitment* untuk memenuhi kebutuhan SDM Balitnak hingga Tahun 2020. Informasi yang dituangkan pada tabel berikut merupakan permintaan yang pasti untuk memenuhi tenaga sampai Tahun 2019 sebanyak 51 orang, dan hingga tahun 2020 sebanyak 107 orang.

Tabel 47. Jumlah Permintaan Total Tenaga Staf Balitnak per Tahun (2012 s/d 2020)

Tugas dan Fungsi Tenaga	Tahun									Jumlah
	2012	2013	2014	2019	2019	2019	2019	2019	2020	
Peneliti	4	2	2	3	6	2	5	0	-	24
Teknisi	13	9	13	3	7	9	2	3	-	59
Administrasi	3	2	3	6	2	0	4	4	-	24
Total	20	13	18	12	15	11	11	7	-	107

Permintaan memenuhi kebutuhan total peneliti hingga tahun 2020 sebanyak 24 orang. Sumber penerimaan tenaga melalui lulus tes khusus menjadi peneliti dan memenuhi syarat untuk diangkat menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Latar belakang minimal pendidikan sesuai kebutuhan dan permintaan:

Sistem *recruitment* diharapkan dilakukan oleh instansi pengguna (Balitnak/Puslitbangnak) atau melibatkan instansi pengguna. *Existing* dan *recruitment* peneliti untuk memenuhi kebutuhan minimal SDM Balitnak, sebagai berikut :

Tabel 48. Kebutuhan Minimal Ideal Peneliti

Kelompok Peneliti (Disiplin/Bidang Kepekaran)	Kebutuhan		
	Ruminansia	Non-Ruminansia	Jumlah
Pemuliaan & Genetika Ternak	5	5	10
Fisiologi & Reproduksi Ternak	8	6	14
Pakan & Nutrisi Ternak	8	8	16
Agrostologi/Budidaya Tanaman	8	-	8
Sosek/Sistem Usaha Pertanian	4	4	8
Total	33	23	56

Tabel 49. Jumlah Peneliti *Existing* Tahun (2012 S/D 2020) Per Desember Tahun Berjalan

Kelompok Peneliti (Disiplin/bidang kepekaran)	Tahun								
	2012	2013	2014	2019	2019	2019	2019	2019	2020
Pemuliaan & Genetika Ternak	11	10	10	9	8	8	8	5	5
Fisiologi & Reproduksi Ternak	12	12	10	10	10	8	8	8	8
Pakan & Nutrisi Ternak	25	24	22	21	17	12	12	10	10
Agrostologi/Budidaya Tanaman	6	6	6	5	4	4	3	3	3
Sosek/Sistem Usaha Pertanian	10	10	9	8	7	7	6	6	6
Jumlah	64	62	57	53	46	39	37	32	32

Tabel 50. Jumlah Permintaan Tenaga Peneliti Per Tahun (2012 s/d 2020)

Kelompok Peneliti (Disiplin/Biwidang Kepekaran)	Tahun									Jumlah
	2012	2013	2014	2019	2019	2019	2019	2019	2020	
Pemuliaan & Genetika Ternak	0	0	1	1	0	0	3	0	0	5
Fisiologi & Reproduksi Ternak	2	2	0	0	2	0	0	0	0	6
Pakan & Nutrisi Ternak	0	0	0	0	4	0	2	0	0	6
Agrostologi/Budidaya Tanaman	2	0	1	1	0	1	0	0	0	5
Sosek/Sistem Usaha Pertanian	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2
Total	4	2	2	3	6	2	5	0	0	24

Permintaan memenuhi kebutuhan total Teknisi hingga tahun 2020 sebanyak 59 orang. Sumber penerimaan tenaga melalui CPNS, tenaga kontrak dan atau *outsourcing* (untuk bidang-bidang tertentu tidak bisa dengan sistem *outsourcing*). Latar belakang minimal pendidikan sesuai kebutuhan dan permintaan :

- Laboratorium : S1 Kimia, D3 Kimia, D3 Biology, SAKMA/SMK Kimia
- Kandang Percobaan : SNAKMA / SMK Peternakan/Pertanian
- Agrostology/ Keb. Percobaan : SPMA / SMK Pertanian
- Perpustakaan : D3 Perpustakaan
- Bengkel Peralatan : STM / SMK Teknik
- Informasi dan Publikasi : D3 Komputer/IT
- Feedmill : STM / SMK

Existing dan *recruitment* teknisi untuk memenuhi kebutuhan minimal SDM Balitnak, sebagai berikut :

Tabel 51. Kebutuhan Minimal Teknisi dan Jumlah Teknisi *Existing* Tahun (2012 s/d 2020) per Desember Tahun Berjalan

Unit Tugas	Kebutuhan Ideal minimal	<i>Existing</i> tahun (2012 s/d 2020) bila tidak ada penerimaan baru								
		2012	2013	2014	2019	2019	2019	2019	2019	2020
Laboratorium	26	25	22	18	15	12	12	7	6	5
- Analitikal servis	10	10	9	8	6	5	5	2	2	1
- Feed tech	4	5	4	3	3	3	3	3	2	2
- Nutrisi physiology	3	3	3	3	3	2	2	0	0	0
- Reproduksi	3	2	2	1	0	0	0	0	0	0
- Ruminology	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
- Molekuler	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1
- RIA/EIA	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0
Kandang	31	28	27	22	14	13	10	9	9	7
- Rum Besar Ciawi	8	5	5	4	2	1	1	1	1	1
- Rum Besar Cicadas	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0
- Rum Kecil Ciawi	5	6	6	4	3	3	2	2	2	1
- Rum Kecil Bogor	6	7	7	6	5	5	4	4	4	3
- Ayam	4	3	3	2	0	0	0	0	0	0
- Itik	4	5	4	4	4	4	3	2	2	2
- Kelinci	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0
Kebun	6	6	6	6	6	6	4	2	1	1
- Agrostologi lap.	4	4	4	4	4	4	2	1	0	0
- Kaupandak	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1
Feed mill	4	4	2	1	1	1	1	0	0	0
Perpustakaan	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3
Info/Jaspen	5	6	6	6	6	6	5	5	5	5
Bengkel	6	6	5	5	3	2	1	1	1	1
Jumlah	82	80	72	62	49	44	36	27	25	22

Tabel 52. Jumlah Permintaan Tenaga Teknisi Per Tahun (2012 s/d 2020)

Unit Tugas	Tahun									Jumlah
	2012	2013	2014	2019	2019	2019	2019	2019	2020	
Laboratorium	4	5	3	2	0	5	1	1	-	21
- Analitikal servis	1	1	2	1	0	3	0	1	-	9
- Feed tech	0	1	0	0	0	0	1	0	-	2
- Nutrisi physiology	0	0	0	1	0	2	0	0	-	3
- Reproduksi	1	1	1	0	0	0	0	0	-	3
- Ruminology	1	0	0	0	0	0	0	0	-	1
- Molekuler	0	1	0	0	0	0	0	0	-	1
- RIA/EIA	1	1	0	0	0	0	0	0	-	2
Kandang	6	3	8	1	3	1	0	2	-	24
- Rum Besar Ciawi	3	1	2	1	0	0	0	0	-	7
- Rum Besar Cicadas	1	0	1	0	0	0	0	0	-	2
- Rum Kecil Ciawi	0	1	1	0	1	0	0	1	-	4
- Rum Kecil Bogor	0	0	1	0	1	0	0	1	-	3
- Ayam	1	1	2	0	0	0	0	0	-	4
- Itik	0	0	0	0	1	1	0	0	-	2
- Kelinci	1	0	1	0	0	0	0	0	-	2
Kebun	0	0	0	0	2	2	1	0	-	5
- Agrostologi lap.	0	0	0	0	2	1	1	0	-	4
- Kaupandak	0	0	0	0	0	1	0	0	-	1
Feed mill	2	1	0	0	0	1	0	0	-	4
Perpustakaan	0	0	0	0	1	0	0	0	-	1
Info/Jaspen	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0
Bengkel	1	0	2	1	1	0	0	0	-	5
Jumlah	13	9	13	4	7	9	2	3	-	60

Permintaan memenuhi kebutuhan total administrasi hingga tahun 2020 sebanyak 24 orang. Sumber penerimaan tenaga melalui CPNS, tenaga kontrak dan atau *outsourcing*, latar belakang minimal pendidikan sesuai kebutuhan dan permintaan :

- Bendahara/dan Pj. kegiatan keuangan : S1 Ekonomi
- Pj. Sekretariat/TU dan Kepegawaian : S1
- Pj. Rumah Tangga dan Gudang : D3
- Security : D3/SMK/SMA, dan bersertifikat
- Pelaksana semua unit : SMK/SMA

Existing dan *recruitment* administrasi untuk memenuhi kebutuhan minimal SDM Balitnak, sebagai berikut :

Tabel 53. Kebutuhan Minimal Tenaga Administrasi dan Jumlah Tenaga Administrasi *Existing* (Tahun 2012 S/D 2020) Per Desember Tahun Berjalan

Unit Tugas	Kebutuhan Ideal minimal	Existing tahun (2012 s/d 2020) bila tidak ada penerimaan baru								
		2012	2013	2014	2019	2019	2019	2019	2019	2020
- Sekretariat/TU	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
- Kepegawaian	6	5	5	5	5	3	2	2	2	2
- Keuangan	14	14	12	11	8	5	4	4	3	3
- Rumah tangga	4	27	25	21	21	17	14	8	3	2
- Gudang	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3
- Security	18	18	18	18	18	18	18	18	16	13
Jumlah	50	73	68	62	59	49	44	38	30	26

Tabel 54. Jumlah Permintaan Tenaga Administrasi Per Tahun (2012 s/d 2020)

Unit Tugas	Tahun									Jumlah
	2012	2013	2014	2019	2019	2019	2019	2019	2020	
- Sekretariat/TU	0	0	0	1	0	0	0	0	-	1
- Kepegawaian	1	0	0	2	1	0	0	0	-	4
- Keuangan	2	1	3	3	1	0	1	0	-	11
- Rumah tangga	0	0	0	0	0	0	1	1	-	2
- Gudang	0	1	0	0	0	0	0	0	-	1
- Security	0	0	0	0	0	0	2	3	-	5
Jumlah	3	2	3	6	2	0	4	4	-	24

BAB VII. UNIT PENGELOLA BENIH SUMBER (UPBS)

Pembangunan pertanian dewasa ini diarahkan kepada ketahanan pangan serta pembangunan sistem dan usaha agribisnis yang berdaya saing, berkelanjutan, berkerakyatan dan terdesentralisasi dengan memperhatikan subsistem yang mendukung, termasuk penyediaan sarana produksi, industrialisasi, pembangunan infrastruktur pemasaran, pascapanen, dan sebagainya.

Penerapan teknologi yang merupakan komponen utama agribisnis yang akan meningkatkan produksi, distribusi, dan pemasaran hasil. Salah satu komponen produksi yang dibutuhkan petani peternak adalah bibit bermutu. Ketersediaan bibit bermutu dinilai strategis karena sangat menentukan keberhasilan budi daya ternak bibit unggul ayam lokal, Itik, dan Domba. Oleh karena itu sudah saatnya usahatani peternakan skala industri ditingkat pedesaan di revitalisasi agar dapat menjadi pengungkit ekonomi pedesaan

Balai melalui Keputusan Kepala Balai Nomor : B.061/Kpts/OT.220/H.5.2/01/2019 Tanggal 3 Januari 2019 menetapkan Tim Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Balai Penelitian Ternak, dengan unit tugasnya yaitu Manajer Utama; Manajer Pelaksana; Manajer Administrasi dan Keuangan; Bendahara; Manajer Mutu dan Produksi; Divisi Ternak Ruminansia, Ternak Non Ruminansia, TPT dan Mikroba; Manajer Promosi dan Pemasaran; Divisi Promosi, Pemasaran.

Tim Pengelola Benih Sumber (UPBS) Tahun 2019

- Manajer Puncak : Dr. Soeharsono, S.Pt, M.Si
- Manajer Umum : Ir.Sumanto, M.Sc
- Wakil Manajer Umum : Komarudin, S.Pt
- Deputi Mutu dan Penanggung Jawab Mutu Ayam : Prof.Dr. Sofjan Iskandar
- Penanggung Jawab Mutu Itik : Dr. Ir. Rd Triana Susanti M.Si
- Penanggung Jawab Domba : Ir. Bambang Setiadi,MS
- Deputi Produksi : Komarudin, S.Pt
- Penanggung Jawab Produksi Ayam : Ir. Hasnelly
- Penanggung Jawab Produksi Itik : Dr. Maijon Purba
- Penanggung Jawab Produksi Domba : Ir. Dwi Priyanto,MS
- Deputi Desiminasi : Drs. Isbandi
- Deputi Administarasi Keuangan : Sumantoro
- Pelaksana Produksi Bibit Ayam : Dedi Muslih
- Pelaksana Produksi Bibit Itik : Miftah
- Pelaksana Produksi Bibit Domba : Jonser Butar-Butar
- Staf Administrasi Keuangan : Ida Purwanti
- Staf Administrasi/Pengurusan Surat Menyurat : Avita Sheikadena
- Staf Administrasi/Pengurusan Pendistribusian Ternak : Fajar Nurrochman

Ayam KUB adalah salah satu hasil penelitian BALITNAK yang memiliki keunggulan komparatif baik produktivitas maupun ketahanan penyakit sehingga berpotensi untuk di kembangkan pada berbagai wilayah di seluruh pelosok Indonesia.

Upaya dalam pemanfaatan ternak domba Komposit Sumatera melalui peningkatan mutu produksi dan efisiensi usaha ternak domba dalam skala luas serta pelestarian sumberdaya genetiknya maka kegiatan perbanyak bibit ternak hasil seleksi Balitnak harus terus diupayakan dan didiseminasikan kepada pengguna (peternak) serta penyebaran ternak unggul secara langsung dapat meningkatkan produksi ternak bibit yang dibutuhkan masyarakat. UPBS Ternak Balai Penelitian Ternak telah dibentuk dan diharapkan dapat melakukan perbanyak bibit ternak unggul sehingga Penyediaan bibit ternak ayam lokal, itik, dan Domba berkualitas dalam jumlah banyak dan kontinyu di Indonesia dapat terpenuhi.

Balai Penelitian Ternak telah menghasilkan beberapa rumpun dan galur ternak unggul sebagai sumber bibit dengan jumlah ternak UPBS yang ada pada akhir Tahun 2019 adalah sebagai berikut : Ayam KUB sebanyak 4.127 ekor, ayam sentul 2.122 ekor, Itik PMp 250 ekor, Itik Mojosari 150 ekor, Itik Alabio 50 ekor , Itik MA 55 ekor dan Domba 55 ekor. (Jantan; 26 ekor, Betina; 29 ekor). Balai Penelitian Ternak untuk membangun galur-galur unggul lain dan memenuhi kebutuhan pengguna memerlukan bahan/materi bibit dimaksud. Kerjasama dengan kelompok-kelompok peternak rakyat perbanyak bibit unggul masih harus dikembangkan.

UPBS mempunyai tugas ganda yaitu memproduksi benih sumber dan diseminasi benih sumber terkait. Penerapan teknologi yang merupakan komponen utama agribisnis yang akan meningkatkan produksi, distribusi, dan pemasaran hasil. Salah satu komponen produksi yang dibutuhkan petani peternak adalah bibit bermutu. Ketersediaan bibit bermutu dinilai strategis karena sangat menentukan keberhasilan budidaya ternak bibit unggul ayam lokal, Itik, dan domba. Oleh karena itu sudah saatnya usahatani peternakan skala industri di tingkat pedesaan direvitalisasi agar dapat menjadi pengungkit ekonomi pedesaan. Ayam KUB, Itik Master, Itik PMp, dan Domba Komposit Sumatera salah satu hasil penelitian Balitnak yang memiliki keunggulan komparatif dan produktivitas yang tinggi serta tahan penyakit sehingga berpotensi untuk di kembangkan pada berbagai wilayah di seluruh pelosok Indonesia. Memproduksi bibit ternak unggul sebagai upaya untuk penyediaan logistik sumber bibit yang siap disebar kepada pengguna serta mendorong pihak lain sebagai penangkar bibit yang dihasilkan (livestock multipliers). Secara teknis kegiatan pembibitan yang dilaksanakan oleh UPBS tidak mendapat banyak masalah karena dukungan manajemen sumberdaya manusia yang sudah cukup hanya terdapat kendala efisiensi pakan dimana harga produksi pakan komersial yang terus meningkat.

Kendala yang dihadapi UPBS adalah stabilitas harga pakan, ini dapat diselesaikan dengan membuat pakan sendiri di Balai sehingga stabilitas harga dan kualitas terjamin, diharapkan ahli pakan di Balai bisa memberi formulasi pakan murah dengan sumber bahan yang ada disekitarnya, kendala lain adalah transportasi dimana pendistribusian bibit dan mencari bahan pakan terkendala dengan kendaraan angkut barang, penyelesaian masalah dengan memberi inventaris kendaraan pick-up. Kegiatan pembibitan dilaksanakan terlebih dahulu dengan perbaikan kandang induk, kandang bruder, penetasan, dan gudang pakan, dimana komoditas yang akan dibibitkan tersebar di tiga lokasi yaitu :

ternak ayam dan itik di lokasi Balitnak Ciawi, sedangkan domba di lokasi KP. Bogor, KP. Cicadas dan KP. Subang.

Analisis capaian kinerja mendukung sasaran 1 selama periode 2019. Namun jika berdasarkan nilai capaian output terjadi peningkatan karena nilai target output juga meningkat. Capaian kegiatan untuk mendukung sasaran 1 selama Tahun 2019 cenderung mengalami peningkatan dan realisasinya selalu melampaui target yang telah ditentukan. Untuk jumlah SDG ternak, TPT dan mikroba veteriner yang dikonservasi dan dikarakterisasi serta jumlah bibit/benih sumber TPT setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Namun untuk jumlah inovasi teknologi peternakan dan veteriner pada Tahun 2019 sampai pada akhir tahun anggaran, nilai capaiannya mencapai 100%. Berdasarkan hasil analisis capaian indikator kinerja utama selama periode 2019, capaian kinerja untuk tahun 2013-2014 memiliki nilai persentase sangat tinggi hal ini disebabkan penetapan target pada periode tersebut relatif rendah jika dibandingkan dengan penetapan target untuk tahun 2014 dan 2019.

Tabel 55. Data Populasi Ternak UPBS Per Desember 2019

No	Jenis Ternak	Status fisiologis									Total		
		Anak/DOC/DOD			Muda			Dewasa					
		♂	♀	Jumlah unsex	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah
1.	Ayam KUB	0	0	0	0	0	0	98	510	608	98	510	608
2.	Ayam Sensi	0	0	735	0	0	0	0	0	0	0	0	735
3.	Ayam Gaok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Itik PMp	161	410	571	0	0	0	0	0	0	161	410	571
4.	Itik Mojosari	300	455	755	0	0	0	100	100	200	400	555	955
5.	Itik Alabio	1517	1406	2923	0	0	0	100	600	700	1617	2006	3623
6.	Itik MA	9	28	37	0	0	0	0	0	0	9	28	37
7.	Domba Agrinak (KP.Cicadas)	17	12	29	17	12	29	29	0	29	63	24	87
8.	Domba BC (KP.Cicadas)	0	0	0	0	0	0	0	97	97	0	97	97

Tabel 56. Distribusi Komoditas Ternak Balitnak Kegiatan UPBS Ayam Tahun 2019

Bln	Tanggal Kirim	KUB-1		Gaok		Sensi-1		Tujuan			
		DOC	Pullet		DOC	Pullet			DOC	Pullet	
			Jantan	Betina		Jantan	Betina			Jantan	Betina
Feb	15/Feb/19	60								Pak somutul	
	28/Feb/19	328								BPTP jateng	
	TOTAL	388									
Mar	7/Mar/19	213								Koprasi maju bersama	
	14/Mar/19	397								Pak Ari Peternak Garut	
	21/Mar/19	601								Pak Yasin	
	21/Mar/19	57								Pak Marzuki	
	28/Mar/19	150								Pak Dedi royani	
		TOTAL	1.418								
Apr	4/Apr/19	121								Pak ferry	
	4/Apr/19	100								Pak sukamto	

Bln	Tanggal Kirim	KUB-1		Gaok		Sensi-1		Tujuan
		DOC	Pullet	DOC	Pullet	DOC	Pullet	
	4/Apr/19	100						Pak tatang
	11/Apr/19	426						Pak marwan hermawan
	18/Apr/19	400						BBPKH Cinagara
	18/Apr/19	300						Dinas DKI
	18/Apr/19	96						Pak Hidayat
	26/Apr/19	244						Pak Rabudi Kalbar
	27/Apr/19	47						Pak Marzuki
	TOTAL	1.834						
Mei	2/Mei/19	300						Pak zulfa
	2/Mei/19	494						Pak Agus
	9/Mei/19	49						Ibu Yuli
	9/Mei/19	371						Pak komarudin
	16/Mei/19	500						Ibu Emiliana rini Sukirman (kel. Tani Makmur sejahtera, Yogyakarta)
	16/Mei/19	200						Pak hidayat
	23/Mei/19	600						Pak Yasin
	23/Mei/19	55						Pak Parjito
	30/Mei/19	527						Pak Hidayat
	TOTAL	3.096						
Jun	13/Jun/19	700						BPTP Jatim
	13/Jun/19	125						BPTP Banten
	13/Jun/19	200						Pak Humawan
	13/Jun/19	100						Pak Hery
	20/Jun/19	500						BPTP Palembang
	20/Jun/19	425						Replacment stock Balitnak
	TOTAL	2.050						
Jul	27/Jun/19	475						Disnak Sulawesi Barat
	4/Jul/19	500						Disnak Riau
	4/Jul/19	395						BPTP Riau
	11/Jul/19	893						Pak Firmus Minggu
	18/Ju/19	1.280						dinas kesehatan hewan kab kampar

Bln	Tanggal Kirim	KUB-1			Gaok			Sensi-1			Tujuan
		DOC	Pullet		DOC	Pullet		DOC	Pullet		
	18/Ju/19	100									acara bupati di cianjur
	25/Jul/19	546									Pak mahardiansyah medan
	TOTAL	4.189									
Agus	1 Agustus 2019	550									Pak Eko BPTP Banten
	2 Agustus 2019	140									Pak Umar
	8 Agustus 2019	154									BPTP Lampung
	8 Agustus 2019	500									Replacement Stock Balitnak
	15 Agustus 2019	207									BPTP Palu Sulawesi Tengah
	15 Agustus 2019	320									Bekerja Cianjur
	15 Agustus 2019	50									Pak Yasin
	22 Agustus 2019	573									Program Bekerja Tegal Jatenf
	29 Agustus 2019	644									Program Bekerja Tegal Jateng
	TOTAL	3138									
Sep	05-Sep-19	500									PT PPG
	12-Sep-19	643									Program Bekerja Tegal
	19-Sep-19	500									Acara Menteri di Sulawesi Selatan
	19-Sep-19	695									program Bekerja Tegal
	26-Sep-19	837									Program Bekerja Tegal
	TOTAL	3.175									
	Total	35.401	-	-	-	-	-	-	-	-	

Tabel 57. Distribusi Komoditas Ternak Balitnak Kegiatan UPBS Itik Tahun 2019

BULAN	JENIS	DESEMINASI		Keterangan	JUAL BIBIT		Keterangan
		Jantan	Betina		Jantan	Betina	
MARET							
	MOJOSARI					100	Yanto (Parung)
	ALABIO				12	70	Hidayat (Bekasi)
	ALABIO					100	Yanto (Parung)
	JUMLAH	0	0		12	270	
APRIL							
	MOJOSARI						
	ALABIO						
	ALABIO					100	Yanto (Parung)
	MASTER						
	JUMLAH	0	0		0	100	
MEI							
	MOJOSARI					200	Yanto dan Ihsan
					100		Medan
					145		Mamuju
	ALABIO					400	Medan
	ALABIO						
	MASTER						
	JUMLAH	0	0		245	600	
JUNI							
	MOJOSARI						
	ALABIO						
	MASTER					220	MAKSUM/ H. LILI BOGOR
						150	AKIM BOGOR
	JUMLAH	0	0		0	370	
JULI							
	ALABIO					151	GARUT (CEPI)
						300	IHSAN
	JUMLAH	0	0		0	451	

BULAN	JENIS	DESEMINASI		Keterangan	JUAL BIBIT		Keterangan
		Jantan	Betina		Jantan	Betina	
AGUSTUS							
	ALABIO				10	140	IHSAN SUKABUMI
	JUMLAH	0	0		10	140	
SEPTEMBER							
	ALABIO				10	240	IHSAN SUKABUMI
	MOJOSARI	110	410	BPTP JATIM			
	JUMLAH	110	410		10	240	
OKTOBER							
	MOJOSARI	0	0		0	0	
	ALABIO	0	0		100	0	NURJAMAN KARAWANG
	MASTER	0	0		0	0	
	Total	0	0		100	0	100
NOVEMBER							
	MOJOSARI	0	0		100	0	KPPRI
	ALABIO	0	0		800	0	KPPRI
	MASTER	0	0		150	0	KPPRI
	Total	0	0		1.050	0	1.050
DESEMBER							
	MOJOSARI	100	0	BB Padi	100	0	KPPRI
	ALABIO	0	400	BB Padi	900	0	KPPRI
	MASTER	0	0		0	0	KPPRI
	Total	100	400		1.000	0	1.000

BAB VIII. DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN

1. Latar belakang

Sejak adanya perubahan tatanan perencanaan pembangunan nasional yang ditandai dengan berlakunya UU. 17/2003 tentang Keuangan Negara, secara mendasar merubah sistem dan mekanisme perencanaan program kerja dan anggaran instansi pemerintah. Sistem Penganggaran Keuangan Negara dari anggaran keproyekan menjadi anggaran berbasis kinerja (*performance based budget*) dan sistem penganggaran terpisahnya penyusunan anggaran rutin dan anggaran pembangunan menjadi sistem penganggaran terpadu (*unified budget*) serta menitik beratkan pada kualitas layanan dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya, maka rencana kerja dan anggaran yang disusun harus berdasarkan prestasi kerja yang akan dicapai. Penganggaran Institusi berbasis kinerja tersebut dengan indikator yang jelas dan terukur. Perubahan tersebut juga dibarengi dengan proses perencanaan dimana rencana kerja dan anggaran disusun dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga (RKA-KL) sebagai dokumen perencanaan anggaran. Berdasarkan RKA-KL tersebut, satuan kerja menyusun Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK). Demikian pula proses pecairan dan pelaksanaan anggaran. Otoritas penggunaan anggaran berada pada Menteri/Ketua Lembaga sebagai Pengguna Anggaran (PA) yang dikuasakan kepada kepala satuan kerja sebagai Kuasa Pengguna Anggaran (KPA). Perubahan tersebut telah diatur dalam Undang-Undang No. 1 tahun 2004 yang dipertegas oleh Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 571/PMK06/2004 tentang Petunjuk Teknis Penyelesaian DIPA. Untuk kelancaran pelaksanaan tugas, KPA dapat menunjuk 1 (satu) atau 2 (dua) orang Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) sebagaimana tercantum dalam Surat Kepala Badan No : 363/KP.340/J/7/2005 tanggal 27 Juli 2005 perihal Penunjukan Pejabat yang Mengakibatkan Pengeluaran anggaran Belanja.

2. Tujuan dan Sasaran DIPA

DIPA 2019 dipergunakan untuk mencapai tugas Balai Penelitian Ternak sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian No : 71/KPTs/OT.210/2002 tanggal 29 Januari 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian Ternak, pada pasal 2 dinyatakan bahwa Balai Penelitian Ternak mempunyai tugas melaksanakan penelitian ternak unggas, sapi perah dan dwiguna, kerbau, domba, kambing perah serta aneka ternak. Tujuan kegiatan penelitian di Balai Penelitian Ternak antara lain adalah menghasilkan inovasi teknologi, peningkatan laju informasi inovasi teknologi, eksplorasi, konservasi sumber daya genetik dan keanekaragamannya, pengembangan jaringan kerjasama kemitraan dengan *stakeholder*. Kegiatan penelitian harus mengacu dan sesuai dengan visi dan misi Balai. Untuk itu maka program utama penelitian dikelompokkan berdasar sasaran yang akan dicapai yaitu: (1) Pemanfaatan dan pelestarian sumberdaya genetik, tanaman pakan ternak (TPT) dan mikroba yang berkaitan dengan peternakan, (2) penelitian bioteknologi menunjang peningkatan efisiensi produksi ternak dan TPT, (3) penelitian komponen teknologi untuk

menghasilkan produk peternakan yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan, (4) penelitian komponen teknologi pendukung sistem usahatani di lahan marjinal dan perkebunan.

Dalam rangka kelancaran pelaksanaan untuk mencapai tujuan penelitian, masing-masing program penelitian didekati dari aspek komoditas ternak dan disiplin ilmu yang diwadahi dalam bentuk organisasi yang disebut kelompok peneliti (Kelti). Aspek komoditas dihimpun dalam program Ruminansia dan Non Ruminansia. Sedangkan aspek disiplin ilmu setiap komoditas dapat dilakukan melalui pendekatan Teknologi Pemuliaan Ternak, Reproduksi dan Fisiologi Ternak, Nutrisi, Sosial ekonomi, dan Produksi Tanaman Pakan Ternak. Output penelitian yang dihasilkan diupayakan untuk mendapatkan teknologi yang bersifat dasar dan aplikatif serta secara kualitatif, kuantitatif, ekonomis, berwawasan lingkungan dan pelestarian sumberdaya, agar dapat diadopsi dan diaplikasikan dengan mudah pada berbagai tipe lingkungan dan kepentingan mulai dari peternak tradisional, komersial, para pembuat kebijakan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP), berbagai Institusi atau Unit Pelaksana Teknis, Swasta dan pengguna lainnya.

Sasaran yang ingin dicapai Balai Penelitian Ternak (Balitnak) dalam DIPA TA. 2019 dengan melalui berbagai kegiatan penelitian dan non penelitian tersebut adalah menghasilkan ilmu dasar dan pengembangan komponen teknologi tepat guna yang mendukung peningkatan produksi ternak dan penyebaran inovasi teknologi yang dihasilkan. Untuk mencapai sasaran tersebut maka kegiatan penelitian di Balitnak dijabarkan dalam 13 judul rencana penelitian tim peneliti (RPTP/RDHP) yang mengakomodir 19 judul rencana kegiatan penelitian (ROPP). Ditambah 1(satu) kegiatan UPSUS Seluruh judul Penelitian Pertanian (RPTP dan ROPP) yang telah disetujui dan mendapat biaya dari Satuan Kerja (Satker) pada Tahun Anggaran 2019 telah dituangkan kedalam Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Satuan Kerja Balai Penelitian Ternak Nomor 040/Kpts/OT.210/1.5.2/2019 tanggal 12 Januari 2019.

3. Anggaran

Jumlah Anggaran Balai Penelitian Ternak pada Tahun Anggaran 2019 adalah Rp. 98.653.259.000 (Sembilan Puluh Delapan Milyar Enam Ratus Lima Puluh Tiga Juta Dua Ratus Sembilan Ribu Rupiah), yang di rinci dalam 9 (sembilan) output kegiatan, yaitu :

Berdasarkan Perpres No.70 tahun 2012 tentang perubahan Perpres 54 tahun 2010 tentang pedoman pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah untuk transparansi dan kompetensi dalam pengadaan barang/jasa terdapat aturan-aturan yang harus dijalankan dalam pelaksanaan pengadaan seperti adanya tender atau lelang secara terbuka. Proses tender memerlukan perencanaan yang matang dan kecermatan serta waktu yang relatif panjang.

Secara keseluruhan realisasi fisik dalam kegiatan DIPA baik itu kegiatan penelitian, administrasi dan non penelitian/pendukung penelitian; 92,55%. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan yang dituangkan dalam program/output kegiatan telah terpenuhi dan sesuai dengan target fisik dalam DIPA, meskipun terdapat realisasi fisik tertimbang. Artinya bahwa alokasi anggaran pada masing-masing output tidak terserap secara keseluruhan tetapi telah memenuhi target fisik. Realisasi tertimbang tertinggi adalah pada output kegiatan administrasi umum terutama

sisa dana pegawai yang sifatnya mengikat dan harus dikembalikan ke kas negara, misalnya sisa gaji pegawai.

Dalam proses realisasi fisik alat dan pendukung penelitian, pelaksanaannya relatif lebih lancar dibandingkan dengan realisasi fisik penelitian. Hal tersebut mengingat perencanaan kegiatan pendukung penelitian lebih mudah dilaksanakan, sementara sebaliknya pada perencanaan dan pelaksanaan kegiatan fisik penelitian lebih banyak faktor dan unsur yang mempengaruhi. Tertundanya realisasi fisik pada pelaksanaan kegiatan penelitian seringkali disebabkan oleh hal-hal lain yang tidak terduga seperti faktor alam, keterbatasan sarana laboratorium, perkandangan ternak dan materi penelitian (ternak) banyak yang mati yang belum diketahui penyebabnya, materi penelitian yang berasal dari luar negeri yang memerlukan proses pengadaan yang relatif lama, adanya kegiatan lain seperti kegiatan penelitian kerjasama.

4. Realisasi keuangan

Realisasi Anggaran Belanja Balai Penelitian Ternak Ciawi pada tahun anggaran 2019 mulai 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp. 79.727.755.826, dengan capaian fisik 80,82 %, yaitu digunakan untuk belanja pegawai sebesar Rp. 14.873.176.534; (98,48 %), untuk belanja barang sebesar Rp. 56.525.194.141 (76,24 %), yang meliputi Belanja untuk Operasional Rp. 52.186.730.248; (74,82 %) dan Belanja untuk Non Operasional Rp. 4.338.385.151; (98,76 %), kemudian digunakan untuk belanja modal sebesar Rp. 8.329.385.151,- (88,49 %).

**BAB XI. PROGRAM BEDAH KEMISKINAN RAKYAT SEJAHTERA (BEKERJA)
KEMENTERIAN PERTANIAN**

**PROGRAM BEDAH KEMISKINAN RAKYAT SEJAHTERA (BEKERJA) KEMENTERIAN
PERTANIAN DI KABUPATEN CIANJUR 2019**

Latar Belakang

Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (BEKERJA) di Kabupaten Cianjur merupakan kegiatan yang bersifat *top-down* berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) nomor 14 tahun 2019 dan merupakan salah satu program strategis Kementerian Pertanian pada tahun 2018-2019. Tujuan program ini di Kabupaten Cianjur ini yakni meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat miskin pertanian melalui kegiatan beternak ayam lokal unggul Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) dan turunannya. Program BEKERJA ini juga menjadi sarana untuk pemasyarakatan dan diseminasi inovasi hasil penelitian Balitbangtan.

Berdasarkan Permentan nomor 14 tahun 2019 target rumah tangga miskin pertanian (RTM-P) yang akan mendapatkan bantuan yakni 13.833 RTMP yang tersebar di empat kecamatan yakni Kecamatan Sukanegara, Kecamatan Tanggeung, Kecamatan Pasirkuda dan Kecamatan Cijati. Namun dengan terbitnya Permentan Nomor 26 tentang perubahan atas Permentan Nomor 14 tahun 2019, target penerima manfaat program BEKERJA di Kabupaten Cianjur menjadi 3.222 RTM-P dan diputuskan Kecamatan Sukanegara dan Kecamatan Tanggeung yang menjadi target program BEKERJA di Kabupaten Cianjur Tahun Anggaran 2019.

Jumlah penerima manfaat RTM-P di Kecamatan Sukanegara yakni sebanyak 3.095 RTM-P dan tersebar di 10 desa. Sedangkan Kecamatan Tanggeung sebanyak 3.127 RTM-P yang tersebar di 12 desa. Dalam pelaksanaan program BEKERJA TA. 2019, Balai Penelitian Ternak dibantu dan bekerjasama dengan Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan (DKPP) Kabupaten Cianjur, tim pusat kesehatan hewan (puskeswan) wilayah Cianjur Tengah, tim puskeswan Cianjur Selatan, aparatur tingkat kecamatan, Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) Kecamatan Sukanegara dan Kecamatan Tanggeung, unsur kepolisian sektor (polsek), komando rayon militer (koramil) dan aparatur desa.

Setiap RTM-P penerima program BEKERJA mendapatkan bantuan berupa 50 ekor ayam umur satu hari (DOC) atau ayam umur 4 minggu; sarana produksi ternak dan perlengkapan *brooder*; vaksin, vitamin, obat dan desinfektan; pakan sebanyak 250 kg untuk RTM-P yang menerima ayam umur satu hari dan 200 kg untuk RTM-P yang menerima ayam umur empat minggu; dan dana bantuan pembuatan kandang sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah). RTM-P penerima bantuan merupakan RTM-P yang telah lolos proses seleksi bersama dan berjenjang yang melibatkan unsur Kementerian Pertanian dan unsur-unsur Pemerintah Daerah di Kabupaten Cianjur.

Dasar Pertimbangan

Dasar pertimbangan dan dasar hukum program BEKERJA tahun 2019 yakni mengacu pada:

1. Permentan Nomor 26 Tahun 2019 tentang perubahan atas peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 Tahun 2019 tentang pedoman program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (BEKERJA) berbasis pertanian tahun anggaran 2019;
2. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
3. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah diubah dengan PMK nomor 173/PMK.05/2016 tentang perubahan atas PMK nomor 168/PMK.05/2015 tentang mekanisme pelaksanaan anggaran bantuan pemerintah pada Kementerian/Lembaga
4. Keputusan Menteri Pertanian RI nomor 58/Kpts/OT.050/M/1/2019 tentang Tim Pelaksana Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera Berbasis Pertanian Tahun Anggaran 2019 tanggal 14 Januari 2019
5. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor 201.1/Kpts/OT.050/H/02/2019 tentang pembentukan Tim Pelaksana Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun Anggaran 2019 tanggal 28 Februari 2019

Dalam tataran teknis, pelaksanaan Program BEKERJA TA. 2019 yang dilaksanakan oleh Balai Penelitian Ternak mengacu pada Petunjuk Pelaksanaan Program Bekerja (edisi revisi) yang diterbitkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian pada bulan Juli Tahun 2019.

Manfaat dan dampak yang diharapkan

Program ini diharapkan dapat menjadi solusi permanen dalam mengentaskan kemiskinan dengan menysasar target jangka pendek dan jangka panjang. Untuk membangun efektifitas pelaksanaan program BEKERJA, turut juga diperhatikan agroekosistem dan keunggulan komperatif yang dimiliki setiap daerah. Untuk keberlanjutan program, diperlukan juga dukungan yang kuat dari pemerintah daerah. Diharapkan program ini dapat mewujudkan kluster-kluster ekonomi baru di Kabupaten Cianjur lokasi program sebagai pusat pertumbuhan baru yang fokus dan mampu menopang skala industri peternakan ayam lokal kecil-menengah.

Metodelogi Kegiatan

Program BEKERJA bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga miskin pertanian (RTM-P). Basis data RTM-P didapatkan dari Kementerian Sosial yang kemudian diverifikasi lapang oleh tim Kementerian Pertanian yang berkerjasama dengan unsur-unsur terkait didaerah, terutama TKSK dan unsur desa. Program BEKERJA di Kabupaten Cianjur yang telah dilaksanakan oleh Balai Penelitian Ternak, diselenggarakan melalui pemberian bantuan ayam lokal unggul Balitbangtan (KUB atau turunannya) beserta sarana dan prasarana pendukungnya, meliputi:

1. Anak ayam KUB atau turunannya umur 1 hari (DOC) atau umur 4 minggu sebanyak 50 ekor per RTM-P
2. Pakan 250 kg untuk RTM-P penerima DOC dan 200 kg untuk RTM-P penerima anak ayam umur 4 minggu
3. Perlengkapan *brooder* yang meliputi lampu pijar, tempat pakan, tempat minum, kabel listrik dan terpal.
4. Paket vaksin, vitamin, desinfektan dan obat-obatan
5. Bantuan subsidi pembangunan uang kandang sebesar Rp.500.000,- per RTM-P
6. Bimbingan teknis pemeliharaan dan pengembangan ayam lokal unggul Balitbangtan

Agar program dapat mencapai target yang diinginkan, pelaksanaan program dilakukan secara sistematis dan bertahap meliputi:

1. Sosialisasi program BEKERJA di tingkat kabupaten.

Sosialisasi melibatkan berbagai unsur Pemerintah Kabupaten dan unsur Pemerintah Daerah di tingkat Kecamatan

2. Verifikasi RTM-P pada lokasi-lokasi target BEKERJA yang telah ditentukan.

Verifikasi RTM-P program BEKERJA kabupaten Cianjur dilakukan dengan bekerja sama dengan unsur internal Kementerian Pertanian (Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan, Balai Penelitian Tanaman Hias dan Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar), Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK), unsur kecamatan, unsur-unsur aparat desa calon penerima bantuan.

3. Penetapan hasil verifikasi

Penetapan hasil verifikasi dilakukan setelah dilakukan verifikasi menyeluruh oleh berbagai pihak yang terlibat. RTM-P hasil verifikasi kemudian dikelompokkan dengan jumlah anggota kelompok berkisar antara 60 sampai 85 orang (rata-rata 70 orang). Setiap kelompok didampingi oleh seorang pendamping kelompok yang ditunjuk dari unsur desa. Selain pendamping kelompok, setiap kelompok RTM-P didampingi oleh satu orang bendahara Pengelola Keuangan Kandang Ayam (PK2A) yang akan membantu dalam proses pertanggungjawaban uang kandang.

4. *Training of Trainer* (TOT) di tingkat kabupaten.

TOT di tingkat Kabupaten dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman tentang program Bekerja kepada seluruh stakeholder tingkat Kabupaten, Camat dan TKSK

5. *Training of Trainer* (TOT) di tingkat kecamatan

TOT di tingkat Kabupaten dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman tentang program BEKERJA kepada seluruh *stakeholders* tingkat Kecamatan, pendamping dan bendahara PK2A dan Kepala Desa beserta jajarannya.

6. Sosialisasi pertanggungjawaban uang kandang

Sosialisasi pertanggungjawaban uang kandang dilakukan satu kali dengan peserta para pendamping dan bendahara PK2A serta kepala desa. Sosialisasi ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana mekanisme pencairan uang kandang, aturan pembuatan kandang dan cara pertanggungjawaban uang kandang.

7. Bimbingan teknis (bimtek) di tingkat desa untuk RTM-P penerima bantuan

Bimtek tingkat desa bertujuan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh dan utuh kepada RTM-P penerima bantuan tentang program Bekerja dan cara pemeliharaan ayam lokal unggul Balitbangtan yang baik.

8. Distribusi bantuan

Distribusi bantuan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Bantuan berupa perlengkapan *brooder*, pakan, vitamin, obat, vaksin dan desinfektan didistribusikan terlebih dahulu sebelum ayam didistribusikan di balai desa.

9. Pendampingan dan supervisi program

Pendampingan dan supervisi program atau monitoring dan evaluasi (monev) dilakukan dalam rangka mengevaluasi kelemahan dan kekuatan pelaksanaan program

10. Sinkronisasi data dan *focus group discussion* keberlanjutan program BEKERJA

Sinkronisasi dan dan FGD dilakukan dalam rangka melakukan *cross check* data bantuan yang telah didistribusikan, jumlah populasi dan kelengkapan dokumen serta untuk merumuskan bagaimana program BEKERJA dapat berkelanjutan pasca bantuan telah selesai diberikan. Kegiatan ini melibatkan semua unsur yang selama ini membantu kegiatan BEKERJA di Kabupaten Cianjur.

11. Pelaporan

Pelaksanaan program BEKERJA melibatkan unsur-unsur pemerintah Kabupaten Cianjur yakni Badan Perencanaan Daerah, Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan (DKPP), Dinas Sosial dan Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur dan unsur-unsur pemerintahan di masing-masing kecamatan seperti camat beserta jajarannya, Kepala Kepolisian Sektor (Kapolsek) beserta jajaran, Komandan Komando Rayon Militer (Danramil) beserta jajaran, Kepala Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) beserta jajaran, TKS dan para Kepala Desa beserta jajaran. Keterlibatan berbagai unsur-unsur pemerintah daerah lintas sektor bertujuan agar pelaksanaan program bisa lebih terarah dan mencapai hasil yang diharapkan.

Ruang Lingkup Kegiatan

Secara umum, ruang lingkup pelaksanaan program meliputi a) sosialisasi, b) penetapan penerima bantuan c) pengadaan, dan d) penyaluran. Penetapan penerima bantuan ditentukan berdasarkan data dari Kementerian Sosial. Kriteria penerima bantuan dalam program BEKERJA ini yakni:

1. RTM-P bekerja pada bidang pertanian
2. RTM-P memiliki lahan untuk kandang ternak
3. RTM-P calon penerima bantuan tidak menerima bantuan sejenis dari Kementerian Pertanian
4. RTM-P yang telah menerima bantuan program BEKERJA tidak diperbolehkan untuk menerima bantuan ternak lainnya seperti kambing atau domba
5. RTM-P harus memelihara ayam bantuan program BEKERJA sesuai dengan petunjuk tim pendamping yang disampaikan pada saat bimbingan teknis (bimtek)

Hasil dan Pembahasan

A. Kegiatan Workshop dan Sosialisasi Program BEKERJA 2019 di Kabupaten Cianjur

Mengawali pelaksanaan program BEKERJA di wilayah Kabupaten Cianjur, Balai Penelitian Ternak (Balitnak) mengadakan sosialisasi program dan mekanisme verifikasi Rumah Tangga Miskin Pertanian (RTM-P) calon penerima bantuan ayam pada tanggal 25-31 Januari 2019 di Ruang Pertemuan BAPPEDA, Kabupaten Cianjur. Sosialisasi program BEKERJA di BAPPEDA Kabupaten Cianjur dibuka oleh Kepala Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan (Dr. Ir. Parwinia, MM), dan dihadiri oleh Kepala Balai Penelitian Ternak, Balitbangtan, Staff Ahli Bupati, para Camat lingkup wilayah target program BEKERJA, Kapolsek dan Danramil lingkup Kab Cianjur, TKSK empat kecamatan calon penerima bantuan, tim verifikator Kementerian Pertanian dari Balitnak, Balittri, Balithi, dan BPMSPH.

Agenda pertemuan diawali oleh sambutan dari Kepala Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan (DKPP) yang mewakili Bupati Cianjur. Kepala DKPP menyambut hangat program BEKERJA yang bertujuan mengentaskan kemiskinan. Masalah kemiskinan adalah masalah yang harus diselesaikan lintas sektor. Maka tepat rasanya jika Kementerian Pertanian mengajak masyarakat miskin untuk melakukan usaha yang tidak hanya berskala mencukupi kebutuhan tetapi juga usaha yang berpotensi berkelanjutan. Kepala DKPP juga berharap dengan program ini, dapat mendorong perkembangan peternakan dan pertanian di wilayah Kabupaten Cianjur.

Acara dilanjutkan dengan pemaparan dari Kepala Balitnak tentang sosialisasi Program BEKERJA. Dalam pemaparannya, Kepala Balitnak menyampaikan terima kasih kepada Bupati dan jajarannya dalam mendukung suksesnya pelaksanaan program BEKERJA di Kabupaten Cianjur. Kegiatan BEKERJA di Kabupaten Cianjur juga bertujuan untuk mendiseminasikan inovasi hasil penelitian ayam lokal unggul dalam rangka pemasyarakatan inovasi teknologi pertanian.

Acara dilanjutkan dengan pemaparan secara teknis tentang mekanisme tahapan verifikasi RTM-P penerima manfaat program BEKERJA di Kabupaten Cianjur. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang sama bagi tim verifikator yang bertugas menentukan kelayakan RTM-P calon penerima manfaat program BEKERJA sekaligus membahas hambatan dan permasalahan yang mungkin dihadapi saat implementasi di lapang.



Gambar 17. Workshop dan sosialisasi program BEKERJA tingkat Kabupaten di ruang pertemuan BAPPEDA Kabupaten Cianjur

Program BEKERJA Kabupaten Cianjur awalnya akan dilakukan di 4 Kecamatan, yaitu Kecamatan Sukanagara, Tanggeung, Pasirkuda, dan Cijati. Penentuan RTM-P terpilih didasarkan pada Keputusan Menteri Sosial No. 57 Tahun 2017 Tentang Penetapan Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin. Namun, berdasarkan Permentan 26 Tahun 2019, kecamatan yang akan mendapatkan bantuan program BEKERJA menjadi dua kecamatan yakni Kecamatan Sukanegara dan Kecamatan Tanggeung.

Setiap RTM-P terpilih akan menerima bantuan berupa 50 ekor ayam KUB/Sensi dan turunannya, kandang indukan dengan lampu pemanas (*brooder*), bantuan pakan, subsidi pembangunan kandang, serta obat/vaksin ternak. Akhir acara panitia membagikan database RTM-P calon penerima manfaat kepada para TKSK untuk diverifikasi bersama aparat desa di desa masing-masing, sebelum tim verifikator turun lapang ke lokasi target program BEKERJA.

Kegiatan Verifikasi Rumah Tangga Miskin Pertanian (RTM-P) Calon Penerima Bantuan

Kegiatan verifikasi data RTM-P penerima manfaat menjadi hal pertama yang harus dilakukan pada program BEKERJA setelah sosialisasi di Tingkat Kabupaten. Hal ini agar bantuan yang diberikan tepat sasaran pada RTM-P penerima manfaat yang benar-benar membutuhkan, sehingga tercapai tujuan program BEKERJA yaitu meningkatkan kapabilitas dan kesejahteraan Rumah Tangga Miskin Pertanian (RTM-P) dan memberikan lapangan usaha baru sebagai sumber pendapatan. Kegiatan verifikasi oleh tim Balitnak dan tim Kementerian Pertanian dilaksanakan pada hari berikutnya setelah acara workshop dengan mengunjungi lokasi kecamatan penerima bantuan untuk mengadakan kegiatan verifikasi *on desk* dan verifikasi lapang bersama-sama dengan aparat kecamatan dan desa. Jumlah RTM yang terdata di Kabupaten Cianjur pada lokasi target kegiatan BEKERJA yakni sebanyak 14.327 RTM yang terdiri dari Kecamatan Sukanagara 10 desa (3.208 RTM), Tanggeung 12 desa (3.239 RTM), Pasirkuda (4.652 RTM), dan Cijati (3.228 RTM). Dalam perjalanannya, Kecamatan Pasirkuda dan Cijati dikeluarkan dari target lokasi kegiatan BEKERJA dengan terbitnya Permentan 26 tahun 2019.

Verifikasi RTM-P diawali dengan kegiatan sosialisasi program BEKERJA dan tata laksana verifikasi RTM-P di kantor kecamatan dengan mengundang unsur kecamatan, desa, polsek dan koramil. Pada saat itu, data RTM-P dibagikan kepada masing-masing perwakilan desa untuk dipelajari. Kemudian, pada selama beberapa hari pada hari-hari berikutnya, tim verifikator Kementerian Pertanian melakukan turun lapang dan mengambil sampling secara acak pada daftar RTM-P untuk dikunjungi. Pada akhir proses verifikasi, data verifikasi disampaikan lagi ke pihak TKSK dan desa untuk dipelajari ulang. Kemudian, hasil verifikasi yang telah disetujui bersama ditandatangani oleh pihak desa dan TKSK.

Dengan adanya kegiatan verifikasi data RTM-P ini diharapkan bantuan program BEKERJA dapat diberikan secara tepat sasaran, yaitu RTM-P yang benar-benar membutuhkan. Kegiatan ini juga merupakan langkah antisipasi agar dalam pelaksanaan pemberian bantuan tidak terjadi persoalan sosial di masyarakat di kemudian hari. Pada pelaksanaannya, program BEKERJA membutuhkan koordinasi dan peran serta aparat desa agar dapat berjalan lancar dan bersinergi dengan program pengentasan kemiskinan lainnya untuk masyarakat pedesaan. Rekapitulasi hasil verifikasi disajikan pada **Tabel 58** dan **Tabel 59**.



Gambar 18. Workshop verifikasi RTMP program Bekerja di Kecamatan Sukanegara dan Tanggeung

Tabel 58. Rekapitulasi RTM-P dan sampling calon penerima bantuan per desa di Kecamatan Sukanegara, Kabupaten Cianjur

No	Desa	Jumlah		Verifikator
		RTM-P	Sampling	
1.	Ciguha	302	30	Fajar (Balitnak), TKSD Desa Ciguha
2.	Gunungsari	374	37	Tatan (Balitnak), TKSK Kec Sukanegara, TKSD Desa Gunungsari
3.	Jayagiri	334	33	Tatan (Balitnak), TKSD Desa Jayagiri
4.	Sindangsari	205	21	Minang Sari (Balithi), TKSK Kec Sukanegara, TKSD Desa Sindangsari
5.	Sukajembar	296	30	Tatan (Balitnak), Fajar (Balitnak), TKSD Desa Sukajembar
6.	Sukakarya	224	22	Dewi L (Balittri), Fadilatut T (BPMSPH), TKSD Desa Sukakarya
7.	Sukalaksana	281	28	Tatan (Balitnak), Fajar (Balitnak), TKSD Desa Sukalaksana
8.	Sukamekar	559	56	Dewi (Balittri), Fadilatut T (BPMSPH), TKSK Kec Sukanegara, TKSD Desa Sukamekar
9.	Sukanegara	170	17	Minang Sari (Balithi), TKSD Desa Sukanegara
10.	Sukarame	350	35	Tatan (Balitnak), Fajar (Balitnak), Minang Sari (Balithi),

No	Desa	Jumlah		Verifikator
		RTM-P	Sampling	
				Dewi (Balittri), Fadilatut T (BPMSPH), TKSK Kec Sukanagara, TKSD Desa Sukarame
	Total	3.095	310	

Tabel 59. Rekapitulasi RTMP dan sampling calon penerima bantuan per desa di Kecamatan Tanggeung, Kabupaten Cianjur

No	Desa	Jumlah		Verifikator
		RTM-P	Sampling	
1.	Bojongpetir	467	47	RM Yusuf (Balitnak), Wisnu, TKSK Kec Tanggeung, TKSD Desa Bojongpetir
2.	Pagermaneuh	427	43	Gusti, Bu Monica (BPMSPH), TKSD Desa Pagermaneuh
3.	Margaluyu	152	15	Gusti, Monica (BPMSPH), TKSD Desa Margaluyu
4.	Padaluyu	380	38	Gusti, Monica (BPMSPH), TKSD Desa Padaluyu
5.	Cilongsong	298	30	Gusti, Monica (BPMSPH), TKSD Desa Cilongsong
6.	Tanggeung	87	9	RM Yusuf dan Rudi (Balitnak), Gusti, TKSK Kec Tanggeung, TKSD Desa Tanggeung
7.	Kertajaya	241	24	RM Yusuf dan Rudi (Balitnak), Gusti, TKSK Kec Tanggeung, TKSD Desa Kertajaya
8.	Sirnajaya	390	39	RM Yusuf (Balitnak), Wisnu, TKSD Desa Sirnajaya
9.	Pasirjambu	106	11	Bayu (Balitnak), TKSD Desa Pasirjambu
10.	Sukajaya	238	24	RM Yusuf (Balitnak), Wisnu, TKSK Kec Tanggeung, TKSD Desa Sukajaya
11.	Rawagede	263	26	Bayu (Balitnak), TKSD Desa Rawagede
12.	Karantengah	78	8	Bayu (Balitnak), TKSD Desa Karantengah
	Total	3.127	314	

Hasil Verifikasi Program BEKERJA 2019 Kabupaten Cianjur

Setelah verifikasi yang melibatkan semua unsur, baik unsur Kementerian Pertanian, TKSK dan Desa selesai dilakukan, maka didapatkan data hasil verifikasi yang disepakati bersama. Hasil ini kemudian disosialisasikan di tingkat Kecamatan dengan melibatkan unsur Kecamatan dan masing-masing desa. Tabulasi hasil verifikasi yang telah disetujui bersama dapat disajikan pada **Tabel 60**, **Tabel 61** dan **Tabel 62**.

Tabel 60. Rincian Hasil Verifikasi RTM-P Calon Penerima Bantuan Program BEKERJA 2019 di 2 Kecamatan Kabupaten Cianjur

No	Kabupaten	Kecamatan	Jumlah RTM	RTM tidak memenuhi syarat	RTM memenuhi syarat
1.	Cianjur	Sukanagara	3.233	139	3.095
2.	Cianjur	Tanggeung	3.239	112	3.127

Tabel 61. Rincian Hasil Verifikasi RTM-P Calon Penerima Bantuan Program BEKERJA 2019 di Kecamatan Sukanegara, Kabupaten Cianjur

No	Kecamatan	Desa	Jumlah RTM	RTM tidak memenuhi syarat	RTM memenuhi syarat
1.	Sukanagara	Ciguha	314	12	302
2.	Sukanagara	Gunungsari	387	13	374
3.	Sukanagara	Jayagiri	346	12	334
4.	Sukanagara	Sindangsari	212	7	205

No	Kecamatan	Desa	Jumlah RTM	RTM tidak memenuhi syarat	RTM memenuhi syarat
5.	Sukanagara	Sukajembar	309	13	296
6.	Sukanagara	Sukakarya	254	30	224
7.	Sukanagara	Sukalaksana	291	10	281
8.	Sukanagara	Sukamekar	579	20	559
9.	Sukanagara	Sukanagara	179	9	170
10.	Sukanagara	Sukarame	362	12	350
	Total		3.233	139	3.095

Tabel 62. Rincian Hasil Verifikasi RTM-P Calon Penerima Bantuan Program BEKERJA 2019 di Kecamatan Tanggeung, Kabupaten Cianjur

No	Kecamatan	Desa	Jumlah RTM	RTM tidak memenuhi syarat	RTM memenuhi syarat
1.	Tanggeung	Bojongpetir	484	17	467
2.	Tanggeung	Pagermaneuh	442	15	427
3.	Tanggeung	Margaluyu	157	5	152
4.	Tanggeung	Padaluyu	394	14	380
5.	Tanggeung	Cilongsong	309	11	298
6.	Tanggeung	Tanggeung	90	3	87
7.	Tanggeung	Kertajaya	250	9	241
8.	Tanggeung	Sirnajaya	404	14	390
9.	Tanggeung	Pasirjambu	110	4	106
10.	Tanggeung	Sukajaya	246	8	238
11.	Tanggeung	Rawagede	272	9	263
12.	Tanggeung	Karantengah	81	3	78
	Total		3.239	112	3.127

Bimbingan Teknis *Training of Trainers* (ToT) Tingkat Kabupaten Cianjur

Training of Trainer (ToT) tingkat Kabupaten dilaksanakan di Aula BAPPEDA Kabupaten Cianjur pada tanggal 25 Januari 2019. ToT tingkat kabupaten merupakan langkah awal dalam urutan bimbingan teknis program BEKERJA di setiap level. ToT tingkat kabupaten akan dilanjutkan dengan ToT tingkat kecamatan dan bimbingan teknis tingkat desa. ToT tingkat kabupaten menargetkan peserta dari pemangku kebijakan di tingkat kabupaten, TKSK dan perwakilan desa. Sedangkan ToT tingkat kecamatan menargetkan peserta dari unsur pendamping desa dan bimbingan teknis tingkat desa menargetkan peserta dari unsur RTM-P calon penerima bantuan program BEKERJA. ToT tingkat kabupaten ini dihadiri oleh perwakilan unsur BAPPEDA, DKPP, Dinas Sosial, Puskesmas Cianjur Tengah dan Selatan, TKSK dan perwakilan dari desa. Dalam ToT dipaparkan tentang program BEKERJA dan cara pemeliharaan ayam lokal unggul Balitbangtan.

B. Bimbingan Teknis TOT Tingkat Kecamatan

Training of Trainer (ToT) Kecamatan Sukanegara

Menindaklanjuti ToT Kabupaten Cianjur yang telah dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2019, Balitnak mengadakan ToT Kecamatan Sukanegara yang dilaksanakan pada bulan April 2019 di

Balai Desa Sukanagara. Kegiatan ini dihadiri oleh Kasi Kesejahteraan Kec. Sukanagara, Kapolsek Kec. Sukanagara, Penyuluh Pertanian Kec. Sukanagara, Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan (DKPP) Kab. Cianjur, Babinsa, Babinkantibnas, TKSK Sukanagara, TKSD se-Kecamatan Sukanagara, aparat desa, pendamping RTM-P serta Tim pendamping Balitnak.

Kegiatan dibuka oleh Kepala Seksi Kesejahteraan Kecamatan Sukanagara sekaligus memberikan sambutan berupa harapan bahwa program BEKERJA dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat penerima manfaat, sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan di Kecamatan Sukanagara. Juga mengharapkan dukungan yang solid dari jajaran terkait agar program ini berjalan dengan baik. Materi lain yang disampaikan pada ToT di Kec Sukanagara adalah Budidaya Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB-1), dilanjutkan diskusi terbuka mengenai analisa usaha dan ekonomi di lapangan agar pemeliharaan dapat berkelanjutan dan menguntungkan.

Hasil dan Tindak lanjut ToT Kecamatan Sukanagara:

1. Terbentuknya Group Pendampingan Kecamatan Sukanagara melalui WA untuk mempermudah koordinasi dan komunikasi bagi Tim Teknis dan Administrasi di tingkat pusat dan seluruh mitra di daerah;
2. Narasumber untuk bimbingan Teknis sebelum dilakukan distribusi ayam di 10 desa yang ada di Kecamatan Sukanagara akan dilakukan oleh tim dari Pusat Kesehatan Hewan Cianjur Tengah, bekerjasama dengan tim Balitnak;
3. Pendampingan dilakukan oleh TKSD dan Pendamping di tiap desa dilakukan secara intensif kepada RTM-P yang sudah menerima bantuan Program BEKERJA dengan tujuan agar menjamin adopsi inovasi teknologi berjalan dengan baik.

Training of Trainer (ToT) Kecamatan Tanggeung

ToT Kecamatan Tanggeung dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 Mei 2019 di Aula PGRI Kecamatan Tanggeung. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Seksi Kesejahteraan Kecamatan Tanggeung, Kapolsek Kecamatan Tanggeung, Penyuluh Pertanian Kec. Tanggeung, Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan (DKPP) Kab. Cianjur, Penyuluh Pertanian Kecamatan Tanggeung, TKSK, TKSD se-Kecamatan Tanggeung, aparat desa, pendamping RTM-P serta Tim pendamping Balitnak.

Kegiatan dibuka oleh Kepala Seksi Kesejahteraan Kecamatan Tanggeung sekaligus memberikan sambutan berupa harapan bahwa program BEKERJA dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat penerima manfaat. Penyampaian materi ToT disampaikan oleh Dr. Tike Sartika dilanjutkan diskusi terbuka mengenai analisa usaha dan ekonomi di lapangan agar pemeliharaan dapat berkelanjutan dan menguntungkan.

Hasil dan Tindak lanjut ToT Kecamatan Tanggeung:

1. Terbentuknya Group Pendampingan Kabupaten Cianjur melalui WA untuk mempermudah koordinasi dan komunikasi bagi Tim Teknis dan Administrasi di tingkat pusat dan seluruh mitra di daerah.
2. Narasumber untuk bimbingan Teknis untuk di 12 desa sebelum melakukan distribusi ayam di desa-desa yang ada di Kecamatan Tanggeung akan dilakukan oleh Pusat Kesehatan

Hewan wilayah Cianjur Selatan dan bergantian dengan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Tanggeung.

3. Pendampingan dilakukan oleh TKSD dan Pendamping di tiap desa dilakukan secara intensif kepada RTM-P yang sudah menerima bantuan Program BEKERJA



Gambar 19. Narasumber, tamu undangan dan para peserta ToT program BEKERJA 2019 di aula PGRI Kecamatan Tanggeung



Gambar 20 Sambutan oleh Kepala Seksi Kesejahteraan Kecamatan Tanggeung yang mewakili Camat Tanggeung



Gambar 21. Sambutan oleh Kapolsek Tanggeung pada ToT program BEKERJA 2019 di aula PGRI Kecamatan Tanggeung



Gambar 22. Narasumber ToT Kec. Tanggeung yaitu Dr. Tike Sartika yang sedang melakukan pemaparan materi pemeliharaan ayam KUB

Kegiatan Distribusi Ayam dan Sarana Pendukungnya

Selama proses distribusi bantuan, pendampingan dilakukan oleh tim Balitnak dan bekerjasama dengan TKSK dan tim pendamping dari unsur desa. Selain itu, unsur keamanan seperti polsek dan koramil juga dilibatkan. Tujuan pendampingan pada saat distribusi bantuan adalah untuk memastikan jumlah dan kondisi dan jenis ayam serta volume sapronak yang akan diterima RTM-P sesuai dengan yang direncanakan. vaksin, obat, vitamin dan desinfektan (VOVD), sapronak, pakan dan dana bantuan pembuatan kandang telah diberikan 100% kepada RTM-P sesuai dengan target program. Distribusi DOC di Kecamatan Sukanagara di mulai pada tanggal 11 Februari 2019 sampai dengan tanggal 24 Mei 2019 (100%). Hal ini disesuaikan dengan ketersediaan DOC dari perusahaan penyedia ayam. Distribusi ayam dilakukan sehari setelah pelaksanaan bimtek RTM-P penerima manfaat pada masing-masing desa. Untuk RTM-P penerima manfaat yang tidak dapat hadir ke desa untuk mengambil bantuan, tim pendistribusi Balitnak dan pihak desa bekerjasama mengantarkan

sampai ke rumah RTM-P penerima manfaat. Tabulasi VOVD, sapronak, pakan dan dana bantuan kandang di Kecamatan Sukanegara disajikan pada **Tabel 63**. Sedangkan jadwal pelaksanaan distribusi ayam di Kecamatan Sukanegara disajikan pada **Tabel 64**.

Tabel 63. Rekapitulasi distribusi VOVD (vaksin, obat, vitamin dan desinfektan), sapronak dan pakan Kecamatan Sukanegara

No	Desa	Target (Paket)	Realisasi	Target (Paket)	Realisasi	Target (Kg)	Realisasi	Uang Kandang (Rp)	Realisasi
1.	Gunungsari	374	100 %	374	100 %	74.800	100 %	187.000.000	100 %
2.	Sukakarya	224	100 %	224	100 %	44.800	100 %	112.000.000	100 %
3.	Sukamekar	559	100 %	559	100 %	111.800	100 %	279.500.000	100 %
4.	Sukanegara	170	100 %	170	100 %	37.850	100 %	85.000.000	100 %
5.	Sukalaksana	281	100 %	281	100 %	70.250	100 %	140.500.000	100 %
6.	Sukarame	350	100 %	350	100 %	87.500	100 %	175.000.000	100 %
7.	Ciguha	302	100 %	302	100 %	75.500	100 %	151.000.000	100 %
8.	Jayagiri	334	100 %	334	100 %	83.500	100 %	167.000.000	100 %
9.	Sindangsari	205	100 %	205	100 %	51.250	100 %	102.500.000	100 %
10.	Sukajembar	296	100 %	296	100 %	74.000	100 %	148.000.000	100 %
		3.095	100 %	3.095	100 %	711.250	100 %	1.547.500.000	100 %

Tabel 64. Jadwal pelaksanaan distribusi ayam di Kecamatan Sukanegara

No	Desa	Tanggal Distribusi	Realisasi RTM-P	Realisasi Ayam
1.	Gunungsari	11 Februari 2019	144	7.200
		25 Februari 2019	144	7.200
		26 Februari 2019	86	4.300
2.	Sukakarya	26 Februari 2019	58	2.900
		27 Februari 2019	144	7.200
		28 Februari 2019	22	1.100
3.	Sukamekar	28 Februari 2019	122	6.100
		1 Maret 2019	66	3.300
		2 Maret 2019	78	3.900
		8 April 2019	144	7.200
		9 April 2019	149	7.450
4.	Sukanegara	9 April 2019	93	4.650
		19 April 2019	86	4.300
5.	Sukalaksana	19 Maret 2019	281	14.050
6.	Sukarame	19 April 2019	2	100
		20 April 2019	348	17.400
7.	Ciguha	20 April 2019	12	600
		24 April 2019	290	14.500
8.	Jayagiri	24 April 2019	323	16.150
		15 Mei 2019	11	550
9.	Sindangsari	15 Mei 2019	205	10.250
10.	Sukajembar	15 Mei 2019	212	10.600
		24 Mei 2019	97	4850



Gambar 23. Distribusi ayam umur 4 minggu dan DOC di Kecamatan Sukanegara

Setelah distribusi ayam di Kecamatan Sukanegara sudah mencapai 100%, distribusi ayam dilanjutkan ke kecamatan ke dua yakni Kecamatan Tanggeung. Distribusi ayam di Kecamatan Tanggeung dimulai pada hari Jumat tanggal 24 Mei 2019 dan terpenuhi 100% pada hari Sabtu tanggal 31 Agustus 2019. Dari 12 Desa di Kecamatan Tanggeung yang merupakan sasaran Program BEKERJA 2019, hampir semua mengalami pendistribusian lebih dari satu kecuali Desa Margaluyu yang dapat terpenuhi dengan sekali pendistribusian yaitu tanggal 31 Mei 2019, Desa Tanggeung yang dapat terpenuhi dengan sekali pendistribusian yaitu tanggal 24 Agustus 2019, Desa Rawagede yang dapat terpenuhi dengan sekali pendistribusian yaitu tanggal 31 Agustus 2019, dan Desa Karangtengah yang dapat terpenuhi dengan sekali pendistribusian yaitu tanggal 31 Agustus 2019. Hal ini sesuai dengan ketersediaan ayam dari perusahaan penyedia ayam. Tabulasi VOVD, sapronak, pakan dan dana bantuan kandang di Kecamatan Sukanegara disajikan pada **Tabel 65**. Sedangkan jadwal pelaksanaan distribusi ayam di Kecamatan Sukanegara disajikan pada **Tabel 66**.

Tabel 65. Rekapitulasi distribusi VOVD (vaksin, obat, vitamin dan desinfektan), sapronak, pakan dan uang kandang Kecamatan Tanggeung

No	Desa	Target (Paket)	Realisasi	Target (Paket)	Realisasi	Target (Kg)	Realisasi	Uang Kandang (Rp)	Realisasi
1.	Sukajaya	238	100 %	238	100 %	59.500	100 %	119.000.000	100 %
2.	Margaluyu	152	100 %	152	100 %	38.000	100 %	76.000.000	100 %
3.	Kertajaya	241	100 %	241	100 %	60.250	100 %	120.500.000	100 %
4.	Pagermaneu	427	100 %	427	100 %	106.750	100 %	213.500.000	100 %
5.	Bojongpetir	467	100 %	467	100 %	116.750	100 %	233.500.000	100 %

No	Desa	Target (Paket)	Realisasi	Target (Paket)	Realisasi	Target (Kg)	Realisasi	Uang Kandang (Rp)	Realisasi
6.	Padaluyu	380	100 %	380	100 %	95.000	100 %	190.000.000	100 %
7.	Cilongsong	298	100 %	298	100 %	74.500	100 %	149.000.000	100 %
8.	Sinarjaya	390	100 %	390	100 %	97.500	100 %	195.000.000	100 %
9.	Pasirjambu	106	100 %	106	100 %	26.500	100 %	53.000.000	100 %
10.	Tanggeung	87	100 %	87	100 %	21.750	100 %	43.500.000	100 %
11.	Rawagede	263	100 %	263	100 %	65.750	100 %	131.500.000	100 %
12.	Karangtengah	78	100 %	78	100 %	19.500	100 %	39.000.000	100 %
		3.127	100 %	3.127	100 %	781.750	100 %	1.563.500.000	100 %

Tabel 66. Jadwal pelaksanaan distribusi ayam di Kecamatan Tanggeung

No	Desa	Tanggal Distribusi	Realisasi RTMP	Realisasi DOC
1.	Sukajaya	24 Mei 2019	196	9.800
		31 Mei 2019	42	2.100
2.	Margaluyu	31 Mei 2019	152	7.600
3.	Kertajaya	31 Mei 2019	86	4.300
		21 Juni 2019	155	7.750
4.	Pagermaneuh	21 Juni 2019	165	8.250
		28 Juni 2019	262	13.100
5.	Bojongpetir	28 Juni 2019	18	900
		20 Juli 2019	449	22.450
6.	Padaluyu	20 Juli 2019	271	13.550
		27 Juli 2019	109	5.450
7.	Cilongsong	27 Juli 2019	251	12.550
		16 Agustus 2019	11	550
		17 Agustus 2019	36	1.800
8.	Sirnajaya	17 Agustus 2019	284	14.200
		24 Agustus 2019	106	5.300
9.	Tanggeung	24 Agustus 2019	87	4.350
10.	Pasirjambu	24 Agustus 2019	103	5.150
		31 Agustus 2019	3	150
11.	Rawagede	31 Agustus 2019	263	13.150
12.	Karangtengah	31 Agustus 2019	78	3.900





Gambar 24. Distribusi DOC di Kecamatan Tanggeung

C. Monitoring dan Evaluasi Program BEKERJA 2019

Hasil Monitoring dan Evaluasi Program BEKERJA 2019 di Kecamatan Sukanegara

Monitoring dan evaluasi program BEKERJA di Kecamatan Sukanegara dilakukan pada tanggal 21 – 24 Juli 2019. Petugas yang bertugas dalam kegiatan monev tersebut adalah Prof. Dr. Ir. Argono Setioko, Dr. Tike Sartika, Dr. Tatan Kostaman, Dra. Tuti Haryati, M.Sc, Rusdiana, M.Si, Komarudin, M.Sc, Abidin, RM.Yusuf dan Rizal. Rangkuman laporan hasil monev di Kecamatan Sukanegara yakni sebagai berikut:

“Tujuan dilaksanakannya monitoring dan evaluasi adalah untuk mengetahui progress program BEKERJA yang sudah berjalan di lapangan. Secara umum kondisi RTM-P penerima manfaat yang terpilih di Kecamatan Sukanegara sudah sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan sebagai penerima bantuan. Akan tetapi ada beberapa RTM-P penerima manfaat yang tidak sesuai dengan persyaratan untuk menerima bantuan. Hal ini disebabkan karena sampel RTM-P penerima manfaat yang dikunjungi oleh tim verifikasi jumlahnya terlalu sedikit akibat keterbatasan dana dan waktu.

Bimbingan teknis sudah dilakukan bertahap dari tingkat kabupaten dan kecamatan dengan dilakukannya kegiatan ToT. Tujuan ToT adalah untuk melatih para TKSD yang akan terjun langsung untuk memberikan bimbingan tentang budidaya ayam KUB di tingkat RTM-P penerima manfaat yang didampingi oleh petugas dari Puskesmas. Pelaksanaan pemeliharaan ayam didampingi oleh para pendamping yang berasal dari TKSD dan pendamping desa yang akan mendampingi secara intensif kepada kurang lebih 70 RTM-P penerima manfaat.

Pada saat monitoring dilakukan jumlah kematian rendah (<5%), umumnya kematian terjadi pada saat umur DOC 1-7 hari. Kondisi saat monitoring dilakukan terlihat semua ayam sehat. Selain disebabkan oleh kematian, populasi ayam berkurang karena sebagian ayam diberikan ke tetangga, dipotong. Pelaksanaan vaksinasi sudah disesuaikan dengan program vaksinasi anjuran. Pelaksanaan program vaksinasi pada Program BEKERJA juga melibatkan para petugas medis Puskesmas. Aplikasi penyemprotan dengan desinfektan telah dilakukan meskipun tidak rutin.

Pada umumnya para RTM-P penerima mafaat membuat kandang sendiri dengan bentuk dan luas ukuran kandang disesuaikan dengan lahan pekarangan yang tersedia. Kualitas bahan kandang disesuaikan harganya dengan bantuan uang tunai sebesar Rp 500.000,-/RTM-P. Ukuran dan

penempatan serta bentuk kandangnya bervariasi mulai dari sistem panggung dan sistem litter. Tempat pakan dan tempat minum masih menggunakan peralatan yang sama pada waktu penerimaan awal ayam. Pengetahuan dalam membuat kandang ayam berdasarkan pengalaman selama ini dalam memelihara ayam kampung. Akibat keterbatasan lahan, disarankan setelah ayam berumur 10 minggu, untuk ayam jantannya dipilih yang bagus untuk dijadikan pejantan sedangkan sisanya dijual atau dikonsumsi. Seandainya sex rasio 1:1 akan ada 25 ayam betina dan 25 ayam jantan (jika hidup semua). Untuk pejantan bisa mengawini 5 betina, sehingga cukup dipelihara 5 jantan saja yang dipelihara dan sisanya dijual, sehingga akan tersedia 30 ekor. Terlalu padatnya kandang akan mengakibatkan pertumbuhan ayam kurang sempurna dan akan menimbulkan kanibalisme.

Kebersihan kandang juga dijaga, bahkan tidak sedikit RTM-P penerima manfaat yang memodifikasi kandang dengan pemberian halaman tempat bermain ayam, yang dipagari dengan jaring nilon atau bambu. Lantai panggung dan tenggeran untuk ayam, secara bervariasi bentuk dan tempatnya, juga dilakukan oleh RTM-P penerima manfaat.

Program BEKERJA diharapkan dapat berkembang menjadi Program Pengembangan Ayam KUB berbasis rumah tangga petani dan sebagai model pengembangan kawasan berbasis ayam KUB. Untuk mencapai tujuan tersebut dan menjamin keberlanjutannya, maka perlu dilakukan langkah antisipatif setelah 4 bulan bantuan pakan selesai. Langkah tersebut meliputi

1. Penguatan lembaga ekonomi desa,
2. Mempersiapkan unit bisnis tingkat desa (bumdes atau koperasi) untuk melaksanakan kegiatan:
(a) pengembangan pakan lokal, (b) pembibitan ayam, (c) penyaluran produk ternak, dan
3. Pendampingan aspek teknis dan kewirausahaan.

Balai Penelitian Ternak mencoba memperkenalkan model untuk pengelompokan para RTM-P penerima manfaat, untuk berhimpun melakukan usahatani ayam lokal unggul di bawah asuhan BUMDES setempat. Dalam kelanjutannya, BUMDES akan mengelola penetasan untuk menghasilkan DOC, yang telur-telur tetasnya dibeli dari para RTM-P anggota kelompoknya. Kemudian DOC dapat dijual kembali kepada RTM-P yang memerlukan dan kepada masyarakat selain anggota kelompok. Model ini mungkin untuk awal-awal dapat berjalan baik, namun dalam kelanjutannya, BUMDES sendiri perlu mempunyai stock ayam jago dan indukan sendiri sebagai *back-up* untuk menghasilkan telur tetas, karena cepat atau lambat ayam-ayam di RTM-P, akan semakin tua dan produksi telur rendah. Model produksi ayam lokal siap potong yang dilaksanakan oleh RTM-P, mungkin lebih tepat sementara permintaan akan telur ayam lokal masih rendah ketimbang dagingnya. BUMDES sendiri harus mengembangkan upaya pemasaran hilir, seperti produksi daging ayam lokal, telur, dan penyediaan input produksi, seperti pakan vaksin dan obat-obatan."

Berdasarkan laporan terakhir, total populasi ayam bantuan program BEKERJA di Kecamatan Sukanegara sebanyak 115.605 ekor atau setara 74,71 % dari populasi awal. Tingkat mortalitas ayam menunjukkan angka sebesar 11,3% atau sebanyak 17.492 ekor. Sisa ayam yakni dimanfaatkan RTM-P untuk dikonsumsi dan dijual. Angka populasi akhir ini relatif masih sangat tinggi. Diharapkan populasi akhir ini dapat dipertahankan dan bahkan berkembang lebih banyak lagi ditingkat RTM-P.



Gambar 25. Monitoring dan evaluasi program BEKERJA Kecamatan Sukanegara

Hasil Monitoring dan Evaluasi Program BEKERJA 2019 di Kecamatan Tanggeung

Monitoring dan evaluasi program BEKERJA di Kecamatan Tanggeung dilakukan pada tanggal 8 – 12 Juli 2019. Petugas yang bertugas dalam kegiatan monev tersebut adalah Prof. Dr. Sofjan Iskandar, Dr. Lisa Praharani, Ipah Solipah, S.ikom, Komarudin, M.Sc, M. Farid. R dan Irfan. Rangkuman laporan hasil monev di Kecamatan Tanggeung yakni sebagai berikut:

Secara umum RTM-P terpilih sesuai dengan kondisi kelayakan sebagai rumah tangga RTM-P, yang berhasil diverifikasi tim sebelumnya. Bimbingan teknis sudah dilakukan bertahap dari tingkat Kabupaten, Kecamatan, Desa dan pihak RTM-P. Pelaksanaan pemeliharaannya didampingi oleh para pendamping yang berasal dari TKSD dan pendamping desa yang mendapatkan insentif, dimana kurang lebih 70 RTM-P didampingi oleh satu orang pendamping. Pelaksanaan vaksinasi sudah sesuai dengan program vaksinasi anjuran. Program BEKERJA ini juga melibatkan para petugas medis peternakan kecamatan.

Pelaksanaan pemeliharaan sampai dengan umur 4 minggu oleh RTM-P, secara umum tidak ada masalah, karena pelaksanaannya sederhana, hanya menjaga anak ayam tidak kedinginan dengan disediakan kandang *brooder*, dan mendapatkan pakan cukup dengan disediakan pakan jadi sampai dengan umur 4 bulan. Hasil pemeliharaan yang baik ini diperlihatkan dengan jumlah ayam yang hidup sampai dengan umur 4 minggu, rata-rata $47,65 \pm 3,15$ (CV 6,61%) dari total 50 ekor

yang diberikan kepada setiap keluarga RTM-P. Adapun penyebab kehilangan sebagian anak ayam adalah mati saat diterima (DOC), kedinginan karena sering mati listrik, dan diterkam musang.

Pada umumnya para RTM-P membuat kandang sendiri dari bambu dengan berbagai bentuk disesuaikan dengan lahan pekarangan tersedia secara swadaya yang sesuai harganya dengan bantuan uang tunai sebesar Rp. 500.000,-/RTM-P. Ukuran dan penempatan serta bentuk kandangnya bervariasi mulai dari sistem panggung dan sistem litter. Tempat pakan dan tempat minum masih menggunakan alat yang sama sewaktu ayam-ayam dalam *brooder*. Pengetahuan dalam membuat kandang ini kelihatannya merupakan pengalaman selama ini dalam memelihara ayam kampung mereka.

Program BEKERJA dengan pemberian ayam lokal unggul yang dilaksanakan Balai Penelitian Ternak dan instansi penelitian lingkup Badan Litbang Pertanian, kepada para RTM-P yang tersebar di berbagai pelosok, jelas meningkatkan populasi ayam lokal, khususnya ayam KUB dan SenSi dan silangannya, pada awal empat bulan pelaksanaan kegiatan, sebagai akibat dari bantuan penuh berupa pakan, vaksin dan obat-obatan serta kandang *brooder* dan *grower*. Namun setelah pasca bantuan, populasi diperkirakan akan turun drastis, sebagai akibat tidak ada pakan cukup untuk sisa ayam bantuan. Prakiraan jumlah populasi pasca bantuan sulit untuk diprediksi, mengingat kemampuan para RTM-P dalam memberikan pakan, bahkan kemungkinan vaksinasi ND pun akan ditinggalkannya.

Sebenarnya ada sedikit harapan apabila kepala desa dan aparatnya, dapat melanjutkan sistem produksi ini melalui pembentukan kelompok peternak, yang didukung oleh koperasi atau mungkin BUMDes (jika ada). Kondisi inipun mungkin sulit dibangun, karena para pengelola koperasi dan/atau BUMDes harus faham akan sistem produksi dan pemasaran ayam lokal. Jika kita perkirakan 10% populasi akan bertahan dan memberikan tambahan manfaat bagi kehidupan keluarga RTM-P, itu sudah dapat dikatakan bagus, karena selain manfaat yang diperoleh keluarga RTM-P, juga pelestarian ayam lokal. Ayam bantuan ini secara biologis dapat dibiakkan meskipun produksi telurnya akan menurun, karena kurangnya fasilitas penunjang produksi maksimal. Galur ayam KUB dan SenSi sendiri masih menyisakan sifat-sifat mengeram, sehingga penetasan secara alami dapat dimanfaatkan untuk mempertahankan populasi."

Berdasarkan laporan terakhir, total populasi ayam bantuan program BEKERJA di Kecamatan Tanggeung sebanyak 110.532 ekor atau setara 70,70 % dari populasi awal. Tingkat mortalitas ayam menunjukkan angka sebesar 12,35% atau sebanyak 19.313 ekor. Sisa ayam yakni dimanfaatkan RTM-P untuk dikonsumsi dan dijual. Sama seperti Kecamatan Sukanegara, angka populasi akhir ini relatif masih sangat tinggi.



Gambar 26. Monitoring dan evaluasi program BEKERJA Kecamatan Tanggeung

D. Rakor Berkelanjutan Program BEKERJA 2019

Rapat Koordinasi dan *Focus Group Discussion* (FGD) Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (BEKERJA) Kabupaten Cianjur TA. 2019 telah dilaksanakan pada 18-19 Desember 2019 di Hotel Delaga Biru Cipanas. Rapat koordinasi dan FGD ini dilaksanakan dalam rangka sinkronisasi data dengan Pemda Kabupaten Cianjur dan pelaksana program di tingkat kecamatan dan desa serta membahas keberlangsungan program BEKERJA di masa yang akan datang. Rakor dihadiri oleh peserta dari berbagai unsur yakni antara lain BAPPEDA, Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan (DKPP) Kabupaten Cianjur, Camat, Polsek, Koramil, Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK), para Kepala Desa, para pendamping dan bendahara PK2A program BEKERJA di Kecamatan Sukanagara dan Tanggeung. Rakor dibuka oleh Asda II Kabupaten Cianjur, Ir. H. Yanto Hartono, MM, mewakili Bupati Kabupaten Cianjur dengan didampingi Dr Ir. Anneke Anggraeni, M.Si selaku perwakilan Kepala Balai Penelitian Ternak.

Program BEKERJA di Kabupaten Cianjur telah difokuskan di dua kecamatan, yakni Kecamatan Sukanegara dan Tanggeung, dengan total 22 desa. Program BEKERJA di Kabupaten Cianjur ini telah berhasil mendistribusikan paket bantuan ayam dan sarana pendukungnya kepada 6.222 Rumah Tangga Miskin Pertanian (RTM-P). Dalam arahan dan sambutannya, apresiasi yang baik disampaikan oleh Kepala Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Cianjur, Dr. Ir Parwinia, MMA, terkait penyelenggaraan program BEKERJA yang dilaksanakan dengan sistematis dan melibatkan unsur-unsur terkait di Kabupaten Cianjur.

Dalam rakor juga dilakukan *Forum Group Discussion* (FGD) per kecamatan yang dipandu oleh TKSK masing-masing kecamatan dan dimoderatori oleh penanggung jawab Program BEKERJA di masing-masing kecamatan, yakni Dr Tatan Kostaman untuk Kecamatan Sukanagara dan Bayu Dewantoro, S.Pt, M.Sc untuk Kecamatan Tanggeung serta melibatkan pelaksana kegiatan BEKERJA di tingkat Kecamatan baik dari unsur desa maupun unsur Puskesmas di masing-masing Kecamatan. FGD ini ditujukan untuk mensinkronisasikan data dan administrasi di masing-masing desa.

Kegiatan pada 19 Desember 2019, kegiatan dilanjutkan dengan seminar Pemanfaatan Bahan Pakan untuk Memenuhi Kebutuhan Nutrisi Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) yang

disampaikan oleh Prof Arnold Sinurat. Seminar ini membahas penyusunan pakan menggunakan bahan pakan lokal di sekitar Cianjur berdasarkan perhitungan sederhana kebutuhan nutrisi ayam KUB menggunakan grafik pada kertas milimeter. Seminar ini bertujuan untuk memperkuat wawasan seluruh pihak terkait upaya kemandirian penyediaan pakan untuk ayam KUB yang telah didistribusikan.



Gambar 27. Rakor dan FGD berkelanjutan program BEKERJA Kabupaten Cianjur 2019

Kesimpulan dan Saran Tindak Lanjut

Program BEKERJA di Kabupaten Cianjur tahun 2019 telah berhasil 100 % mendistribusikan bantuan ayam dan sarana pendukungnya. Sebanyak 311.100 ekor ayam lokal unggul hasil inovasi Balitbangtan telah didistribusikan kepada 6.222 RTM-P yang tersebar di 22 desa dan 2 kecamatan. Data populasi terakhir menunjukkan bahwa populasi ayam yang masih dipelihara RTM-P yakni sebanyak 226.137 ekor (72,69 % dari populasi awal) dan tingkat mortalitas 11,83 %³ atau 6.805 ekor selama berlangsungnya program. Hal ini dapat menjadi salah satu indikator yang menunjukkan penyelenggaraan program BEKERJA di Kabupaten Cianjur berjalan dengan baik. Tersebaranya ayam lokal unggul Balitbangtan di daerah target program BEKERJA ini, juga diharapkan dapat meningkatkan potensi genetik ayam lokal setempat dan meningkatkan produktifitas ayam lokal di lokasi BEKERJA.

Pemberian bantuan ayam dan sarana pendukungnya yang diawali dengan sosialisasi dan bimbingan teknis yang berjejang dinilai sangat efektif dalam mendukung keberhasilan program. Selain itu, dukungan unsur daerah dari tingkat kabupaten hingga desa menjadi salah satu faktor kunci utama penyelenggaraan dan keberlangsungan program di masa yang akan datang. Tantangan yang paling besar pasca pemberian bantuan adalah keberlanjutan dan pembiakkan ayam serta kelembagaan yang kokoh untuk menunjang proses bisnis dan pemasaran. Berdasarkan hasil money dan FGD, Badan usaha milik desa (Bumdes) dinilai merupakan kelembagaan yang dinilai paling cocok untuk pengembangan berikutnya pasca pemberian bantuan program BEKERJA. Bumdes dapat menambah nilai tambah telur dengan menghasilkan DOC. Bumdes dapat menjadi lembaga bisnis

yang membeli telur tetas dari RTMP, menetas dan menghasilkan DOC. Selanjutnya Bumdes dapat langsung menjual DOC atau membuat unit pembesaran ayam untuk memproduksi ayam kampung potong umur 10 minggu. Pemerintah Tingkat Kabupaten mungkin dapat menjadi sarana untuk mempromosikan produk Bumdes-Bumdes yang menggulirkan program BEKERJA di tingkat Kabupaten sehingga Bumdes memiliki peluang pasar yang semakin besar. Dengan dukungan yang kuat dan pendampingan dari unsur Kementerian Pertanian, Pemerintah Daerah Tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Desa, diharapkan peran Bumdes akan semakin optimal.

Semoga dengan penyelenggaraan program BEKERJA di Kabupaten Cianjur tahun anggaran 2019, dapat meningkatkan kesejahteraan RTM-P penerima program. Peningkatan kesejahteraan tersebut dapat berupa peningkatan asupan gizi protein yang berasal dari ayam dan telur hasil program BEKERJA dan peningkatan pendapatan melalui penjualan produk-produk peternakan. Dengan menyebarnya ayam lokal unggul Balitbangtan yang memiliki potensi genetik yang lebih baik dibandingkan ayam lokal pada umumnya, diharapkan juga dapat meningkat produktifitas peternakan ayam lokal di Kabupaten Cianjur.

Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (Program BEKERJA) Kementerian Pertanian di Kabupaten Tasikmalaya 2019

Latar belakang

Pemerintah melalui Kementerian Pertanian telah meluncurkan program BEKERJA atau Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera. Tujuan program BEKERJA adalah upaya untuk mengentaskan kemiskinan dan memberdayakan masyarakat miskin sehingga meningkat pendapatan dan kesejahteraannya. Angka kemiskinan sebesar 10,96% pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 10,12% pada tahun 2017. Angka kemiskinan tersebut ditargetkan menurun lagi dibawah 10% pada tahun 2018 (Kementerian Pertanian, 2018). Program BEKERJA diselaraskan dengan Program Nasional Padat Karya Tunai di desa, sehingga Program BEKERJA berbasis sektor pertanian secara intensif dan terintegrasi. Ruang lingkup Program BEKERJA meliputi: (i) bantuan unggas lokal; (ii) bantuan benih dan bibit tanaman (hortikultura dan perkebunan; dan (iii) pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan pekarangan untuk memenuhi kecukupan pangan dan gizi rumah tangga.

Program BEKERJA diselenggarakan di pedesaan dengan penentuan lokasi mengacu pada Permentan No. 26 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian No. 14 Tahun 2019 Tentang Pedoman Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera Berbasis Pertanian Tahun Anggaran 2019. Pemilihan lokasi desa dimaksud ditetapkan berdasarkan kriteria: (i) jumlah gizi buruk (stunting) tinggi; (ii) tingkat pengangguran tinggi; (iii) merupakan kantong kemiskinan; (iv) daerahnya tergolong kategori tertinggal atau berkembang; dan (v) merupakan kantong tenaga kerja Indonesia.

Program BEKERJA dilaksanakan oleh 7 (tujuh) Eselon I Kementerian Pertanian, salah satunya adalah Badan Litbang Pertanian yang mendapat tugas untuk mengalokasikan unggas lokal hasil inovasi yang didistribusikan untuk 60 ribu Rumah Tangga Miskin (RTM), sehingga setiap RTM akan menerima masing-masing 50 ekor untuk dipelihara dan dikembangkan.

Di Badan Litbang Pertanian terdapat program diseminasi sebagai promosi hasil-hasil penelitian untuk dikenalkan kepada masyarakat luas. Salah satu hasil penelitian tersebut adalah ayam KUB yang memiliki keunggulan produksi telur sebesar 46-50%. Produksi telur ini 23,2% lebih tinggi dibandingkan produksi ayam lokal pada umumnya. Ayam KUB merupakan galur *female line* hasil seleksi selama 6 generasi. Keunggulan lain dari ayam KUB yaitu: (i) Sifat mengeram hanya 10% dari populasi; (ii) Konsumsi pakan rendah, hanya 30% dari konsumsi ayam kampung lokal; dan (iii) Konversi pakan rendah. Ayam KUB telah dilepas melalui SK Mentan Nomor 274/Kpts/SR.120/2/2014.

Bibit unggul ayam lokal hasil seleksi tersebut harus didesiminasikan dan disebarakan ke seluruh pelosok wilayah Indonesia. Hal ini sejalan dengan Program BEKERJA yang ruang lingkupnya adalah memberikan ayam sebanyak 50 ekor dan sarana pendukungnya kepada Rumah Tangga Miskin Petani (RTMP) di pedesaan. Salah satu lokasi sasaran program BEKERJA adalah Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat sesuai dengan Permentan No. 26 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian No. 14 Tahun 2019 Tentang Pedoman Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera Berbasis Pertanian Tahun Anggaran 2019.

Hasil inovasi Badan Litbang Pertanian berupa ayam unggul melalui program BEKERJA diharapkan dapat semakin berkembang di masyarakat luas dan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat miskin di Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Dengan demikian, program BEKERJA berbasis pertanian dapat terlaksana dengan optimal. Untuk itu, perlu dilakukan pemantauan dan pelaporan mulai dari sebelum dilaksanakan kegiatan (*ex-ante*), tahap pelaksanaan kegiatan (*on-going*), dan setelah dilaksanakannya kegiatan (*ex-post*). Tujuan pemantauan adalah untuk mengetahui dan memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan Program BEKERJA dapat berjalan sesuai dengan tujuannya. Pelaksanaan kegiatan BEKERJA harus dilaksanakan secara holistik mulai dari penetapan penerima bantuan, pengadaan, penyaluran, pemantauan dan pembinaan sehingga dapat terlaksana dengan baik dan mampu membantu mengentaskan kemiskinan masyarakat di desa.

Dasar Pertimbangan

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 26 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian No. 14 Tahun 2019 Tentang Pedoman Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera Berbasis Pertanian Tahun Anggaran 2019 digunakan sebagai Pedoman dalam melaksanakan Program BEKERJA.

Tim Pelaksana Program BEKERJA ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pembentukan Tim Pelaksana Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (BEKERJA) Kementerian Pertanian yang terdiri atas Pengarah, Pelaksana dan Evaluasi. Tim Pelaksana Program BEKERJA Kementerian Pertanian mempunyai tugas:

A. Pengarah: Memberi saran, arahan dan pertimbangan terhadap Tim Pelaksana Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera.

B. Pelaksana:

1. Menyusun rencana kegiatan Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera berbasis pertanian;

2. Melaksanakan kegiatan Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan;
3. Membangun sinergisitas dan jejaring kerja pihak terkait baik secara internal maupun eksternal Kementerian Pertanian, dan;
4. Melakukan pendampingan dan pengawalan dalam pelaksanaan kegiatan Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera.

C. Evaluasi:

1. Merumuskan indikator evaluasi kegiatan Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan;
2. Melaksanakan peninjauan dan monitoring secara berkala ke lokasi kegiatan Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera yang telah ditetapkan;
3. Melaksanakan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan;
4. Melaporkan hasil evaluasi kegiatan Bedah Kemiskinan kepada Menteri Pertanian.

Manfaat dan dampak yang diharapkan

Program ini diharapkan dapat menjadi solusi permanen pengentasan kemiskinan dengan menasar jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Untuk membangun efektifitas pelaksanaan Program BEKERJA, turut diperhatikan agroekosistem dan keunggulan komparatif yang dimiliki oleh setiap daerah. Diharapkan program ini dapat mewujudkan klaster ekonomi sebagai pertumbuhan ekonomi daerah yang fokus dan mampu menopang skala industri di daerah mulai dari usaha hulu hingga hilir.

Metodologi Kegiatan

Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu lokasi pelaksanaan kegiatan BEKERJA 2019 mengacu pada Permentan No. 14 Tahun 2019 tentang Pedoman Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera Berbasis Pertanian Tahun Anggaran 2019 yang diubah menjadi Permentan No. 26 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Pedoman Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera berbasis pertanian Tahun Anggaran 2019. Berdasarkan Permentan tersebut, Badan Litbang Pertanian menjadi penanggung jawab Program BEKERJA 2019 di wilayah Provinsi Jawa Barat dan Balitnak sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Litbang Pertanian ditunjuk sebagai pelaksana Program BEKERJA untuk Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Cianjur.

Berdasarkan Permentan No. 14 Tahun 2019 pada tanggal 13 Pebruari 2019 di Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat jumlah RTM yang diberi bantuan sebanyak 8.514, sehingga mencakup 42 desa di 5 kecamatan. Namun setelah dilakukan verifikasi, terdapat perubahan jumlah RTM menjadi 6.224 RTM berdasarkan Permentan No. 26 Tahun 2019 tanggal 27 Mei 2019 dan mendapat limpahan 95 RTM dari Kabupaten Cianjur, sehingga jumlah total 6.319 RTM. Jumlah RTM tersebut tersebar di 4 kecamatan dan 30 desa dengan rincian 6 desa di Kecamatan Sukarame, 7 desa di Kecamatan Tanjungjaya, 8 desa di Kecamatan Puspahiang, dan 9 desa di Kecamatan Taraju.

Lokasi pelaksanaan kegiatan BEKERJA dan rincian jumlah RTM sebelum verifikasi disajikan pada Tabel 67.

Tabel 67. Lokasi kegiatan BEKERJA 2019, jumlah RTM sebelum verifikasi di Kabupaten Tasikmalaya

No.	Kecamatan	Desa	Jumlah RTM sebelum verifikasi
1	Sukarame	Padasuka	124
2		Sukamenak	193
3		Sukakarsa	113
4		Sukarame	199
5		Sukarapih	122
6		Wargakerta	98
Jumlah			784
7	Tanjungjaya	Cibalanarik	203
8		Cikeusal	459
9		Cilolohan	106
10		Cintajaya	164
11		Sukanagara	337
12		Sukasenang	415
13		Tanjungjaya	89
Jumlah			1.773
14	Puspahiang	Cimanggu	225
15		Luyubakti	128
16		Mandalasari	471
17		Puspahiang	238
18		Puspajaya	126
19		Pusparahayu	351
20		Puspasari	208
21	Puspahiang	Sukasari	236
Jumlah			1.983
22	Taraju	Banyuasih	288
23		Cikubang	393
24		Deudeul	144
25		Kertaraharja	207
26		Pageralam	257
27		Purwarahayu	317
28		Raksasari	226
29		Singasari	180
30		Taraju	230
Jumlah			2.242
Total seluruh lokasi			6.782

Pendekatan

Kegiatan Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (BEKERJA) berbasis pertanian oleh Balitnak dilakukan melalui bantuan unggas lokal dan prasarana serta sarana pendukungnya, meliputi:

- a. Pemberian DOC atau ayam umur 4 minggu unsexed sebanyak 50 ekor per RTM,
- b. Bantuan kandang unggas lokal untuk kapasitas 50 ekor,

- c. Bantuan pakan berupa pakan komplit produksi pabrikan, diberikan sesuai fase pertumbuhan sampai dengan ayam berumur \pm 4 bulan, setelah 4 bulan penyediaan pakan selanjutnya dilakukan secara mandiri oleh RTM,
- d. Pemberian paket vaksin, vitamin, dan obat-obatan,
- e. Pemberian paket sarana pemeliharaan unggas lokal yang meliputi tempat pakan, tempat minum, lampu dan kandang brooder,
- f. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan dan pengembangan unggas lokal agar berkelanjutan.

Pelaksanaan kegiatan BEKERJA berbasis pertanian dilakukan dengan tahapan: (a) penetapan penerima bantuan; (b) pengadaan; dan (c) penyaluran. Penetapan penerima bantuan ditentukan berdasarkan data RTM dari BKP Kementerian Pertanian berdasarkan data RTM dari Kementerian Sosial yang disinergikan dengan data dari pemerintah daerah. Pengadaan dalam kegiatan BEKERJA ini dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Jenis bantuan yang diberikan adalah Ayam Kampung Unggul Balitbangtan pada 6.319 RTM terverifikasi di Kabupaten Tasikmalaya, sehingga masing-masing RTM akan menerima 50 ekor. Ayam lokal unggul Balitbangtan yang diberikan merupakan hasil penangkaran para pelaku usaha berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Spesifikasi Ayam kampung unggul Balitbangtan adalah umur 1 hari (Day Old Chick) yang telah divaksinasi Mareks dan ND-IB serta dalam kondisi sehat.

Kriteria penerima bantuan dalam Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera ini adalah:

- a. Database Rumah Tangga Miskin (RTM) berdasarkan data dari Keputusan Menteri Sosial Nomor 57 Tahun 2017 tentang Penetapan Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin yang tinggal di desa pada kecamatan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Pertanian No. 442/Kpts/OT.050/6/2018 dengan kriteria penerima masih produktif dan memiliki cukup lahan untuk membangun kandang ayam.
- b. RTM penerima saat ini tidak menerima bantuan sejenis dari Kementerian Pertanian.
- c. RTM yang telah menerima bantuan Ayam unggul tidak diperbolehkan untuk menerima bantuan ternak lainnya seperti kambing dan atau domba.
- d. RTM harus memelihara bantuan Ayam unggul Balitbangtan sesuai dengan petunjuk tim pendamping pada saat bimbingan teknis (Bimtek).

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sesuai dengan kontrak dan penyedia barang yang menyampaikan barang sampai ke titik bagi di desa lokasi. Pemeriksaan dan serah terima barang hasil pengadaan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Ruang Lingkup Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Bekerja di Kabupaten Tasikmalaya meliputi:

1. Verifikasi RTM (CPCL) yang dilakukan bersama-sama oleh jajaran Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kab. Tasikmalaya dan Dinas Sosial Kab. Tasikmalaya, UPT Litbang program BEKERJA Kab. Tasikmalaya (Balitklimat, Balitro dan BIB Lembang), TKSK, TKSD, Kepala Desa,

Kepala dusun, Ketua RW, Ketua RT dan peneliti Balitnak sebagai Penanggung Jawab tingkat kecamatan.

2. Bimbingan teknis tingkat kecamatan dilakukan secara paralel di setiap kecamatan. Peserta terdiri dari perwakilan dari Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kab. Tasikmalaya dan Dinas Sosial Kab. Tasikmalaya, UPT Litbang program BEKERJA Kab. Tasik (Balitklimat, Balitro dan BIB Lembang), TKSK, TKSD, pendamping RTM, Kepala Desa, peneliti Balitnak sebagai Penanggung Jawab tingkat kecamatan dan Penanggung Jawab tingkat desa.
3. Bimbingan teknis tingkat desa yang diselenggarakan 2 hari sebelum ayam didistribusikan. Peserta bimbingan teknis tingkat desa adalah RTM penerima bantuan dengan narasumber dari para penyuluh dari Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kab. Tasikmalaya (penyuluh) dan peneliti Balitnak sebagai Penanggung Jawab tingkat desa.
4. Distribusi bibit ayam kampung unggul Balitbangtan. Pengadaan dan penyaluran bibit ayam unggul Balitbangtan dilakukan oleh Balai Penelitian Ternak (Balitnak).
5. Pendampingan/pengawasan atau supervisi kegiatan.
6. Rakor sosialisasi teknis pelaksanaan distribusi bantuan Program BEKERJA 2019 dan Rakor sinkronisasi data program BEKERJA 2019 di Kabupaten Tasikmalaya.
7. Pelaporan.

Hasil dan Pembahasan

Workshop Sosialisasi dan Verifikasi Pogram BEKERJA 2019 di Kabupaten Tasikmalaya

Balitnak sebagai pelaksana kegiatan BEKERJA 2019 di Kabupaten Tasikmalaya, telah melaksanakan identifikasi Rumah Tangga Miskin (RTM) calon penerima bantuan Program BEKERJA berdasarkan data dari Keputusan Menteri Sosial (Kepmensos) Nomor 57 Tahun 2017 tentang Penetapan Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin yang tinggal di desa pada kecamatan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Pertanian (Kepmentan) Nomor 442/Kpts/OT.050/6/2018 dengan kriteria penerima adalah yang masih produktif dan memiliki cukup lahan untuk membangun kandang ayam.

Selain mengacu pada Kepmensos tersebut, kriteria RTM dan lokasi calon penerima diutamakan i) kepala keluarga yang bekerja di bidang pertanian; ii) tersedia lahan untuk kandang ternak bantuan di sekitar tempat tinggal atau mengelompok; iii) lokasi desa tidak sedang terjadi wabah penyakit dibuktikan dengan surat keterangan dari Dinas Kabupaten; dan iv) apabila ditemukan kepala rumah tangga sudah meninggal maka ahli waris rumah tangga tersebut masih tetap dapat menerima bantuan dengan keterangan RT/RW setempat karena pemberian bantuan berdasarkan Rumah Tangga.

Sebagai tindak lanjut, informasi Program BEKERJA kepada penerima bantuan telah dilakukan Workshop Sosialisasi dan Verifikasi RTM Program BEKERJA 2019 pada hari Sabtu dan Minggu tanggal 26-27 Januari 2019 di masing-masing kecamatan penerima bantuan. Hal ini dilakukan karena sosialisasi tidak memungkinkan untuk dilaksanakan di tingkat kabupaten, karena pada saat yang bersamaan terdapat kegiatan kunjungan kerja presiden Republik Indonesia ke Kabupaten

Tasikmalaya. Kegiatan sosialisasi dan verifikasi RTM program BEKERJA tidak dapat mundur waktunya, karena berkaitan dengan DOC yang harus segera didistribusikan. Sehingga atas kesepakatan bersama dari Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Kabupaten Tasikmalaya yang terkait program BEKERJA yaitu Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan dengan Dinas Sosial, maka sosialisasi diselenggarakan sesuai waktunya, namun tempatnya parallel di setiap kecamatan. Kegiatan sosialisasi dimaksudkan untuk menyamakan persepsi antara para pihak terkait dengan pelaksana Program BEKERJA.

Peserta workshop adalah perwakilan dari Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Kabupaten Tasikmalaya yang terkait program BEKERJA yaitu Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan yang diwakili oleh Kepala Bidang Peternakan; Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan; dan Kepala Balai Penyuluhan Pertanian dari masing-masing kecamatan; Dinas Sosial yang diwakili oleh Kepala Seksi dan Tenaga Kerja Sosial Kecamatan (TKSK) dari 5 kecamatan yaitu Sukarame, Tanjungjaya, Puspahiang, Taraju dan Salawu. Selain itu, workshop dihadiri pula oleh petugas program BEKERJA 2019 dari Satuan Kerja (Satker) Unit Kerja (UK)/Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Litbang Pertanian yang terdiri dari Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (Balitro), Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi (Balitklimat) dan Balai Inseminasi Buatan Lembang. Sedangkan peserta dari masing-masing kecamatan sebagai tuan rumah adalah Camat, Kapolsek, Danramil, kepala desa dan kepala urusan kesejahteraan (Kaur Kesra) dari seluruh desa yang ada di masing-masing kecamatan tersebut.

Acara sosialisasi dan verifikasi RTM di setiap kecamatan dipandu oleh petugas Balitnak yang terdiri dari peneliti sebagai penanggung jawab kecamatan dibantu oleh petugas administrasi dan keuangan. Acara sosialisasi diawali dengan sambutan-sambutan dari perwakilan dinas, Bapak Camat, Kapolsek dan Danramil. Kemudian dilanjutkan dengan presentasi materi sosialisasi Program BEKERJA 2019, penjelasan teknis verifikasi dan pembagian petugas tim verifikasi untuk setiap kecamatan.

Tujuan verifikasi adalah untuk memastikan RTM yang akan menerima bantuan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Verifikasi RTM calon penerima bantuan dilakukan melalui dua tahap, yaitu i) verifikasi *on desk* oleh TKSK dan aparatur desa di kantor kecamatan terkait, dan ii) verifikasi *sampling* ke lapangan dan wawancara langsung ke RTM. Verifikasi *on desk* dilaksanakan validasi data RTM yang ditetapkan melalui Kepmensos No. 57 Tahun 2017 yang telah diseleksi sesuai kriteria bidang pertanian oleh TKSK dan aparatur desa yang didampingi verifikator dari Satker lingkup Badan Litbang Pertanian dan Dinas terkait. Apabila dalam data RTM tersebut terdapat informasi yang sudah tidak sesuai, antara lain RTM telah meninggal dan tidak ada ahli waris, RTM telah pindah kediaman, RTM telah meningkat kesejahteraannya, RTM tidak memiliki penerangan/listrik atau lahan pekarangan sesuai kriteria, RTM sudah tua sehingga tidak sanggup memelihara ayam bantuan, maka RTM tersebut dieliminasi dari data dan tidak akan menerima bantuan. Setelah tahap verifikasi *on desk*, dilakukan verifikasi *sampling* ke lapangan oleh verifikator dari Satker lingkup Badan Litbang Pertanian dan perwakilan SKPD Kabupaten Tasikmalaya. Survey lapang ke RTM dilakukan secara *sampling* sekitar 8 – 10% dari total jumlah RTM di desa penerima bantuan.

Jumlah RTM Kabupaten Tasikmalaya yang diverifikasi sebanyak 9.226 RTM yang tersebar di 42 desa dan 5 kecamatan. Tim verifikator melakukan penilaian terhadap daftar RTM di lokasi yang

sudah ditetapkan terhadap kesesuaian kriteria. Verifikasi *on desk* dilakukan di masing-masing kantor kecamatan pada hari Sabtu-Minggu tanggal 26-27 Januari 2019. Tujuannya adalah untuk mendiskusikan pembagian tim verifikasi per desa serta strategi verifikasi lapangan, baik lokasi, jumlah *sample* maupun teknis verifikasi dengan menyesuaikan keadaan topografi setempat. Setelah dilakukan verifikasi *on desk*, kemudian dilakukan verifikasi *sampling* ke lapangan untuk memastikan RTM yang telah diverifikasi *on desk* sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Tim verifikator terdiri atas perwakilan UPT Litbang program BEKERJA Kab. Tasikmalaya, petugas teknis dari dinas terkait, serta didampingi TKSK, perwakilan dari desa yang sekaligus menjadi pendamping RTM. Mengingat banyaknya RTM yang harus diverifikasi, maka diambil sampel sekitar 10% dari total jumlah RTM pada desa penerima bantuan. Pembagian tim verifikator, jumlah RTM yang diverifikasi dan lokasi desa RTM penerima bantuan tercantum pada Tabel 68 sampai Tabel 69.

Tabel 68. Rekapitulasi RTM dan sampling calon penerima bantuan per desa di Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya

No	Desa	Jumlah RTM awal	dikurangi	Jumlah RTM Akhir	Sampel 10%
1.	Desa Padasuka	124	9	115	13
2.	Desa Sukamenak	193	15	178	19
3.	Desa Sukakarsa	113	9	104	11
4.	Desa Sukarame	199	15	184	20
5.	Desa Sukarapih	122	9	113	12
6.	Desa Wargakerta	98	8	90	10
Jumlah		849	65	784	85

Verifikasi lapang di Kecamatan Sukarame dilakukan pada 85 RTM yang menjadi sampel dari sebanyak 849 RTM di 6 desa yang masuk dalam daftar calon penerima bantuan Program BEKERJA 2019. Sebanyak 65 RTM tidak masuk dalam kriteria penerima bantuan, sehingga total RTM penerima bantuan program BEKERJA 2019 di Kecamatan Sukarame adalah 784 kepala keluarga. Setiap 70-80 RTM didampingi oleh 1 orang perwakilan desa, sehingga untuk 784 RTM didampingi oleh 13 orang yang tersebar di 6 desa tersebut. Tim verifikator Kec. Sukarame terdiri dari 21 orang yaitu 3 orang tim dari Satker lingkup Litbang Pertanian (Balitnak), 1 orang Kepala Bidang Konsumsi dan Ketahanan Pangan serta 3 orang penyuluh sebagai perwakilan dari Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya, 1 orang TKSK sebagai perwakilan dari Dinas Sosial Kab. Tasikmalaya dan 13 orang pendamping sebagai perwakilan dari seluruh desa yang ada di Kecamatan Sukarame.

Tabel 69. Rekapitulasi RTM dan sampling calon penerima bantuan per desa di Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya

No	Desa	Jumlah RTM awal	dikurangi	Jumlah RTM Akhir	Sampel 10%
1.	Cibalanarik	203	16	187	20
2.	Cikeusal	459	35	424	46
3.	Cilolohan	106	8	98	11
4.	Cintajaya	164	13	151	16
5.	Sukanagara	337	26	311	34
6.	Sukasenang	415	32	383	42

No	Desa	Jumlah RTM awal	dikurangi	Jumlah RTM Akhir	Sampel 10%
7.	Tanjungjaya	89	7	82	9
Jumlah		1.773	137	1.636	178

Verifikasi di Kecamatan Tanjungjaya dilakukan kepada 178 RTM yang menjadi sampel untuk diverifikasi secara langsung oleh tim verifikator. Jumlah total RTM dari Kecamatan Tanjungjaya adalah 1.773 dari 7 desa yang masuk dalam daftar calon penerima bantuan Program BEKERJA 2019. Sebanyak 137 RTM tidak masuk dalam kriteria penerima bantuan, sehingga total RTM penerima bantuan program BEKERJA 2019 di Kecamatan Tanjungjaya adalah 1.636 kepala keluarga. Tim verifikator Kec. Tanjungjaya terdiri dari 29 orang yaitu 4 orang tim dari Satker lingkup Litbang Pertanian (2 Balitnak, 1 Balitro dan 1 Balitklimat), 1 orang TKSK sebagai perwakilan dari Dinas Sosial Kab. Tasikmalaya dan 24 orang pendamping sebagai perwakilan dari seluruh desa yang ada di Kecamatan Tanjungjaya.

Tabel 70. Rekapitulasi RTM dan sampling calon penerima bantuan per desa di Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya

No	Desa	Jumlah RTM awal	dikurangi	Jumlah RTM Akhir	Sampel 10%
1.	Cimanggu	225	18	207	23
2.	Luyubakti	128	10	118	13
3.	Mandalasari	471	36	435	47
4.	Puspahiang	238	18	220	24
5.	Puspajaya	126	10	116	13
6.	Pusparahayu	351	27	324	35
7.	Puspasari	208	16	192	21
8.	Sukasari	236	18	218	24
Jumlah		1.983	153	1.830	200

Verifikasi di Kecamatan Puspahiang dilakukan kepada 200 RTM yang menjadi sampel untuk diverifikasi secara langsung oleh tim verifikator. Jumlah total RTM dari Kecamatan Puspahiang adalah 1.983 dari 8 desa yang masuk dalam daftar calon penerima bantuan Program BEKERJA 2019. Sebanyak 153 RTM tidak masuk dalam kriteria penerima bantuan, sehingga total RTM penerima bantuan program BEKERJA 2019 di Kecamatan Puspahiang adalah 1.830 kepala keluarga. Tim verifikator Kec. Puspahiang terdiri dari 33 orang yaitu 5 orang tim dari Satker lingkup Litbang Pertanian (2 Balitnak, 1 Balitro, 1 Balitklimat dan 1 BIB Lembang), 1 orang TKSK sebagai perwakilan dari Dinas Sosial Kab. Tasikmalaya dan 27 orang pendamping sebagai perwakilan dari seluruh desa yang ada di Kecamatan Puspahiang.

Tabel 71. Rekapitulasi RTM dan sampling calon penerima bantuan per desa di Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya

No	Desa	Jumlah RTM awal	dikurangi	Jumlah RTM Akhir	Sampel 10%
1.	Banyuasih	288	22	266	29
2.	Cikubang	393	30	363	39
3.	Deudeul	144	11	133	14
4.	Kertaraharja	207	16	191	21
5.	Pageralam	257	20	237	26

6.	Purwarahayu	317	25	292	32
7.	Raksasari	226	17	209	23
8.	Singasari	180	14	166	18
9.	Taraju	230	18	212	23
Jumlah		2.242	173	2.069	225

Verifikasi di Kecamatan Taraju dilakukan kepada 225 RTM yang menjadi sampel untuk diverifikasi secara langsung oleh tim verifikator. Jumlah total RTM dari Kecamatan Taraju adalah 2.242 dari 9 desa yang masuk dalam daftar calon penerima bantuan Program BEKERJA 2019. Sebanyak 173 RTM tidak masuk dalam kriteria penerima bantuan, sehingga total RTM penerima bantuan program BEKERJA 2019 di Kecamatan Taraju adalah 2.069 kepala keluarga. Tim verifikator Kec. Taraju terdiri dari 36 orang yaitu 5 orang tim dari Satker lingkup Litbang Pertanian (2 Balitnak, 1 Balitro, 1 Balitklimat dan 1 BIB Lembang), 1 orang Kepala Seksi dan 1 TSKK sebagai perwakilan dari Dinas Sosial Kab. Tasikmalaya dan 29 orang pendamping sebagai perwakilan dari seluruh desa yang ada di Kecamatan Taraju.

Tabel 72. Rekapitulasi RTM dan sampling calon penerima bantuan per desa di Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya

No	Desa	Jumlah RTM awal	Dikurangi	Jumlah RTM Akhir	Sampel 10%
1.	Jahiang	338	26	312	34
2.	Karangmukti	23	0	23	23
3.	Kawungsari	206	16	190	21
4.	Kutawaringin	123	9	114	12
5.	Margalaksana	193	15	178	19
6.	Neglasari	152	12	140	15
7.	Salawu	113	9	104	11
8.	Serang	217	17	200	22
9.	Sukarasa	213	17	196	21
10.	Sundawenang	222	17	205	22
11.	Tanjungsari	242	19	223	24
12.	Tenjawaringin	337	27	310	34
Jumlah		2.379	184	2.195	258

Verifikasi di Kecamatan Salawu dilakukan kepada 258 RTM yang menjadi sampel untuk diverifikasi secara langsung oleh tim verifikator. Jumlah total RTM dari Kecamatan Salawu adalah 2.379 dari 12 desa yang masuk dalam daftar calon penerima bantuan Program BEKERJA 2019. Sebanyak 184 RTM tidak masuk dalam kriteria penerima bantuan, sehingga total RTM penerima bantuan program BEKERJA 2019 di Kecamatan Salawu adalah 2.195 kepala keluarga. Tim verifikator Kec. Salawu terdiri dari 38 orang yaitu 5 orang tim dari Satker lingkup Litbang Pertanian (2 Balitnak, 1 Balitro, 1 Balitklimat dan 1 BIB Lembang), 1 orang Keswan sebagai perwakilan dari Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kab. Tasikmalaya, 1 TSKK sebagai perwakilan dari Dinas Sosial Kab. Tasikmalaya dan 31 orang pendamping sebagai perwakilan dari seluruh desa yang ada di Kecamatan Salawu.

Secara keseluruhan, hasil verifikasi di Kabupaten Tasikmalaya menunjukkan bahwa dari jumlah awal RTM sebanyak 9.226, kemudian dikurangi RTM yang tidak memenuhi kriteria sebanyak 712, sehingga jumlah RTM akhir penerima bantuan program BEKERJA 2019 adalah 8.514 sesuai dengan Permentan No.14 Tahun 2019 tanggal 13 Pebruari 2019. Namun pada tanggal 27 Mei 2019 keluar Permentan No. 26 Tahun 2019 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian No. 14 Tahun 2019 Tentang Pedoman Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera Berbasis Pertanian Tahun Anggaran 2019 yang menyebutkan bahwa jumlah RTM yang diberi bantuan di Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 6.224 kepala keluarga. Dalam pelaksanaannya, di Kabupaten Tasikmalaya mendapat limpahan sebanyak 95 RTM dari Kabupaten Cianjur, sehingga jumlah RTM yang diberi bantuan dari Program BEKERJA 2019 sebanyak 6.319 kepala keluarga. Berdasarkan Permentan No. 26 Tahun 2019 tersebut, maka harus ada RTM yang dikurangi di Kabupaten Tasikmalaya. Dengan pertimbangan bahwa di Kecamatan Salawu jumlah RTM sama dengan jumlah yang harus dikurangi yaitu sebanyak 2.195 RTM dan belum ada Bimtek, maka RTM yang ada di Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya batal menerima bantuan Program BEKERJA 2019.

Dokumentasi pelaksanaan sosialisasi dan verifikasi RTM di setiap kecamatan tercantum pada Gambar 28, 29, 29, 30, 31 dan 32.



Gambar 28. Sosialisasi dan verifikasi RTM di Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya



Gambar 29. Sosialisasi dan verifikasi RTM di Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya



Gambar 30. Sosialisasi dan verifikasi RTM di Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya



Gambar 31. Sosialisasi dan verifikasi RTM di Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya



Gambar 32. Sosialisasi dan verifikasi RTM di Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya

Expose Hasil Verifikasi Program BEKERJA 2019 Kabupaten Tasikmalaya

Sebagai tindak lanjut setelah verifikasi RTM secara *on-desk* dan survey ke lapangan, kegiatan selanjutnya adalah Workshop Hasil Verifikasi RTM Program BEKERJA 2019 pada hari Senin tanggal 28 Januari 2019 di Aula Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya. Kegiatan workshop dimaksudkan untuk menyampaikan hasil verifikasi RTM dan menyamakan persepsi antara para pihak terkait dengan pelaksana Program BEKERJA. Peserta workshop adalah Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya; Kepala Dinas Sosial Kabupaten Tasikmalaya; Camat, Kapolsek, Danramil dan Kepala Balai Penyuluhan Pertanian dari 4 kecamatan program BEKERJA 2019; dan Tenaga Kerja Sosial Kecamatan (TKSK) dari 4 kecamatan yaitu Sukarame, Tanjungjaya, Puspahiang dan Taraju. Selain itu, workshop dihadiri pula oleh petugas program BEKERJA 2019 dari Satuan Kerja (Satker) Unit Kerja (UK)/Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Litbang Pertanian yang terdiri dari Balai Penelitian Ternak (Balitnak), Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (Balitro), Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi (Balitklimat) dan Balai Inseminasi Buatan (BIB Lembang). Dokumentasi kegiatan Workshop Hasil Verifikasi Program BEKERJA 2019 di Kabupaten Tasikmalaya tercantum pada Gambar 31 dan 32.



Gambar 33. Pembukaan dan Penandatanganan Laporan Hasil Verifikasi Program BEKERJA 2019 oleh Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya



Gambar 34. Foto Bersama peserta Workshop Hasil Verifikasi RTM Program BEKERJA 2019 di Kabupaten Tasikmalaya

Bimbingan Teknis Training of Trainers (ToT), Bimtek RTM dan Distribusi Bantuan Program BEKERJA 2019 di Kabupaten Tasikmalaya

Sebelum pelaksanaan distribusi bantuan Program BEKERJA 2019, terlebih dahulu diselenggarakan bimbingan teknis *Training of Trainers* (ToT) di masing-masing kecamatan dengan jadwal sesuai bantuan DOC yang akan didistribusikan. Peserta Bimtek di masing-masing kecamatan adalah perwakilan dari Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Kabupaten Tasikmalaya yang meliputi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan; dan Dinas Sosial; tim verifikasi Unit Kerja (UK) dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup Badan Litbang Pertanian yang terdiri dari Balitro, Balitklimat, dan BIB Lembang; Camat; Kapolsek; Danramil; Kepala Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) termasuk Petugas Penyuluh Lapangan (PPL); Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK); seluruh kepala desa yang ada di kecamatan tersebut; Babinsa; Babinkamtibmas; pendamping RTM/UPKK dari masing-masing desa di seluruh kecamatan tersebut; dan Tim Balitnak yang terdiri dari peneliti yang menjadi Penanggung Jawab Kecamatan sekaligus sebagai narasumber ToT, tim administrasi dan tim keuangan. Tujuan penyelenggaraan Bimbingan Teknis ToT adalah upaya peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan kapasitas bagi para pendamping Program BEKERJA terkait pemeliharaan unggas lokal sebagai komoditas yang didistribusikan.

Setelah pelaksanaan bimbingan teknis ToT tingkat kecamatan, kegiatan dilanjutkan dengan bimbingan teknis pemeliharaan ayam lokal di tingkat desa. Mayoritas peserta bimbingan teknis tingkat desa adalah RTM penerima bantuan dengan narasumbernya adalah penyuluh yang telah memperoleh pengetahuan mengenai "Manajemen Budidaya Ayam Kampung Unggul Balitbangtan" dalam Bimbingan Teknis ToT tingkat kecamatan. Penyelenggaraan Bimtek RTM disesuaikan dengan jadwal tersedianya DOC yang akan didistribusi ke masing-masing desa, umumnya diselenggarakan 1-2 hari sebelum DOC didistribusi. Pada kegiatan Bimtek RTM selain penyampaian materi Pemeliharaan Ayam Lokal Unggul Badan Litbang Pertanian di Pedesaan, juga disampaikan cara pembuatan kandang *brooder* dan vaksinasi ayam oleh tim Balitnak.

Setelah acara Bimtek RTM di masing-masing desa, kegiatan berikutnya adalah distribusi ayam dan sarana prasarana pendukungnya. Selain ayam, distribusi dilengkapi dengan sarana pendukung untuk pemeliharaan ayam sampai umur sekitar 2-3 bulan. Setiap RTM menerima satu paket sarana prasarana yang terdiri atas 1 (satu) terpal ukuran 6 x 0,5 sebagai bahan membuat kandang *brooder* untuk anak ayam umur 1-30 hari, 1 (satu) buah tempat minum, 1 (satu) buah baki tempat pakan dan lampu pemanas 40 watt beserta kabelnya. Kegiatan pendistribusian sarpras biasanya dilakukan bersamaan dengan hari kegiatan Bimtek pemeliharaan ayam yaitu 1-2 hari sebelum jadwal distribusi DOC. Selain sarpras, pakan sebanyak 50-100 kg (1-2 karung) didistribusikan sebelum ayam datang ke lokasi titik bagi yaitu di desa. Sisa pakan didistribusikan setiap 3-4 minggu sampai habis kuota pakan untuk setiap RTM yaitu 250 kg (5 karung) untuk RTM yang memperoleh ayam DOC dan 200 kg (4 karung) untuk RTM yang memperoleh ayam umur 4 minggu.

Distribusi ayam di Kab. Tasikmalaya dalam Program BEKERJA 2019 telah mencapai target 100% yaitu 315.950 ekor terdiri dari 253.450 ekor DOC dan 62.500 ekor ayam umur 4 minggu terdistribusi kepada 6.319 RTM. Kegiatan distribusi bibit ayam DOC dilaksanakan pada malam hari sekitar pukul 03.00-04.00 keesokan hari setelah bimbingan teknis tingkat desa. Distribusi bibit DOC dilakukan malam hari dengan tujuan untuk mencegah terjadinya stress yang berakibat kematian DOC pada saat distribusi. Sehingga ayam harus segera didistribusikan agar dapat segera dipindahkan dari kardus ke dalam kandang *brooder* yang diberi lampu penghangat serta diberikan minum dan pakan. Sedangkan distribusi ayam umur 4 minggu dilakukan dari pagi sampai malam hari, tergantung datangnya ayam ke lokasi desa. Pelaksanaan *Training of Trainer* (ToT), bimbingan teknis RTM tingkat desa dan distribusi ayam di setiap kecamatan dilaporkan di bawah ini.

***Training of Trainer* (ToT), Bimtek RTM Tingkat Desa dan Distribusi DOC di Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya**

Bimtek ToT Tingkat Kecamatan di Sukarame tidak dilaksanakan, karena terkait DOC yang sudah tersedia dan harus segera didistribusikan ke RTM. Sehingga Bimtek diselenggarakan langsung ke RTM di masing-masing desa yang dilanjutkan dengan distribusi. Kegiatan Bimtek dan distribusi bantuan berupa DOC dan sarana prasarannya di Kecamatan Sukarame dilaksanakan pada tanggal 18- 23 Februari 2019. Adapun jadwal per desa di kecamatan tersebut adalah :

Pada hari Selasa, tanggal 19 Februari 2019, Bimtek di 2 (dua) Desa yaitu Desa Sukamenak dan Desa Sukarame. Bimtek untuk RTM Desa Sukarame dilaksanakan di Kantor Kecamatan Sukarame, sedangkan Bimtek untuk RTM Desa Sukamenak diselenggarakan di Kantor Desa Sukamenak. Peserta Bimtek tingkat desa adalah RTM sebagai penerima manfaat (DOC, sarana dan prasarana). Acara Bimtek tingkat desa ini dihadiri pula oleh Bapak Camat Kecamatan Sukarame, Kapolsek dan perwakilan Danramil Kecamatan Sukarame, Kepala Desa, perwakilan dari Dinas Sosial, Kepala bidang peternakan Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan, Babinsa Kecamatan Sukarame, Penyuluh Kecamatan Sukarame, TKSK Kecamatan Sukarame, Pendamping RTM/UPKK dari Desa Sukarame dan Desa Sukamenak Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya.

Pada hari Rabu, tanggal 20 Februari 2020 telah dilakukan distribusi DOC, pakan, dan sarana prasarana untuk pemeliharaan ayam berupa kandang *brooder* yang dilengkapi oleh pemanas, peralatan makan, peralatan minum, obat-obatan dan vitamin. Distribusi dilaksanakan di 2 (dua) desa yaitu Desa Sukamenak dan Desa Sukarame. Jumlah RTM penerima bantuan di Desa Sukamenak sebanyak 184 RTM dan di Desa Sukarame sebanyak 178 RTM. Distribusi dilakukan pada pukul 03.00-06.00 WIB. Selanjutnya, pada hari Kamis, tanggal 21 Februari 2020, diselenggarakan Bimtek untuk RTM dari 2 (dua) desa yaitu dari Desa Padasuka dan Desa Sukarasa Kecamatan Sukarame. Bimtek diselenggarakan di satu lokasi yaitu di aula kantor Desa Sukarasa. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa jumlah RTM dari 2 desa tersebut relative sedikit dan lokasi antar desa yang sangat berdekatan, sehingga untuk efisiensi waktu dan efektifitas narasumber, maka penyelenggaraan Bimtek dilakukan dalam satu lokasi. Acara Bimtek dihadiri oleh RTM sebagai penerima bantuan dari Desa Padasuka dan Desa Sukarasa, Camat Sukarame, Kapolsek, Danramil yang diwakili oleh Babinsa, Kepala Desa Padasuka, Kepala Desa Sukarasa, perwakilan dari Dinas Sosial Kabupaten Tasikmalaya dan Penyuluh dari Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya, TKSK Kecamatan Sukarame, Pendamping RTM/UPKK dari Desa Padasuka dan Desa Sukarasa Kecamatan Sukarame. Pada hari Jumat, tanggal 22 Februari 2020, Bimtek pada RTM di 2 (dua) Desa Sukarapih dan Desa Wargakerta. Pelaksanaan Bimtek, sama dengan Bimtek sebelumnya, yaitu disatukan di Aula Desa Wargakerta. Peserta Bimtek adalah RTM dari desa Sukarapih dan Desa Wargakerta. Selain itu, hadir pula Camat Sukarame, Kapolsek Kecamatan Sukarame, perwakilan Danramil Kecamatan Sukarame, perwakilan Babinsa, Kepala Desa Sukarapih, Kepala Desa Wargakerta, perwakilan dari Dinas Sosial Kabupaten Tasikmalaya, Penyuluh dari Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya, TKSK Kecamatan Sukarame, pendamping RTM/UPKK dari Desa Sukarapih dan Desa Wargakerta Kecamatan Sukarame. Pada hari Sabtu, tanggal 23 Februari 2020, dilakukan distribusi distribusi DOC, pakan, dan sarana prasarana untuk pemeliharaan ayam berupa kandang *brooder* yang dilengkapi oleh pemanas, peralatan makan, peralatan minum, obat-obatan dan vitamin. Distribusi dilaksanakan di 3 (tiga) desa yaitu Desa Padasuka, Sukakarsa dan Wargakerta. Jumlah RTM penerima bantuan di Desa Padasuka sebanyak 115 RTM, Desa Sukakarsa sebanyak 104 RTM dan Desa Wargakerta sebanyak 49 RTM. Sisa RTM dari Desa Wargakerta yaitu sebanyak 41 kepala keluarga menerima bantuan bersamaan dengan RTM dari Desa Sukarapih yang

memperoleh DOC pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2019. Jadwal distribusi DOC di masing-masing desa di Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya tercantum pada Tabel 73. Sedangkan dokumentasi pelaksanaan Bimtek dan distribusi bantuan Program BEKERJA 2019 di Kecamatan Sukarame tercantum pada Gambar 35 dan Gambar 36.

Tabel 73. Jadwal distribusi DOC di Kecamatan Sukarame Kab. Tasikmalaya

Hari, tanggal	Jumlah DOC tersedia (ekor)	Desa	Jumlah RTM	Jumlah DOC terdistribusi (ekor)
Selasa, 19 Februari 2019	18.000	Sukamenak	178	8.900
		Sukarame	182	9.100
Sabtu, 23 Februari 2019	13.500	Sukarame	2	100
		Padasuka	115	5.750
		Sukakarsa	104	5.200
		Wargakerta	49	2.450
Rabu, 20 Maret 2019	18.000	Wargakerta	41	2.050
		Sukarapih	113	5.650
Jumlah RTM dan DOC di Kecamatan Sukarame			784	39.200



Gambar 35. Pelaksanaan Bimtek tingkat Desa di Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya



Gambar 9. Distribusi DOC di Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya

Training of Trainer (ToT), Bimtek RTM Tingkat Desa dan Distribusi DOC di Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya

Training of Trainer (ToT) di Kecamatan Tanjungjaya dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 1 Maret 2019. Kegiatan ini dihadiri oleh Kabid. Konsumsi dan Keamanan Pangan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kab. Tasikmalaya, oleh Bapak Camat Kecamatan Tanjungjaya, Kapolsek dan perwakilan Danramil Kecamatan Tanjungjaya, Kepala Desa, Babinsa Kecamatan Tanjungjaya, Penyuluh Kecamatan Tanjungjaya, TKS Kecamatan Tanjungjaya, Pendamping RTM/UPKK seluruh Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya. Kegiatan dibuka oleh Camat Tanjungjaya sekaligus memberikan sambutan. Sambutan selanjutnya dari Kabid. Konsumsi dan Keamanan Pangan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kab. Tasikmalaya. Penyampaian materi ToT oleh Peneliti Balitnak selaku Pj. Kecamatan Tanjungjaya yaitu Dr. Soni Sopiya mengenai "Pemeliharaan Ayam Lokal Unggul Badan Litbang Pertanian di Pedesaan".

Kegiatan selanjutnya adalah Bimtek tingkat desa yang diselenggarakan sesuai dengan jadwal distribusi DOC. Peserta Bimtek tingkat desa adalah RTM penerima bantuan dengan narasumbernya adalah penyuluh yang ada di Kecamatan Tanjungjaya dan dibantu oleh peneliti Balitnak sebagai penanggung jawab Program Bekerja 2019 tingkat kecamatan. Bimtek tingkat desa di Kecamatan Tanjungjaya pertama kali diselenggarakan di Desa Sukasenang dan Desa Cibalanarik yaitu pada hari Kamis tanggal 14 Maret 2019 yang dilanjutkan dengan distribusi DOC pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2019. Bimtek tingkat desa berikutnya adalah Desa Sukanagara yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 2 April 2019. Kemudian, pada hari Kamis tanggal 4 April 2019 di Desa Cintajaya dan Desa Cikeusal. Bimtek tingkat desa di Kecamatan Tanjungjaya terakhir dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 6 April 2019 di Desa Tanjungjaya dan Desa Cilolohan. Jadwal distribusi DOC di masing-masing desa di Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya tercantum pada Tabel 74. Sedangkan dokumentasi pelaksanaan Bimtek dan distribusi bantuan Program BEKERJA 2019 di Kecamatan Tanjungjaya tercantum pada Gambar 36 dan Gambar 37.

Tabel 74. Jadwal distribusi DOC di Kecamatan Tanjungjaya Kab. Tasikmalaya

Hari, tanggal	Jumlah DOC tersedia (ekor)	Desa	Jumlah RTM	Jumlah DOC terdistribusi (ekor)
Rabu, 20 Maret 2019	10.300	Sukasenang	206	10.300
Selasa, 2 April 2019	33.000	Sukasenang	177	8.850
		Cibalanarik	187	9.350
		Sukanagara	296	14.800
Kamis, 4 April 2019	18.000	Sukanagara	15	750
		Cintajaya	151	7.550
		Cikeusal	194	9.700
Selasa, 9 April 2019	18.000	Cikeusal	230	11.500
		Cilolohan	48	2.400
		Tanjungjaya	82	4.100
Jumat, 12 April 2019	18.000	Cilolohan	50	2.500
Jumlah RTM dan DOC di Kecamatan Tanjungjaya			1.636	81.800



Gambar 36. Pelaksanaan Bimtek di Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya



Gambar 37. Distribusi DOC di Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya

Training of Trainer (ToT), Bimtek RTM Tingkat Desa dan Distribusi DOC di Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya

Bimtek ToT Kecamatan Puspahiang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 8 April 2019 di aula Kecamatan Puspahiang. Kegiatan ini dihadiri oleh Kabid Ketahanan Pangan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kab. Tasikmalaya, Camat Kecamatan Puspahiang, TSKS Kecamatan Puspahiang, Kepala desa se-Kecamatan Puspahiang, pendamping RTM/UPKK masing-masing desa se-Kecamatan Puspahiang. Kegiatan dibuka oleh Bapak Camat Puspahiang, yang dilanjutkan dengan arahan dari Kabid Ketahanan Pangan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kab. Tasikmalaya dan Perwakilan Kepala Balitnak oleh Dr. Triana Susanti memaparkan secara singkat mengenai Program BEKERJA.

Selanjutnya, Drs. Isbandi yaitu peneliti Balitnak sebagai Pj. Kecamatan Puspahiang memaparkan materi ToT tentang Pemeliharaan Ayam Lokal Unggul Badan Litbang Pertanian di Pedesaan.

Setelah Bimtek ToT tingkat kecamatan, kegiatan dilanjutkan dengan Bimtek tingkat desa yang diselenggarakan sesuai dengan jadwal distribusi ayam. Pada Program Bekerja 2019, bantuan ayam yang didistribusikan berupa DOC dan ayam dara umur 4 minggu, dengan komposisi DOC sebanyak 253.450 ekor untuk 5.069 RTM dan ayam dara sebanyak 62.500 ekor untuk 1.250 RTM. Pembagian ayam dara dilakukan di Kecamatan Puspahiang, karena ketersediaan bantuan ayam dara pada bulan April bersamaan jadwal kegiatan di Kecamatan Puspahiang. Sebagian besar RTM di Kecamatan Puspahiang memperoleh ayam dara umur 4 minggu yaitu sebanyak 1.250 RTM dari 1.830 total RTM. Perbedaan umur ayam yang didistribusikan berdampak pada jumlah pakan yang diterima oleh RTM. Untuk RTM penerima DOC menerima pakan sebanyak 250 kg atau 5 karung, sedangkan RTM penerima ayam dara umur 4 minggu menerima pakan sebanyak 200 kg atau 4 karung.

Peserta Bimtek tingkat desa adalah RTM penerima bantuan dengan narasumbernya adalah penyuluh yang ada di Kecamatan Puspahiang, TKS Kecamatan Puspahiang dan dibantu oleh Tim Balitnak sebagai penanggung jawab Program Bekerja 2019. Bimtek tingkat desa di Kecamatan Puspahiang diselenggarakan secara berturut-turut mulai hari Selasa sampai hari Jumat pada tanggal 9-12 April 2019 dimulai dari Desa Mandalasari, Desa Sukasari, Desa Puspasari dan Desa Pusparahayu. Hal ini dilakukan karena berkaitan dengan ketersediaan DOC pada hari Jumat tanggal 12 April 2019 yang harus segera didistribusikan. Bimtek selanjutnya diselenggarakan berturut-turut pula mulai hari Rabu sampai hari Sabtu tanggal 24-27 April 2019 di Desa Luyubakti, Desa Cimanggu, Desa Puspajaya dan Desa Puspahiang. Hal ini juga berkaitan dengan ketersediaan ayam dara yang harus segera didistribusikan. Jadwal distribusi DOC di masing-masing desa di Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya tercantum pada Tabel 75 . Sedangkan dokumentasi pelaksanaan Bimtek dan distribusi bantuan Program BEKERJA 2019 di Kecamatan Puspahiang tercantum pada Gambar 39, 40, 41 dan 42.

Tabel 75. Jadwal distribusi DOC di Kecamatan Puspahiang Kab. Tasikmalaya

Hari, Tanggal	Jumlah DOC tersedia (ekor)	Jumlah ayam dara (ekor)	Desa	Jumlah RTM	Jumlah ayam terdistribusi (ekor)
Jumat, 12 April 2019	15.500		Mandalasari	310	15.500
Selasa, 23 April 2019		7200	Sukasari	73	3.650
			Puspasari	71	3.550
Rabu, 24 April 2019		9650	Puspasari	121	6.050
			Pusparahayu	72	3.600
Sabtu, 27 April 2019		36400	Pusparahayu	252	12.600
			Luyubakti	118	5.900
			Cimanggu	207	10.350
			Puspajaya	116	5.800
			Puspahiang	35	1.750
Kamis, 2 Mei 2019		9250	Puspahiang	185	9.250
Jumat, 3 Mei 2019	13500		Sukasari	145	7.250
			Mandalasari	125	6.250
Jumlah RTM dan DOC di Kecamatan Puspahiang				1.830	91.500



Gambar 39. Pelaksanaan Bimtek RTM penerima ayam DOC di Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya



Gambar 40. Pelaksanaan Bimtek RTM penerima ayam dara umur 4 minggu di Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya



Gambar 41. Distribusi ayam dara umur 4 Minggu di Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya

Training of Trainer (ToT), Bimtek RTM Tingkat Desa dan Distribusi DOC di Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya

Di Kecamatan Taraju, *Training of Trainer* (ToT) dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 April 2019 di Aula Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya. Kegiatan ini dihadiri oleh Sekertaris Camat Kecamatan Taraju, Kapolsek, Danramil, TSKS Kecamatan Taraju, Kepala desa se-Kecamatan Taraju dan pendamping RTM/UPKK masing-masing desa se-Kecamatan Taraju. Kegiatan dibuka oleh Bapak Sekertaris Camat, yang dilanjutkan dengan sambutan oleh Bapak Kapolsek dan Danramil Kecamatan Taraju. Kemudian, arahan Kepala Balitnak yang diwakili oleh Dr. Triana Susanti memaparkan secara singkat mengenai Program BEKERJA. Selanjutnya, Dr. Tike Sartika yaitu peneliti Balitnak sebagai Pj. Kecamatan Puspahiang memaparkan materi ToT tentang Pemeliharaan Ayam Lokal Unggul Badan Litbang Pertanian di Pedesaan. Bimtek *ToT* di Kecamatan Taraju diakhiri dengan tatacara biosecurity dan vaksinasi oleh Tim Keswan dari Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya.

Setelah Bimtek ToT tingkat kecamatan, kegiatan dilanjutkan dengan Bimtek tingkat desa yang diselenggarakan sesuai dengan jadwal distribusi ayam. Peserta Bimtek tingkat desa adalah RTM penerima bantuan dengan narasumbernya adalah penyuluh yang ada di Kecamatan Taraju, TSKS Kecamatan Taraju dan dibantu oleh Tim Balitnak sebagai penanggung jawab Program Bekerja 2019. Bimtek tingkat desa di Kecamatan Taraju diselenggarakan selama 1 minggu berturut-turut mulai hari Kamis sampai hari Rabu pada tanggal 16-22 Mei 2019 dimulai dari Desa Raksasari dan Desa Banyuasih. Hal ini dilakukan karena berkaitan dengan ketersediaan DOC pada hari Kamis tanggal 16 Mei 2019 yang harus segera didistribusikan. Bimtek selanjutnya diselenggarakan di Desa Deudeul pada hari Jumat tanggal 17 Mei 2019. Kemudian, hari berikutnya yaitu Sabtu tanggal 18 Mei 2019 di Desa Cikubang. Selanjutnya, hari Minggu tanggal 19 Mei 2019 di Desa Kertaraharja dan Desa Purwarahayu. Bimtek dilanjutkan pada hari Senin tanggal 20 Mei 2019 di Desa Singasari, hari Selasa tanggal 21 Mei 2019 di Desa Pageralam dan terakhir di Desa Taraju pada hari Rabu tanggal 22 Mei 2019.

Jadwal distribusi DOC di masing-masing desa di Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya tercantum pada Tabel 76. Sedangkan dokumentasi pelaksanaan Bimtek dan distribusi bantuan Program BEKERJA 2019 di Kecamatan Taraju tercantum pada Gambar 42, 43, 44, 45 dan 46.

Tabel 76. Jadwal distribusi DOC di Kecamatan Taraju Kab. Tasikmalaya

Hari, tanggal	Jumlah DOD tersedia (ekor)	Desa	Jumlah RTM	Jumlah DOC terdistribusi (ekor)
Kamis, 16 Mei 2019	14.000	Raksasari	209	10.450
		Banyuasih	71	3.550
Sabtu, 1 Juni 2019	10.400	Banyuasih	195	9.750
		Deudeul	13	650
Jumat, 12 Juni 2019	18.000	Deudeul	120	6000
		Cikubang	240	12000
Senin, 8 Juli 2019	18.000	Cikubang	123	6150
		Kertaraharja	191	9550
		Purwarahayu	46	2300
Sabtu, 27 Juli 2019	7.500	Purwarahayu	150	7500
Selasa, 6 Agustus 2019	18.000	Purwarahayu	96	4800

Hari, tanggal	Jumlah DOD tersedia (ekor)	Desa	Jumlah RTM	Jumlah DOC terdistribusi (ekor)
		Singasari	166	8300
		Pageralam	98	4900
Selasa, 13 Agustus 2019	17.550	Pageralam	139	6950
		Taraju	212	10600
Jumlah RTM dan DOC di Kecamatan Taraju			2.069	12.457



Gambar 42. Pelaksanaan Bimtek ToT di Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya



Gambar 43. Pelaksanaan Bimtek RTM tingkat desa di Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya



Gambar 44. Pelaksanaan Bimtek RTM tingkat desa di Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya



Gambar 45. Distribusi DOC Bulan Mei - Juni 2019 di Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya



Gambar 46. Distribusi DOC Bulan Juli- Agustus 2019 di Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya

Distribusi Sarana dan Prasarana Program BEKERJA 2019

Dalam Program Bekerja 2019 terdapat sarana prasarana yang didistribusikan setelah DOC atau ayam umur 4 minggu diterima oleh RTM. Sarana prasarana tersebut adalah obat-obatan, vaksin, sisa pakan sebanyak 200 kg atau 4 karung untuk RTM penerima DOC dan sisa pakan sebanyak 150 kg atau 3 karung untuk RTM penerima ayam umur 4 minggu. Selain itu, terdapat lemari es untuk menyimpan vaksin yang belum waktunya digunakan ke setiap kecamatan. Sarana prasarana lain yang didistribusikan adalah uang kandang untuk ayam dewasa sebanyak Rp 500.000 per RTM. Dokumentasi distribusi sarana dan prasarana Program Bekerja 2019 tercantum dalam Gambar 47, 48, 49 dan 50.



Gambar 47. Distribusi perlengkapan kandang *brooder*, obat-obatan, vitamin dan vaksin



Gambar 48. Vaksinasi dan distribusi lemari es



Gambar 49. Pencairan uang kandang di BRI unit masing-masing kecamatan dengan penerima UPKK yang didampingi oleh TKSK dan Tim Balitnak



Gambar 50. Pengarahan teknis distribusi uang kandang oleh TKSK dan Tim Balitnak



Gambar 51. Distribusi uang kandang kepada RTM

Rapat Koordinasi Program BEKERJA 2019

Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dalam Program BEKERJA 2019 dilakukan sebanyak 2 kali yaitu "Rakor dan Sosialisasi Teknis Pelaksanaan" dan "Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Data". Rapat koordinasi dilaksanakan sebagai upaya untuk menyamakan persepsi dan koordinasi dari berbagai pihak yang terlibat, kemudian hasil koordinasi perlu disosialisasikan kepada pelaksana di lapangan. Hal ini dilakukan agar seluruh kegiatan tercapai targetnya dalam batas waktu yang sudah ditentukan. Pelaksanaan program Bekerja sendiri, merupakan pekerjaan yang terkait erat sekali dengan waktu yang relatif panjang dan banyak faktor yang terkait dalam setiap pelaksanaan sub kegiatan. Setiap paparan dan diskusi dalam rapat koordinasi lebih diarahkan pada rencana strategis dalam pelaksanaan dan tindak lanjut program Bekerja agar dapat menjadi kegiatan yang lebih

permanen di rumah tangga miskin, sehingga akan menjadi salah satu sumber untuk menambah pendapatan keluarga secara terus menerus. Uraian mengenai kegiatan masing-masing rakor dilaporkan di bawah ini.

Rakor dan Sosialisasi Teknis Pelaksanaan Program Bekerja 2019

Rakor dan Sosialisasi Teknis Pelaksanaan Program Bekerja 2019 diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 di Ballroom, Grand Metro Hotel, Tasikmalaya. Acara ini dihadiri oleh ASDA II Kab. Tasikmalaya yang merangkap sebagai Kepala Dinas Sosial Kab. Tasikmalaya, Kepala Balai Penelitian Ternak Bogor, Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kab. Tasikmalaya, Kasat Binmas Polres Kab. Tasikmalaya, Kepala Cabang BRI Kab. Tasikmalaya, Para Camat dari Kecamatan Sukarame, Tanjungjaya, Puspahiang, Taraju dan Salawu Kab. Tasikmalaya, Kepala BPP dan para penyuluh dari 5 kecamatan yaitu Kecamatan Sukarame, Tanjungjaya, Puspahiang, Taraju dan Salawu Kab. Tasikmalaya, Para TSKS dari Kecamatan Sukarame, Tanjungjaya, Puspahiang, Taraju dan Salawu Kab. Tasikmalaya, Para Kepala Desa dari 42 desa Sasaran Program BEKERJA 2019 di Kecamatan Sukarame, Tanjungjaya, Puspahiang, Taraju dan Salawu Kab. Tasikmalaya, dan Para pendamping RTM sebanyak 256 orang yang terdiri dari 128 orang ketua UPKK dan 128 orang Bendahara Desa Sasaran Program BEKERJA 2019 dari Kecamatan Sukarame, Tanjungjaya, Puspahiang, Taraju dan Salawu Kab. Tasikmalaya.

Adapun yang menjadi latar belakang diselenggarakannya Rakor dan Sosialisasi ini adalah bahwa sejak tahun 2018 yang dilanjutkan pada tahun 2019 Kementerian Pertanian telah meluncurkan Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (BEKERJA) yang berbasis pertanian. Program tersebut merupakan upaya untuk mengentaskan kemiskinan di pedesaan melalui usaha berbasis pertanian secara intensif dan terintegrasi untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Implementasi kongkrit dari Program BEKERJA tersebut salah satunya adalah penyediaan dan pengembangan bibit ayam lokal yang diberikan kepada Rumah Tangga Miskin-Petani (RTMP) dengan salah satu lokasinya adalah Kabupaten Tasikmalaya.

Balai Penelitian Ternak Badan Litbang Pertanian sebagai salah satu institusi di bawah Kementerian Pertanian pada tahun 2018 dan 2019 ditugaskan untuk mendistribusikan bantuan bibit ayam beserta sarana produksi lainnya dalam Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (BEKERJA) di Kabupaten Tasikmalaya. Dalam pendistribusian bantuan tersebut memerlukan koordinasi dari berbagai pihak yang terlibat dan hasil koordinasi perlu disosialisasikan kepada pelaksana di lapangan. Terdapat 4 aspek yang menjadi bahasan utama dalam Rakor dan Sosialisasi ini yaitu:

1. Distribusi bantuan kandang ayam dewasa (umur lebih dari 4 minggu) berupa uang sebesar Rp 500.000.
2. Penyelenggaraan Bimtek tingkat RTM oleh para penyuluh.
3. Pelaksanaan vaksinasi ayam oleh Keswan dan atau penyuluh.
4. Peran pendamping yaitu TSKS dan ketua UPKK dalam pelaksanaan seluruh kegiatan Program BEKERJA 2019.

Hasil Rakor dan Sosialisasi tersebut diperoleh satu kesepakatan dan kesepahaman dalam pelaksanaan 4 aspek yang menjadi bahasan utama tersebut. Dalam rangka penyaluran dana kandang, Balai Penelitian ternak bekerjasama dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Kabupaten Tasikmalaya yang diawali dengan pembukaan rekening UPKK untuk menampung pencairan dana pembangunan kandang tersebut. Pembukaan rekening sebanyak 128 UPKK tersebut dimulai tanggal 14 Maret 2019 dan tidak dikenakan biaya. Pembukaan rekening dilakukan oleh ketua dan bendahara UPKK dengan membawa SK UPKK yang diterbitkan oleh PPK Balai Penelitian Ternak dan KTP seluruh anggota UPKK. Apabila RTMP tidak memiliki lahan yang cukup untuk membangun kandang, maka pembangunan kandang dapat dilakukan di luar lokasi halaman rumah RTMP atau pada lahan bersama RTMP namun harus dilengkapi oleh berita acara atau surat keterangan. Pada kondisi RTMP sudah memiliki kandang, maka dana pembuatan kandang yang diberikan harus tetap dibelikan bahan pembuatan kandang untuk digunakan memperluas atau merenovasi kandang yang ada. Dalam meningkatkan koordinasi dan komunikasi, diharapkan seluruh kepala desa, pendamping kelompok, bendahara UPKK serta unsur terkait memiliki nomor telepon peneliti dan petugas administrasi Balai Penelitian Ternak di masing-masing kecamatan.

Selain membahas uang kandang, dalam Rakor tersebut dibahas pula mengenai upaya-upaya menjaga kesehatan ternak, kegiatan biosecurity dan vaksinasi yang perlu dilakukan dengan disiplin. Pada implementasinya, kegiatan vaksinasi akan dibantu oleh tim puskesmas dan penyuluh pertanian yang bertugas di masing-masing kecamatan. Pada kegiatan rakor dan sosialisasi ini, juga dilakukan demonstrasi dan praktek vaksinasi oleh tim Puskesmas Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kab. Tasikmalaya.

Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Data Program Bekerja 2019

Rapat koordinasi yang kedua adalah Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Data Program Bekerja 2019. Acara diselenggarakan pada hari Senin - Selasa tanggal 23-24 Desember 2019 di Ball Room Grand Metro Hotel Kabupaten Tasikmalaya. Rapat koordinasi dan sinkronisasi data program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (Bekerja) di Kabupaten Tasikmalaya TA. 2019 ini merupakan bagian dari rangkaian program Bekerja yang diselenggarakan oleh Balai Penelitian Ternak (Balitnak). Kegiatan ini mengundang stakeholders yang telah membantu suksesnya program yakni unsur pimpinan pemerintah daerah Kabupaten Tasikmalaya yaitu ASDA II Kabupaten Tasikmalaya, Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DPPP); Kepala Dinas Sosial; Kabid Peternakan DPPP; Kabid Ketahanan Pangan DPPP Kabupaten Tasikmalaya; para Kepala Balai Penyuluh Pertanian (BPP), para TKSK; para pendamping dan Bendahara PK2A di Kecamatan Sukarame, Tanjungjaya, Puspahiang dan Taraju; dan Kelompok Tani Sukamulya, Desa Cileulues Kecamatan Cisayong yang merupakan kelompok petani untuk kegiatan mandiri pakan di Kab. Tasikmalaya. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah menyatukan persepsi, data, pelaporan dan administrasi akhir Program Bekerja 2019 di Kabupaten Tasikmalaya. Selain itu, kegiatan ini juga diisi dengan pemberian materi kesinambungan program Bekerja dan Pengembangannya oleh inventor ayam KUB yaitu Dr. Tike Sartika yang merupakan peneliti dari Balitnak. Dengan materi ini, diharapkan peserta memiliki wawasan yang

lebih luas dalam pengembangan ayam kampung yang diberikan kepada RTM dan kesinambungan program Bekerja.

Dalam sambutan dan arahannya, Bapak ASDA II Kabupaten Tasikmalaya menyambut baik program Bekerja yang merupakan tahun ke-2 di Kabupaten Tasikmalaya dan diharapkan menjadi salah satu sarana dalam mengungkit perekonomian rumah tangga miskin pertanian (RTMP) dan peningkatan gizi untuk mengurangi angka stunting. Diharapkan program bekerja ini dimanfaatkan dengan optimal oleh rumah tangga penerima bantuan. Secara umum, paket bantuan program bekerja di Kabupaten Tasikmalaya tahun anggaran 2019 yang berupa bibit ayam, sapronak, pakan dan dana stimulasi pembuatan kandang telah berhasil didistribusikan kepada 6.319 RTMP yang terbagi pada empat kecamatan yakni Kecamatan Sukarame (784 RTMP), Tanjungjaya (1.636 RTMP), Puspahiang (1.830 RTMP) dan Taraju (2.069 RTMP). Untuk selanjutnya, pembuktian administrasi serah terima bantuan yang mengacu pada peraturan-peraturan yang mengatur bantuan pemerintah (banpem) akan menjadi penting dalam tahap akhir administrasi program bekerja Kabupaten Tasikmalaya. Oleh karena itu, sinergi yang kuat dan kokoh oleh semua pihak dalam rapat koordinasi ini sangat dibutuhkan demi tercapainya target output kegiatan ini.

Manajemen pemeliharaan yang baik, pakan dan replacement menjadi kata kunci dalam keberlanjutan program di Kabupaten Tasikmalaya. Keberadaan mesin tetas yang diadakan baik dari bantuan pemerintah atau diadakan mandiri oleh kelompok dan desa akan menjadi solusi penting dalam regenerasi ayam program Bekerja, mengingat bahwa ayam dari program bekerja memiliki persentase mengeram yang rendah. Penggunaan pakan alternative berbasis sumberdaya lokal dimungkinkan sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan nutrisi indukan dan pejantan. Akhir kata, koordinasi, komitmen dan semangat yang kuat dari semua stakeholders dan pemangku kebijakan diperlukan agar ayam yang telah disitribusikan pada program Bekerja di Kabupaten Tasikmalaya dapat terus bertahan dan berkembang mulai sekarang hingga di masa yang akan datang.

Monitoring dan Evaluasi Program BEKERJA 2019

Balitnak sebagai pelaksana kegiatan BEKERJA 2019 di Kabupaten Tasikmalaya, telah melaksanakan monitoring dan evaluasi di 2 kecamatan yaitu Kecamatan Sukarame sebagai lokasi dengan distribusi ayam paling awal, sehingga diperkirakan ayam sudah memasuki periode bertelur dan Kecamatan Taraju sebagai lokasi distribusi ayam paling akhir, sehingga ayam masih pada periode pertumbuhan yaitu sekitar umur 2-4 bulan.

Tujuan Monev adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi kegiatan yang sudah berjalan dilapang. Selain itu, sekaligus sebagai tindak lanjut rekomendasi kebijakan dalam kegiatan yang sedang berjalan (*on going evaluation*), serta sebagai langkah dalam implementasi program Bekerja kedepan dan target jangka panjang yang diinginkan oleh masyarakat. Metode monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan mendatangi rumah RTM, dilakukan wawancara dengan mengisi kuesioner yang telah disediakan, kemudian dilakukan pula pengamatan kondisi kandang, cara memelihara ayam-ayam yang ada di RTM, lingkungan rumah milik RTM dan lingkungan sekitar kandang ayam.

Kriteria pemilihan RTM untuk dilakukan kunjungan dan wawancara adalah RTM penerima ayam pada bulan Februari 2019; RTM yang rumahnya mempunyai jarak sedang dengan kantor desa dan RTM yang rumahnya dekat dengan kantor desa. Sampel diambil minimal masing-masing 8 RTM dari setiap desa yang terpilih. Dari 2 desa yang terpilih yaitu Desa Sukamenak dan Desa Sukarame, sehingga untuk Kecamatan Sukarame jumlah RTM yang ditetapkan untuk dikunjungi dan diwawancara sekitar 3 lokasi x 8 RTM = 24 RTM yang dipilih secara random.

Monev dilakukan oleh peneliti, teknisi dan administrasi Balai Penelitian Ternak didampingi oleh Tenaga pendamping RTM. Pembahasan hasil monitoring dan evaluasi dianalisis secara kualitatif, data berdasarkan hasil kunjungan dan wawancara dengan RTM. Pembahasan dilakukan berdasarkan aspek: i. Kesesuaian kondisi RTM yang dikunjungi; ii. Kondisi kandang ayam dan kinerja ayam yang dipelihara; iii. Pelaksanaan budidaya oleh RTM; iv. Frekuensi pendampingan oleh pendamping kepada RTM selama ini; dan v. Penanganan ayam pasca bantuan pakan, vaksin dan obat. Data berupa catatan informasi dalam kuesioner isian dilengkapi dengan foto.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi Program BEKERJA 2019 di Tasikmalaya dilakukan pada hari Selasa sampai Jumat tanggal 15-18 Oktober 2019 yang dilaksanakan oleh Tim Monev yaitu Dr. Anneke Anggraeni, Linda Yunia, SE, Supardi Rusdiana, SP, MP, Siti Aminah, SH, Prof. Dr. Ir. Sofjan Iskandar, MAg. dan Ir. Sumanto, MSc. Adapun susunan jadwal acara Monev adalah sebagai berikut :

1. Hari Selasa, tanggal 15 Oktober 2019, diskusi dan koordinasi dengan TKSK Kecamatan Sukarame dan TKSK Kecamatan Taraju membahas kuesioner untuk menyamakan pemahaman sehingga pengisian di lapang dapat berjalan dengan lancar.

Pemonev kelompok satu dibagi menjadi 3 tim, masing-masing terdiri dari 2 orang yaitu :

Tim 1: Sumanto dan S Rusdiana; Tim 2: Anneke Anggraeni dan Linda Yunia; dan Tim 3: Sofjan Iskandar dan Siti Aminah.

2. Lokasi yang akan dimonev:
 - a. Hari I di Kecamatan Sukarame untuk 2 desa yaitu Desa Sukamenak 2 tim dan Desa Sukarame 1 tim.
 - b. Hari II di Kecamatan Taraju untuk 3 desa masing-masing 1 tim yaitu Desa Banyuasih, Desa Deudeul, Desa Cikubang.
 - c. Hari III di Kecamatan Sukarame untuk Desa Sukamenak 2 tim & Desa Sukarame 1 tim.
 - d. Lokasi monev berubah dari rencana, semula hari I & II di Kecamatan Sukarame, hari III di Kecamatan Taraju. Perubahan terjadi karena jarak tempuh dari tempat menginap ke Kecamatan Taraju sekitar 2 jam, sedangkan ke Kecamatan Sukarame sekitar 1 jam. Jika ke Kecamatan Taraju dilaksanakan hari III, Jum'at maka waktu ke responden menjadi lebih pendek.
3. Masing-masing tim bertugas mewawancarai minimal 8 responden di satu desa.
4. Responden di Kecamatan Sukarame adalah RTM penerima ayam pada bulan Februari 2019 yang saat monev sudah bertelur. Untuk Kecamatan Taraju responden yang dipilih adalah

RTM penerima ayam pada bulan Juli 2019 yang saat monev sudah berumur 4 bulan dan belum bertelur.

5. RTM disurvei secara acak/random sampling berdasarkan kategori ayam sudah bertelur & belum bertelur.
6. Diinfokan oleh TKSK Kecamatan Sukarame bahwa pada tanggal 24 Oktober 2019 akan dilaksanakan PILKADES sehingga disarankan untuk pemonev kelompok dua yang akan melaksanakan monev pada tanggal 22-26 Oktober 2019 sebaiknya diundur saja.
7. Hari Rabu, tanggal 16 Oktober 2019, Seluruh tim melakukan perjalanan dalam rangka pelaksanaan di lapangan, menuju Kecamatan Sukarame untuk lokasi Desa Sukamenak 2 tim dan Desa Sukarame 1 tim.
8. Hari Kamis, tanggal 17 Oktober 2019, Seluruh tim melakukan perjalanan dalam rangka pelaksanaan di lapangan, menuju Kecamatan Taraju untuk lokasi Desa Banyuasih, Desa Deudeul dan Desa Cikubang.
9. Hari Jumat, tanggal 18 Oktober 2019, Seluruh tim melakukan perjalanan dalam rangka pelaksanaan di lapangan, menuju Kecamatan Sukarame untuk lokasi Desa Sukamenak 1 tim dan Desa Sukarame 2 tim.

Adapun laporan hasil Monev Bekerja 2019 adalah sebagai berikut:

1. Hasil Monev di Desa Sukamenak Kecamatan Sukarame :
 - a. Tidak semua kondisi rumah mencerminkan bahwa RTM miskin, karena rumah RTM cukup bagus (tembok), walaupun dalam luasan yang kecil atau sempit. Dengan luasan yang sempit tersebut, kendalanya tampak kesulitan dalam memelihara pembesaran ayam dengan skala yang banyak (misalnya > 50 ekor) dalam ukuran kandang ayam sesuai dengan anjuran.
 - b. Ditemui juga RTM yang tidak atau kurang aktifelihara ayam, karena sesuatu hal, misalnya sakit, sudah tua, meninggal, bekerja diluar dan nginap (buruh galian proyek diKecamatan lain), sehingga pengelolaan ayam diserahkan ke saudaranya baik secara sendiri-sendiri atau ayamnya digabung dan dikelola oleh satu RTM yang bisa kelola ayam. Bahkan terjadi 2 RTM dikelola oleh 1 orang yang dianggap mampu untukelihara ayam (Bapak Burhanudin), baik sebagai penerima produksi telur atau juga menetas telur ayam. Kegiatan tersebut dilakukan dirumah Bapak Burhanudin.
 - c. Saat kondisi monev dengan melihat kondisi rumah, luas lahan, sumberdaya peternak, sebagian besar sekitar $\geq 40\%$, RTM terpilih ternyata kurang tepat menerima bantuan paket "Bekerja Ayam KUB". Hal ini bisa terjadi karena kondisi ayam KUB sudah dewasa, kandang tidak cukup luas untuk populasi ayam yang tersedia di RTM, termasuk minimnya ketersediaan mandiri pakan RTM. Dimana akhirnya banyak ayam yang diumbar pada lahan persawahan. Bisa jadi nanti akan lebih berat pengelolaan ayam apabila sawah-sawah sudah tertanami padi, maka lahan umbaran untuk ayam makin berkurang. Disamping itu terdapat beberapa tetangga yang mengeluh kalau ayam RTM diumbar,

dimana kotoran ayam bisa tercecer dimana saja, sehingga bau kotoran dapat mengganggu lingkungan tetangga. Kondisi rumah RT di Kecamatan Sukarame



Contoh kondisi rumah RTM di lokasi Monev Desa Sukamenak

2. Hasil Monev di Desa Banyuasih Kecamatan Taraju
 - a. Kondisi rumah RTM di lokasi monev adalah umumnya rumah dinas kebun teh, karena sebagian besar RTM adalah karyawan dari kebun teh.
 - b. Kodisi lahan teh umumnya berbukit dan udara agak dingin, sesuai untuk pertumbuhan tanaman teh.
 - c. Lahan untuk usaha ternak ayam, umumnya sempit dan kurang untuk lahan ayam untuk diumbar.
 - d. Keamanan ternak ayam dari gangguan binatang (semacam kucing, tapi posturnya besar) sering terjadi, sehingga kondisi kandang ayam harus kuat.
 - e. Dari kondisi rumah, lahan, sumberdaya peternak, sebesar 75% RTM terpilih yang tepat menerima bantuan paket "Bekerja Ayam KUB".

Contoh kondisi rumah RTM dilokasi monev Desa Banyuasih

3. Keikutsertaan RTM dalam Bimtek Pemeliharaan Ayam di Desa Sukamenak dan Banyuasih. Bimtek RTM dibimbing oleh petugas penyuluh dan kesehatan Kabupaten Tasikmalaya yang diselenggarakan dan didampingi oleh petugas Balitnak. Pelaksanaan Bimtek Bekerja di RTM dilakukan umumnya sebelum paket Bekerja datang, terutama DOC dan kandang brooder.



Hasil diskusi dengan RTM bahwa tidak semua RTM bisa datang saat Bimtek (walaupun sudah diundang), karena berbagai hal, seperti RTM sedang sibuk bekerja sebagai buruh tani dan tidak ada yang mewakilinya. Dari hasil monev RTM diketahui bahwa sekitar 5-10% RTM tidak ikut dalam bimbingan teknis pemeliharaan ayam KUB.

4. Paket Fisik Bekerja. Satu RTM memperoleh jatah paket Bekerja berupa : 50 DOC, 5 karung pakan (untuk yang DOC), kandang brooder (untuk yang DOC), Vitamin, vaksinasi dan uang kandang pembesaran ayam sebesar Rp.500.000,-/RTM. Dimana untuk pakan dilakukan

secara bertahap sesuai kebutuhan umur ayam dan juga uang kandang diberikan sesuai kebutuhan umur ayam, terutama yang untuk DOC.

5. Pelaksanaan Fisik Bekerja (DOC, pakan, kandang brooder dan pemsaran). Proses penerimaan DOC oleh RTM di Kecamatan Sukarame dan Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya di monev 2 desa dan di Kecamatan Taraju 3 Desa oleh tim Balitnak. Monev dilakukan kepada RTM yang telah menerima DOC sebanyak 50 ekor dan peralatannya serta uang kandang. Tim Balitnak sudah cek sebelumnya, sehat dan lengkap per box. Hasil diskusi dengan RTM, bahwa RTM memperoleh 50 DOC. Ada DOC yang kondisinya lemah, karena setelah sampai di rumah RTM ada yang mati, berkisar antar 1-3 ekor. Kandang brooder (bahan terpal dan peralatan) juga telah dibuat dengan berbagai variasi model yang disesuaikan dengan kondisi letak ruangan RTM. Umumnya kandang yang ada saat monev sudah untuk peruntukan ayam dewasa.



Contoh kandang ayam milik RTM di Desa Sukamenak



Contoh kandang ayam milik RTM di Desa Banyuasih

11. Vitamin dan vaksinasi ayam juga telah diterima oleh para RTM. Vitamin rutin diberikan ke ayam yang masih kecil, terutama melalui campuran air. Sedangkan vaksinasi bisa berupa tetes dan suntik. Tindakan tetes atau suntik ayam, terdapat ayam yang langsung sebentar waktu mendadak mati, sekitar 2-5 ekor/ RTM. Kematian ayam mungkin karena kondisi ayam yang lemah. Dengan adanya kejadian vaksinasi suntik ayam terus mati, maka banyak RTM tidak mau kalau ayamnya untuk disuntik.

Obat-obatan yang diterima RTM

12. Dinamika Populasi Ayam KUB. Jumlah ayam yang masih hidup hingga monev umumnya tinggal sedikit, jumlahnya sekitar antara 10-20 ekor. Berkurangnya jumlah ayam tersebut karena banyak hal diantaranya adalah dari kematian ayam banyak terjadi disaat masih dikandang brooder, DOC kondisi lemah, ayam mati setelah vaksin tetes, dan juga banyak ayam dibagikan ke tetangga atau saudara yang tidak terima bantuan ayam.



13. Umumnya masalah yang dialami RTM dalam memelihara ayam DOC adalah :
- a. Ayam kondisi lemah saat divaksin tetes ND dan banyak terjadi ayam mati, kemudian RTM tidak bersedia ayamnya di vaksin.
 - b. Lahan pakarangan tidak terlalu luas, sehingga jumlah ayam dewasa tidak bisa banyak dimasing-masing RTM.
 - c. Pakan ayam dibantu pemerintah hingga umur dewasa (mulai bertelur), tetapi akan menjadi masalah bagi RTM kalau bantuan pakan sudah habis. Hampir semua RTM menyatakan bahwa ketersediaan pakan tidak dapat dipenuhi secara mandiri, sehingga jumlah ayam yang ada tentu perlu dikurangi melalui dijual atau bahkan diberikan ke tetangga atau saudara. Hasil jual ayam atau telur sebagian dipakai untuk beli pakan dedak. Bahkan karena RTM masih ingin pelihara ayam tersebut maka dilakukan pengelolaan ayam dengan cara diumbar di lahan sawah bera. Juga di beri pakan dari pepaya dan singkong. Dengan demikian perkembangan populasi ayam juga akan terhambat.
14. Manfaat Program Bekerja Ayam KUB. Para RTM sepakat menyatakan bahwa bantuan program Bekerja umumnya bermanfaat, dimana para RTM bisa memperoleh informasi cara pengelolaan ayam dari segi teknis cara pelihara ayam dari DOC hingga ayam bertelur, cara memberi pakan, pengetahuan vaksinasi, pengetahuan perkandangan ayam.
15. Manfaat keberadaan Pendamping. Secara umum adanya pendamping, tentu bermanfaat bagi RTM, namun hanya monitoring sebatas untuk pengecekan pakan dan pendampingan untuk vaksinasi ayam, sehingga belum terlalu dirasakan oleh RTM, karena masih jarang ditengok oleh pendamping, kurang lebih hanya 2 mingguan sekali dikunjungi oleh Pendamping.
16. Keinginan RTM Memelihara Ayam KUB ke depan. Hampir semua RTM menyatakan bahwa jumlah ayam yang ada masih terus ingin dipelihara, karena hasilnya paling tidak bisa untuk menambah penghasilan RTM dari jual ayam atau telur.
17. Dokumentasi kegiatan Monev tercantum pada Gambar 52.



Gambar 52. Diskusi dengan petugas di Kantor Desa Sukarame untuk mengatur pelaksanaan monev di Kecamatan Sukarame dan Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya

Kesimpulan dan Saran Tindak Lanjut

Program Bekerja di Kabupaten Tasikmalaya telah berhasil 100% mendistribusikan bantuan DOC dan sarana pendukungnya dalam kurun waktu 7 bulan yang dimulai pada Bulan Februari sampai Agustus 2019. Sebanyak 253.450 ekor DOC dan 62.500 ekor ayam lokal umur 4 minggu hasil inovasi Balitbangtan telah didistribusikan kepada 6.319 RTM yang tersebar di 30 desa yang ada di 4 kecamatan sebagai sasaran target program BEKERJA 2019. Jumlah DOC yang disebarkan termasuk kategori banyak. Hal ini merupakan indikator bahwa dalam jangka waktu 7 bulan yaitu Bulan Februari – Agustus 2019, cukup signifikan jumlah bibit unggas lokal unggul yang diakselerasi untuk dikembangkan kepada masyarakat dalam skala yang massive. Hasil perkembangan menunjukkan bahwa tingkat kematian sekitar 6% masih dalam taraf wajar, sehingga diharapkan populasi unggas lokal di wilayah ini meningkat cukup signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa inovasi bibit unggul unggas lokal Balitbangtan diharapkan dapat meningkatkan produksi, nilai tambah dan daya saing usaha.

Dalam upaya mewujudkan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kapasitas RTM untuk mengentaskan kemiskinan, maka kegiatan pendampingan dan pengawalan terhadap efektivitas Program Bekerja menjadi sangat penting. Latar belakang RTM yang tidak memiliki keterampilan dan pengetahuan budidaya unggas lokal menjadikan tantangan yang serius harus ditangani bersama. Keterbatasan SDM pendampingan, baik di tingkat pusat maupun daerah dilakukan melalui pelaksanaan *Training of Trainers* kepada petugas dan bimbingan teknis kepada seluruh RTM sebelum bantuan ternak didistribusikan. Guna mewujudkan program ini untuk berlangsung secara berkesinambungan, Balitbangtan telah melakukan pendampingan dan pengawalan kegiatan ini secara intensif. Sinergisme dengan berbagai pihak di tingkat kabupaten hingga desa telah dilakukan melalui ToT bagi pendamping di tingkat kabupaten dan kecamatan, serta Bimtek bagi seluruh RTM penerima bantuan. Keterlibatan Tenaga Kerja Sosial Kecamatan (TKSK) dibawah koordinasi Kementerian Sosial menjadi sangat penting. ToT diberikan untuk menjamin pemeliharaan ayam hasil inovasi Balitbangtan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dengan benar-benar memperhatikan aspek kesehatan hewan. Monitoring di lapang dilakukan secara ketat dengan sistem pelaporan berjenjang yang telah disusun secara regular

(harian, mingguan dan bulanan), sehingga kegiatan ini dapat berlangsung secara teratur, mandiri dan berdaulat.

Perlunya didorong untuk membangun sinergitas dan jejaring kerja dengan pelaku usaha untuk pengembangan usaha ayam hasil inovasi Balitbangtan ini agar dapat berkesinambungan bagi para penerima manfaat. Oleh karena itu, sinergisme dengan salah satu pelaku usaha di tingkat desa, dengan dukungan penuh pemerintah daerah seperti BUMDes menjadi sangat strategis dalam hal ini. RTM penerima manfaat, dapat menghasilkan telur tetas (yang sebagian tetap dapat dikonsumsi untuk kepentingan gizi keluarga) dan dijual kepada BUMDes. Melalui pembinaan yang intensif dalam manajemen penetasan, BUMDes dapat menghasilkan DOC dan dijual kepada masyarakat sekitar. Tujuan jangka panjang dapat terwujud untuk pertumbuhan ekonomi daerah dalam menciptakan sumber pendapatan baru bagi RTM melalui peningkatan kapasitas dan daya tawar RTM dengan mendirikan dan memberdayakan kelembagaan ekonomi peternak untuk usaha pengembangan ayam hasil inovasi Balitbangtan secara berkelanjutan.

Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (BEKERJA) Kementerian Pertanian Di Kabupaten Tegal 2019

Latar Belakang

Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (BEKERJA) di Kabupaten Tegal merupakan kegiatan yang bersifat *top-down* berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) nomor 26 tahun 2019 dan merupakan salah satu program strategis Kementerian Pertanian pada tahun 2019. Tujuan program ini di Kabupaten Tegal ini yakni meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat miskin pertanian (RTM-P) melalui kegiatan beternak ayam local unggul Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) dan turunannya. Program BEKERJA ini juga menjadi sarana untuk pemasyarakatan dan diseminasi inovasi hasil penelitian Balitbangtan.

Berdasarkan Permentan nomor 26 tahun 2019 target rumah tangga miskin pertanian (RTM-P) yang akan mendapatkan bantuan yakni 9.806 RTMP yang tersebar ditiga kecamatan yakni Kecamatan Lebaksiu, Kecamatan Bumijawa dan Kecamatan Balapulang. Jumlah RTM-P penerimamanfaat di Kecamatan Lebaksiu yakni sebanyak 2.246 RTM-P yang tersebar di 15 desa, Kecamatan Bumijawa sebanyak 4.825 RTM-P yang tersebar di 18 desa dan Kecamatan Balapulang sebanyak 2.735 RTM-P yang tersebar di 19 desa. Dalam pelaksanaan program BEKERJA TA. 2019 di Kabupaten Tegal, Balai Penelitian Ternak dibantu dan bekerjasama dengan Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan (DKPP) Kabupaten Tegal, tim pusat kesehatan hewan (puskeswan) yang berlokasi di Kecamatan Lebaksiu, aparaturn tingkat kecamatan, Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) Kecamatan Lebaksiu, Bumijawa dan Balapulang, unsur kepolisian sektor (polsek), komando rayon militer (koramil) dan aparaturn desa yang menjadi lokasi BEKERJA.

Setiap RTM-P penerima program BEKERJA mendapatkan bantuan berupa 50 ekor ayam umur satu hari (DOC); sarana produksi ternak dan perlengkapan *brooder*; vaksin, vitamin, obat dan desinfektan (VOVD); pakan dan dana bantuan pembuatan kandang sebesarRp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah). RTMP penerima bantuan merupakan RTM-P yang telah lolos proses seleksi bersama dan

berjenjang yang melibatkan unsur Kementerian Pertanian dan unsur-unsur Pemerintah Daerah di Kabupaten Tegal.

Dasar Pertimbangan

Dasar pertimbangan dan dasar hukum program BEKERJA tahun 2019 yakni mengacu pada:

1. Permentan Nomor 26 Tahun 2019 tentang perubahan atas peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 Tahun 2019 tentang pedoman program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera berbasis pertanian tahun anggaran 2019;
2. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pindah tangan Barang Milik Negara;
3. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah diubah dengan PMK nomor 173/PMK.05/2016 tentang perubahan atas PMK nomor 168/PMK.05/2015 tentang mekanisme pelaksanaan anggaran bantuan pemerintah pada Kementerian/Lembaga
4. Keputusan Menteri Pertanian RI nomor 58/Kpts/OT.050/M/1/2019 tentang Tim Pelaksana Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera Berbasis Pertanian Tahun Anggaran 2019 tanggal 14 Januari 2019
5. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor 201.1/Kpts/OT.050/H/02/2019 tentang pembentukan Tim Pelaksana Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun Anggaran 2019 tanggal 28 Februari 2019

Dalam tataran teknis, pelaksanaan Program BEKERJA TA. 2019 yang dilaksanakan oleh Balai Penelitian Ternak mengacu pada Petunjuk Pelaksanaan Program Bekerja (edisi revisi) yang diterbitkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian pada bulan Juli Tahun 2019.

Manfaat dan dampak yang diharapkan

Program ini diharapkan dapat menjadi solusi permanen dalam mengentaskan kemiskinan dengan menasar target jangka pendek dan jangka panjang. Untuk membangun efektifitas pelaksanaan program BEKERJA, turut juga diperhatikan agroekosistem dan keunggulan komperatif yang dimiliki setiap daerah. Untuk keberlanjutan program, diperlukan juga dukungan yang kuat dari pemerintah daerah. Diharapkan program ini dapat mewujudkan kluster-kluster ekonomi baru di Kabupaten Tegal lokasi program sebagai pusat pertumbuhan baru yang fokus dan mampu menopang skala industry peternakan ayam local kecil-menengah, mulai dari hulu hingga hilir.

Metodelogi Kegiatan

Kabupaten Tegal merupakan salah satu lokasi pelaksanaan program BEKERJA tahun 2019 mengacu pada Permentan Nomor 26 Tahun 2019 tentang perubahan atas peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 Tahun 2019 tentang pedoman program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (BEKERJA) berbasis pertanian tahun anggaran 2019. Lokasi pelaksanaan program BEKERJA di

Kabupaten Tegal meliputi 52 desa dan 3 Kecamatan yakni Kecamatan Lebaksiu (15 desa), Kecamatan Bumijawa (18 desa) dan Kecamatan Balapulang (19 desa).

Pendekatan

Program BEKERJA bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga miskin pertanian (RTM-P). Basis data RTM-P didapatkan dari Kementerian Sosial yang kemudian diverifikasi lapang oleh tim Kementerian Pertanian yang berkerja sama dengan unsur-unsur terkait di daerah, terutama TKSK dan unsur Desa. Program BEKERJA di Kabupaten Tegal yang telah dilaksanakan oleh Balai Penelitian Ternak, diselenggarakan melalui pemberian bantuan ayam local unggul Balitbangtan (KUB atau turunannya) beserta sarana dan prasarana pendukungnya, meliputi:

1. Anak ayam KUB atau turunannya umur 1 hari (DOC) sebanyak 50 ekor per RTM-P
2. Pakanternak
3. Perlengkapan *brooder* yang meliputi lampu pijar, tempat pakan, tempat minum, kabel listrik dan terpal.
4. Paket vaksin, vitamin, desinfektan dan obat-obatan
5. Bantuan subsidi pembangunan uang kandang sebesar Rp.500.000,- per RTM-P
6. Bimbingan teknis pemeliharaan dan pengembangan ayam local unggul Balitbangtan

Agar program dapat mencapai target yang diinginkan, pelaksanaan program dilakukan secara sistematis dan bertahap meliputi:

1. Sosialisasi program BEKERJA di tingkat Kabupaten.

Sosialisasi melibatkan berbagai unsur Pemerintah Kabupaten dan unsur Pemerintah Daerah di tingkat Kecamatan.

2. Verifikasi RTM-P pada lokasi-lokasi target BEKERJA yang telah ditentukan.

Verifikasi RTM-P program BEKERJA Kabupaten Tegal dilakukan dengan bekerja sama dengan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK), unsur kecamatan, unsur-unsur aparat desa calon penerima bantuan.

3. Penetapan hasil verifikasi

Penetapan hasil verifikasi dilakukan setelah dilakukan verifikasi menyeluruh oleh berbagai pihak yang terlibat. RTM-P hasil verifikasi kemudian dikelompokkan dengan jumlah anggota kelompok berkisar antara 60 sampai 85 orang (rata-rata 70 orang). Setiap kelompok didampingi oleh seorang pendamping kelompok yang ditunjuk dari unsur desa. Selain pendamping kelompok, setiap kelompok RTM-P didampingi oleh satu orang bandahara Pengelola Keuangan Kandang Ayam (PK2A) yang membantu dalam proses pertanggungjawaban uang kandang.

4. *Training of Trainer* (TOT) di tingkat Kabupaten

TOT di tingkat Kabupaten dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman tentang program BEKERJA kepada seluruh *stakeholder* tingkat Kabupaten, Camat dan TKSK.

5. *Training of Trainer* (TOT) di tingkat Kecamatan

TOT di tingkat Kabupaten dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman tentang program BEKERJA kepada seluruh *stakeholders* tingkat Kecamatan, pendamping dan bendahara PK2A dan Kepala Desa beserta jajarannya.

6. Sosialisasi pertanggungjawaban uang kandang

Sosialisasi pertanggungjawaban uang kandang dilakukan satu kali dengan peserta para pendamping dan bendahara PK2A serta kepala desa. Sosialisasi ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana mekanisme pencairan uang kandang, aturan pembuatan kandang dan cara pertanggungjawaban uang kandang.

7. Bimbingan teknis (bimtek) di tingkat desa untuk RTM-P penerima bantuan

Bimtek tingkat desa bertujuan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh dan utuh kepada RTM-P penerima bantuan tentang program BEKERJA dan cara pemeliharaan ayam local unggul Balitbangtan yang baik.

8. Distribusi bantuan

Distribusi bantuan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Bantuan berupa perlengkapan *brooder*, pakan, vitamin, obat, vaksin dan desinfektan didistribusikan terlebih dahulu sebelum ayam didistribusikan di balaidesa.

9. Pendampingan dan supervisi program

Pendampingan dan supervisi program atau monitoring dan evaluasi (*monev*) dilakukan dalam rangka mengevaluasi kelemahan dan kekuatan pelaksanaan program

10. Pelaporan

Pelaksanaan program melibatkan unsur-unsur pemerintah Kabupaten Tegal yakni Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan (DKPP), Dinas Sosial dan unsur-unsur pemerintahan daerah di masing-masing kecamatan seperti camat beserta jajarannya, Kepala Kepolisian Sektor (Kapolsek) beserta jajaran, Komandan Komando Rayon Militer (Danramil) beserta jajaran, Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas), TKSK dan para Kepala Desa beserta jajaran. Keterlibatan berbagai unsur-unsur pemerintah daerah lintas sector bertujuan agar pelaksanaan program bias lebih terarah dan mencapai hasil yang diharapkan.

Ruang Lingkup Kegiatan

Secara umum, ruang lingkup pelaksanaan program meliputi a) sosialisasi, b) penetapan penerima bantuan c) pengadaan, dan d) penyaluran. Penetapan penerima bantuan ditentukan berdasarkan data dari Kementerian Sosial. Kriteria penerima bantuan dalam program BEKERJA ini yakni:

1. RTM-P BEKERJA pada bidang pertanian
2. RTM-P memiliki lahan untuk kandang ternak
3. RTM-P calon penerima bantuan tidak menerima bantuan sejenis dari Kementerian Pertanian
4. RTM-P yang telah menerima bantuan program BEKERJA tidak diperbolehkan untuk menerima bantuan ternak lainnya seperti kambing atau domba

5. RTM-P harus memelihara ayam bantuan program BEKERJA sesuai dengan petunjuk tim pendamping yang disampaikan pada saat bimbingan teknis (bimtek)

Hasil dan Pembahasan

Workshop dan Sosialisasi Program BEKERJA 2019 di Kabupaten Tegal

Mengawali pelaksanaan program BEKERJA di wilayah Kabupaten Tegal, Balai Penelitian Ternak (Balitnak) mengadakan Sosialisasi dan Verifikasi Rumah Tangga Miskin Pertanian (RTM-P) calon penerima bantuan ayam pada hari Selasa, tanggal 2 Juli 2019 di ruang Rapat Bupati Kabupaten Tegal. Sosialisasi program BEKERJA dibuka oleh wakil Bupati Kabupaten Tegal Bapak H. Sabilillah Ardie, B.Sc, dan dihadiri oleh Kepala Balai Penelitian Ternak, Kepala Dinas Sosial, Kepala Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan, dan unsur TKSK, kecamatan dan desa lingkup Kecamatan Lebaksiu, Bumijawa dan Balapulang.

Dalam arahan dan sambutannya, Wakil Bupati Kabupaten Tegal menyambut hangat program BEKERJA yang bertujuan mengentaskan kemiskinan rumah tangga miskin pertanian. Wakil Bupati menyerukan kepada hadirin agar dapat berkerjasama dan saling membantu agar program ini dapat berhasil dan dirasakan manfaatnya oleh RTM-P penerima bantuan. Acara dilanjutkan dengan pemaparan oleh Kepala Balitnak tentang sosialisasi Program BEKERJA. Dalam pemaparannya, Kepala Balitnak menyampaikan terimakasih kepada Bupati dan jajarannya dalam mendukung suksesnya pelaksanaan program BEKERJA di Kabupaten Tegal. Kegiatan BEKERJA di Kabupaten Tegal bertujuan untuk mendiseminasikan inovasi hasil penelitian ayam local unggul dalam rangka pemasyarakatan inovasi teknologi pertanian.

Database RTM-P Program BEKERJA di Kabupaten Tegal berasal dari database Kementerian Sosial. Setiap RTM-P terpilih akan menerima bantuan berupa 50 eko rayam KUB/SenSi dan turunannya, kandang indukan dengan lampu pemanas (*brooder*), bantuan pakan, subsidi pembangunan kandang, serta obat/vaksin ternak. Akhir acara panitia membagikan data RTM-P calon penerima manfaat kepada para TKSK untuk diverifikasi bersama aparat desa di desa masing-masing, sebelum tim verifikasi turun lapang kelokasi target program BEKERJA.

Verifikasi Rumah Tangga Miskin Pertanian (RTM-P) Calon Penerima Bantuan

Kegiatan verifikasi data RTM-P penerima manfaat menjadi hal pertama yang harus dilakukan pada program BEKERJA setelah sosialisasi di Tingkat Kabupaten. Hal ini agar bantuan yang diberikan tepat sasaran pada RTM-P penerima manfaat yang benar-benar membutuhkan, sehingga tercapai tujuan program BEKERJA yaitu meningkatkan kapabilitas dan kesejahteraan Rumah Tangga Miskin Pertanian (RTM-P) dan memberikan lapangan usaha baru sebagai sumber pendapatan. Kegiatan verifikasi dilaksanakan oleh tim Balitnak yang dibantu oleh TKSK dan unsur aparat desa.

Kegiatan verifikasi diawali dengan sosialisasi program dan tata cara verifikasi di aula kecamatan. Kemudian dilakukan verifikasi *desk* bersama para aparat desa calon penerima bantuan. Setelah verifikasi *desk* selesai, kegiatan dilanjutkan dengan verifikasi lapang pada sampling RTM-P di masing-masing desa yang dipilih secara acak. Jumlah RTM-P yang terdata di Kabupaten Tegal pada lokasi target kegiatan BEKERJA yakni sebanyak 10.968 RTM-P yang terdiri dari

Kecamatan Lebaksiu 2.511 RTM-P, Bumijawa 5.397 RTM-P dan Balapulang 3.060 RTM-P. Pada akhir proses verifikasi, data verifikasi disampaikan lagi ke pihak TKSK dan desa untuk dipelajari ulang. Kemudian, hasil verifikasi yang telah disetujui bersama ditandatangani oleh pihak desa dan TKSK.

Dengan adanya kegiatan verifikasi data RTM-P ini diharapkan bantuan program BEKERJA dapat diberikan secara tepat sasaran, yaitu RTM-P yang benar-benar membutuhkan. Kegiatan ini juga merupakan langkah antisipasi agar dalam pelaksanaan pemberian bantuan tidak terjadi persoalan social di masyarakat di kemudian hari. Pada pelaksanaannya, program BEKERJA membutuhkan koordinasi dan peran serta aparat desa agar dapat berjalan lancar dan bersinergi dengan program pengentasan kemiskinan lainnya untuk masyarakat pedesaan.



Gambar 53. Workshop dan verifikasi RTM-P program Bekerja di Kecamatan Lebaksiu



Gambar 54. Workshop dan verifikasi RTM-P program BEKERJA di Kecamatan Bumijawa



Gambar 55. Workshop dan verifikasi RTM-P program BEKERJA di Kecamatan Balapulang

Hasil Verifikasi Program BEKERJA 2019 Kabupaten Tegal

Setelah verifikasi yang melibatkan semua unsur, baik unsur Kementerian Pertanian, TSKS dan Desa selesai dilakukan, maka didapatkan data verifikasi yang disepakati bersama. Hasil ini kemudian disosialisasikan di tingkat Kecamatan dengan melibatkan unsur Kecamatan dan masing-masing desa. Tabulasi hasil verifikasi yang telah disetujui bersama dapat disajikan pada **Tabel 77**, **Tabel 78** dan **Tabel 79**.

Tabel 77. Rincian Hasil Verifikasi RTM-P Calon Penerima Bantuan Program BEKERJA 2019 di 2 Kecamatan Kabupaten Tegal

No	Kabupaten	Kecamatan	Jumlah RTM	RTM tidak memenuhi syarat	RTM memenuhi syarat
1	Tegal	Lebaksiu	2.511	359	2.246
2	Tegal	Bumijawa	5.397	572	4.825
3	Tegal	Balapulang	3060	325	2735
	Total		10.968	1.162	9.806

Tabel 78. Rincian Hasil Verifikasi RTM-P Calon Penerima Bantuan Program BEKERJA 2019 di Kecamatan Lebaksiu, Kabupaten Tegal

No	Kecamatan	Desa	Jumlah RTM	RTM tidak memenuhi syarat	RTM memenuhi syarat
1	Lebaksiu	Balaradin	430	47	383
2	Lebaksiu	Kambangan	214	23	191
3	Lebaksiu	Tegalandong	202	20	182
4	Lebaksiu	Dukuhdamu	65	8	57
5	Lebaksiu	Slarang Kidul	266	29	237
6	Lebaksiu	Kesuben	277	49	228
7	Lebaksiu	Jatimulyo	29		52
8	Lebaksiu	Lebakgoah	181	12	169
9	Lebaksiu	Yamansari	278	43	235
10	Lebaksiu	Timbangreja	246	30	216
11	Lebaksiu	Lebaksiu Kidul	146	87	59
12	Lebaksiu	Lebaksiu Lor	46		90
13	Lebaksiu	Kajen	54	6	48
14	Lebaksiu	Dukuhlo	17		44
15	Lebaksiu	Pendawa	60	5	55
	Total		2.511	359	2.246

Tabel 79. Rincian Hasil Verifikasi RTM-P Calon Penerima Bantuan Program BEKERJA 2019 di Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal

No	Kecamatan	Desa	Jumlah RTM	RTM tidak memenuhi syarat	RTM memenuhi syarat
1.	Bumijawa	Bumijawa	273	29	244
2.	Bumijawa	Sigedong	659	70	589
3.	Bumijawa	Guci	242	26	216
4.	Bumijawa	Batumirah	209	22	187
5.	Bumijawa	Dukuh Benda	380	40	340
6.	Bumijawa	Begawat	392	42	350
7.	Bumijawa	Cintamanik	430	46	384
8.	Bumijawa	Cempaka	306	32	274
9.	Bumijawa	Gunung Agung	339	36	303
10.	Bumijawa	Jejeg	83	8	75
11.	Bumijawa	Pagerkasih	148	16	132
12.	Bumijawa	Sumbaga	352	37	315
13.	Bumijawa	Cawitali	233	25	208

No	Kecamatan	Desa	Jumlah RTM	RTM tidak memenuhisyarat	RTM memenuhisyarat
14.	Bumijawa	Muncanglarang	245	26	219
15.	Bumijawa	Sokatengah	391	41	350
16.	Bumijawa	Sokasari	364	39	325
17.	Bumijawa	Traju	242	26	216
18.	Bumijawa	Carul	109	11	98
	Total		5.397	572	4.825

Tabel 80. Rincian Hasil Verifikasi RTM-P Calon Penerima Bantuan Program BEKERJA 2019 di Kecamatan Balapulang, Kabupaten Tegal

No	Keamatan	Desa	Jumlah RTM	RTM tidak memenuhisyarat	RTM memenuhisyarat
1.	Balapulang	Balapulang Kulon	117	12	105
2.	Balapulang	Balapulang Wetan	141	15	126
3.	Balapulang	Banjar Anyar	286	31	255
4.	Balapulang	Batuagung	164	17	147
5.	Balapulang	Bukateja	245	26	219
6.	Balapulang	Cenggini	148	16	132
7.	Balapulang	Cibunar	161	17	144
8.	Balapulang	Cilongok	225	24	201
9.	Balapulang	Danawarih	96	10	86
10.	Balapulang	Harjowinangun	179	19	160
11.	Balapulang	Kalibakung	76	8	68
12.	Balapulang	Kaliwungu	211	22	189
13.	Balapulang	Karangjambu	244	26	218
14.	Balapulang	Pagerwangi	122	13	109
15.	Balapulang	Pamiritan	158	17	141
16.	Balapulang	Sangkanjaya	78	8	70
17.	Balapulang	Sesepan	147	16	131
18.	Balapulang	Tembongwah	125	13	112
19.	Balapulang	Wringin Jenggot	137	15	122
	Total		3,060	324	2,735

Bimbingan Teknis *Training of Trainers* (ToT) Tingkat Kabupaten Tegal

Training of Trainer (ToT) tingkat Kabupaten dilaksanakan di Gedung Sena Ayu Graha SMKN 2 Slawi pada hari selasa tanggal 13 Agustus 2019. ToT tingkat kabupaten merupakan langkah awal dalam urutan bimbingan teknis program BEKERJA di setiap level. ToT tingkat kabupaten akan dilanjutkan dengan ToT tingkat kecamatan dan bimbingan teknis tingkat desa. ToT tingkat kabupaten menargetkan peserta dari pemangku kebijakan di tingkat kabupaten, TKSK dan perwakilan desa. Sedangkan ToT tingkat kecamatan menargetkan peserta dari unsur pendamping desa dan bimbingan teknis tingkat desa menargetkan peserta dari unsur RTM-P calon penerima bantuan program BEKERJA. ToT tingkat kabupaten ini dihadiri oleh perwakilan unsur DKPP, Dinas Sosial, Puskesmas, TKSK dan perwakilan dari kecamatan dan desa. Dalam ToT dipaparkan materi tentang program BEKERJA dan cara pemeliharaan ayam local unggul Balitbangtan.

Bimbingan Teknis TOT Tingkat Kecamatan

Training of Trainer (ToT) Kecamatan Lebaksiu

ToT Kecamatan Lebaksiu dilaksanakan di aula Kantor Kecamatan Lebaksiu. ToT dihadiri oleh Kepala Dinas Sosial Kabupaten Tegal, tim DKPP Kabupaten Tegal, Camat Kecamatan Bumijawa, TKSK, para Kepala Desa, vaksinator, pendamping dan bendahara PK2A. ToT Kecamatan Bumijawa juga dihadiri tim pakar program BEKERJA Kementerian Pertanian.

Dalam sambutan dan arahannya, tim pakar program BEKERJA Kementerian Pertanian menegaskan bahwa program BEKERJA merupakan program yang diluncurkan Kementerian Pertanian dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga miskin pertanian. Progress program di beberapa kabupaten yang telah berjalan dan yang telah di evaluasi menunjukkan hasil yang baik. Tim pakar berharap agar program BEKERJA di Kabupaten Tegal dapat berhasil.

Acara kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi tata cara pemeliharaan ayam lokal unggul Balitbangtan oleh tim teknis Balitnak. Pemberian materi ini ditujukan agar para pendamping kelompok faham tentang hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam proses pemeliharaan ayam local unggul Balitbangtan, sebelum mereka terjun ke kelompok-kelompok RTM-P masing-masing dan kegiatan tanya jawab.

Training of Trainer (ToT) Kecamatan Bumijawa

ToT Kecamatan Bumijawa dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 30 September 2019 di aula Kantor Kecamatan Bumijawa. ToT dihadiri oleh Kepala Dinas Sosial Kabupaten Tegal, tim DKPP Kabupaten Tegal, Camat Kecamatan Bumijawa, TKSK, para Kepala Desa, vaksinator, pendamping dan bendahara PK2A. ToT Kecamatan Bumijawa juga dihadiri tim pakar program BEKERJA Kementerian Pertanian.

Dalam sambutan dan arahannya, tim pakar program BEKERJA Kementerian Pertanian menegaskan bahwa program BEKERJA merupakan program yang diluncurkan Kementerian Pertanian dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga miskin pertanian. Progress program di beberapa kabupaten yang telah berjalan dan yang telah di evaluasi menunjukkan hasil yang baik. Tim pakar berharap agar program BEKERJA di Kabupaten Tegal dapat berhasil. Senada dengan tim pakar, Kepala Dinas Kabupaten Tegal menyampaikan agar program BEKERJA dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh amanah karena yang menjadi target dari program adalah rumah tangga miskin. Keberhasilan program akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan para penerima program. Koordinasi lintas sektoral yang kuat, baik secara horizontal maupun vertikal akan sangat menopang keberhasilan program.

Acara kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi tata cara pemeliharaan ayam local unggul Balitbangtan oleh tim teknis Balitnak. Pemberian materi ini ditujukan agar para pendamping kelompok faham tentang hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam proses pemeliharaan ayam local unggul Balitbangtan, sebelum mereka terjun ke kelompok-kelompok RTM-P masing-masing. Acara kemudian dilanjutkan dengan tanya-jawab dan diskusi yang lebih mendalam terkait rencana

pelaksanaan program dan antisipasi-antisipasi hal-hal yang mungkin terjadi pada saat pelaksanaan program.



Gambar 56. ToT Kecamatan Bumijawa

Training of Trainer (ToT) Kecamatan Balapulang

Kegiatan TOT (training of Trainer) di kecamatan Balapulang bertujuan untuk menyamakan persepsi kembali para pendamping tentang program Bekerja dan yang paling penting adalah melatih para pendamping terkait dengan teknis pemeliharaan ayam dilapangan. Kegiatan TOT ini menjadi penting, karena para pendampinglah yang akan terjun langsung untuk mendampingi RTM-P dalam hal teknis pemeliharaan ayam, sehingga keberhasilan TOT ini akan berpengaruh terhadap keberhasilan pemeliharaan ayam di masyarakat penerima manfaat program ini.

Kegiatan TOT di Kecamatan Balapulang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 Nopember 2019, bertempat di pendopo Kecamatan Balapulang. Acara dihadiri oleh Pendamping se-kecamatan Balapulang (40 orang), Kepala Desa se Kecamatan Balapulang, TSKK kecamatan Balapulang, Camat Balapulang dan staf, kapolsek dan Koramil kecamatan Balapulang, Kepala Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan (DKPP) Kab. Tegal, termasuk didalamnya tim Keswan (vaksinator) yang ditunjuk untuk kecamatan Balapulang dan Dinas Sosial Kab. Tegal. Dalam sambutan pembukaannya, Kepala Dinas DKPP memberikan motivasi kepada para pendamping se-kecamatan Balapulang untuk mengikuti kegiatan TOT ini dengan baik dan memahami materi/praktek yang diberikan oleh tim ahli dari Balitnak dan vaksinator/keswan dari Dinas DKPP.

Pelaksanaan TOT dimulai dengan pemberian materi yang disampaikan oleh Ir. Dwi Priyanto selaku penanggung jawab kegiatan program Bekerja di Kabupaten Tegal. Materi yang disampaikan berupa pemeliharaan/tata laksana dan keuntungan/manfaat yang akan diperoleh oleh masyarakat penerima manfaat secara langsung, maupun masyarakat di Kecamatan Balapulang secara umum. Perhitungan keuntungan ini ditampilkan dalam bentuk hitungan ekonomi, sehingga peserta dapat melihat/menghitung langsung keuntungan yang akan diperoleh oleh masyarakat penerima manfaat, apabila program ini dilaksanakan dengan baik.

Materi selanjutnya diberikan oleh Dr. Tike Sartika, yang merupakan pemulia ayam KUB di Balitnak. Sehingga peserta akan menerima materi tentang ayam KUB dan tata laksana pemeliharaannya langsung dari sumber yang mengetahui betul tentang ayam KUB. Materi yang diberikan diharapkan dapat memahamkan para pendamping dan peserta lainnya tentang ayam KUB

dan pemeliharannya dari mulai persiapan, pemeliharaan, produksi dan "panen". Pemahaman para pendamping tentang materi ini diharapkan akan memahamkan RTM-P tentang pelaksanaan program, terutama pemeliharaan ayam KUB dari awal sampai panen. Sehingga RTM-P dapat memperoleh keuntungan, dan meningkatkan kesejahterannya.

Materi teknis selanjutnya adalah tentang vaksinasi, pemberian obat-obatan dan vitamin, yang dilaksanakan oleh staf Keswan Kecamatan Balapulang (drh. Rina). Pada sesi ini juga disertai dengan praktek secara singkat, bagaimana cara pemberiann vaksin pada ayam, pemberiaan obat-obatan dan vitamin, serta penggunaan desinfektan di kandang. Pemeberian materi yang mudah dimengerti dan menyenangkan pada sesi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman pada pendamping, tentang pemberiann vaksinasi dan obat-obatan serta penanganan penyakit lainnya, sehingga ayam yang dipelihara oleh RTM-P dalam kondisi yang sehat, sehingga dapat menghasilkan keuntungan bagi masyarakat penerima manfaat sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 57. Kegiatan TOT Pendamping Desa di Kecamatan Balapulang

Kegiatan distribusi DOC dan Sarana Pendukungnya

Selama proses distribusi bantuan, pendampingan dilakukan oleh tim Balitnak dan bekerjasama dengan TKSK dan tim pendamping dari unsur desa. Selain itu, unsur keamanan seperti polsek dan koramil juga dilibatkan. Tujuan pendampingan pada saat distribusi bantuan adalah untuk memastikan jumlah dan kondisi dan jenis ayam serta volume saponak yang akan diterima RTM-P sesuai dengan yang direncanakan.

Kegiatan distribusi DOC dan sarana pendukungnya di Kecamatan Lebaksiu

Distribusi DOC di Kecamatan Lebaksiu dimulai tanggal 29 Agustus 2019 dan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2019 (100 %). Jadwal distribusi DOC tergantung pada ketersediaan DOC oleh penyedia. Total DOC (ayam umur 1 hari) yang didistribusikan di Kecamatan Lebaksiu yakni sebanyak 112.300 ekor pada 2.246 RTM-P menerima masing 50 ekor ayam. Sedangkan sapronak, vaksin, obat dan desinfektan yang didistribusikan sejumlah 2.246 paket, sesuai dengan jumlah RTM-P penerima bantuan.



Kegiatan distribusi DOC dan sarana pendukungnya di Kecamatan Bumijawa

Distribusi DOC di Kecamatan Bumijawa dimulai tanggal 1 Oktober 2019 dan berakhir pada tanggal 14 Desember 2019 (100 %). Jadwal distribusi DOC tergantung pada ketersediaan DOC oleh penyedia. Total DOC yang didistribusikan di Kecamatan Bumijawa yakni sebanyak 241.250 ekor dimana setiap RTM-P menerima 50 ekor ayam. Tabulasi pengiriman ayam disajikan pada **Tabel 81**. Sedangkan sapronak, vaksin, obat dan desinfektan yang didistribusikan sejumlah 4.825 paket, sesuai dengan jumlah RTM-P penerima bantuan.

Tabel 81. Jadwal pelaksanaan distribusi ayam di Kecamatan Bumijawa

No	Desa	Tanggal Distribusi	Realisasi RTM-P	Realisasi Ayam
1	Bumijawa	1 Oktober 2019	244	12.200
2	Sigedong	1 Oktober 2019	4	200
		5 Oktober 2019	28	1.400
		8 Oktober 2019	364	18.200
		12 Oktober 2019	193	9.650
3	Guci	12 Oktober 2019	192	9.600
		19 Oktober 2019	24	1.200
4	Batumirah	19 Oktober 2019	187	9.350
5	Dukuhbenda	19 Oktober 2019	156	7.800
		25 Oktober 2019	184	9.200
6	Begawat	25 Oktober 2019	180	9.000
		30 Oktober 2019	170	8.500
7	Cintamanik	30 Oktober 2019	193	9.650
		2 November 2019	33	1.650
		6 November 2019	158	7.900
8	Cempaka	6 November 2019	205	10.250
		12 November 2019	69	3.450

No	Desa	Tanggal Distribusi	Realisasi RTM-P	Realiasasi Ayam
9	Gunung Agung	12 November 2019	295	14.750
		16 November 2019	8	400
10	Pagerkasih	16 November 2019	32	1.600
		19 November 2019	100	5.000
11	Jejeg	19 November 2019	75	3.750
12	Sumbaga	19 November 2019	190	9.500
		23 November 2019	125	6.250
13	Muncanglarang	23 November 2019	219	10.950
14	Sokatengah	23 November 2019	46	2.300
		30 November 2019	67	3.350
		6 Desember 2019	237	11.850
15	Cawitali	30 November 2019	208	10.400
16	Sokasari	6 Desember 2019	123	6.150
		11 Desember 2019	134	6.700
		14 Desember 2019	68	3.400
17	Traju	11 Desember 2019	216	10.800
18	Carul	11 Desember 2019	98	4.900
			4.825	241.250



Gambar 58. Distribusi bantuan program BEKERJA Kecamatan Bumjawa

Total pakan yang telah didistribusikan sampai akhir 2019 yakni sebanyak 1.093.100 kg atau 90,62 % dari total rencana distribusi pakan untuk RTM-P. Direncanakan setiap RTM-P akan menerima 250 kg pakan yang diberikan secara bertahap. Dikarenakan umur efektif penyimpanan pakan berkisar 1 sampai dengan 1,5 bulan, maka sejumlah RTM-P menerima DOC di bulan Desember 2019 tidak diberikan pakan secara penuh. Mereka diberikan stock pakan hanya untuk 1 s.d 1,5 bulan yakni dimana pakan akan cukup sampai awal sampai pertengahan Februari 2020. Pakan berikutnya direncanakan diadakan dan dikirim dengan anggaran tahun 2020, sesuai dengan pembahasan dan

keputusan rapat di Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan (Puslitbangnak). Tabulasi vaksin, obat, vitamin dan desinfektan (VOVD), saponak, uang kandang dan pakan disajikan pada.

Tabel 82. Rekapitulasi VOV (vaksin, obat, vitamin dan desinfektan), saponak, uang kandang dan pakan yang terkirim di Kecamatan Bumijawa selama tahun 2019

No	Desa	Target (Paket)	Realisasi	Target (Paket)	Realisasi	Target (Rp.)	Realisasi	Target (kg)	Realisasi (kg)	Realisasi
1	Bumijawa	244	100 %	244	100 %	122.000.000	100 %	61.000	61.000	100 %
2	Sigedong	589	100 %	589	100 %	294.500.000	100 %	147.250	147.250	100 %
3	Guci	216	100 %	216	100 %	108.000.000	100 %	54.000	54.000	100 %
4	Batumirah	187	100 %	187	100 %	93.500.000	100 %	46.750	46.750	100 %
5	Dukuh Benda	340	100 %	340	100 %	170.000.000	100 %	85.000	85.000	100 %
6	Begawat	350	100 %	350	100 %	175.000.000	100 %	87.500	87.500	100 %
7	Cintamanik	384	100 %	384	100 %	192.000.000	100 %	96.000	96.000	100 %
8	Cempaka	274	100 %	274	100 %	137.000.000	100 %	68.500	68.500	100 %
9	Gunung Agung	303	100 %	303	100 %	151.500.000	100 %	75.750	75.750	100 %
10	Jejeg	75	100 %	75	100 %	37.500.000	100 %	18.750	18.750	100 %
11	Pagerkasih	132	100 %	132	100 %	66.000.000	100 %	33.000	33.000	100 %
12	Sumbaga	315	100 %	315	100 %	157.500.000	100 %	78.750	78.750	100 %
13	Cawitali	208	100 %	208	100 %	104.000.000	100 %	52.000	31.200	60 %
14	Muncanglarang	219	100 %	219	100 %	109.500.000	100 %	54.750	43.800	80 %
15	Sokatengah	350	100 %	350	100 %	175.000.000	100 %	87.500	70.000	80 %
16	Sokasari	325	100 %	325	100 %	162.500.000	100 %	81.250	48.750	60 %
17	Traju	216	100 %	216	100 %	108.000.000	100 %	54.000	32.400	60 %
18	Carul	98	100 %	98	100 %	49.000.000	100 %	24.500	14.700	60 %
		4.825	100 %	4.825	100 %	2.412.500.000	100 %	1.206.250	1.093.100	90,62 %

Kegiatan distribusi ayam dan sarana pendukungnya di Kecamatan Balapulang

Kegiatan distribusi ayam (DOC) dan sarana pendukung di kecamatan Balapulang merupakan rangkaian kegiatan berikutnya setelah sebelumnya dilakukan kegiatan sosialisasi dan Bimtek program Bekerja di kecamatan Balapulang. Distribusi DOC di kecamatan Balapulang dilakukan setelah distribusi DOC di kecamatan Lebaksiu dan Bumijawa selesai dilaksanakan (terrealisasi 100%). Sehingga distribusi DOC di Kecamatan Balapulang dilakukan pada akhir tahun yaitu dimulai pada tanggal 14 Desember 2019 sd 31 Desember 2019, rentang waktu yang relatif pendek jika dibandingkan dengan kecamatan Lebaksiu maupun Bumijawa. Distribusi DOC dimulai dari desa Tembongwah, Cilongok dan Karangjambu dengan jumlah ayam yang didistribusikan untuk tiga desa ini sebanyak 22.050 ekor, dimana bagi setiap RTM-P mendapatkan 50 ekor ayam, sedangkan distribusi terakhir dilakukan di desa Pagerwangi dengan jumlah DOC 5450 ekor. Jumlah DOC yang didistribusikan di kecamatan Balapulang, seluruhnya berjumlah 136.750 ekor. Kondisi DOC yang didistribusikan di kecamatan Balapulang dalam kondisi yang baik dan sesuai dengan spesifikasi yang disampaikan ketika sosialisasi dan Bimtek program Bekerja.

Tabel 83. Jadwal pelaksanaan distribusi ayam di Kecamatan Balapulang

No	Desa	Tanggal Distribusi	Realisasi RTM-P	Realisasi Ayam
1	Tembongwah	Sabtu 14/12/19	112	5600
2	Cilongok	Sabtu 14/12/19	201	10050
3	Karangjambu	Sabtu 14/12/19	128	6400
		Selasa 17/12/19	90	4500
4	Kalibakung	Selasa 17/12/19	68	3400
5	Danarwarah	Selasa 17/12/20	86	4300
6	Sangkanjaya	Selasa 17/12/19	70	3500
7	Wringinjenggot	Selasa 17/12/19	46	2300
		Jumat 20/12/19	76	3800
8	Pamiritan	Jumat 20/12/19	141	7050
9	Balapulang Wetan	Jumat 20/12/19	126	6300
10	Balapulang kulon	Jumat 20/12/19	17	850
		Selasa 24/12/19	88	4400
11	Cibunar	Selasa 24/12/19	144	7200
12	Kaliwungu	Selasa 24/12/19	150	7500

No	Desa	Tanggal Distribusi	Realisasi RTM-P	Realisasi Ayam
		Rabu 25/12/19	39	1950
13	Banjarnayar	Rabu 25/12/19	255	12750
14	Batuagung	Rabu 25/12/19	66	3300
		Jumat 27/12/19	81	4050
15	Cenggini	Jumat 27/12/19	132	6600
16	Harjawinangun	Jumat 27/12/19	98	4900
		Sabtu 28/12/19	62	3100
17	Sesepan	Sabtu 28/12/19	131	6550
18	Bukateja	Sabtu 28/12/19	167	8350
		Selasa 31/12/19	52	2600
19	Pagerwangi	Selasa 31/12/19	109	5450

Pakan, Kandang, vaksin dan obat-obatan serta sarana pendukung merupakan hal penting bagi keberlangsungan pemeliharaan/peternakan ayam KUB di RTM-P. Oleh karena itu keberadaannya mutlak diperlukan dalam kegiatan ini. Vaksin, obat, vitamin dan desinfektan di kecamatan Balapulang telah didistribusikan sebanyak 2735 paket. Pemberian vaksin maupun petunjuk penggunaan obat dan vitamin dilakukan oleh petugas Keswan di Kecamatan Balapulang (drh Rina dkk) bersama-sama dengan pendamping disetiap desa, pemberian vaksin di kecamatan Balapulang dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah diberikan oleh petugas Keswan di Kecamatan Balapulang dan telah dilaksanakan di semua desa. Pemberian sarana pendukung seperti lampu, tempat pakan, tempat minum juga telah didistribusikan kepada seluruh RTM-P di kecamatan Balapulang, total sapronak yang telah didistribusikan di kecamatan Balapulang berjumlah 2735 paket. Pemberian paket sapronak ini menjadi pendukung penting dalam pemeliharaan ayam di RTM-P. Kandang merupakan hal penting dalam keberhasilan pemeliharaan/peternakan ayam KUB di masyarakat. Oleh karena itu pada program ini setiap RTM-P diberikan bantuan uang bantuan kandang sebesar 500 ribu rupiah, sehingga total uang kandang yang disalurkan di kecamatan Balapulang sebesar Rp. 1.367.500.000. Bantuan uang kandang ini diharapkan dapat membantu RTM-P untuk menyediakan kandang sesuai dengan kebutuhan kandang untuk ayam umur lebih dari satu bulan.

Pakan merupakan kebutuhan penting dalam usaha peternakan, lebih dari 70% biaya produksi diperuntukan untuk kebutuhan pakan. Rencana pakan yang akan disalurkan pada program Bekerja, adalah sebanyak 5 karung (250 kg) untuk setiap RTM-P, ketersediaan pakan sebanyak ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan ayam sampai usia produksi, sehingga RTM-P dapat menikmati hasil ternak ayam yang dihasilkannya, baik dalam bentuk telur, daging atau finansial. Penyaluran pakan di kecamatan Balapulang dilakukan secara bertahap, hal ini dilakukan karena kondisi di RTM-P yang tidak memungkinkan untuk menyimpan pakan sekaligus, selain itu pakan juga memiliki keterbatasan dalam waktu penyimpanannya apabila kondisi gudang atau tempat tidak memungkinkan, paling lama daya simpan pakan biasanya hanya 1-2 bulan. Distribusi pakan di kecamatan Balapulang pada tahun 2019. Jumlah pakan yang telah didistribusikan sebanyak 306.650 kg atau 44,84% dari total pakan yang seharusnya disalurkan di Kecamatan Balapulang sebanyak 683.750 Kg. Jumlah pakan yang terdistribusikan pada setiap desa, rata-rata setiap RTM-P menerima pakan sebanyak 2 karung (100 kg), hanya Desa Tembongwah, Cilogok, Karangjambu, Kalibakung dan sebagian Danarwarih yang telah menerima pakan sebanyak 3 karung (150 kg). Pemberian pakan dengan jumlah tersebut

diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pakan ayam sampai datang sisa pakan yang rencananya akan direalisasikan pada tahun 2020

Tabel 84 . Rekapitulasi VOVD (vaksin, obat, vitamin dan desinfektan), sapronak, uang kandang dan pakan yang terkirim di Kecamatan Balapulang selama tahun 2019

No	Desa	VOVD		Sapronak		Uang Kandang		Pakan		
		Target (Paket)	Realisasi	Target (Paket)	Realisasi	Target (Rp.)	Realisasi	Target (kg)	Realisasi (kg)	Realisasi
1	Balapulang Kulon	105	100 %	105	100 %	56.000.000	100 %	28.000	16.800	60
2	Balapulang Wetan	126	100 %	126	100 %	100.500.000	100 %	50.250	30.150	60
3	Banjar Anyar	255	100 %	255	100 %	109.000.000	100 %	54.500	32.700	60
4	Batuagung	147	100 %	147	100 %	34.000.000	100 %	17.000	10.200	60
5	Bukateja	219	100 %	219	100 %	43.000.000	100 %	21.500	11.800	54,9
6	Cenggini	132	100 %	132	100 %	35.000.000	100 %	17.500	7.000	40
7	Cibunar	144	100 %	144	100 %	61.000.000	100 %	30.500	12.200	40
8	Cilongok	201	100 %	201	100 %	70.500.000	100 %	35.250	14.100	40
9	Danawarih	86	100 %	86	100 %	63.000.000	100 %	31.500	12.600	40
10	Harjowinangun	160	100 %	160	100 %	52.500.000	100 %	26.250	10.500	40
11	Kalibakung	68	100 %	68	100 %	72.000.000	100 %	36.000	14.400	40
12	Kaliwungu	189	100 %	189	100 %	94.500.000	100 %	47.250	18.900	40
13	Karangjambu	218	100 %	218	100 %	127.500.000	100 %	63.750	25.500	40
14	Pagerwangi	109	100 %	109	100 %	73.500.000	100 %	36.750	14.700	40
15	Pamiritan	141	100 %	141	100 %	66.000.000	100 %	33.000	13.200	40
16	Sangkanjaya	70	100 %	70	100 %	80.000.000	100 %	40.000	16.000	40
17	Sesepan	131	100 %	131	100 %	65.500.000	100 %	32.750	13.100	40
18	Tembongwah	112	100 %	112	100 %	109.500.000	100 %	54.750	21.900	40
19	Wringin Jenggot	122	100%	122	100%	54.500.000	100%	27.250	10.900	40
	Total	2735	100%	2735	100%	1.367.500.000	100%	683.750	306.650	44.84%



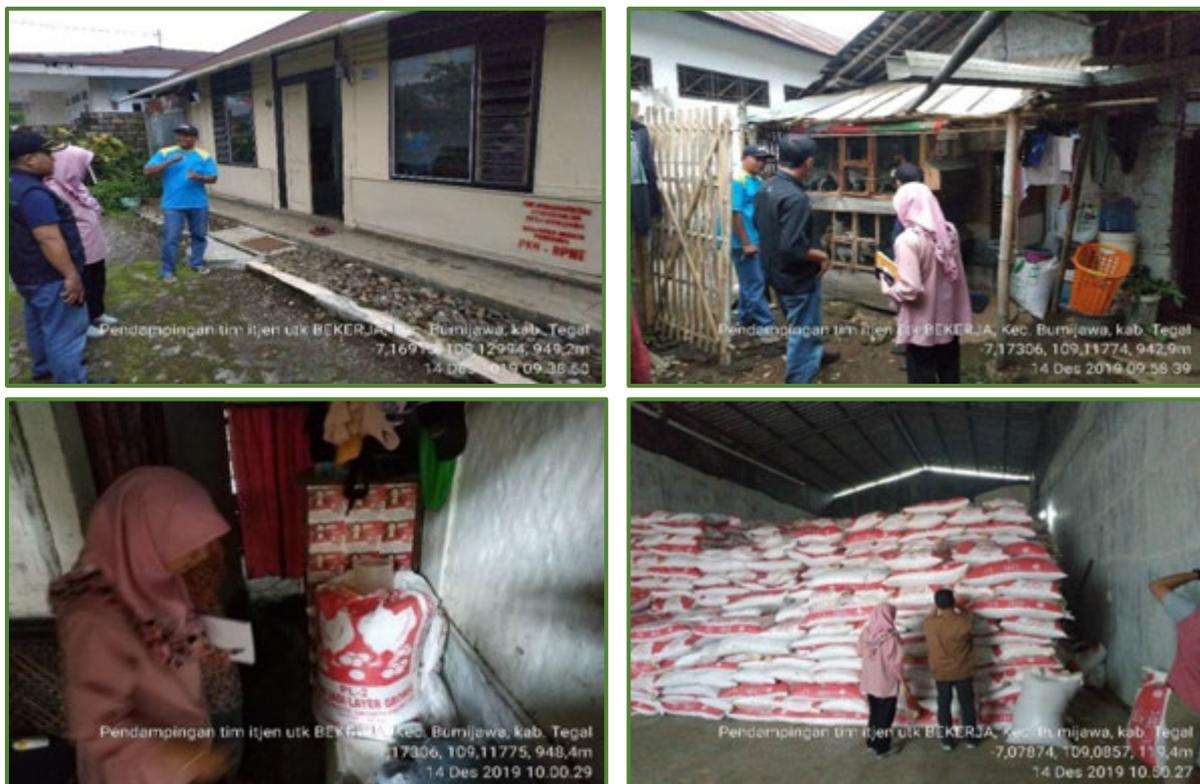
Gambar 59. Distribusi DOC, Pakan, Sapronak dan VOV di Kecamatan Balapulang

Monitoring dan Evaluasi Program BEKERJA 2019

Secara umum proses monitoring dilakukan berjenjang dan berkala oleh pendamping RTM-P, TKSK, penanggungjawab kecamatan, penanggungjawab kabupaten dan kepala Balai Penelitian Ternak. Monitoring program juga dibantu oleh tim puskesmas DKPP Kabupaten Tegal. Monitoring lebih difokuskan pada progress pemberian bantuan dan ayam, mengingat waktu pelaksanaan program BEKERJA yang relative singkat dibandingkan kabupaten-kabupaten lain. Selain oleh tim internal, proses monitoring juga dilakukan dua kali oleh tim eksternal yakni tim pakar BEKERJA Kementerian Pertanian dan tim inspektorat III Kementerian Pertanian.

Monitoring oleh tim pakar kementerian pertanian dilakukan pada tanggal 30 September 2019 yakni oleh Bapak Prabowo dan Tim pakar mendampingi kegiatan *training of trainer* (ToT) di Kecamatan Bumijawa. Pada kesempatan itu, tim pakar juga memberikan sambutan dan arahan kepada peserta ToT. Selanjutnya, tim pakar melakukan kunjungan lapangke RTM-P di Kecamatan Lebaksiu yang telah menerima ayam. Secara umum, tim pakar mengapresiasi pelaksanaan program BEKERJA di Kabupaten Tegal.

Monitoring kedua yang dilakukan oleh tim eksternal yakni oleh tim Inspektorat Jenderal III Kementerian Pertanian. Kegiatan monitoring dilaksanakan pada tanggal 13 sampai dengan 15 Desember 2019. Monev oleh tim Inspektorat III meliputi sampling RTM-P penerima bantuan, proses distribusi DOC di Kecamatan Bumijawa dan Kecamatan Balapulang dan pelaksanaan pengadaan pakan di gudang pakan penyedia. Secara umum, tim monev melihat proses distribusi DOC berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur serta tidak ditemukan penyimpangan dalam proses distribusi.



Gambar 60. Monitoring, evaluasi dan pengawalan oleh tim Inspektorat III Kementerian Pertanian

Kesimpulan dan Saran Tindak Lanjut

Program BEKERJA di Kabupaten Tegal tahun 2019 telah berhasil 100 % mendistribusikan bantuan ayam kepada RTM-P target penerima bantuan. Sebanyak 490.300 ekor ayam local unggul hasil inovasi Balitbangtan telah didistribusikan kepada 9.806 RTM-P yang tersebar di 52 desa dan 3 kecamatan. Dengan terdistribusinya ayam dan sarana pendukungnya ini, diharapkan dapat menjadi sarana dalam meningkatkan kesejahteraan RTM-P. Tersebaranya ayam local unggul Balitbangtan di daerah target program BEKERJA ini, diharapkan juga dapat meningkatkan potensi genetic ayam local setempat dan meningkatkan produktifitas ayam lokal di lokasi BEKERJA di Kabupaten Tegal.

Tantangan yang paling besar dalam mencapai tujuan program BEKERJA yakni pada saat pasca pemberian bantuan. Keberlanjutan dan pembiakkan ayam serta kelembagaan yang kokoh sangat diperlukan untuk menunjang proses bisnis dan pemasaran produk-produk peternakan yang dihasilkan oleh RTM-P. Badan usaha milik desa (Bumdes) dinilai merupakan kelembagaan yang dinilai paling cocok untuk pengembangan berikutnya pasca pemberian bantuan program BEKERJA. Bumdes dapat menambah nilai tambah telur dengan menghasilkan DOC. Bumdes dapat menjadi lembaga bisnis yang membeli telur tetas dari RTM-P, menetas dan menghasilkan DOC. Selanjutnya Bumdes dapat langsung menjual DOC atau membuat unit pembesaran ayam untuk memproduksi ayam kampung potong umur 10 minggu. Pemerintah Tingkat Kabupaten mungkin dapat menjadi sarana untuk mempromosikan produk Bumdes-Bumdes yang menggulirkan program BEKERJA ditingkat Kabupaten sehingga Bumdes memiliki peluang pasar yang semakin besar. Dengan dukungan yang kuat dan pendampingan dari unsur Kementerian Pertanian, Pemerintah Daerah Tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Desa, diharapkan peran Bumdesakan semakin optimal.

Semoga dengan penyelenggaraan program BEKERJA di Kabupaten Tegal tahun anggaran 2019, dapat meningkatkan kesejahteraan RTM-penerima program. Peningkatan kesejahteraan tersebut dapat berupa peningkatan asupan gizi protein yang berasal dari ayam dan telur hasil program BEKERJA dan peningkatan pendapatan melalui penjualan produk-produk peternakan. Dengan menyebarnya ayam local unggul Balitbangtan yang memiliki potensi genetik yang lebih baik dibandingkan ayam lokal pada umumnya, diharapkan juga dapat meningkat produktifitas peternakan ayam lokal di Kabupaten Tegal.

BAB X. RINGKASAN HASIL PENELITIAN

Judul Kegiatan Rencana Operasional Penelitian Peternakan
Seleksi Galur Betina Ayam KUB Calon GP (Grant Parent) 1806.201.003.052A/A1/APBN/2019 Dr. Ir. Tike Sartika, M.Si
Seleksi Galur Pejantan (Male Line) Ayam Lokal Pedaging SenSi-1 Agrinak dengan Memperbaiki Produksi Telur dan Galur Jantan (Male Line) Gaosi (Gaok Terseleksi) Generasi ke-7 1806.201.003.052A/A2/APBN/2019 Komaruddin, S.Pt, M.Sc.
Pengaruh Penambahan Enzim Terhadap Performan Ayam KUB Masa Bertumbuh Dengan Tingkat Kepadatan Gizi yang Berbeda 1806.201.003.052A/A3/APBN/2019 Prof. Dr. Arnold Sinurat
Karakteristik Sifat-sifat Reproduksi Jantan Galur Ayam Lokal Hasil Seleksi 1806.201.003.052A/A4/APBN/2019 Dr. Soni Sopiya. S.Pt., M.P
Seleksi Keunggulan di dalam Galur Kelinci Hy-Cole, Hy-La dan New Zealand White 1806.201.003.052B/B1/APBN/2019 Bayu Dewantoro Putro Soewandi, S.Pt., M.Sc
Pemanfaatan Hijauan Pakan Indigofera zollingeriana sebagai Sumber Protein Pakan Kelinci 1806.201.003.052B/B2/APBN/2019 Dra. Tuti Haryati, M.Sc.
Mempertahankan Produktivitas Rumpun Unggul Kelinci Reksi dan Reza 1806.201.003.052B/B3/APBN/2019 Ir. Rusdiana Supandi, MS
Seleksi Itik Alabio dan Mojosari Sebagai Bibit GPS Itik Petelur 1806.201.003.052C/C1/APBN/2019 Dr. Ir. Triana Susanti, M.Si
Seleksi Entog Putih Lokal Sebagai Bibit Tetua Pembentuk Itik Serati 1806.201.003.052C/C2/APBN/2019 Dr. Ir. Triana Susanti, M.Si
Pengaruh Penambahan Probiotic pada Itik Lokal Periode Starter Hingga Grower dengan Level Protein yang Berbeda Dalam Ransum 1806.201.003.052C/C3/APBN/2019 Dr. Majjon Purba
Perbanyak F2 Kambing Anpera pada Laktasi Pertama 1806.201.003.051A/D1/APBN/2019 Dr. Ir. Lisa Praharani, M.Sc.
Perbanyak Keturunan F2 Kambing Sapera untuk Perkawinan Grading-up dengan Pejantan Saanen 1806.201.003.051A/D2/APBN/2019 Dr. Ir. Anneke Anggraeni, M.Si.
Teknologi Pemanfaatan Hijauan Leguminosa sebagai Sumber protein tunggal untuk Pakan Anak Kambing Perah Betina Lepas Sapih 1806.201.003.051A/D3/APBN/2019 Dr. Ir. Dwi Yulistiani, MApp.Sc
Seleksi Keunggulan di Dalam Galur Perbaruan Darah Domba Compas Agrinak dan Pemantapan Domba Barbados Cross dan Komposit Garut 1806.201.003.051B/E1/APBN/2019 Ir. Bambang Setiadi, M.S
Pemberian Pakan Pemula yang Mengandung Hijauan Leguminosa untuk Meningkatkan Performans Domba Pra-sapih 1806.201.003.051B/E2/APBN/2019 Dra. Susana IWR

<p>Optimasi Ketepatan Waktu IB dalam Meningkatkan Prosentase Kebuntingan Melalui Studi Dinamika Ovarium Kerbau Rawa dan Kerbau Sungai 1806.202.051A/F1/APBN/2019 Dr. drh. Riasari G. Sianturi, M.Sc.</p>
<p>Suplementasi Probiotik pada Kerbau Pra-sapah 1806.202.051A/F2/APBN/2019 Dr. Ir. Yeni Widiawati</p>
<p>Peningkatan kebuntingan dan kelahiran sapi Belgian Blue melalui Teknologi Transfer Embrio (TE) dan Inseminasi Buatan (IB) pada sapi perah FH 1806.208.051A/G1/APBN/2019 Dr. drh. Riasari G. Sianturi, M.Sc.</p>
<p>Pertumbuhan Optimum anak Sapi Belgian Blue melalui pemberian creep feed dan pakan komplit lepas susu (sapih) 1806.208.051A/G2/APBN/2019 Dr. Elizabeth Wina, M.Sc.</p>
<p>Rumpun sapi Belgian Blue Indonesia dan Persilangannya: Produktivitas sapi Belgian Blue dan persilangannya di Indonesia 1806.208.051A/G3/APBN/2019 Dr. Ir. Chalid Talib</p>
<p>Konsentrat Protein sebagai Stimulator Sintesis Protein Mikroba Rumen untuk Mendukung Produksi Ruminansia 1806.202.051B/H1/APBN/2019 Dr. Wisri Puastuti, M.Si.</p>
<p>Kombinasi asam butirrat dan selenium melalui in ovo feeding terhadap performans dan imunitas ayam KUB 1806.202.051B/H2/APBN/2019 Prof. Dr. Budi Tangendjaja</p>
<p>Perakitan Nano Zn-Fitogenik untuk Pakan Fungsional Ternak Unggas 1806.202.051B/H3/APBN/2019 Dr. Elizabeth Wina, M.Sc.</p>
<p>Tepung Sapindus rarak sebagai Feed Additive Koksidiostat terhadap performans ayam 1806.202.051B/H4/APBN/2019 Dr. Tiurma Pasaribu</p>
<p>Uji Adaptasi mutan Panicum maximum cv Riversdale pada Lahan Kering Masam 1806.201.003.053A/I1/APBN/2019 Drs. Sajimin</p>
<p>Uji Adaptasi mutan Panicum maximum Cv Purple guinea pada Lahan Kering Masam 1806.201.003.053A/I2/APBN/2019 Dr. Iwan Herdiawan / Dr. Ahmad Fanindi</p>
<p>Eksplorasi/ Koleksi/ Karakterisasi dan Evaluasi SDG Ternak Ruminansia 1806.215.001.051A/J1/APBN/2019 Ir. Umi Adiati</p>
<p>Eksplorasi/ Koleksi/ Karakterisasi dan Evaluasi SDG Ternak Unggas 1806.215.001.052A/K1/APBN/2019 Dr. Tatan Kostaman</p>
<p>Judul Rencana Operasional Desiminasi Hasil Penelitian</p>
<p>Pengembangan Integrasi Sawit-Sapi Berbasis Inovasi Teknologi yang Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan 1806.214.001.051A/L1/APBN/2019 Endang Sutedi, S.Si.</p>
<p>Pendampingan, Koordinasi, Bimbingan dan Teknologi UPSUS SIWAB 1806.214.002.051/M1/APBN/2019 Dr. Diana Andrianita Kusumaningrum, S.Pt., M.P</p>
<p>Produksi Bibit Unggul Ternak Ayam Petelur 1806.108.U01.051/N1/APBN/2019 Ir. Hasnelly Zainal, M.P</p>

Perbanyak dan Penyebaran Bibit Itik Unggul melalui Unit Pengelola Bibit Sumber (UPBS)

1806.108.U02.051/O1/APBN/2019

Dr. Majjon Purba

Produksi Bibit Unggul Ternak Domba Compass Agrinak

1806.108.U03.051/P1/APBN/2019

Ir. Dwi Priyanto, M.S

Produksi Bibit Ayam Kampung Unggul Untuk Percepatan Diseminasi

1806.211.051A/Q1/APBN/2019

Dr. Soeharsono, SPT.,M.Si

Produksi Bibit Itik Petelur Unggul Untuk Percepatan Diseminasi

1806.211.051B/R1/APBN/2019

Dr. Tatan Kostaman

Produksi Domba Unggul Untuk Percepatan Diseminasi

1806.211.051C/S1/APBN/2019

Ir. Dwi Priyanto, M.S

Uraian Ringkas Hasil Penelitian

Seleksi Galur Betina Ayam KUB Calon GP (Grand Parent)

Nomor Protokol: 1806.201.003.052A/A1/APBN/2019

Dr. Tike Sartika

Ayam KUB Kaki Kuning (KUB-kk)

Perkembangan hasil seleksi ayam KUB-kk generasi G1-G4 sudah terlihat stabil, dengan variasi produksi telur relatif rendah dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Namun pada generasi G-5 terjadi penurunan akibat pakan dipotong 50% dan pakan ayam KUB diberi dari program bekerja ada yang pemberian dengan pakan grower. Pada generasi G-4 rata-rata produksi telur pada 6 bulan pertama cukup tinggi yaitu mencapai rata-rata produksi >60%, namun setelah umur 1 tahun (52 minggu) produksi telur drastis menurun, kemungkinan adanya pengaruh inseminasi buatan (IB) yang dilakukan pada induk-induk ayam setiap dua kali seminggu untuk menghasilkan DOC, mengganggu produksi telurnya akibat stres, disamping semakin tua ayam akan mengalami produksi telur yang menurun. Grafik produksi telur ayam KUB-kk generasi G-4 selama satu tahun. Pada umur ayam 72 minggu atau 1,5 tahun, induk ayam sudah harus di afkir karena produksi yang diperoleh sudah tidak sebanding dengan produksi yang dihasilkan.

Pada umur dewasa menjelang bertelur perubahan warna shank terutama yang betina terjadi perubahan lagi, sehingga setiap populasi seleksi dari generasi ke generasi pada umur dewasa jumlah betina dengan warna shank kuning hanya sekitar 40% dari total populasi, sedangkan pada ayam jantannya bisa 100% kuning, karena jumlah jantan yang dipilipun lebih sedikit dibandingkan jumlah betina (sex ratio: 1 jantan: 4 betina).

Penurunan warna shank pada ayam diketahui secara sex-link, pada unggas sex jantan adalah ZZ dan betina adalah ZW, warna shank kuning diturunkan secara sex-link yang berarti warna shank kuning pada anak jantan sangat dipengaruhi oleh allele Z, sehingga pada ayam jantan warna shank kuning bisa diperoleh 100%, sedangkan pada betina yang mempunyai sex kromosom ZW, warna shank kuning pada betina sebagian dipengaruhi oleh allele W yang mempunyai sifat inhibitor terhadap

kuning. Rataan bobot badan pada umur 10 minggu pada ayam yang mempunyai warna shank kuning cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan non kuning.

Kesimpulan

1. Hasil seleksi pada KUB-1 generasi G-5 maupun KUB-kk generasi G-6, bobot badan umur 10 dan 20 minggu terjadi peningkatan dibandingkan generasi sebelumnya.
2. Pada KUB-1 generasi G-5 produksi telur telah meningkat dibandingkan dengan generasi sebelumnya produksi telur telah mencapai rata-rata lebih besar 60%
3. Pada KUB-kk generasi G-4 sudah cukup baik, mendapatkan rata-rata produksi telur diatas 60%, namun pada G-5 dan G-6 ada sedikit penurunan prod telur yang disebabkan faktor lingkungan.
4. Respons seleksi G1-G5 sekitar 6 butir/generasi atau sekitar 3,5%/generasi.

Seleksi Galur Jantan (Male Line) Ayam Lokal Pedaging Sensi-1 Agrinak Dengan Memperbaiki Produksi Telur Dan Seleksi Galur Jantan (Male Line) Gaosi

Nomor Protokol: 1806.201.003.052a / a2

Komarudin, S.Pt, M.Sc

Perkembangan Populasi dan Target Keluaran/Output Tahun 2019

Secara umum, kegiatan penelitian berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang direncanakan dalam proposal kegiatan pada awal tahun. Jumlah keluaran tahun 2019 yang ditargetkan yakni 80 ekor pejantan dan 400 ekor indukan pada masing-masing jenis ayam (ayam Sensi-1 Agrinak Abu, Pucak dan ayam Gaosi). Ayam-ayam ini kemudian dipelihara sampai dewasa. Perkembangan populasi per angkatan ayam Sensi-1 Agrinak Abu, Pucak dan ayam Gaosi. Pejantan dan indukan yang dipelihara saat ini merupakan ayam yang telah diseleksi berdasarkan kriteria seleksi pada umur 10 minggu.

Pemenuhan target ayam Gaosi tercukupi dengan tiga periode penetasan (angkatan). Sedangkan ayam Sensi Abu dan Pucak tercukupi dengan masing-masing 5 dan 6 periode penetasan (angkatan). Jumlah betina yang dipelihara pada tahun 2019 diberikan tambahan dari target untuk mengantisipasi kematian ayam selama periode pemeliharaan dari umur 10 minggu sampai dengan umur 6 bulan produksi telur.

Upaya seleksi induk pada ayam Sensi-1 Agrinak Abu dan Pucak generasi 1 (G1) untuk parameter produksi telur meningkatkan produksi telur induk pada generasi 2 (G2). HDP ayam Sensi-1 Agrinak G2 telah mencapai HDP > 50 % dan telah mencapai target seleksi yakni HDP telur diatas 50 %. Walaupun demikian, nilai koefisien keragaman yang masih cukup tinggi memungkinkan seleksi pada produksi telur dilanjutkan untuk mendapatkan nilai KK yang lebih seragam. Performa ayam Gaosi menunjukkan hasil yang baik pada beberapa parameter seperti fertilitas, daya tetas, konversi pakan pada umur 10 minggu, umur pertama bertelur, bobot induk pada umur pertama bertelur dan bobot telur pertama. Bobot badan ayam Gaosi juga menunjukkan hasil yang sama dengan Sensi-1 Agrinak pada saat pelepasan galur. Nilai koefisien keragaman bobot badan ayam Gaosi pada 10 minggu juga menunjukkan nilai lebih kecil dari 15 % dan lebih baik dari generasi sebelumnya.

Sehingga, ayam Gaosi berpotensi dijadikan alternatif galur pejantan (*male line*) berikutnya disamping ayam Sensi-1 Agrinak.

Karakteristik Sifat-Sifat Reproduksi Jantan Galur Ayam Lokal Unggul

Nomor Protokol: 1806.201.003.052A/A4/APBN/2019

Dr. Soni Sopiya, S.Pt., M.P

Evaluasi karakteristik semen segar ayam bertujuan untuk mengetahui nilai beberapa parameter baik secara makroskopis dan mikroskopis semen sebelum perlakuan (kontrol) dan setelah perlakuan. Hasil evaluasi karakteristik semen segar ayam lokal secara makroskopis disajikan pada tabel. Volume semen segar yang diperoleh dari masing-masing ayam lokal yaitu ayam Sensi abu, Sensi pucak, gaok, KUB-1, dan KUB kaki kuning sebelum perlakuan berkisar antara 0,39-0,64 ml. Volume semen yang diperoleh lebih tinggi dari volume semen ayam kampung 0,31 ml (Danang *et al.*, 2012) dan ayam SK Kedu 0,15 ml (Telnoni, 2016), tetapi masih dalam kisaran yang diperoleh Kostaman *et al.* (2017) pada ayam KUB. Nilai rata-ran volume semen ayam yang dihasilkan dapat dipengaruhi oleh perbedaan jenis ayam, umur, ukuran tubuh, nutrisi pakan, suhu lingkungan, frekuensi dan metode penampungan, serta juga dapat disebabkan oleh kekurangan vitamin A dan E (Almahdi *et al.*, 2014).

Rataan volume semen setelah ditambahkan alfa tokoferol memperlihatkan kualitas yang bagus (tabel 85). Menunjukkan bahwa peubah volume dipengaruhi oleh rumpun atau galur. Baik ayam Sensi abu, Gaok, KUB-1, dan KUB kaki kuning, rata-ran volume semen yang paling tinggi adalah yang mendapatkan perlakuan R3 (penambahan 200 mg alfa tokoferol) sementara untuk ayam Sensi pucak adalah R2 (penambahan 100 mg alfa tokoferol). Sementara itu, untuk setiap perlakuan penambahan alfa tokoferol pada masing-masing jenis ayam akan dilanjutkan dengan uji lanjutan.

Warna semen yang diperoleh dari masing-masing galur ayam adalah putih krem dengan konsistensi kental. Warna putih krem yang dimiliki semen ayam berhubungan dengan tingginya kepadatan spermatozoa dalam semen per ejakulat (Peters *et al.*, 2008). Warna dan konsistensi semen menentukan konsentrasi sperma; bila semen kental dan berwarna putih keruh maka konsentrasi sperma tinggi, sebaliknya bila sperma encer dan berwarna bening maka konsentrasinya rendah. Konsistensi semen mencerminkan konsentrasi spermatozoa, bahwa konsistensi semen kental menunjukkan konsentrasi spermatozoa yang tinggi (Tambing *et al.*, 2003). Konsistensi semen yang diperoleh sama dengan konsistensi semen ayam sentul dan ayam kampung yang diperoleh Hidayat dan Sopiya (2010) dan Sopiya *et al.* (2007); ayam KUB dan Sensi (Kostaman *et al.*, 2017;2018). Rataan warna dan konsistensi semen setelah ditambahkan alfa tokoferol memperlihatkan hasil yang tidak berubah dan menunjukkan kualitas yang bagus.

Penambahan suplemen alfa tokoferol dalam pakan merupakan salah satu upaya dalam peningkatan kualitas semen segar pada ayam lokal. Penambahan suplemen alfa tokoferol 200 mg/1000 gr pakan merupakan ukuran terbaik dalam mempertahankan dan meningkatkan motilitas, konsentrasi, dan spermatozoa hidup semen ayam lokal.

Seleksi Keunggulan Di Dalam Galur Kelinci Hycole, Hyla Dan Nzw

No. Protokol : 1806.201.003.052B/B1/APBN/2019

Bayu Dewantoro Putro Soewandi, S.Pt, M.Sc

Populasi Kelinci Hycole, Hyla dan NZW

Hasil seleksi pada litter size yang diperoleh pada 3 bangsa ternak kelinci ini lebih besar bila dibandingkan penelitian yang dilakukan García & Baselga (2010). Pada penelitian yang - dilakukan di Balai Penelitian Ternak, Ciawi – Bogor diperoleh respon seleksi factual untuk sifat *litter size* kelinci berkisar antara 0.1 – 1.15 ekor. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Loussouarn et al. 2012) melaporkan dari penelitiannya ditemukan bahwa nilai heritabilitas litter size adalah 0,2 (*direct effects*) dan 0,06 (*maternal effects*). Oleh karena itu, peningkatkan performa litter size memerlukan waktu yang lebih lama karena nilai heritabilitasnya masuk dalam kategori rendah. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari García & Baselga (2010) telah menemukan respon untuk litter size peningkatan per generasi adalah 0,085 ekor per generasi. Pada penelitian ini ditemukan respon seleksi yang lebih tinggi bila dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini mungkin disebabkan variasi didalam populasi yang masih tinggi dan populasi yang terlalu sedikit untuk melakukan seleksi.

Pada juga ditunjukkan berat badan jantan dan betina kelinci umur 7 dan 13 minggu pada generasi 1 (G1) untuk galur kelinci NZW, Hycole dan Hyla. Pada kelinci jantan untuk berat umur 7 minggu yang paling berat adalah kelinci Hycole (569,18 gram), lalu diikuti kelinci Hyla (519,50 gram) dan kelinci New Zealand White (NZW) (511,94 gram), sedangkan kelinci betina untuk berat umur 7 minggu yang paling berat adalah kelinci Hycole (545,83 gram), lalu diikuti kelinci Hyla (493,22 gram) dan kelinci New Zealand White (NZW) (463,67 gram). Bila dibandingkan dengan penelitian lain yang dilakukan (Belabbas et al. 2019) kelinci Hycole jantan beratnya lebih tinggi, tetapi lebih rendah bila dibandingkan penelitian yang dilakukan (Abou-Kassem 2017).

Pada 3 bangsa kelinci perlu dilakukan seleksi pada masing-masing sifat yang unggul. Seleksi pada sifat *litter size* untuk ketiga bangsa kelinci (NZW, Hycole dan Hyla) mampu meningkat. Respon seleksi untuk sifat *litter size* untuk ketiga bangsa kelinci (NZW, Hycole dan Hyla) berkisar dari 0,1 sampai 1,15 ekor. Peningkatan seleksi pada *litter size* juga berpengaruh pada sifat lainnya yaitu litter 21 hari dan 35 hari. Peningkatkan performa litter size ini perlu dilakukan untuk generasi selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi pada generasi selanjutnya yaitu generasi 2 (G2).

No.Protokol : 1806.201.003.052B/B3/APBN/2019

Supardi Rusdiana, SP., Msi

Kegiatan penelitian ini dilakukan dikandang penelitian ternak kelinci Ciawi. Penelitian studi lapang-kandang ini menggunakan rumpun Kelinci Reksi dan Reza. Penimbangan induk kelinci Reksi dan Reza jantan dan betina dewasa umur <1 tahun dan umur >1 tahun, sebelum dikawinkan. Kelinci calon induk dan kelinci induk Reksi dan Reza dikawinkan secara alami dengan memindahkan kelinci betina pada kadang jantan atau sebaliknya jantan dipindahkan ke kandang betina. Setelah kawin, kelinci betina dikembalikan kekadang pengamatan atau sebaliknya jantan dikembalikan kekadangnya. Kemudian ada pemeriksaan kebuntingan dengan cara tradisional oleh tenaga teknis Litkaya, dilakukan 2 minggu setelah kawin. Induk kelinci Reksi dan Reza dirawat dan ditunggu sampai melahirkan. Induk kelinci Reksi dan Reza yang belum bunting di timbang bobot badannya kemudian dikawinkan kembali. Perkiraan sudah lebih satu minggu sebelum kelinci induk dan calon induk <1 tahun dan >1 tahun melahirkan, kandang kelinci diberi kotak untuk persediaan induk melahirkan. Diharapkan pada tahun akhir penelitian kelahiran rumpun kelinci Reksi dan Reza bertambah, masing-masing sebanyak 75 ekor jantan dan betina berbagi umur. Selanjutnya hasil kelahiran kelinci Reksi dan Reza dipilih sebagai pengganti (replacement stock) dari keturunan induk-induk yang memiliki *litter size* >5 ekor. Pengukuran dilakukan pada kinerja reproduksi (*Litter size* lahir, *litter size* sapih, total bobot litter lahir dan total bobot litter sapih) dan bobot badan periodik 2 minggu dari umur 5 minggu hingga mencapai umur 19 minggu pada kelinci Reksi dan Reza atau pada umur dewasa dan siap kawin. Induk kelinci biasanya selalu merontokan bulu-bulunya pada sarang atau kotak untuk penghangat bagi anak-anaknya yang baru lahir. Jumlah kelinci Reksi betina induk sebanyak 39 ekor dan jantan dewasa sebanyak 23 ekor, kelinci Reza betina sebanyak 23 ekor dan jantan dewasa rata-rata umur 1,1-1,3 tahun atau bervariasi umur.

Pada betina kelinci Reksi pada umur <1 tahun belum pernah melahirkan atau pernah melahirkan antara 0-1 kali melahirkan, dan betina Reza umur <1 tahun belum melahirkan. Sedangkan pada kelinci Reksi dan Reza umur >1 tahun sudah pernah melahirkan antara 1-3 kali melahirkan, sehingga ada perbedaan pada setiap jumlah kelahiran lebih tinggi. Menurut Utami *et al.*, (2019) *litter size* dapat dipengaruhi oleh bangsa kelinci, umur, lingkungan serta pakan yang diberikan. Kelinci induk Reksi dan Reza umur >1 tahun sudah terbiasa dengan proses ovulasi sehingga mempermudah proses ovulasi untuk berikutnya. Namun pada kelinci Reksi umur <1 tahun belum terbiasa dengan proses ovulasi sehingga sel telur yang dihasilkan pada perkawinan pertama menjadi sedikit dibandingkan dengan kelinci induk >1 tahun dan sudah berpengalaman.

Hasil penelitian menunjukan, dari masing-masing rumpun kelinci reksi dan reza untuk memenuhi target 75 ekor tercapai sebesar 100%. Rumpun kelinci Reksi dan Reza pada perkawinan alami tidak mempeberikan pengaruh secara nyata ($P>0,05$) terhadap lama bunting dan jumlah litter size masing-masing rumpun kelinci. Pengukuran dilakukan pada kinerja reproduksi (*Litter size* lahir, *litter size* sapih, total bobot litter lahir dan total bobot litter sapih) dan bobot badan periodik berbagai umur. Rata-rata lama bunting kelinci Reksi betina umur sebesar $32,32\pm 1,16$ dan kelinci Reza betina umur sebesar $32,30\pm 0,76$. Litter siza rumpun kelinci reksi dan reza sebesar >5 atau sebesar $6,4\pm 0,91$ dan $6,2\pm 0,4$. Kerugaian dari hasil penjualan kelinci Reksi sebesar Rp.-2.181.535, dengan nilai R/C sebesar 0,51. Pada kelinci Reza dengan kerugain sebesar Rp. -2.036.045 dengan nilai R/C sebesar 0,37.

Perlu penataan harga jual kelinci, agar lebih seimbang dengan biaya produksi. Namun, karena ini bukan komersial, artinya ketaatan aturan PNPB perlu dijalankan atau di ikuti denga baik, dan tidak bisa di rubah. Keuntungan dari hasil hasil penjualan kelinci Reksi sebesar Rp. 5.833.410 dengan nilai R/C sebesar 2,65. Keuntungan dari hasil hasil penjualan kelinci Reza sebesar Rp. 5.763.765, nilai R/C sebesar 279. Kelinci bersifat prolifk dan jarak beranak yang pendek, sehingga mampu menghasilkan jumlah anak yang cukup tinggi pada satuan waktu yang singkat/tahun. Untuk menghasilkan nilai ekonomi peternak optimal, maka skala pemeliharaan kelinci jantan, betina berbagai umur antara 5-10 ekor/peternak, keuntngan akan diperoleh dari hasil pembesaraan anak. Daging kelinci dapat memenuhi kebutuha konsumen daging dan sedikitnya dapat mensubtitusi daging sapi dan daging lainnya. Skala skala usaha kelinci untuk mendapatkan keuntung yang otimal di peterna antara 4-8 ekor/peternak. Secara ekonomi, budaya, pemeliharaan rumpun kelinci Reksi dan Reza sangat ekonomi dan layak untuk di usahakan.

Seleksi Itik Alabio Dan Mojosari Sebagai Bibit GPS Itik Petelur

Nomor Protokol: 1806.201.003.052c/C1/Apbn/2019

Dr. Ir. Triana Susanti, M.Si

Saat ini telah dihasilkan populasi itik Alabio dan Mojosari generasi ke-3 (F3). Jumlah itik Alabio sebanyak 400 ekor betina dan 100 ekor jantan, sedangkan itik Mojosari sebanyak 200 ekor betina dan 50 ekor jantan. Populasi generasi ke-3 ini terkumpul dalam 7 *hatch* dengan jarak 1 minggu per *hatch*, sehingga terdapat perbedaan umur 7 minggu dari *hatch* pertama sampai ke *hatch* 7. Pengamatan pertumbuhan periode starter dan grower pada kedua rumpun itik telah dilakukan.

Bobot badan itik Alabio jantan sedikit lebih tinggi daripada Alabio betina. Begitu pula dengan nilai koefisien variasinya, itik Alabio jantan lebih rendah dibandingkan Alabio betina. Rendahnya nilai koefisien keragaman menunjukkan bahwa populasi itik Alabio jantan lebih seragam daripada Alabio betina. Martojo (1999) menyatakan bahwa keseragaman suatu sifat dalam populasi ditunjukkan oleh nilai koefisien keragamannya $\leq 15\%$.

Berdasarkan fase pertumbuhan *starter*, bobot DOD, bobot badan umur 7 dan 8 minggu relative seragam pada itik Alabio betina. Sedangkan keseragaman pertumbuhan periode *starter* itik

Alabio jantan diperoleh pada bobot DOD, bobot umur 1 dan 6 minggu. Pada fase pertumbuhan *grower*, bobot badan itik Alabio jantan dan betina relative seragam pada semua umur.

Terpenuhinya target keluaran yaitu populasi itik Alabio dan Mojosari terseleksi generasi ke-3 (F3) masing-masing sebanyak 500 dan 250 ekor. Saat ini, meskipun kedua populasi sudah memasuki periode bertelur, namun seleksi belum dapat dilakukan, karena kedua populasi belum mencapai produksi telur 24 minggu.

Pengamatan pertumbuhan periode starter dan grower telah dilakukan pada kedua populasi terseleksi itik Alabio dan Mojosari. Hasil pengamatan pada periode starter dan grower menunjukkan pertumbuhan yang normal pada kedua populasi itik terseleksi.

Respon seleksi sementara antara generasi ke-2 dan ke-3 (F2 dan F3) pada kedua populasi itik juga belum dapat dihitung, karena data-data produksi telur 24 minggu dari seluruh populasi itik Alabio dan Mojosari belum tersedia. Hasil dan pembahasan dari kegiatan ini adalah bahwa target keluaran yaitu populasi itik Alabio dan Mojosari terseleksi generasi ke-3 (F3) masing-masing sebanyak 500 dan 250 ekor sudah terpenuhi. Saat ini, meskipun kedua populasi sudah memasuki periode bertelur, seleksi belum dapat dilakukan, karena kedua populasi belum mencapai produksi telur 24 minggu. Sehingga respon seleksi sementara tidak dapat dihitung pada kedua populasi itik seleksi. Seleksi akan dilakukan apabila data produksi telur 24 minggu dari seluruh populasi Alabio dan Mojosari sudah tersedia.

Pengamatan pertumbuhan periode starter dan grower telah dilakukan pada kedua populasi terseleksi itik Alabio dan Mojosari. Hasil pengamatan pada periode starter dan grower menunjukkan pertumbuhan yang normal pada kedua populasi itik terseleksi. Selain itu, hasil pengamatan pada kualitas telur pertama yang meliputi bobot telur, bobot kuning telur, bobot putih telur, bobot kerabang, H.U., warna yolk dan tebal kerabang menunjukkan nilai yang normal.

Seleksi Entok Lokal Sebagai Bibit Tetua Pembentuk Itik Serati

Nomor Protokol: 1806.201.003.052c/C2/Apbn/2019

Dr. Ir. Triana Susanti, M.Si

Jumlah populasi entok yang dipelihara selama tahun 2019 adalah sebanyak 259 ekor terdiri dari 138 ekor betina dan 121 ekor jantan dengan umur yang sangat bervariasi. Sebanyak 56 ekor entok betina dan 51 ekor jantan merupakan induk-induk untuk menghasilkan populasi generasi ke-1 (F1) yang dipelihara dalam kandang individu dengan beralaskan lantai dan setiap kandang berisi 1 ekor jantan dan 1 ekor betina. Populasi entok generasi ke-1 (F1) yang sudah dihasilkan dari induk-induk tersebut adalah 82

Populasi entok terseleksi generasi ke-1 (F1) entok putih sebanyak 300 ekor yang terdiri atas 200 betina dan 50 jantan, serta 50 ekor sebagai populasi kontrol belum terpenuhi. Populasi yang ada saat ini adalah 259 ekor dengan rincian induk betina 56 ekor, induk jantan 51 ekor, entok dewasa sebagai hasil keturunan induk-induk tersebut 30 ekor jantan dan 35 ekor betina, entok dara siap telur sebagai

hasil keturunan induk 40 ekor jantan dan 47 ekor betina. Populasi yang belum terpenuhi disebabkan oleh produksi telur induk entok yang relative rendah.

Populasi entok terseleksi generasi ke-1 (F1) entok putih sebanyak 300 ekor yang terdiri atas 200 betina dan 50 jantan, serta 50 ekor sebagai populasi kontrol belum terpenuhi. Populasi yang ada saat ini adalah 259 ekor dengan rincian induk betina 56 ekor, induk jantan 51 ekor, entok dewasa sebagai hasil keturunan induk-induk tersebut 30 ekor jantan dan 35 ekor betina, entok dara siap telur sebagai hasil keturunan induk 40 ekor jantan dan 47 ekor betina. Populasi yang belum terpenuhi disebabkan oleh produksi telur induk entok yang relative rendah.

Pengaruh Penambahan Probiotik Pada Itik Lokal Periode Starter Hingga Grower Dengan Level Protein Yang Berbeda Dalam Ransum

Nomor Protokol : 1806.201.003.052C/C3/APBN/2019

Dr. Maijon Purba, S.Si., M.Si

Rataan bobot dod berkisar: 40,26 hingga 41,43 g/e. Rataan bobot dod yang diperoleh tergolong normal. Rataan bobot dod pada umur 1 minggu berkisar: 55,75 hingga 60,89 g/e. Rataan bobot dod pada umur 2 minggu berkisar: 97,94 hingga 104,60 g/e. Rata-rata pertambahan bobot badan dod pada umur 1 minggu berkisar 15,49 – 20,63 g/e, sedangkan pada umur 2 minggu berkisar antara 57,68 hingga 63,17 g/e. Pertambahan bobot dod semakin meningkat seiring dengan bertambahnya umur itik. Pertambahan bobot dod dari umur 0 hingga 2 minggu merupakan masa adaptasi, ransum yang diberikan adalah ransum komersial (BR-1) tanpa penambahan probiotic.

Penambahan probiotic dalam ransum dengan berbagai level protein pada periode starter belum tampak pengaruhnya terhadap performa itik, akan tetapi menjadi tampak pengaruhnya setelah memasuki periode grower. Penambahan probiotik dalam ransum dengan kandungan protein yang rendah jumlah *Eschericia coli* yang dihasilkan menjadi berkurang.

Analisis Performa Kambing Ne (50% Anglo Nubian 50% Peranakan Etawah) Generasi Kedua (F2) Pada Laktasi Pertama

No. Protokol : 1806.201.003.051A /D-1/APBN/2019

Dr. Lisa Praharani, M.Sc

Populasi Ternak

Pertumbuhan anak F2 yang dibandingkan dengan F1 (data awal 2014-2015) dan F3 NE. Pertumbuhan anak F2 lebih tinggi dibandingkan anak F2 dan F3 NE. Hal ini disebabkan oleh heterosis efek yang semakin menurun setelah F2 yaitu 50%. Selain itu juga disebabkan oleh perbedaan manajemen dan lingkungan.

Penimbangan ternak dan pengukuran kualitas susu mengalami hambatan disebabkan oleh sering rusaknya timbangan digital dan kesalahan (error) pada lacto-scan mengakibatkan lambatnya pekerjaan dan penundaan, karena timbangan harus dipindahkan dari kandang satu ke kandang lainnya. Perbaikan timbangan dan lacto-scan sudah beberapa kali dilakukan namun kerusakan

yang sama terulang lagi, sehingga melakukan perbaikan kedua kalinya. Pertumbuhan anak, lepas sapih dewasa F2 lebih rendah dibandingkan F1.

1. Reproduksi induk F2 tidak berbeda dari F1*
2. Kualitas susu F2 tidak berbeda dengan F1*
3. Produksi susu F2 tidak berbeda dengan F1*
4. Produksi susu F2 laktasi pertama < 1,5 liter/ekor/hari

Perbanyak Keturunan F2 Kambing Sapera Betina Untuk Grading Up Dengan Pejantan Saanen Dan Respon Termoregulasi Pada Pemberian Konsentrat Berbeda

Nomor Protokol : 1806.201.003.051A/D2/APBN/2019

Ir. Anneke Anggraeni, M.Si., Ph.D

Balai Penelitian Ternak memperkenalkan kambing perah rumpun eksotik yaitu kambing Saanen dan kambing Anglo Nubian yang dipakai untuk sebagai pejantan dalam perkawinan silang dengan kambing betina PE. Pembentukan rumpun kambing perah unggul silangan ditargetkan untuk membentuk: Rumpun SaanPE (75% Saanen x 25% PE) dengan keunggulan produksi susu (target rata-rata produksi susu 2,5 lt/ek/hr) dan Rumpun murni kambing Saanen untuk perkawinan untuk pembentukan kambing SaanPE serta peluang untuk membentuk kambing Saanen murni terseleksi. Sementara populasi kambing Sapera akan dipertahankan dalam jumlah terbatas untuk dipertimbangkan sebagai populasi kontrol dari pembentukan kambing perah rumpun SaanPE.

Populasi kambing Saanen jumlahnya masih sedikit yang diperoleh dengan cara membeli dari BBPTU Baturraden. Pada bulan Mei 2019, status populasi kambing Saanen meliputi betina muda atau dara 3 ekor, sedangkan untuk jantan meliputi jantan muda 4 ekor dan anak 2 ekor. Demikian pula kambing Saanpe hanya meliputi kambing betina dewasa 2 ekor dan jantan muda 3 ekor. Kambing SaanPE memiliki komposisi genetik ada proporsi darah saanen 75% dan PE 25% sebagai hasil perkawinan IB yang dilakukan oleh Tim Balitnak menggunakan semen beku yang diproduksi dari saanen jantan yang diimpor oleh BBPTU Baturraden. Kambing SaanPE F1 (75% saanen x 25% PE) ini hasil perkawinan IB yang dilakukan pada bulan Maret dan Mei 2017. Kambing SaanPE dari perkawinan kedua waktu tersebut hanya menghasilkan 6 ekor anak SaanPE. Saat ini SaanPe tersebut ada 5 ekor, terdiri dari betina laktasi pertama 2 ekor dan jantan muda 3 ekor.

Rataan bobot lahir dan bobot sapih anak Sapera dari induk Sapera (G1) yang kawin pada bulan September 2018 dan beranak pada bulan Pebruari 2019. Pengamatan pada anak jantan dan betina Sapera sejumlah 59 ekor, menunjukkan bahwa anak jantan dan betina memiliki rata-rata bobot lahir ($2,8 \pm 0,6$ kg vs. $2,7 \pm 0,6$ kg) dan bobot sapih ($8,8 \pm 1,4$ kg vs. $8,7 \pm 1,8$ kg) yang hampir sama. Sementara untuk bobot lahir dan bobot sapih anak kelahiran kembar cenderung lebih kecil terhadap anak kelahiran tunggal, kecuali pada bobot sapih yang mana anak kelahiran tunggal memiliki bobot sapih sama dengan anak kelahiran tunggal.

Teknologi Pemanfaatan Hijauan Leguminosa Sebagai Sumber Tunggal Protein Untuk Pakan Anak Kambing Betina Lepas Sapih

Nomor Protokol: 1806.201.003.051A/D3/APBN/2019

Dr. Dwi Yulistiani

Bobot badan awal, bobot badan akhir dan pertambahan bobot badan pada kambing Sapera betina lepas sapih selama penelitian ditampilkan pada Tabel 118, terlihat bahwa pertambahan bobot badan harian tidak nyata ($P>0,05$) dipengaruhi oleh interaksi factor sumber protein konsentrat dan factor suplementasi substrat maupun pengaruh factor utama sumber protein konsentrat maupun factor utama suplementasi substrat. Rataan PBBH anak kambing betina dara yang diberi pakan perlakuan adalah 71,67. Pertambahan bobot badan harian ini lebih tinggi dibanding hasil penelitian yang dilaporkan oleh Ginting et al (2011) dimana pada kambing persilangan Boer x kacang yang diberi pakan silase indigofera dengan suplementasi konsentrat dengan rasio 65:35% mempunyai PBBH 60,3 g/ekor/hari.

Konsumsi pakan selama penelitian ditampilkan pada tabel 119. Tidak ada pengaruh nyata ($P>0,05$) interaksi factor sumber protein konsentrat dan factor suplementasi substrat maupun pengaruh factor utama sumber protein konsentrat maupun factor utama suplementasi substrat terhadap konsumsi pakan maupun konversi pakan. Rasio konsumsi rumput dan konsentrat diharapkan mampu 1:1 namun ternyata kemampuan anak kambing betina dalam mengkonsumsi rumput terbatas. Rataan konsumsi rumput pada penelitian ini hanya 20% dari total konsumsi bahan kering. Rataan konsumsi bahan kering pakan 3,02% BB. Sedangkan rata-rata konversi pakan 9,5. Dari konversi pakan ini terlihat bahwa sumber protein dalam konsentrat dapat berasal dari hijauan legume.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada konsentrat yang disusun iso energy dan iso protein, hijauan legume sebagai sumber protein dalam konsentrat memberikan respon yang sama dengan sumber protein non legume dalam konsentrat dalam hal terhadap pertumbuhan, konsumsi pakan dan efisiensi pakan pada kambing dara lepas sapih. Kecernaan pakan lebih rendah pada sumber protein hijauan legume. Suplementasi substrat hasil samping pembuatan enzim BS4 tidak meningkatkan pertumbuhan harian, konsumsi pakan, efisiensi pakan dan pencernaan pakan.

Perbaruan Darah Domba Compass Agrinak (CA) dan Pemantapan Domba Barbados Cross/Bahtera (BA) dan Komposit Garut (KG)

Nomor Protokol :1806.201.003.051B/E1/APBN/2019

Dr Chalid Talib

Pola warna bulu domba Komposit garut dipengaruhi lima kelompok alel-alel utama yaitu *white* atau *tan* sebanyak 65,7%, *wild* sebanyak 17,4%, *badgerface* sebanyak 14,6%, *Light badgerface* sebanyak 0,6% dan, *black* dan *tan* sebanyak 1,7% yang ditemukan pada lokus Agouti. Masing-masing fenotip mempunyai penampakan yang khusus bervariasi dari satu tipe sampai 13 tipe dan mempunyai pola warna bulu *white* atau *tan* pada lokus Agouti dan dengan penampakan umum

white atau *tan* serta penampakan khusus tipe 9 yang khas karena tidak ditemukan pada domba lainnya. Jumlah domba KG pada akhir 2019 adalah 16 jantan dan 30 betina. Performannya lebih baik 21% secara signifikan dari domba Garut, dan Penerbitan SK Pelepasan Rumpun Ternak Unggul telah ditanda tangani Bapak Mentan dengan nomor surat 07 Pelepasan Domba Komposit garut 01142020 atau pada tanggal 14 bulan Januari 2020.

Perbandingan ke tiga rumpun domba komposit unggul tersebut berdasarkan bobot badan umur setahun maka yang paling berat adalah domba KG.

Pemberian Pakan Pemula Yang Mengandung Hijauan Leguminosa Untuk Meningkatkan Performans Domba Pra-Sapah

Nomor Protokol: 1806.201.003.051B/E2/APBN/2019

Dra. Susana IWR

Kegiatan perkawinan induk dilakukan antara bulan maret dan april, dengan cara konvensional selama 2 kali siklus birahi. Seluruh ternak dipelihara secara intensif dalam kandang kelompok yg berisi antara 6-10 ekor. Pakan hijauan yang diberikan adalah rumput Raja (*Pennisetum purpurhoides*) yang dicincang. Pakan konsentrat diberikan mengandung PK 14% dan TDN sebesar 68%. Perkawinan dilakukan secara alami per kelompok dengan satu pejantan mengawini 5-7 betina dengan cara mencampurnya selama dua siklus birahi (42 hari. Total kebuntingan adalah 64 ekor induk. Kelahiran mencapai 77 ekor. Pengamatan atas anak-anak domba dan induknya terus berlangsung hingga 14 hari kemudian dilakukan seleksi untuk percobaan perlakuan pakan pemula (18 ekor anak beserta induk dari kelahiran tunggal).

Selama observasi, anak di kandang No 12 Mati pada minggu ke 9 setelah 3 hari mengalami kelumpuhan progresif. Pada hari pertama pemeriksaan kandang, anak domba terlihat 2 kaki depan terduduk. Diberi tambahan vitamin dan kalsium tidak ada perubahan sampai dengan hari ketiga hanya bisa berbaring. Upaya pemberian pakan dilakukan dengan "disuapi" dan diberi susu pengganti. Karena terjadinya perubahan kondisi bahan penelitian (anak domba kandang 12) maka data tidak lagi diikuti sebagai peubah pada perhitungan selanjutnya. Pada hari ke 4 anak domba mati. Sebanyak 17 anak domba lainnya bertahan sampai selesainya percobaan dan masa penyapihan dilakukan. Anak-anak domba lepas sapah dipisahkan dari induknya dan dikembalikan ke kandang kelompok untuk bahan seleksi untuk penelitian pemuliaan di tahun berikutnya (2020). Anak-anak domba tersebut selanjutnya dibawah pengawasan majemen Balai dalam hal ini kandang ternak domba di stasiun percobaan Bogor.

Pemberian pakan pemula pada anak domba lepas sapah meningkatkan bobot badan selama 16 minggu sebesar 15,2 kg untuk ransum KK dan 15,8 kg untuk ransum KKL. Sementara untuk K (kontrol tanpa pemberian ransum pemula) kenaikan BB selama 16 minggu adalah 11.8 kg. Dengan demikian, bobot sapah lebih tinggi pada anak domba dengan pemberian ransum pakan pemula dibandingkan dengan yang hanya menyusu pada induknya. Tingkat kematian selama percobaan adalah 5% (1 ekor mati tanpa sebab yang dapat dijelaskan).

Ir. Umi Adiati**Hasil dan Pembahasan****Subkegiatan 1. Koleksi dan karakterisasi potensi sumberdaya genetik domba St.****Croix dan domba Garut****Populasi Ternak Domba**

Populasi domba St. Croix di Balitnak pada awal tahun 2019 berjumlah 44 ekor yang terdiri dari 29 ekor domba dewasa dan 15 ekor muda. Dari populasi yang ada di awal tahun 2019, pada akhir tahun 2019 terjadi penurunan populasi sebesar 20%, hal ini disebabkan karena adanya kematian domba st. Croix dewasa sebanyak 15 ekor (34,1%). Kematian yang cukup tinggi ini dikarenakan kekurangan pemberian pakan konsentrat yang seharusnya diberikan sebanyak 0,5 gram/ekor/hari, ini hanya diberikan sebanyak 0,3 gram/ekor/hari sehingga tidak terpenuhi kebutuhan pakan untuk ternak tersebut dan rumput yg diberikan juga berkurang akibat kemarau yg cukup panjang.

Dari populasi ternak domba St. Croix pada akhir Desember 2019, apabila dibagi berdasarkan status fisiologinya, ternak pejantan hanya sedikit sekali yaitu 8,6% dan jantan muda 5,7% sedangkan induk 60% dan betina muda 8,6%, sisanya 17,1% anak. Oleh karena itu untuk standart minimum populasi dari segi ilmu pemuliaan 50 ekor induk sangat jauh belum terpenuhi, maka diharapkan pada tahun berikutnya kegiatan plasma nutfah dilakukan untuk memperbanyak populasi sampai tercapai target minimum populasi dan apabila ada permintaan bibit domba St. Croix belum bisa memberikannya.

Dari kegiatan plasma nutfah tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa populasi ternak domba St. Croix 35 ekor, domba Garut 63 ekor, kambing PE 58 ekor dan kambing Anglo Nubian 75 ekor dari berbagai status fisiologi.

Rataan bobot badan kawin domba St. Croix $26,30 \pm 4,68$ kg; domba Garut $26,75 \pm 5,28$ kg; kambing PE $39,24 \pm 9,26$ kg dan kambing Anglo Nubian $42,28 \pm 7,08$ kg.

Produksi anak kegiatan plasma nutfah tahun 2019 adalah sebagai berikut : 17 ekor anak domba St. Croix , 30 ekor anak domba Garut, 14 ekor anak kambing PE dan 18 ekor anak kambing Anglo Nubian dengan persentase kematian anak domba St. Croix 65%; domba Garut 50%; kambing PE 28,6% dan kambing Anglo Nubian 33,3%.

Eksplorasi, Koleksi, Karakterisasi, dan Evaluasi Sumber Daya Genetik Ternak Unggas

Nomor Protokol : 1806.215.001.052A/K1/APBN/2019

Dr. Tatan Kostaman, S.Si, MP

Sub-kegiatan 1: Koleksi dan rejuvinasi sumber daya genetik itik dan ayam

Masak kelamin pada unggas lebih mudah dikenali dengan dihasilkannya telur pertama. Umur bertelur pertama dan bobot badan saat dewasa kelamin pada induk ayam dan itik harus tepat dalam arti tidak terlalu cepat dan tidak terlambat. Bobot telur pertama dipengaruhi umur dewasa kelamin dan bobot badan induk yang selanjutnya berpengaruh pada hasil bobot DOC atau DOD berkaitan dengan kualitas anak ayam dan itik. Sartika (2005) menyebutkan bahwa umur pertama bertelur sangat bervariasi tergantung pada manajemen pemeliharaan, pemberian pakan dan variasi individu. Bobot badan pertama bertelur pada penelitian (Tabel 1) menunjukkan masih termasuk normal.

Rataan bobot saat menetas ayam WL jantan dan betina hasil *replacement stock*, yaitu sebesar 42,75 g/ekor dan 41,69 g/ekor relatif lebih besar jika dibandingkan dengan ayam WL hasil penelitian Demeke (2003) dan Khalil et al. (2004) yang memiliki bobot saat menetas 40 g/ekor dan 39 g/ekor. Hal ini disebabkan ayam WL cocok untuk kondisi pemeliharaan ekstensif maupun intensif dalam hal kinerja pertumbuhan (Demeke 2003). Sementara itu, setelah lima bulan bobot badan ayam WL untuk yang jantan mencapai 1159,79 g/ekor dan yang betina 893,76 g/ekor.

Bobot saat menetas itik Peking jantan dan betina hasil *replacement stock*, yaitu sebesar 43,50 g/ekor dan 44,61 g/ekor (Gambar 4). Pola pertumbuhan antara jantan dan betina untuk itik Peking hampir sama, yaitu kurva pertumbuhan yang menampilkan hubungan antara bobot badan dan umur pada itik Peking berbentuk sigmoid. Sampai dengan penimbangan minggu ke-2 bobot badan antara jantan dan betina selalu berhimpitan, akan tetapi selanjutnya bobot badan itik Peking jantan lebih berat dibandingkan dengan yang betina. Kurva pertumbuhan untuk itik Peking menampilkan bentuk kurva berbentuk sigmoid.

Hasil uji adaptasi klon mutan *P.maximum* cv Riversdale diketahui produksi hijauan di dua lokasi UPTD Tenjo lebih tinggi UPT Nanggung dengan morphology daun lebih besar. Produksi hijauan pada musim kering rata klon mutan tidak beda nyata dengan tanaman kontrol namun tanaman klon RC/1/200/45 performan panjang daun tanaman lebih lebar. Karakter keunggulan klon mutan sebagai tanaman baru adalah toleran pada lahan kering masam pada morfologi batang, daun dengan warna lebih hijau gelap. Keunggulan yang dimiliki toleran lahan kering masam layak untuk didaftarkan sebagai klon baru untuk pelepasan tanaman pakan ternak toleran lahan kering masam. Klon yang diperoleh perlu disiapkan kebun bibit setelah elepasan mengikuti pedoman pelepasan tanaman pakan ternak.

Uji Adaptasi Karakter Morfologi Mutan Rumput Benggala (*Panicum maximum* cv Purple guinea) di Lahan Kering Masam pada Ketinggian Tempat Berbeda

Nomor Protokol :: 1806.201.003.053A/I2/APBN/2019

Dr. Ir. Iwan Herdiawan, M.P

Hasil penelitian menunjukkan bahwa genotipe dan lokasi berpengaruh terhadap tinggi tanaman, lebar daun, jumlah anakan, bobot segar dan bobot kering, namun tidak terjadi interaksi antara lokasi dan genotipe/klon terhadap setiap parameter yang diukur. Interaksi antara lokasi (lingkungan) dengan genotipe merupakan komponen yang mempengaruhi hasil dan ekspresi fenotipik (Karasu *et al.* 2009). Sehingga respon fenotipik terhadap suatu perubahan dalam lingkungan tidak sama untuk semua genotype. Interaksi antara lingkungan dengan genotipe juga menunjukkan bahwa keragaan genotip dipengaruhi oleh lokasi pengujian, dan keunggulan genotip berbeda di kedua lokasi, sehingga galur yang menunjukkan penampilan yang baik pada suatu lokasi belum tentu baik pada lokasi lainnya, walaupun pada musim yang sama. Tidak adanya interaksi antara lingkungan dan genotipe pada penelitian kali ini menunjukkan bahwa penampilan nomor tanaman yang diuji tidak dipengaruhi oleh lingkungan, artinya keunggulan genotipe di lokasi UPTD Tenjo juga ditunjukkan di lokasi Nanggung.

Berdasarkan uji ANOVA, tidak terdapat interaksi antara lokasi penanaman dan semua klon mutan yang diuji, hal ini menunjukkan bahwa penampilan klon mutan yang diuji tidak dipengaruhi oleh lingkungan (tanah). Semua peubah yang diukur di lokasi UPTD Tenjo lebih tinggi, jika dibandingkan peubah di lokasi UPTD Nanggung, hal ini diduga karena kondisi tanah nanggung yang memiliki kandungan Al³⁺ lebih tinggi (18,49 cmol/kg) dibandingkan lokasi di Tenjo (4,52 cmol/kg). Klon mutan 18, 36, 56 pada MK1 menunjukkan karakter morfologi dan produksi lebih baik dibandingkan tanaman induknya, pada dua lokasi berbeda, namun masih perlu dilakukan uji lanjutan pada MH1 dan lokasi penanaman lain untuk mendapatkan klon mutan yang benar-benar memiliki kesetabilan gennya

Pendampingan, Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi Upsus Siwab

Nomor Protokol : 1806.214.002.05/M1/APBN 2019

Dr. Diana Andrianita Kusumaningrum, S.Pt. M.P.

Hasil dan Pembahasan

Koordinasi dan monitoring kegiatan Siwab

Kinerja Upsus Siwab Kab. Luwu Timur, Tana Toraja dan Toraja Utara - Prov Sulawesi Selatan 2019

Koordinasi kegiatan siwab dilakukan secara vertikal dan horizontal. Koordinasi secara horizontal dilakukan dalam kaitannya secara structural kegiatan siwab di lingkup kementan melalui partisipasi dalam kegiatan koordinasi dan penugasandari puslitbangnak dalam pertemuan koordinasi,

pelaksanaan monev dan penyusunan evaluasi kegiatan siwab kementan, pemenuhan bahan inovasi Teknologi unggulan unggulan siwab Balitbangtan.

Koordinasi secara horizontal dilakukan dalam rangka monitoring dan evaluasi aplikasi Teknologi di tingkat lapang dan koordinasi hasil kinerja siwab dengan dinas pertanian dan peternakan di tingkat kabupaten dan provinsi. Secara umum target upsus siwab di Prov. Sulawesi Utara tercapai, baik pada target aseptor, IB, kebuntingan maupun kelahiran. Program IB sukses dilakukan di kabupaten Luwu Timur, karena IB sudah menjadi kegiatan rutin dalam budidaya sapi potong. Sementara program IB belum dapat diaplikasikan di Kabupaten Tator dan Toraja Utara dengan komoditas andalannya kerbau. Diperlukan jumlah inseminator dan ATR untuk suksesnya system kawin menggunakan IB, sementara diperlukan sosialisasi melalui percontohan IB dengan tujuan utama peningkatan kualitas genetic (mendapatkan kerbau belang) dan pengendalian penyakit menular reproduksi mengingat Sulawesi Utara merupakan daerah endemic penyakit menular reproduksi seperti brusellosis. Aplikasi inovasi teknologi dalam bentuk demfarm memberikan manfaat baik bagi balitnak maupun lokasi demfarm, karena demfarm dapat menjadi ruang pajang bagi aplikasi teknologi, sementara demfarm mendapatkan bimbingan dalam aplikasi teknologi, bimbingan manajemen dalam system budidaya untuk mengoptimalkan potensi demfarm.

Teknologi Transfer Embrio dan Inseminasi Buatan (IB) yang Efisien untuk Meningkatkan Kebuntingan dan Kelahiran Sapi Belgian Blue pada Sapi Perah FH

Nomor Protokol : 1806.208.051A/G1/APBN/2019

Dr. drh. Riasar Gail Sianturi, M.Sc

Hasil **persentase kebuntingan** sapi-sapi perah yang di IB dengan semen beku BB diperoleh **66,7%**, dan hasil ini cukup baik. Kondisi awal sapi-sapi sebelum di IB, memang cukup baik dan kondisi tubuh sapi sangat memadai untuk di IB, yaitu dengan skor kondisi tubuh 3-4. USG dilakukan sebelum sinkronisasi dan IB serta saat pemeriksaan kebuntingan. Hasil-hasil USG belum di rekap gambaran dan ukuran2 folikel, Corpus Luteum serta foto embrio/janin sapi dari hasil IB, namun sudah di-*save* dalam memori USG.

Untuk IB tahap 2, akan dilakukan lagi di bulan Oktober atau November 2019, menunggu kembali musim hujan. Karena saat ini masih kemarau panjang dan kondisi sapi-sapi calon di IB dan TE masih menurun karena kekurangan pakan hijauan. Kegiatan IB yang direncanakan akan sinkronisasi dengan Cue_mate belum dilaksanakan, dikarenakan aplikator untuk memasukkan cue mate ke vagina, cervix sapi belum diperoleh dan sulit mencarinya, padahal cue-mate nya sudah diperoleh (dibeli) Bunting BB = $\frac{4}{8} \times 100\% = 50\%$. Hasil kebuntingan dari Transfer Embrio Belgian Blue (BB) pada 27 ekor sapi FH yang ada di Balitnak adalah 8 ekor bunting, yaitu 30%. Kelahiran sapi Belgian Blue akan dimulai Oktober 2018, sebanyak 3 ekor. Kelahiran sapi hasil di TE akan menghasilkan sapi Belgian Blue Murni, dan sudah dimulai persiapan melakukan Operasi Caesar, dimana direncanakan Operasi Caesar tanggal 8 dan 9 Oktober 2018 Kebuntingan Inseminasi Buatan (IB) dengan semen beku BB terhadap 26 ekor sapi perah FH di Balitnak adalah 17 ekor (65,4%)

Analisis Performa Kambing Ne (50% Anglo Nubian 50% Peranakan Etawah) Generasi Kedua (F2) Pada Laktasi Pertama

No. Protokol : 1806.201.003.051A /D-1/APBN/2019

Dr. Lisa Praharani, MSc

Jumlah anak (JA) per kelahiran per induk merupakan faktor penting dalam menentukan efisiensi reproduksi induk dalam suatu usahaternak kambing (Tsukahara *et al.*, 2011). Rataan jumlah anak Anglo Nubian dalam penelitian ini 1,46 dengan kisaran antara 1 dan 3 serta koefisien keragaman 31,42% .Hasil penelitian ini dalam kisaran beberapa literature yaitu antara 1 dan 1,7 (Sutama, 2014; Parasmawati *et al.* 2013).

Performa reproduksi kambing Anglo Nubian tidak berbeda antar paritas kecuali jumlah anak sekelahiran. Jumlah anak sekelahiran meningkat seiring dengan paritas. Kambing Anglo Nubian menunjukkan reproduktivitas cukup baik. Informasi reproduktivitas Anglo Nubian ini bermanfaat sebagai informasi dasar untuk pengembangan kambing Anglo Nubian di Indonesia sebagai kambing perah tropis.

Pengaruh Penambahan Enzim Terhadap Performan Ayam KUB Masa Bertumbuh Dengan Tingkat Kepadatan Gizi Yang Berbeda

Nomor Protokol : 1806.201.003.052A/A3/APBD201

Prof. Dr. Ir. Arnold P Sinurat, M.S.

Penelitian ini dilakukan di kandang percobaan di Balitnak – Ciawi mulai tanggal 4 April 2019. Data penelitian disajikan hanya sampai umur 4 minggu saja karena terjadi serangan penyakit Gumboro mulai minggu keenam. Hasil penelitian disajikan dalam Tabel 3.

Pertumbuhan pertumbuhan ayam selama 4 minggu digambarkan dalam Grafik 2. Pertumbuhan ayam KUB dalam penelitian ini lebih rendah bila dibandingkan dengan pertumbuhan ayam KUB yang dilaporkan sebelumnya (Sinurat *et al.*, 2017). Pada penelitian ini, pakan yang diberikan adalah dalam bentuk mash atau tepung, sedangkan pada penelitian sebelumnya, pakan yang diberikan adalah pakan broiler starter komersil dalam bentuk crumble dan mempunyai kandungan gizi yang tinggi. Penelitian pada ayam broiler menunjukkan bahwa perbedaan bentuk pakan antara crumble dengan mash menghasilkan perbedaan bobot badan sekitar 11 hingga 21% dan perbedaan FCR sekitar 3 hingga 9%, dengan performan lebih baik pada ayam yang diberi pakan bentuk crumble (Jafarnejad *et al.*, 2011).

Dari hasil yang diperoleh, kesimpulan pengaruh perlakuan hanya dapat diambil selama masa starter (ayam umur 0 – 4 minggu). Dari interaksi antara tingkat kepadatan gizi ransum dengan suplementasi enzim disimpulkan bahwa efisiensi penggunaan pakan yang paling baik dicapai dengan pemberian kepadatan gizi ransum gizi dan ditambahkan enzim. Dengan demikian, kebutuhan gizi untuk ayam KUB masa starter yang disarankan adalah: ME 2900, Protein kasar 20%, lisin 1,0%

metionin 0,5%, Metionin + sistin 0,8%, triptofan 0,2%, treonin 0,75%, Ca 0,8-1,2% dan P 0,60% dan ditambah dengan enzim.

Kesimpulan untuk penentuan kebutuhan gizi ayam KUB setelah umur 4 minggu tidak dapat dibuat karena adanya serangan penyakit yang terjadi pada saat ayam umur 6 minggu. Oleh karena itu, penelitian ini perlu diulang untuk mendapatkan hasil dan tujuan yang diharapkan.

Pemanfaatan hijauan pakan indigofera sp. Sebagai bahan pakan kelinci

Nomor Protokol : 1806.201.003.052B/B2/APBN/2019

Dra. Tuti Haryati, M.Sc.

Pakan yang digunakan diformulasi secara iso protein, iso serat kasar kasar, formula pakan perlakuan dan komposisi kimia. Perlakuan berpengaruh terhadap PBB dan efisiensi pakan. Perlakuan memberikan pengaruh ($P > 0,05$) terhadap PBB ternak. Penggunaan indigofera sampai 20% tidak memberikan perbedaan dengan kontrol tanpa penggunaan indigofera, penggunaan indigofera sampai 30% secara nyata memberikan pengaruh terhadap PBB ternak ($P > 0,05$). Perlakuan tidak berpengaruh terhadap konsumsi ternak ($P < 0,05$), selama pemeliharaan 5 minggu konsumsi pakan sekitar 2500 – 3000 g/ekor. Konsumsi tidak dipengaruhi oleh penggunaan indigofera dalam ransum, uji preferensi dari berbagai hijauan tropikal (Jusoh dan Nur Hafifah, 2018) menunjukkan indigofera termasuk hijauan yang disukai, sehingga penggunaan indigofera sampai 30% tidak mempengaruhi jumlah konsumsi ternak. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan dan preferensi hijauan legume, seperti daya tarik penciuman atau kesegaran, rasa, ukuran dan tekstur yang termasuk renyah, kekenyalan dan rasa mulut. Selain itu, beberapa hijauan mungkin mengandung faktor anti gizi seperti asam amino atau alkaloid beracun. Sebagai contoh, Zat anti nutrisi yang terdapat pada bagian daun dan biji tanaman *Indigofera* sp. antara lain tanin dan saponin, selebihnya adalah *alkaloid, flavonoid, glikosida karbohidrat, terpenoids, steroids dan indospicine* dapat menyebabkan penambahan berat badan yang buruk setiap hari dan asupan makanan. Tidak semua legume cocok untuk menggantikan pola pakan komersial untuk kelinci, tetapi beberapa jenis menunjukkan bahwa legum dapat dikombinasikan dengan hijauan lain dalam makanan kelinci untuk produksi yang baik. Safwat et al. (2014) menyimpulkan bahwa berbagai hijauan tropis dikonsumsi dalam jumlah yang dapat diterima oleh kelinci, hal ini menunjukkan bahwa ransum berdasarkan bahan hijauan tersebut serta suplemen konsentrat dapat digunakan dengan baik untuk produksi kelinci.

Leguminosa *Indigofera* sp. dapat digunakan sebagai alternatif bahan pakan untuk menyusun pakan kelinci. Penggunaan *indigofera* sp. sampai 20% tidak menurunkan PBB maupun efisiensi pakan dibanding kontrol sehingga penggunaan indigofera sebanyak 20% pada ransum dengan kandungan protein 18% dapat digunakan untuk penghematan biaya pakan.

Pengaruh Penambahan Probiotik Pada Itik Lokal Periode Starter Hingga Grower Dengan Level Protein Yang Berbeda Dalam Ransum

Nomor Protokol : 1806.201.003.052C/C3/APBN/2019

Dr. Majjon Purba, S.Si., M.Si

Rataan konsumsi pakan itik pada umur 8 minggu periode starter dengan penambahan probiotic dalam berbagai level protein ransum berkisar antara $5356,68 \pm 222,35$ hingga $5598,26 \pm 221,56$ g/e. Rataan konsumsi pakan itik yang paling rendah ditemukan pada perlakuan T3 sedangkan yang paling tinggi pada perlakuan T4. Konsumsi ransum yang paling tinggi pada perlakuan T4 bisa diakibatkan oleh kandungan protein ransum yang rendah meskipun ada penambahan probiotic pada ransum. Kebiasaan ternak unggas khususnya itik akan cenderung untuk mengkonsumsi pakan secara terus menerus selama kebutuhan belum tercapai. Pada Tabel 4 dapat kita lihat bahwa dengan adanya penambahan probiotic dalam ransum ada kecenderungan konsumsi pakan semakin menurun seperti tampak pada perlakuan T2 dan T3 dibandingkan dengan ransum T1 (kontrol).

Rataan PBB itik umur 8 minggu periode starter dengan penambahan probiotic dalam berbagai level protein dalam ransum berkisar antara $943,49 \pm 78,03$ hingga $1151,03 \pm 44,77$. PBB itik yang tinggi dicapai oleh ransum perlakuan T2 yakni penambahan probiotic pada ransum yang kadar protein kasar 18% sedangkan PBB yang paling rendah ditemukan pada perlakuan T4 dengan penambahan probiotic akan tetapi kandungan protein kasar dalam ransum sebesar 14%. Hal ini memberi gambaran bahwa untuk mencapai PBB yang lebih tinggi selama periode starter kandungan protein ransum juga sangat perlu diperhatikan.

Rataan FCR itik umur 8 minggu periode starter dengan penambahan probiotic dalam berbagai level protein dalam ransum berkisar antara 4,67 hingga 5,93. FCR yang paling rendah ditemukan pada perlakuan T2, sedangkan FCR tertinggi ditemukan pada perlakuan T4. Pola yang sama juga ditemukan pada konsumsi pakan. Hasil yang diperoleh ini memberi gambaran bahwa pemberian probiotic dalam batas level protein ransum yang memadai akan semakin dapat memberi pengaruh terhadap penurunan FCR khususnya kandungan protein yang cukup rendah. Secara umum FCR yang diperoleh dalam hasil penelitian ini responnya masih relatif sama.

Penambahan probiotic dalam ransum dengan berbagai level protein pada periode starter belum tampak pengaruhnya terhadap performa itik, akan tetapi menjadi tampak pengaruhnya setelah memasuki periode grower. Penambahan probiotik dalam ransum dengan kandungan protein yang rendah jumlah *Eschericia coli* yang dihasilkan menjadi berkurang.

Kombinasi Asam Butirat Dan Selenium Melalui In Ovo Feeding Terhadap Performans Dan Imunitas Ayam Kub

Nomor Protokol : 1806.202.051B/H2/APBN/2019

Prof. (Riset) Dr. Ir. Budi Tangendjaja, M.S., M.ApplSc.

Telur tetas yang digunakan pada penelitian ini adalah berasal dari KUB yang dipelihara oleh mitra lisensi (Sumber unggas) dengan umur induk dan kandang yang sama. Data bobot telur umur 18 hari inkubasi serta rerata bobot tetas dan persentasi daya tetas untuk masing-masing perlakuan .

Berdasarkan pengamatan secara menyeluruh dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat indikasi kombinasi asam butirat dengan selenium secara *in ovo* memberikan pengaruh permanen bukan hanya pada awal tumbuh saja. Perlakuan mengandung 30 mg asam butirat dengan 0.3 ppm selenium merupakan kombinasi yang menghasilkan luas permukaan vili di jejuum dan ileum, serta tingkat efisiensi pakan dan pertumbuhan terbaik dari ayam KUB.

Perakitan Nano Zn-Fitogenik Untuk Pakan Fungsional Ternak Unggas

Nomor Protokol : 1806.202.051b/h3/apbn/2019

Dr. Elizabeth Wina, M.Sc

Jenis perlakuan ekstraksi mempengaruhi ($p < 0.05$) kandungan total fenol NZF yang dihasilkan. Pada percobaan ini, ekstraksi dengan air biasa signifikan ($p < 0.05$) menghasilkan kandungan total fenol NZF yang lebih tinggi. Apabila melihat kandungan total fenol ekstrak daun jambu biji untuk kedua perlakuan (ekstrak air biasa *vs* air panas), dimana tidak ada perbedaan yang nyata diantara keduanya (Tabel 9). Hal ini menunjukkan bahwa kandungan total fenol NZF tidak banyak dipengaruhi oleh kandungan total fenol ekstrak daun jambu biji yang digunakan dalam proses biosintesis NZF. Kandungan Zn dari produk NZF yang dihasilkan dipengaruhi oleh jenis ekstraksi ($p < 0.05$). Kandungan Zn pada NZF untuk perlakuan ekstraksi air panas tampak memiliki kandungan Zn lebih tinggi ($p < 0.05$) dibandingkan dengan yang diekstraksi dengan air biasa. Hal ini menunjukkan bahwa ekstrak daun jambu yang diproduksi melalui ekstraksi dengan air panas memberikan peluang untuk mengikat ion Zn lebih tinggi pada saat proses biosintesis NZF.

Hasil pengujian aktivitas antioksidan NZF dengan menggunakan radikal DPPH (*2,2 difenil-1-pikrilhidrazil*) terhadap NZF diketahui bahwa jenis perlakuan ekstraksi tidak memberikan pengaruh yang nyata ($p > 0.05$) terhadap aktivitas antioksidan. Prinsip pengujian aktivitas antioksidan dengan metode DPPH yang digunakan dalam percobaan ini adalah senyawa antioksidan akan bereaksi dengan radikal DPPH melalui mekanisme donasi atom hidrogen dan menyebabkan peluruhan warna DPPH dari ungu menjadi kuning yang diukur pada panjang gelombang 517 nm (Dehpour et. al., 2009; Molyneux 2004). Pada metode DPPH seperti yang digunakan pada percobaan ini, semakin sedikit konsentrasi NZF yang dibutuhkan untuk meredam aktivitas radikal bebas sebesar 50% (IC_{50}) maka akan semakin kuat kemampuannya sebagai antioksidan. Kumar *et al.* (2014) mengatakan bahwa nanopartikel Zn yang disintesis menggunakan ekstrak tanaman memiliki aktivitas antioksidan terhadap DPPH bersumber dari daya tarik elektrostatis antara senyawa bioaktif bermuatan negatif

(COO-, O-) dari ekstrak tanaman dan nanopartikel Zn yang bermuatan positif. Aktivitas antioksidan nanopartikel Zn yang disintesis melalui metode proses *green synthesis* menggunakan ekstrak tanaman, diperoleh dari akibat bioaktivitas unsur fitogenik yang terkandung di dalam ekstrak tanaman, yang tingkat bioaktivitasnya menjadi meningkat setelah berikatan dengan Zn (Kumar *et al.* 2014, Du *et al.* 2013). Ketidakberbedaan aktivitas antioksidan NZF untuk perlakuan ekstraksi air biasa dan air panas pada percobaan ini (Tabel 4) diakibatkan oleh kadar total fenol untuk ekstrak daun jambu biji untuk kedua perlakuan yang juga tidak berbeda (Tabel 2).

Proses *green synthesis* nanopartikel Zn menggunakan daun jambu biji (*Psidium guajava*) berhasil menghasilkan produk Nano Zn-Fitogenik (NZF) yang memiliki ukuran partikel pada skala nano. Hasil evaluasi karakteristik kimiawi, NZF mengandung total fenol, Zn, serta berfungsi sebagai antioksidan. Sementara itu, hasil evaluasi karakteristik biologis, NZF juga memiliki kemampuan yang kuat sebagai antibakteri pada bakteri yang sering ditemukan pada usus ayam, yaitu *Escherichia coli* dan *Salmonella enteridis*. Berdasarkan evaluasi karakteristik kimiawi dan biologis, serta kemudahan dalam aplikasi skala besar, NZF direkomendasikan untuk diproduksi menggunakan bahan ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava*) hasil ekstraksi dengan air biasa. Dari hasil evaluasi karakteristik fisik NZF, dapat dilihat bahwa rata-rata ukuran partikel NZF yang dikeringkan dengan oven (60 °C) adalah 645 nm, sementara yang dikeringkan dengan metode *freeze drying* memiliki ukuran 278 nm. Ukuran partikel NZF masih ada dalam rentang standar ukuran nanomaterial 1-1000 nm. NZF masih mengandung senyawa fitogenik yang bersumber dari ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava*).

Berdasarkan karakteristik kimiawi, biologis serta fisik, NZF potensial dikembangkan sebagai pakan fungsional untuk ternak unggas, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan penggunaan NZF sebagai pakan fungsional untuk meningkatkan performa dan kesehatan ternak unggas.

Konsentrat Protein Sebagai Stimulator Sintesis Protein Mikroba Rumen untuk Mendukung Produksi Ruminansia

Nomor Protokol : 1806.202.051B/H1/APBN 2019

Dr. Wisri Puastuti, S.Pt., M.S

Pembuatan konsentrat protein dari sumber protein pakan daun Indigofera Sp segar, bungkil inti sawit (BIS), daun Indigofera Sp tepung telah dilakukan dengan cara mengekstrak masing-masing bahan dengan pelarut akuades dan NaOH 0,1N.

Sebelum membuat konsentrat protein terlebih dulu ditentukan titik isoelektrik untuk masing-masing sumber protein dan metode ekstraksi. Hal ini dilakukan untuk menentukan pada pH berapa endapan protein akan diperoleh paling banyak. Pada saat titik isoelektrik ini kelarutan protein menurun dengan mencapai angka terendah, protein akan mengendap dan menggumpal. Sehingga dapat dikatakan pI adalah pH ketika protein menghasilkan endapan tertinggi (Triyono 2010). Endapan dari ekstrak protein inilah yang diharapkan menjadi produk konsentrat protein. Titik isoelektrik masing-masing sumber

Endapan protein (sebagai produk konsentrat protein) yang memiliki kadar protein tertinggi diperoleh dari daun Indigofera segar dengan pelarut NaOH sebesar 43,05% dan akuades 41,21%. Untuk tepung Indigofera (bentuk kering) baik dengan pelarut akuades maupun NaOH menghasilkan konsentrat protein dengan kadar relatif sama sebesar 31,11 dan 31,47%. Produk konsentrat protein dari BIS dengan pelarut akuades menghasilkan sedikit lebih tinggi kadar proteinnya dibandingkan dengan NaOH (27,20 vs 24,69%). Bila dibandingkan dengan bahan asalnya, konsentrat protein yang diperoleh dari BIS dengan pelarut akuades menghasilkan peningkatan kadar protein paling tinggi sebesar 43,23% (18,99 menjadi 27,20%), namun rendemen konsentrat proteinnya kurang dari 1%. Peningkatan kadar protein paling sedikit diperoleh dari tepung daun Indigofera 1,27 sampai 2,44% untuk pelarut akuades dan NaOH, demikian juga rendemen konsentrat proteinnya kurang dari 1%. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan kadar PK tertinggi diperoleh dari daun Indigofera segar masing-masing sebesar 34,15 dan 40,14% untuk pelarut akuades dan NaOH, demikian juga rendemen konsentrat proteinnya sebesar $38,53 \pm 5,05$ dan $18,10 \pm 4,90\%$. Hasil rendemen konsentrat protein daun Indigofera segar lebih tinggi pada penelitian ini lebih banyak dari laporan Tripathi et al. (2014) sebesar 8% dari daun *Girardinia heterophylla*. Hasil peningkatan kandungan PK konsentrat protein dari daun Indigofera segar lebih tinggi dari yang dilaporkan oleh Yatno et al. (2016). Protein daun lamtoro dengan ekstraksi menggunakan buffer asetat pada pH 4,6 dapat meningkat dari 24,2% menjadi 25,31%, sedangkan ekstraksi protein dari daun kaliandra menggunakan buffer asetat pH 5,2 dapat meningkatkan protein dari 22% menjadi 30,45% (Yatno et al., 2016), namun lebih rendah dari laporan Yatno et al. (2017). Dilaporkan bahwa konsentrat protein daun Lamtoro hasil ekstraksi menggunakan NaOH pada pH 9 dan 10 mengandung protein kasar cukup tinggi masing-masing sebesar 54,82 dan 52,60% lebih tinggi dibanding dengan ekstraksi menggunakan NaOH pada pH 8 sebesar 46,98%. Jika dilihat kandungan protein kasar daun lamtoro sebesar 28,2%, peningkatan protein ini cukup tinggi. Peningkatan rendemen ini disebabkan oleh ekstraksi berulang (dua kali) untuk mendapatkan lebih banyak produk. Tripathi et al., (2014) melaporkan pembuatan konsentrat protein dari daun *Girardinia heterophylla* mampu meningkatkan kandungan proteinnya menjadi 45,75%/100 gram.

Sebagai data tambahan diperoleh informasi bahwa ampas (sisa perasan pembuatan jus) masih mengandung protein yang tinggi, sehingga produk sisa pembuatan konsentrat protein masih bisa digunakan sebagai bahan pakan. Adapun sisa jus yang sudah diambil endapannya memiliki kadar protein yang relative rendah. Komposisi masing-masing komponen dalam pembuatan konsentrat protein (sampel, ampas, jus, endapan dan sisa jus. Pembuatan konsentrat protein dari daun Indigofera segar, Indigofera kering dan bungkil inti sawit menghasilkan rendemen protein dan peningkatan protein tertinggi dari daun Indigofera segar yang diekstrak dengan akuades yaitu masing-masing 39,83% dan 34,15% dan yang diekstrak dengan NaOH masing-masing 18,10% dan 40,14%.

Konsentrat protein Indigofera segar hasil ekstraksi dengan akuades menghasilkan peningkatan komposisi asam amino bercabang dari bahan asalnya masing-masing sebesar 83,0; 108,8 dan 125,0% untuk Val, Ileu dan Leu.

Penggunaan konsentrat protein daun Indigofera segar akuades dan NaOH sampai taraf 2% dalam konsentrat atau 1% dalam ransum berbasis jerami padi menunjukkan pengaruh pada fermentasi rumen terutama pada kadar NH₃, produksi gas metana, peningkatan populasi bakteri dan protozoa rumen, walau belum berpengaruh pada pencernaan BK dan BO ransum dan produksi protein yang berasal mikroba rumen.

Pengembangan Integrasi Sapi-Sawit Berbasis Inovasi Teknologi Yang Berkelanjutan Dan Berwawasan Lingkungan

Nomor Protokol : 1806.214.001.051A.APBN 2019

Endang Sutedi, S.Si

Pada tahun 2019 populasi ternak sapi sudah berkembang dengan populasi pada akhir tahun 2019 sebanyak 32 ekor dari berbagai status fisiologis. Selama 4 tahun jumlah anak yg dilahirkan sebanyak 19 ekor. Sebagian ternak sudah dijual dan sebagian lagi sudah digulirkan kepada peternak yg belum pernah mendapat bantuan. Sampai saat ini bantuan sapi dari pemerintah yang diberikan masih ada dan bertahan, sehingga pada tahun 2019 mendapatkan bantuan sapi lagi dari pemerintah. Parameter faktor teknis yang menjadi materi pendampingan menunjukkan bahwa dengan pendampingan dan pengawalan, penampilan ternak sapi menjadi lebih baik . Pada Tabel.1, menunjukkan dari farameter yang diukur pada ternak sapi Bali, ada peningkatan secara tidak langsung. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sapi yang dipelihara oleh kelompok petenak dapat dinyatakan cukup baik. Keeratan hubungan paling tinggi pada pengukuran sapi Bali adalah lingkaran pinggul sebesar 128,93 cm dan lingkaran dada sebesar 128,97 cm akan mempengaruhi peningkatan bobot badan sapi. Ternak sapi yang dipelihara oleh kelompok peternak dalam pemeliharaannya cukup baik. Secara keseluruhan ukuran tubuh sapi Bali memiliki nilai korelasi tinggi, adalah antara lingkaran dada dengan bobot badan. Secara keseluruhan, lingkaran dada memiliki keeratan yang lebih baik dibandingkan dengan tinggi pundak, panjang badan dan lebar dada. Dimana rumus korelasi lingkaran dada dan bobot badan sebagai berikut :

Kelompok Tani Krida Utama, Desa Margo Mulyo, Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah pada tahun 2015 mendapatkan bantuan sapi Bali dari Pemerintah sebanyak 20 ekor sapi induk dan jantan. Saat ini sapi bantuan tersebut sudah menjadi sebanyak 37 ekor. Sapi Bali yang ada di kelompok peternak secara keseluruhan diukur jantan dan betina dewasa dan muda pada awal dan akhir tahun. Terjadi kenaikan BCS sapi dan ukuran lingkaran dada, lingkaran pinggul dan panjang badan sapi selama th 2019. Terjadi perbaikan pemberian pakan sapi Bali biasanya hanya diberi rumput lapangan dan disuplementasi dengan dedak padi kalau peternak panen padi. Peternak sudah mengaplikasikan pemberian pakan konsentrat campuran solid dan dedak padi dengan rasio 2:1 untuk meningkatkan produktivitas ternak, kemudian ditambahkan garam sebanyak 1% untuk meningkatkan palatabilitasnya. Telah dilakukan pengolahan lahan dan penanaman hijauan pakan sebagai demplot untuk sumber bibit hijauan. Hijauan yang sudah ditanam adalah rumput *Trichantera*, indigofera, rumput gajah mini dan rumput *Panicum Maximum cv Riversdale*.

Pertumbuhan Optimum anak Sapi Belgian Blue melalui pemberian pakan pemula dan pakan komplit lepas susu (sapih)

Nomor Protokol : 1806.208.051A/G2/APBN/2019

Dr. Elizabeth Wina MSc.

Pertumbuhan anak sapi Belgian Blue baik yang murni maupun yang silangan dibagi dalam 3 tahap yaitu: 1) Tahap prasapih (masih mengonsumsi susu) tetapi sudah menerima sedikit pakan awal, 2) Tahap pasca sapih (tahap berhenti susu) dan 3) Tahap pertumbuhan sebagai pedet hingga 1 tahun. Ada 3 sapi BB murni jantan dan 1 sapi BB murni betina. Tahap prasapih adalah tahap sejak anak sapi lahir sampai umur 120 hari (4 bulan). Tabel 1 memperlihatkan cara pemberian pakan ke anak sapi yang baru lahir. Sapi diberikan susu dengan jumlah yang bertahap meningkat ketika baru lahir sampai kemudian 8-10 liter/ hari dan diberikan dalam 2-3 kali dalam sehari.

Cara pemberian pakan untuk anak sapi prasapih yang dari awal sampai akhir mengonsumsi susu tidak persis sama dengan apa yang telah dilaporkan oleh Fiems et al (2013).

Sapi Belgian Blue ini untuk pertama kalinya dikembangkan di Indonesia yang merupakan negara beriklim tropis. Suhu di dalam kandang Balitnak Ciawi rata-rata siang hari 24.5°C tetapi saat musim kemarau (bulan Juli) dapat mencapai 31°C. Bukan hanya suhu tinggi tetapi tingkat kelembaban yang tinggi mencapai rata-rata 80°C.

Pengamatan tingkah laku dilakukan selama 4 hari yang meliputi berapa kali melakukan aksi dan berapa menit waktu yang dihabiskan untuk melakukan aksi tersebut (Tabel 3). Tiap sapi BB melakukan posisi duduk dan kegiatan duduk sambil ruminansi yang cukup lama dalam sehari. Posisi duduk yang lama menyebabkan sapi BB mudah luka pada kaki.

Salah satu sapi Belgian Blue banyak menghabiskan waktu dengan mencelupkan kakinya di tempat minum. Walaupun dilakukan hanya 1 kali dalam sehari tetapi waktu yang dihabiskannya sebanyak 49.5 menit. Hal ini kemungkinan sapi Belgian Blue stress karena mereka adalah sapi yang hidup di iklim subtropis yang bersuhu rendah dengan kelembaban rendah juga.

Cakra (sapi yang paling sering mencelupkan kakinya) paling banyak melakukan aktivitas berjalan dibandingkan dengan sapi lainnya sehingga dia perlu mendinginkan badannya. Oleh sebab itu, disarankan pemeliharaan sapi Belgian Blue murni sebaiknya di tempat yang di daerah dataran tinggi dan dingin agar energi yang dikeluarkan untuk menetralkan panas tubuh tidak banyak terjadi dan energi digunakan untuk pertumbuhan.

Pemberian pakan pemula pada anak sapi Belgian Blue baik yang murni maupun yang persilangan akan mempercepat bobot badannya saat lepas susu (120 hari) dengan pertumbuhan yang baik yaitu mencapai rata-rata 1041 g/ekor/hari untuk sapi Belgian Blue murni dan rata-rata 962.2 g/ekor/hari untuk sapi Belgian Blue silangan. Saat sapi lepas susu, sapi Belgian Blue mengalami stress terhadap pergantian pakan tetapi hanya sedikit stress pada sapi Belgian Blue silangan. Setelah melewati masa penyesuaian, anak sapi Belgian blue baik yang murni maupun yang persilangan

menghasilkan penambahan bobot badan yang luar biasa dengan pakan pertumbuhan. Formula pakan pemula dan pakan pertumbuhan dapat diaplikasikan untuk pemeliharaan sapi Belgian Blue murni maupun silangan.

Produksi Bibit Unggul Ternak Domba Compass Agrinak

Nomor Protokol : 1806.108.U03.051/P1/APBN/2019

Ir. Dwi Priyanto, MS

Hasil dan Pembahasan

Dalam mendukung program yang ditargetkan yakni berupa jumlah anak yang akan dicapai, maka diperlukan kecukupan induk baik aspek kuantitas maupun kualitas induk yang digunakan sebagai meteri pengembangan bibit domba. Pada tahun 2018 saat awal dilakukan pengembangan bibit UPBS domba yang ada dilakukan seleksi induk dan induk yang tua dilakukan penggantian yakni di afkir (*Culling*) yakni kelahiran tahun 2009 s/d 2011 walaupun induk yang ada juga sudah relatif tua (kelahiran 2012/2013) tetapi masih dipertahankan karena tidak ada induk pengganti (*Replacement*).

Perkembangan populasi domba yang ada untuk kegiatan UPBS/BU adalah pengurangan yakni termasuk kematian ternak dan pengeluaran ternak afkir khususnya induk yang telah tua dan dianggap tidak mampu bereproduksi lagi. Penambahan domba terjadi pada Bulan Maret 25 ekor domba Compass Agrinak (CA). Karena tambahan domba dari Stasiun Penelitian Bogor dengan kondisi bobot badan yang minimal karena kurang pakan, maka dari itu diperlukan *flashing* agar bobot badan bertambah dan siap dalam kondisi tubuh bagus untuk dikawinkan. Pengurangan ternak juga terjadi pada Bulan April yakni di afkir induk-induk yang kelahiran 2009 s/d 2011, yang dianggap sudah tua dan tidak mampu bereproduksi lagi (Tabel 3). Kematian ternak terjadi khususnya pada anak, baik mati lahir maupun setelah lahir.

Perubahan perkembangan ternak (bertambah) karena adanya kelahiran anak, penambahan ternak induk dari bogor sebagai tambahan materi kegiatan, disamping perubahan status fisiologis anak jadi muda dan muda jadi dewasa. Sebaliknya pengurangan terjadi karena anak mati, induk dan pejantan diafkir dan juga terjadinya kematian induk maupun pejantan juga. Angka kelahiran juga ditentukan adanya ternak dikawinkan dan masa bunting 5 bulan sehingga setelah 5 bulan kebuntingan akan melahirkan anak. Kemudian setelah anak disapih (3 bulan) maka induk tersebut baru siap dikawinkan kembali secara kelompok. Jarak beranak tidak bisa diperoleh/ditekan selama 8 bulan karena menunggu anak sapih 3 bulan baru disapih dan induknya baru siap dikawinkan kembali. Keterbatasan kandang untuk perkawinan masih dirasakan dan ternak terlihat terlalu padat. Pembangunan kandang renovasi kandang bekas kandang sapi perah sangat membantu dalam proses perkawinan ternak yang ada. Pada tahun 2019 dilakukan pembangunan kandang bekas kandang sapi perah yang kondisi atapnya masih bagus, kemudian dimodifikasi menjadi kandang domba sehingga mampu dibangun dengan dana yang terbatas yang mencapai 18 flock, tetapi sarana pendukungnya tidak dapat terealisasi karena keterbatasan dana. Saat akhir tahun 2019 telah tersedia induk

sebanyak 98 ekor. Dalam pengembangan kegiatan UPBS/BU hasil yang diperoleh sangat ditentukan oleh kuantitas dan kualitas induk yang tersedia. Selama ini kuantitas dan kualitas induk belum dapat terseleksi dengan baik sehingga penampilan reproduksi induk masih rendah yang dihasilkan *litter size* 1,30 ekor. Demikian halnya mortalitas anak masih tinggi (27,41 persen) karena adanya kekeringan panjang yang terjadi. Induk domba sudah mengarah pada induk berkualitas bagus dari domba betina yang dilahirkan sepenuhnya untuk dipersiapkan sebagai *replacement* induk yang sudah tua. Sudah dilakukan penambahan induk dari Bogor berupa domba Compass Agrinak (CA) sebanyak 25 ekor. Kondisi demikian agar dihasilkan produksi anak sesuai target yang diharapkan, dan mampu sebagai dasar penghasil anak secara berkelanjutan sesuai target yang diharapkan. Dukungan fasilitas pendukung perlu diperhatikan termasuk perbaikan kandang yang sudah rusak yang dipaksakan untuk pemeliharaan domba, yang hal demikian perlu renovasi kandang. Tahun 2018 sudah dicanangkan pembangunan kandang 1 unit tetapi gagal dilakukan sehingga kapasitas kandang terlalu padat. Demikian pula pengembangan hijauan berupa leguminosa pohon sebagai bahan baku campuran hijauan pakan untuk domba UPBS. Saat ini sudah dikembangkan penanaman leguminosa pohon (*Glirisidea*) yang ditanam seluas 1 ha, tetapi terkendala musim hujan yang panjang sehingga banyak yang mati dan harus ditanam ulang baik berupa stek maupun bentuk tanaman biji dari Poliback yang ditanam. Kondisi musim kemarau yang sangat panjang (s/d Desember) berdampak terhadap hampir matinya kebun rumput yang ada sehingga sampai dilakukan penyiraman kebun rumput dengan mobil tangki. Untuk mencukupi kebutuhan pakan

Produksi Bibit Domba Unggul untuk Percepatan Diseminasi

Nomor Protokol : 1806.211.051C/S1/APBN/2019

Ir. Dwi Priyanto, MS

Hasil dan Pembahasan

Persiapan Materi Pengamatan Dalam Mendukung Kegiatan Percepatan Bibit Domba Unggul.

Untuk memenuhi kebutuhan bibit induk yang disesuaikan dengan jumlah anak yang ditargetkan yakni berupa jumlah anak yang akan dicapai, maka diperlukan kecukupan induk baik aspek kuantitas maupun kualitas induk yang digunakan sebagai materi pengembangan bibit domba. Pada tahun 2018 saat awal dilakukan pengembangan percepatan bibit domba yang ada dilakukan seleksi induk dan induk yang tua dilakukan penggantian yakni di afkir (*Culling*) yakni kelahiran tahun 2009 s/d 2011 walaupun induk yang ada juga sudah relatif tua (kelahiran 2012/2013), tetapi masih dipertahankan karena tidak ada induk pengganti (*Replacement*). Juga masih dipertahankan rumpun domba Garut agar target jumlah anak dapat tercapai. Induk-induk pengganti tersebut dimintakan dari stasiun Bogor yakni sisa hasil penelitian di lokasi kandang Bogor sebanyak 20 ekor induk domba BC dan KG masing-masing 10 ekor dengan bobot badan (Tabel 1).

Bobot badan domba yang diambil dari Bogor relatif rendah dengan umur 2-3 tahun dengan rata-rata bobot badan mencapai 16,32 kg. Kondisi demikian tidak dapat dikawinkan secara cepat. Maka

dari itu diperlukan peningkatan bobot badan melalui *flashing* selama kurang lebih 1 bulan dengan pakan hijauan yang bagus dan konsentrat tambahan mencapai 0,4 kg/ekor/hari agar siap untuk dikawinkan. Dengan perlakuan *flashing* selama sebulan tersebut terjadi peningkatan bobot badan mencapai rata-rata 21,05 kg dan siap untuk dikawinkan. Dalam *flashing* 1 bulan menunjukkan bahwa terjadi penambahan bobot badan mencapai 4,73 kg, yang hal demikian menunjukkan pertumbuhan yang cukup bagus, sehingga siap untuk dikawinkan. Perkawinan dilakukan melalui kawin kelompok dengan pejantan sesuai dengan rumpun induk yang ada dengan pejantan pilihan dengan rata-rata bobot badan pejantan cukup tinggi yakni mencapai 52,63 kg, yang disesuaikan dengan breed yang akan dikawinkan agar terjadi seleksi induk dan pejantan sesuai dengan keunggulan breed masing-masing.

Hasil pengamatan tentang kemajuan reproduksi domba percepatan sampai dengan bulan Desember 2019 terdapat jumlah induk sebanyak 60 ekor untuk mengembangkan bibit percepatan. Perkawinan yang dilakukan selama setahun mencapai 75 ekor karena ada beberapa induk yang dikawinkan 2 kali pada tahun tersebut. Terdapat mortalitas induk mencapai 3 ekor (5 persen) dan induk yang tidak bunting tercapat sebanyak 4 ekor (5,3 persen) (Tabel 4). Kondisi demikian perlu diperhatikan kedepan tentang manajemen yang bagus dan perlakuan pemberian pakan yang sesuai untuk menghindari kematian ternak baik induk, pejantan maupun anak.

Dari induk tersebut domba yang melahirkan adalah sebanyak 40 ekor (baru mencapai 80,00 persen) dengan jumlah anak 55 ekor. Maka dari itu dapat dihitung *Litter Size* (LS) mencapai 1,37 ekor/induk yang hal demikian tampak lebih bagus dibanding dilaporkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 1,2 ekor. Kondisi tersebut karena performa induk yang ada sudah mendapatkan pakan yang cukup bagus sehingga sistem reproduksinya lebih baik, dan ditunjukkan performa tubuh yang lebih bagus. Mortalitas anak masih tinggi yakni mencapai 21,88 persen, hal demikian karena kematian setelah kelahiran karena kondisi kandang yang kurang memenuhi persyaratan (terjepit) dan mengakibatkan kematian anak, disamping kondisi ketersediaan pakan hijauan yang sangat kurang akibat kemarau yang sangat panjang di tahun 2019. Hal demikian berdampak ditambahkan pakan dari batang pisang sehingga kuantitas susu induk berkurang dan berdampak terhadap kematian anak yang sudah dilahirkan karena kekurangan susu induknya. Penambahan susu anak sudah dilakukan tetapi tidak mampu mengendalikan kasus kematian anak. Performa reproduksi terlihat lebih bagus dibandingkan pada tahun sebelumnya karena manajemen pakan yang lebih bagus sehingga induk yang ada terlihat lebih memiliki postur tubuh yang lebih bagus yang ditunjukkan *Body Score Condition* (BSC) yang lebih tinggi.

Dalam pengembangan kegiatan percepatan tersebut hasil yang diperoleh sangat ditentukan oleh kuantitas dan kualitas induk yang tersedia. Selama ini kuantitas dan kualitas induk belum dapat terseleksi dengan baik sehingga penampilan reproduksi induk masih rendah yang dihasilkan *litter size* 1,37 ekor (sedikit lebih baik dibanding tahun 2018). Demikian hanya mortalitas anak masih tinggi sebagai akibat induk yang belum terseleksi disamping kandang yang tidak mendukung.

Untuk menghasilkan bibit domba yang berkualitas bagus sebaiknya domba betina yang dilahirkan sepenuhnya untuk dipersiapkan sebagai *replacement* induk yang sudah tua. Sudah dilakukan penambahan induk 20 ekor (domba KG dan BC masing-masing 10 ekor) dan dilakukan flushing. Kondisi demikian agar dihasilkan produksi anak sesuai target yang diharapkan, dan mampu sebagai dasar penghasil anak secara berkelanjutan sesuai target yang diharapkan.

Untuk memperbaiki kinerja program percepatan bibit perlu dukungan fasilitas pendukung perlu diperhatikan termasuk perbaikan kandang yang sudah rusak yang dipaksakan untuk pemeliharaan domba, yang hal demikian perlu renovasi kandang. Tahun 2018 sudah dicanangkan pembangunan kandang 1 unit tetapi gagal dilakukan sehingga kapasitas kandang terlalu padat. Tetapi tahun ini sudah ada renovasi kandang bekas sapi perah. Demikian pula pengembangan hijauan berupa leguminosa pohon sebagai bahan baku campuran hijauan pakan untuk domba percepatan bibit unggul.

Produksi Bibit Unggul Ternak Ayam Petelur (UPBS)

Nomor Protokol : 1806.108.U01.051/N1/APBN 2019

Ir. Hasnelly Zainal MP

Pada awal kegiatan tahun 2019 populasi yang digunakan berupa ayam KUB-1 Pulet/Dara umur 18-20 minggu (baik jantan maupun betina) yang merupakan limbah hasil dari kegiatan UPBS pada tahun 2018. Jumlah ayam yang dipelihara sebanyak 120 jantan dan 612 betina, dimana jumlah populasi yang digunakan lebih banyak dari yang tertuang di RDHP sebanyak 650 ekor yang terdiri dari (120 jantan dan 530 betina) KUB-1 dengan umur 28 minggu, karena keterbatasan umur yang tersedia Pulet/Dara yang tersedianya umur 18-20 minggu maka populasi yang dipelihara dilebihkan ini dilakukan untuk cadangan dan antisipasi untuk memenuhi target produksi/distribusi bibit berupa DOC sebanyak 25.700 ekor yang harus terpenuhi sampai akhir kegiatan bulan Desember 2019.

Perkembangan produksi telur yang dihasilkan pada kegiatan UPBS Ayam dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2019. Ayam yang dipelihara semuanya ayam KUB-1, dengan umur indukan berkisar antara umur 18-20 minggu, dan baru mulai dan belajar berproduksi pada minggu kedua pada bulan Januari sehingga rata-rata produksi pada bulan Januari baru mencapai hand day production (HDP%) sebesar 9,76% dengan jumlah telur yang diproduksi sebanyak 1.356 butir dari indukan sebanyak 463 ekor. Pada bulan Pebruari meningkat menjadi 31,17% dengan jumlah telur yang diproduksi sebanyak 4.345 butir dari indukan sebanyak 607 ekor, pada bulan Maret produksi semakin meningkat sebesar 39,13% dengan jumlah telur yang diproduksi sebanyak 6.657 butir dari indukan sebanyak 595 ekor. Dan puncak produksi dicapai pada bulan April dengan capaian hand day production (HDP%) sebesar 44,08% dengan jumlah telur yang diproduksi sebanyak 7.301 butir dari indukan sebanyak 591 ekor. Sampai dengan bulan Desember produksi sudah mulai menurun dengan rata-rata hand day production (HDP%) 28,73 %.

Produksi telur yang dicapai belum terlalu optimal, puncak produksi hanya dicapai dengan HDP 44 %, pada umur 8 bulan /32 minggu, dengan fertilitas yang sangat baik sudah diatas 90% hanya daya tetas yang masih belum optimal hanya 60%.

Pada tahun 2019 kegiatan UPBS hanya menggunakan satu galur unggul yaitu ayam KUB-1, dengan target OutPut sebanyak 25.700 bibit berupa DOC ayam KUB-1. Pendistribusian sesuai SOP yang ada di Balitank dimana pelayanan pemesanan akan dipenuhi sesuai surat permohonan pemesanan bibit ke Balitnak, melalui Jaspem kemudian didisposisikan ke UPBS untuk dapat dipenuhi sesuai produksi bibit setiap minggunya, yang penetasan berjalan setiap minggu pada hari Kamis. DOC yang didistribusikan dengan harga Rp.3.500 sesuai bepetarif dan penyeteroran berupa PNBPN melalui e-billing. Walaupun produksi sedikit rendah tetapi realisasi output dapat melebihi target dengan capaian sebanyak 26.129 bibit berupa DOC ayam KUB-1.

Produksi Bibit Ayam Kampung Unggul Untuk Percepatan Diseminasi

Nomor Protokol : 1806.211.051A/P1/APBN/2019

Ir. Hasnelly Zainal MP

Jumlah populasi (induk, pejantan, dara dan anak) pada awal kegiatan tahun 2019 merupakan hasil dari kegiatan Percepatan dan UPBS tahun 2018 yang sudah dileleksi dan yang sudah tidak produktif dengan produksi di bawah 20% disposal/afkir. Galur yang digunakan untuk kegiatan Percepatan terdiri dari : Ayam KUB-1, SenSi-1 Agrinak (Abu dan Pucak) dan Ayam Gaok. Ayam Gaok masih dalam proses pelepasan galur digunakan dengan pertimbangan tingginya permintaan kebutuhan bibit untuk ayam lokal yang harus didistribusikan .

Populasi pada bulan Januari secara keseluruhan (dewasa, muda/dara dan anak) sebanyak 4.965 ekor dengan indukan KUB 1,139 ekor dan SenSi 278 ekor yang pada umumnya sudah memproduksi lebih dari 8 bulan dijadikan indukan untuk menghasilkan bibit berupa DOC yang akan didistribusikan pada pihak pengguna. Ayam SenSi terdapat ayam muda Unsex sebanyak 751 ekor dan anak ayam KUB sebagai ayam pengganti sebanyak 2.273 ekor. Populasi tidak sama dari bulan ke bulan karena pengurangan jumlah untuk indukan yang sudah tidak produktif sehingga didisposal/afkir. Pada bulan Maret terjadi penurunan populasi yang cukup tinggi, disamping pengurangan indukan yang tidak produktif juga pengurangan anakan (replacement stock) yang sudah sexing dan kelebihan jantan didisposal. Sampai akhir Desember 2019 populasi sebanyak 2.492 ekor.

Secara umum kinerja ternak dalam memproduksi bibit pada kegiatan diseminasi percepatan perbibitan ayam dapat dikatakan setara dengan kinerja pada saat ternak dilepaskan menjadi ternak bibit. Pada tahun 2019 perkembangan bobot badan ayam SenSi-1 Agrinak relatif lebih tinggi dibandingkan perkembangan bobot badan ayam KUB-1, sementara itu produksi telur ayam KUB-1 juga relative lebih tinggi dibandingkan dengan ayam SenS-1 Agrinak. Kondisi ini senada dengan laporan yang pernah dilaporkan oleh para peneliti sebelumnya. Akan tetapi produksi telur pada

kegiatan ini relative sedikit lebih rendah dengan puncak produksi sebesar 44,08%. Lebih lanjut pada pengamatan penetasan menunjukkan tingkat fertility dan Hatchability yaitu masing-masing berturut-turut 81,28%, dengan rata-rata daya tetas sebesar 54,72%. Dengan realisasi jumlah pendistribusian bibit sebesar 61.327 ekor lebih tinggi dari target sebesar 48.372 ekor.

Pendampingan, bimbingan teknologi, monitoring dan evaluasi dilaksanakan kelokasi perbibitan di wilayah kerja BPTP di 17 propinsi sudah dilaksanakan, dan disesuaikan dengan permintaan dari BPTP yang bersangkutan. Untuk BPTP yang memiliki strata 1 pada umumnya sudah menghasilkan bibit sama dengan Balitnak sesuai permintaan Produksi telur yang dicapai belum optimal, karena tingginya variasi umur dari populasi yang di pelihara yang merupakan hasil kegiatan tahun 2018 sehingga indukan yang ada pada masa2 mendekati disposal/afkir dengan umur lebih dari 1 tahun, tetapi masih tetap di pertahankan untuk menjaga produksi bibit.

Walaupun produksi lebih rendah dari saat ayam dilepas yang disebabkan karena variasi umur yang tinggi tapi realisasi output melebihi target dengan capaian sebanyak 61.372 bibit berupa DOC ayam KUB-1, SenSi-1 Agrinak dan Gaok dari target OutPut sebesar 48.780 ekor. Pendistribusian sesuai SOP yang ada di Balitank dimana pelayanan pemesanan akan dipenuhi sesuai surat permohonan pemesanan bibit ke Balitnak, melalui Jaspen kemudian didisposisikan ke Percepatan untuk dapat dipenuhi sesuai produksi bibit setiap minggunya, yang penetasan berjalan setiap minggu pada hari Kamis. DOC yang didistribusikan dengan harga Rp.3.500 sesuai bepetarif dan penyetoran berupa PNBPN melalui e-billing. Dan Bagi pendistribusian untuk kegiatan Diseminasi disesuaikan dengan permintaan atau MOU yang sudah di sepakati dg Puslitnak kemudian didisposisikan ke balitnak dan kemudian untuk memenuhinya akan dikirimkan BAST.

Perbanyak dan Penyebaran Bibit Itik Unggul melalui Unit Pengelola Bibit Sumber (UPBS)

Nomor Protokol :: 1806.108U02.051/APBN/2019

Dr. MAIJON PURBA, S.Si., MSi

Rataan produksi telur, telur yang retak dan telur disposal selama 2019 diuraikan pada Tabel 2. Pada awal kegiatan (Januari hingga Februari 2019) galur itik PMP dan Master masih dimanfaatkan dalam kegiatan UPBS itik. Jumlah telur yang dihasilkan selama 2 bulan dari kedua galur masing-masing sebanyak 2455 butir dengan rata-rata produksi telur sebesar 28,36%, sedangkan untuk itik Master sebesar 1044 butir dengan rata-rata produksi sebesar 30,97%. Jumlah telur retak yang diproduksi dari kedua galur itik selama dua bulan pengamatan berlangsung juga dihitung karena telur retak tidak dapat digunakan sebagai telur tetas akan tetapi hanya bisa dimanfaatkan sebagai telur konsumsi. Jumlah telur retak yang terjadi pada kedua galur itik masing-masing sebesar 10,45% (itik PMP) dan 7% pada itik Master. Setelah pengamatan selama dua bulan kedua galur itik tidak digunakan lagi sesuai arahan Koordinator Program dan Evaluasi Balitnak. Galur itik yang digunakan selanjutnya pada kegiatan UPBS itik adalah itik Alabimaster dan Mojomaster.

Jumlah produksi telur yang telah dicapai selama 2019 sebanyak 115.532 butir, sebanyak 41,55% telur itik Alabimaster dan 37,66% telur Mojomaster telah dijual dan merupakan penerimaan PNBP. Total produksi DOD yang dicapai selama 2019 sebanyak 29.813 ekor (96,17 %) dari target. Jumlah telur retak Alabimaster (3,37%), dan Mojomaster sebanyak 9,55%. Persentase fertilitas telur tergolong tinggi, akan tetapi untuk daya tetas masih cukup rendah. Fertilitas telur itik Alabimaster (87,62%, daya tetas 41,29%), fertilitas telur itik Mojomaster 90,65%, daya tetas 51,79%. Embrio yg mati pd itik Alabimaster (47,50%), itik Mojomaster (38,92%).

Produksi Bibit Itik Petelur Untuk Percepatan Diseminasi

Nomor Protokol : 1806.211.051B/R1/APBN/2019

Dr. Tatan Kostaman, SSi, MP

Pada tahun 2019, induk-induk itik yang digunakan (Alabimaster, Mojomaster, dan Peking Mojosari putih) adalah ternak yang berasal dari tahun 2018 dan awal berproduksi telur pada bulan Juni 2018. Sedemikian sehingga umur induk-induk itik pada tahun 2019 sekitar 13 bulan. Persentase daya tetas dari telur yang layak masuk mesin tetas untuk menghasilkan bibit DOD yang akan disebarkan untuk diseminasi disajikan pada Gambar 1. Rataan daya tetas untuk masing-masing induk itik untuk menghasilkan DOD berturut-turut adalah $46,83 \pm 10,30$; $44,26 \pm 13,21$; dan $54,46 \pm 8,38$. Terlihat bahwa induk Peking Mojosari putih mempunyai rata-rata daya tetas yang lebih baik dibandingkan dengan induk itik Alabimaster dan Mojomaster. Rendahnya persentase daya tetas untuk induk Mojomaster dikarenakan dari mulai minggu ke-11 sampai minggu ke-23 tidak ada telur tetas yang dimasukkan ke mesin tetas. Hal ini disebabkan untuk mengembalikan rata-rata persentase daya tetas di atas 30%. Terbukti setelah minggu ke-24 persentase daya tetas telur induk itik Mojomaster yang dimasukkan ke mesin tetas meningkat lagi.

Persentase daya tetas Alabimaster dan Mojomaster hasil penelitian lebih rendah dibandingkan dengan hasil penelitian Darmawati et al. (2016) dan Meliyati et al. (2012). Sementara itu, persentase daya tetas itik Peking Mojosari putih hampir sama dengan hasil penelitian Darmawati et al. (2016) dan Meliyati et al. (2012).

Dari kegiatan diseminasi bibit itik, bahwa dari segi produksi DOD sudah dapat melebihi target yang ingin dicapai. Akan tetapi dari sisi perkembangan, populasi bibit itik yang disebarkan kepada pihak penerima belum memuaskan. Untuk menanggulangi permasalahan tersebut kedepannya sebelum bibit itik diserahkan kepada para penerima akan dilakukan bimtek terlebih dahulu, sehingga penerima yang akan memelihara bibit itik sudah paham betul tentang tatacara pemeliharaan atau budidaya ternak itik. Selain itu, teknologi pakan murah sangat mendesak untuk segera diadakan, sehingga tidak ada lagi bibit itik yang dikirim mati karena kesulitan pakan.

Tepung Sapindus Rarak Dalam Aplikasinya Pada Pakan Dan Air Minum Terhadap Ayam

Nomor Protokol : 1806.202.051A/H4/APBN/2019

Dr. Tiurma Pasaribu, S.Si, M.Si

Konsumsi pakan ayam umur 1-4 minggu tidak nyata ($P>0.05$) diantara semua perlakuan. Walaupun tidak nyata, namun pada minggu keempat pada perlakuan T7 terlihat lebih rendah dibandingkan perlakuan lainnya. Ada kemungkinan rasa saponin yang pahit dalam air minum mempengaruhi konsumsi pakan.

Pemberian tepung *S. rarak* ukuran 75 mikron (TSR75) baik dicampurkan ke dalam pakan atau diberikan melalui air minum memberikan hasil yang positif, yaitu dapat menurunkan populasi *Eimeria* sp dan *Escherichia coli*. Pengaruh pemberian TSR75 terhadap konsumsi pakan dosis 0,63 g/L yang diberikan lewat air minum memperlihatkan konsumsi yang lebih rendah (1479.7 g/ekor/4mg) walaupun secara statistic tidak ada perbedaan diantara semua perlakuan. Sementara pengaruhnya terhadap penambahan bobot badan dan konversi pakan bahwa perlakuan TSR75 dosis 1,25 g/kg ransum menyamai perlakuan antikoksidial, sedangkan bobot spleen dan bursa fabrisius tidak terpengaruh oleh Tepung *S. rarak*. Diharapkan dengan kemampuan TSR75 untuk mengurangi populasi *Eimeria* sp dan *E. coli* maka disarankan dengan adanya penelitian lanjutan dengan mengkombinasikan tepung *S. rarak* dengan temu-temuan lainnya yang berperan dalam peningkatan bobot badan.

Teknologi Pemanfaatan Hijauan Leguminosa sebagai Sumber tunggal protein untuk Pakan anak kambing betina Lepas Sapih

Nomor Protokol : 1806.201.003.051A/D3/APBN/2019

Dr. Dwi Yulistiani

Bobot badan awal, bobot badan akhir dan penambahan bobot badan pada kambing Sapera betina lepas sapih selama penelitian ditampilkan pada Tabel 1. Pada Tabel 1. terlihat bahwa penambahan bobot badan harian tidak nyata ($P>0,05$) dipengaruhi oleh interaksi factor sumber protein konsentrat dan factor suplementasi substrat maupun pengaruh factor utama sumber protein konsentrat maupun factor utama suplementasi substrat. Rataan PBBH anak kambing betina dara yang diberi pakan perlakuan adalah 71,67. Pertambahan bobot badan harian ini lebih tinggi dibanding hasil penelitian yang dilaporkan oleh Ginting et al (2011) dimana pada kambing persilangan Boer x kacang yang diberi pakan silase indigofera dengan suplementasi konsentrat dengan rasio 65:35% mempunyai PBBH 60,3 g/ekor/hari. yang Perkembangan pertumbuhan kambing selama penelitian ditampilkan pada gambar 1.

Konsumsi pakan selama penelitian ditampilkan pada table 3. Tidak ada pengaruh nyata ($P>0,05$) interaksi factor sumber protein konsentrat dan factor suplementasi substrat maupun pengaruh factor utama sumber protein konsentrat maupun factor utama suplementasi substrat terhadap konsumsi pakan maupun konversi pakan. Rasio konsumsi rumput dan konsentrat diharapkan mampu 1:1 namun ternyata kemampuan anak kambing betina dalam mengkonsumsi

rumput terbatas. Rataan konsumsi rumput pada penelitian ini hanya 20% dari total konsumsi bahan kering. Rataan konsumsi bahan kering pakan 3,02% BB. Sedangkan rata-rata konversi pakan 9,5. Dari konversi pakan ini terlihat bahwa sumber protein dalam konsentrat dapat berasal dari hijauan legume.

Pada konsentrat yang disusun iso energy dan iso protein, hijauan legume sebagai sumber protein dalam konsentrat memberikan respon yang sama dengan sumber protein non legume dalam konsentrat dalam hal terhadap pertumbuhan, konsumsi pakan dan efisiensi pakan pada kambing dara lepas sapih. Kecernaan pakan lebih rendah pada sumber protein hijauan legume. Suplementasi substrat hasil samping pembuatan enzim BS4 tidak meningkatkan pertumbuhan harian, konsumsi pakan, efisiensi pakan dan kecernaan pakan.

Suplementasi probiotik pada anak kerbau

Nomor Protokol : 1806.202.051A/F2/APBN/2019

Dr. Ir. RA Yeni Widiawati

Rataan Bobot badan awal anak kerbau di kedua kelompok perlakuan berbeda 26 kg, sehingga menyebabkan perbedaan pada rata-rata bobot badan anak kerbau pada setiap penimbangan. Oleh karena itu perlu dilihat besarnya laju pertumbuhan dan penambahan bobot badan (PBB) dari setiap kelompok. Perbandingan laju pertumbuhan anak kerbau yang diberi perlakuan probiotik (kelompok perlakuan) vs kelompok anak kerbau yang tidak mendapatkan probiotik.

Laju pertumbuhan anak kerbau di kedua kelompok yaitu control dan perlakuan (Gambar 7) menunjukkan trend pertumbuhan yang hampir sama. Selanjutnya hasil perhitungan terhadap penambahan bobot badan anak kerbau selama 122 hari .

Pemberian Probiotik kombinasi antara *saccharomyces cerevisiae* dan *Lactobacillus achidophylus* meningkatkan penambahan bobot badan anak kerbau. Pemberian kombinasi kedua probiotik tersebut meningkatkan kandungan sel darah putih yang berperan dalam sistem kekebalan tubuh.

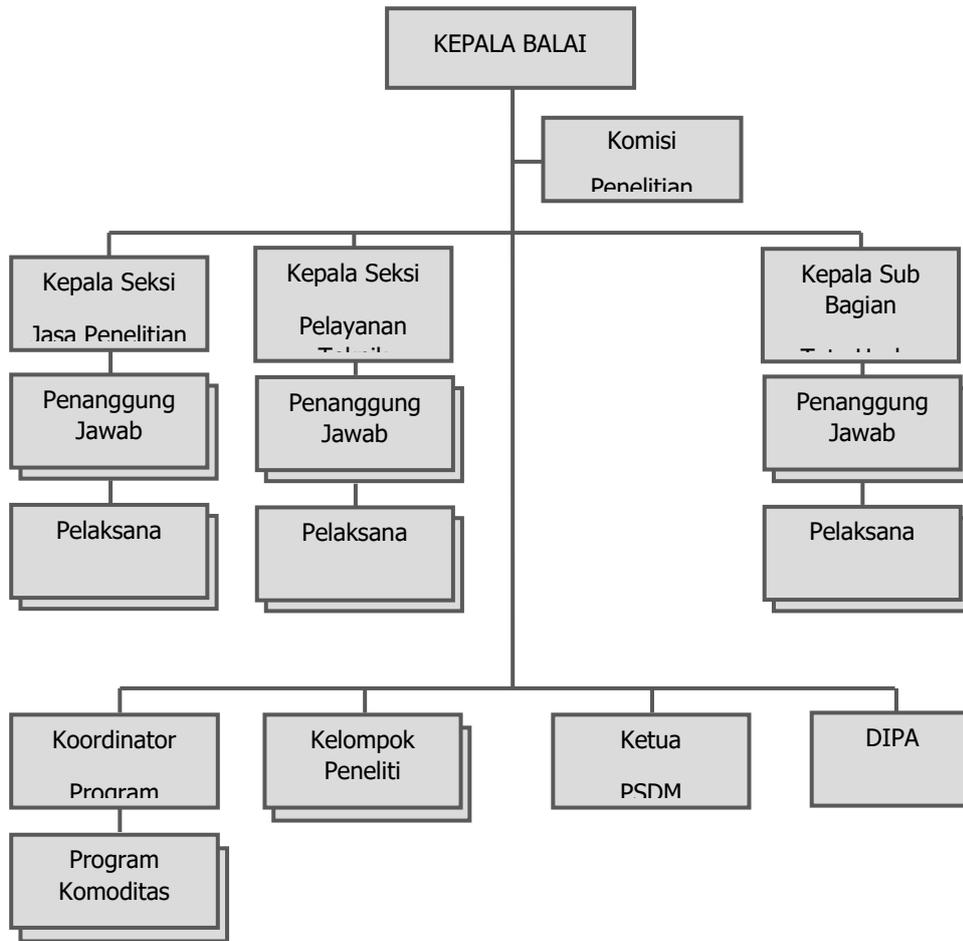
BAB X. PENUTUP

Secara umum selama tahun anggaran 2019 Balai Penelitian Ternak telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan tujuan mendapatkan informasi hasil dan kegiatan penunjang sesuai tuisi. Capaian Balitnak dari target yang ditetapkan telah tercapai sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan dan penyusunan / penetapan rencana pada tahun berikutnya.

Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi referensi umum bagi semua pihak yang ingin mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Penelitian Ternak selama tahun anggaran 2019.

Kendala Umum pelaksanaan kegiatan adanya refokusing kegiatan berdasar hasil evaluasi dan adanya penghematan anggaran sehingga menghambat capaian kinerja yang telah ditetapkan.

Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Penelitian Ternak





KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENELITIAN TERNAK

Jalan Veteran III Ciawi - Bogor 16720 P.O. Box 221
TELEPON (0251) 8240752-8240753, FAKSIMILE (0251) 8240754
WEBSITE : www.balitnak.litbang.pertanian.go.id, E-mail : balitnak@litbang.pertanian.go.id, balitnak@indo.net.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Andi Baso Lompengeng Ishak
Jabatan : Kepala Balai Penelitian Ternak

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Atien Priyanti
Jabatan : Kepala Puslitbang Peternakan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 2 Desember 2019

Pihak Kedua

Atien Priyanti

Pihak Pertama

Andi Baso Lompengeng Ishak

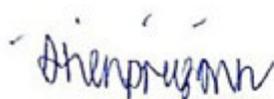
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
BALAI PENELITIAN TERNAK**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Dimanfaatkannya inovasi teknologi ternak unggas, sapi perah, kerbau, domba, kambing perah dan aneka ternak	3-1-Jumlah hasil penelitian peternakan yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	24.00 Jumlah
2	Dimanfaatkannya inovasi teknologi ternak unggas, sapi perah, kerbau, domba, kambing perah dan aneka ternak	3-2-Rasio hasil penelitian peternakan pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahun berjalan	100.00 %
3	Dimanfaatkannya inovasi teknologi ternak unggas (Ayam, Itik), domba	3-3-Jumlah produksi bibit sumber	140.637.00 Ekor
4	Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Penelitian Ternak	1-1-Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Penelitian Ternak	3.00 Skala Likert 1-5
5	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Penelitian Ternak	1-1-Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di Balai Penelitian Ternak	4.00 Temuan

KEGIATAN

1 Balai Penelitian Ternak

Kepala Puslitbang Peternakan



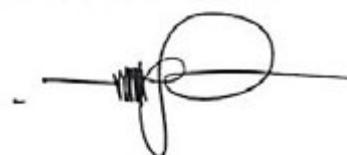
Atien Priyanti

ANGGARAN

Rp. 115,449,806,000

Bogor, 2 Desember 2019

Kepala Balai Penelitian Ternak



Andi Baso Lompengeng Ishak

Lampiran 3. Sertifikat Reakreditasi Laboratorium Balitnak



Lampiran 4. Realisasi Anggaran Tahun 2019

PERKEMBANGAN PELAKSANAAN REALISASI DIPA TAHUN
2019

Des-19

No.	KEGIATAN /MAK	PAGU ANGGARAN DALAM DIPA (Rp.)	REALISASI ANGGARAN		
			PENGUNAAN (Rp.)	SISA DANA (Rp.)	(%)
1	2	3	4	5	6
	DIPA - 018.09.2.237263/2017 tgl, 07 Desember 2016				
Kode	Nama Kegiatan				
018.09.1 2	Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan				
1806	Penelitian dan Pengembangan Peternakan	115.449.806.000	109.842.720.130	5.607.085.870	95,14
	DIPA KEL MAK 1806.201 Galur unggul/harapan ternak dan tanaman pakan ternak	-	-	-	
	DIPA KEL MAK 1806.202 Teknologi Peternakan dan Veteriner	-	-	-	
	DIPA KEL MAK 1806.203 Bibit Sumber Ternak		-	-	
	DIPA KEL MAK 1806.951 Layanan Internal (Overhead)	-	-	-	
	DIPA KEL MAK 1806.994 Layanan Perkantoran	-	-	-	
		-	-	-	
		-	-	-	
		-	-	-	
		-	-	-	
		-	-	-	
		-	-	-	
		-	-	-	
1806.108	Bibit Sumber Ternak Unggulan	708.776.000	693.628.500	15.147.500	97,86
1806.108 .U 01	Bibit Unggul Ternak Ayam KUB-1 (DOC)	209.655.000	191.649.600	18.005.400	91,41
051	Produksi bibit unggul ternak ayam KUB-1 (DOC)	209.655.000	191.649.600	18.005.400	91,41
521213	Honor Output Kegiatan	18.000.000	18.000.000	-	100,00
521811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	191.655.000	173.649.600	18.005.400	90,61
				-	
521213	Honor Output Kegiatan	18.000.000	18.000.000	-	100,00
	- Honorarium Pembantu Lapangan	18.000.000	18.000.000	-	100,00
521811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	191.655.000	173.649.600	18.005.400	90,61

	- Bahan perlengkapan habis pakai lain (umur 28-80 minggu)	8.000.000	500.000	7.500.000	6,25
	- Vaksin (umur 28-80 minggu)	5.200.000	4.348.800	851.200	83,63
	- Obat-obatan	8.580.000	10.332.000	(1.752.000)	120,42
	- Pakan ternak (umur 28-80 minggu) (650 ekor x 365 hari x 0,1kg)	166.075.000	154.670.000	11.405.000	93,13
	- ATK/bahan komputer/bahan pembantu habis pakai lain	3.800.000	3.798.800	1.200	99,97
1806.108 .U 02	Bibit Unggul Ternak Itik Petelur (DOD)	322.200.000	343.642.500	(21.442.500)	106,66
051	Produksi Bibit Unggul Ternak Itik Petelur (DOD)	322.200.000	343.642.500	(21.442.500)	106,66
521213	Honor Output Kegiatan	18.000.000	19.500.000	(1.500.000)	108,33
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	304.200.000	324.142.500	(19.942.500)	106,56
			-	-	
521213	Honor Output Kegiatan	18.000.000	19.500.000	(1.500.000)	108,33
	- Honorarium Pembantu Lapangan	18.000.000	19.500.000	(1.500.000)	108,33
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	304.200.000	324.142.500	(19.942.500)	106,56
	- Bahan perlengkapan habis pakai lain (umur 28-80 minggu)	10.000.000	9.600.000	400.000	96,00
	- Obat-obatan, vaksin, desinfektan (umur 28-80 minggu)	24.500.000	22.820.000	1.680.000	93,14
	- Pakan ternak (umur 28-80 minggu) (700 ekor x 365 hari x 0,15kg)	268.275.000	290.297.500	(22.022.500)	108,21
	- ATK/bahan komputer/bahan pembantu habis pakai lain	1.425.000	1.425.000	-	100,00
1806.108 .U 03	Bibit Unggul Ternak Domba Comp[ass Agrinak	176.921.000	158.336.400	18.584.600	89,50
051	Produksi Bibit Unggul Ternak Domba Compass Agrinak	176.921.000	158.336.400	18.584.600	89,50
521213	Honor Output Kegiatan	19.200.000	15.000.000	4.200.000	78,13
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	157.721.000	143.336.400	14.384.600	90,88
			-	-	
521213	Honor Output Kegiatan	19.200.000	15.000.000	4.200.000	78,13
	- Honorarium Pembantu Lapangan	19.200.000	15.000.000	4.200.000	78,13
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	157.721.000	143.336.400	14.384.600	90,88
	- Pakan konsentrat induk (100 ekor x 365 hari x 0,40 kg)	70.200.000	61.932.000	8.268.000	88,22
	- Pakan rumput induk (100 ekor x 365 hari x 4 kg)	58.400.000	52.400.000	6.000.000	89,73
	- Pakan konsentrat anak muda (umur 3-7 bulan)(137 ekor x 120 hari x 0.15 kg)	12.096.000	12.036.000	60.000	99,50
	- Mineral blok untuk induk 0.5 kg (100 ekor x 3 kali)	9.864.000	9.850.000	14.000	99,86
	- Obat-obatan	2.085.000	2.044.000	41.000	98,03
	- ATK/bahan komputer/bahan pembantu habis pakai lain	2.827.000	2.827.000	-	100,00

	- Bahan perlengkapan habis pakai	2.249.000	2.247.400	1.600	99,93
1806.201	<i>Galur unggul/harapan ternak dan Tanaman Pakan Ternak</i>	3.050.000.000	2.757.136.080	292.863.920	90,40
1806.201.003	Galur unggul/harapan ternak dan Tanaman Pakan Ternak	3.050.000.000	2.757.136.080	292.863.920	90,40
051	Pembentukan galur ternak ruminansia	1.000.000.000	903.398.930	96.601.070	90,34
A	Pembentukan Rumpun Kambing Perah Sintesis Yang Efisien Dan Adaptif Iklim Tropis	500.000.000	507.190.200	(7.190.200)	101,44
521211	Belanja Bahan	150.540.000	147.626.000	2.914.000	98,06
521213	Honor Output Kegiatan	120.000.000	123.000.000	(3.000.000)	102,50
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	229.460.000	236.564.200	(7.104.200)	103,10
			-	-	
521211	Belanja Bahan	150.540.000	147.626.000	2.914.000	98,06
	- Perlengkapan Kandang	45.000.000	71.238.000	(26.238.000)	158,31
	- Bahan Kimia Sinkronisasi Birahi	30.000.000	25.488.000	4.512.000	84,96
	- Bahan kimia analisa	25.000.000	16.220.000	8.780.000	64,88
	- Bahan Pakan Sumber Serat	2.540.000	-	2.540.000	-
	- Bahan Pembuat Pakan	18.000.000	-	18.000.000	-
	- Perlengkapan Lab	30.000.000	34.680.000	(4.680.000)	115,60
521213	Honor Output Kegiatan	120.000.000	123.000.000	(3.000.000)	102,50
	- Honorarium Pembantu Lapangan	120.000.000	123.000.000	(3.000.000)	102,50
521811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	229.460.000	236.564.200	(7.104.200)	103,10
	- Konsentrat/pakan tambahan	201.960.000	214.126.000	(12.166.000)	106,02
	- Obat-obatan	20.000.000	19.645.000	355.000	98,23
	- ATK/Bahan komputer	4.000.000	2.793.200	1.206.800	69,83
	- Feed additive/vitamin/mineral	3.500.000	-	3.500.000	-
B	Optimasi Produksi dan Reproduksi Domba Komposit Berkelanjutan	500.000.000	396.208.730	103.791.270	79,24
521211	Belanja bahan	47.700.000	22.432.630	25.267.370	47,03
521213	Honor Output Kegiatan	56.000.000	50.340.000	5.660.000	89,89
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	391.800.000	321.186.600	70.613.400	81,98
524111	Belanja perjalanan biasa	4.500.000	2.249.500	2.250.500	49,99
			-	-	
521211	Belanja Bahan	47.700.000	22.432.630	25.267.370	47,03
	- Feed additive/vitamin/mineral				

		18.000.000	-	18.000.000	-
	- Bahan Pakan Hijauan	7.500.000	3.500.000	4.000.000	46,67
	- Bahan Pakan Sumber Protein	5.000.000	1.957.050	3.042.950	39,14
	- Bahan Pakan Pemula	2.200.000	1.997.100	202.900	90,78
	- Bahan Analisis	15.000.000	14.978.480	21.520	99,86
521213	Honor Output Kegiatan	56.000.000	50.340.000	5.660.000	89,89
	- Honorarium Pembantu Lapangan	56.000.000	50.340.000	5.660.000	89,89
521811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	391.800.000	321.186.600	70.613.400	81,98
	- Pakan Konsentrat	384.300.000	313.708.000	70.592.000	81,63
	- Obat ternak	5.500.000	5.487.600	12.400	99,77
	- ATK/Bahan komputer	2.000.000	1.991.000	9.000	99,55
524111	Belanja perjalanan biasa	4.500.000	2.249.500	2.250.500	49,99
	- Perencanaan/Koordinasi/Pendampingan/Konsultasi	4.500.000	2.249.500	2.250.500	49,99
052	Pembentukan galur unggas dan aneka ternak	1.850.000.000	1.696.881.650	153.118.350	91,72
A	Pembentukan GPS (Grand Parent Stock) dan PS (Parent Stock) ayam lokal	1.000.000.000	1.008.064.800	(8.064.800)	100,81
521211	Belanja bahan	27.000.000	26.986.400	13.600	99,95
521213	Honor Output Kegiatan	84.000.000	84.000.000	-	100,00
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	859.000.000	875.098.400	(16.098.400)	101,87
524111	Belanja perjalanan biasa	30.000.000	21.980.000	8.020.000	73,27
			-	-	
521211	Belanja Bahan	27.000.000	26.986.400	13.600	99,95
	- Perlengkapan kandang	27.000.000	26.986.400	13.600	99,95
521213	Honor Output Kegiatan	84.000.000	84.000.000	-	100,00
	- Honorarium Pembantu Lapangan	84.000.000	84.000.000	-	100,00
521811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	859.000.000	875.098.400	(16.098.400)	101,87
	- Pakan Ternak	780.750.000	811.587.900	(30.837.900)	103,95
	- Desinfektan/Obat/Vaksin	22.000.000	22.000.000	-	100,00
	- ATK/Bahan Komputer	3.350.000	3.348.000	2.000	99,94
	- Bahan Kimia	52.900.000	38.162.500	14.737.500	72,14
524111	Belanja perjalanan biasa	30.000.000	21.980.000	8.020.000	73,27

	- Perencanaan/Koordinasi/Pendampingan/Konsultasi	30.000.000	21.980.000	8.020.000	73,27
B	<i>Peningkatan Produksi kelinci Melalui Pemuliaan dan Perbaikan Nutrisi</i>	250.000.000	235.107.250	14.892.750	94,04
521211	Belanja bahan	12.978.000	5.387.900	7.590.100	41,52
521213	Honor Output Kegiatan	18.000.000	18.000.000	-	100,00
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	213.665.000	206.362.350	7.302.650	96,58
522191	Beban Jasa Lainnya	4.907.000	4.907.000	-	100,00
524111	Belanja perjalanan biasa	450.000	450.000	-	100,00
			-	-	
521211	Belanja Bahan	12.978.000	5.387.900	7.590.100	41,52
	- Perlengkapan kandang	5.388.000	5.387.900	100	100,00
	- Bahan pakan tepung indigofera	7.590.000	-	7.590.000	-
521213	Honor Output Kegiatan	18.000.000	18.000.000	-	100,00
	- Honorarium Pembantu Lapangan	18.000.000	18.000.000	-	100,00
521811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	213.665.000	206.362.350	7.302.650	96,58
	- Pakan ternak	206.846.000	199.351.100	7.494.900	96,38
	- ATK/Bahan Komputer	1.089.000	5.730.450	(4.641.450)	526,21
	- Obat-obatan/vaksin/desinfektan	5.730.000	1.280.800	4.449.200	22,35
522191	Beban Jasa Lainnya	4.907.000	4.907.000	-	100,00
	- Pengujian/analisis proksimat (analisis pakan)	1.973.000	4.907.000	(2.934.000)	248,71
	- Pengujian/analisis proksimat (analisis feses)	2.934.000	-	2.934.000	-
524111	Belanja perjalanan biasa	450.000	450.000	-	100,00
	- Perencanaan/Koordinasi/Pendampingan/Konsultasi	450.000	450.000	-	100,00
C	<i>Pembentukan GPS dan PS Itik dan Entog Putih Lokal</i>	600.000.000	453.709.600	146.290.400	75,62
521211	Belanja Bahan	24.250.000	9.250.000	15.000.000	38,14
521213	Honor Output Kegiatan	36.000.000	27.000.000	9.000.000	75,00
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	525.750.000	403.588.600	122.161.400	76,76
524111	Belanja perjalanan biasa	14.000.000	13.871.000	129.000	99,08
			-	-	
521211	Belanja Bahan	24.250.000	9.250.000	15.000.000	38,14
	- Perlengkapan kandang	9.250.000	9.250.000	-	100,00

	- Bahan Analisa Kimia	15.000.000	-	15.000.000	-
521213	Honor Output Kegiatan	36.000.000	27.000.000	9.000.000	75,00
	- Honorarium Pembantu Lapangan	36.000.000	27.000.000	9.000.000	75,00
521811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	525.750.000	403.588.600	122.161.400	76,76
	- Pakan starter itik	43.072.000	35.680.000	7.392.000	82,84
	- Pakan starter entog	15.975.000	15.305.000	670.000	95,81
	- Pakan grower itik	100.440.000	64.232.600	36.207.400	63,95
	- Pakan grower entog	38.880.000	14.452.500	24.427.500	37,17
	- Pakan layer itik	198.135.000	199.001.000	(866.000)	100,44
	- Pakan layer entog	113.400.000	62.587.500	50.812.500	55,19
	- ATK/Bahan komputer	5.848.000	5.380.000	468.000	92,00
	- Vitamin, obat-obatan	2.500.000	-	2.500.000	-
	- Desinfektan obat/vaksin ternak	4.500.000	6.950.000	(2.450.000)	154,44
	- Probiotic	3.000.000	-	3.000.000	-
524111	Belanja perjalanan biasa	14.000.000	13.871.000	129.000	99,08
	- Perencanaan/Koordinasi/Pendampingan/Konsultasi	14.000.000	13.871.000	129.000	99,08
053	Pembentukan varietas tanaman pakan ternak	200.000.000	156.855.500	43.144.500	78,43
A	<i>Optimasi Produksi TPT Secara Efisien di Lahan Sub Optimal</i>	200.000.000	156.855.500	43.144.500	78,43
521211	Belanja bahan	49.505.000	47.205.600	2.299.400	95,36
521213	Honor Output Kegiatan	74.960.000	72.455.000	2.505.000	96,66
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	44.100.000	5.994.900	38.105.100	13,59
524111	Belanja perjalanan biasa	31.435.000	31.200.000	235.000	99,25
			-	-	
521211	Belanja Bahan	49.505.000	47.205.600	2.299.400	95,36
	- Perlengkapan lapang/laboratorium	15.000.000	14.205.600	794.400	94,70
	- Material Pemeliharaan Rumah Kaca/oven dan perlengkapan	28.300.000	26.950.000	1.350.000	95,23
	- Pupuk/Pestisida/Herbisida	6.205.000	6.050.000	155.000	97,50
521213	Honor Output Kegiatan	74.960.000	72.455.000	2.505.000	96,66
	- Honorarium Pembantu Lapangan	74.960.000	72.455.000	2.505.000	96,66
521811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	44.100.000	5.994.900	38.105.100	13,59
	- ATK / Bahan Komputer	6.000.000			

			5.994.900	5.100	99,92
	- Bahan Kimia Analisa Proksimat/Tanah Kromosom	38.100.000	-	38.100.000	-
524111	Belanja perjalanan biasa	31.435.000	31.200.000	235.000	99,25
	- Perencanaan/ Koordinasi/ Pendampingan (peneliti 4 x 5 hari), Teknisi (5 x 8 hari)	31.435.000	31.200.000	235.000	99,25
1806.202	Teknologi peternakan dan veteriner [Base Line]	550.000.000	566.344.330	(16.344.330)	102,97
051	Teknologi peternakan	325.000.000	366.777.230	(41.777.230)	112,85
A	Peningkatan Efisiensi Produksi dan Reproduksi Kerbau Lumpur	325.000.000	366.777.230	(41.777.230)	112,85
521213	Honor Output Kegiatan	54.000.000	54.000.000	-	100,00
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	251.000.000	293.279.430	(42.279.430)	116,84
524111	Belanja perjalanan biasa	20.000.000	19.497.800	502.200	97,49
			-	-	
521213	Honor Output Kegiatan	54.000.000	54.000.000	-	100,00
	- Honorarium Pembantu Lapangan	52.800.000	54.000.000	(1.200.000)	102,27
	- Upah Pengerjaan Mendesak (UPM)	1.200.000	-	1.200.000	-
521811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	251.000.000	293.279.430	(42.279.430)	116,84
	- Pakan konsentrat	231.250.000	270.535.000	(39.285.000)	116,99
	- Pakan Aditif	2.340.000	2.334.430	5.570	99,76
	- Bahan kimia	15.000.000	18.000.000	(3.000.000)	120,00
	- ATK/Bahan komputer	2.410.000	2.410.000	-	100,00
524111	Belanja perjalanan biasa	20.000.000	19.497.800	502.200	97,49
	- Perencanaan/ Koordinasi/ Pendampingan/monitoring	20.000.000	19.497.800	502.200	97,49
B	Perakitan Inovasi Teknologi Feed Additive Ternak Ruminansia dan Non Ruminansia untuk Mendukung Produksi Daging dan Susu Nasional	225.000.000	199.567.100	25.432.900	88,70
521211	Belanja bahan	84.378.000	73.157.075	11.220.925	86,70
521213	Honor Output Kegiatan	11.520.000	11.200.000	320.000	97,22
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	120.352.000	107.867.025	12.484.975	89,63
524111	Belanja perjalanan biasa	8.750.000	7.343.000	1.407.000	83,92
			-	-	
521211	Belanja Bahan	84.378.000	73.157.075	11.220.925	86,70
	- Material pembuatan pakan	8.000.000	6.150.000	1.850.000	76,88
	- Perlengkapan Laboratorium	49.502.000	49.253.700	248.300	99,50

	- Perlengkapan kandang	16.675.000	16.703.375	(28.375)	100,17
	- Bahan pakan additive	4.554.000	-	4.554.000	-
	- Bahan sumber protein	2.000.000	1.050.000	950.000	52,50
	- DOC	3.400.000	-	3.400.000	-
	- Bahan S. rarak	247.000	-	247.000	-
521213	Honor Output Kegiatan	11.520.000	11.200.000	320.000	97,22
	- UHL pengambilan dan pengelolaan sampel	11.520.000	11.200.000	320.000	97,22
521811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	120.352.000	107.867.025	12.484.975	89,63
	- ATK/Bahan komputer	3.104.000	-	3.104.000	-
	- obat/ desinfektan	1.116.000	-	1.116.000	-
	- Bahan Analisa kimia/analisa sampel	116.132.000	107.867.025	8.264.975	92,88
524111	Belanja perjalanan biasa	8.750.000	7.343.000	1.407.000	83,92
	- Koordinasi/Konsultasi/Evaluasi	8.750.000	7.343.000	1.407.000	83,92
1806.208	Teknologi peternakan dan veteriner komoditas strategis [Base Line]	500.000.000	455.881.200	44.118.800	91,18
051	Teknologi Peternakan Komoditas Strategis	500.000.000	455.881.200	44.118.800	91,18
A	Pengembangan Inovasi Perbibitan untuk Pengembangan Bibit Galur Sapi Belgian Blue	500.000.000	455.881.200	44.118.800	91,18
521211	Belanja bahan	74.500.000	8.763.000	65.737.000	11,76
521213	Honor Output Kegiatan	36.000.000	36.000.000	-	100,00
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	369.500.000	393.591.700	(24.091.700)	106,52
524111	Belanja perjalanan biasa	20.000.000	17.526.500	2.473.500	87,63
			-	-	
521211	Belanja Bahan	74.500.000	8.763.000	65.737.000	11,76
	- Perlengkapan lab	3.500.000	2.000.000	1.500.000	57,14
	- Perlengkapan Kandang	7.000.000	6.763.000	237.000	96,61
	- Material untuk pembuatan pakan	54.000.000	-	54.000.000	-
	- Bahan Analisa Proksimat pakan dan Residu	10.000.000	-	10.000.000	-
521213	Honor Output Kegiatan	36.000.000	36.000.000	-	100,00
	- Honorarium Pembantu Lapangan	36.000.000	36.000.000	-	100,00
521811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	369.500.000	393.591.700	(24.091.700)	106,52
	- Obat/vaksin/vitamin/mineral	4.738.000	4.695.000	43.000	99,09

	- Pakan	292.000.000	350.596.200	(58.596.200)	120,07
	- Pakan Pertumbuhan	49.140.000	34.747.500	14.392.500	70,71
	- Hormon, Kit Hormon	19.000.000	1.124.000	17.876.000	5,92
	- ATK/Bahan Komputer	4.622.000	2.429.000	2.193.000	52,55
524111	Belanja perjalanan biasa	20.000.000	17.526.500	2.473.500	87,63
	- Monitoring/evaluasi/koordinasi	20.000.000	17.526.500	2.473.500	87,63
1806.211	Inovasi Perbibitan Komoditas Unggulan [Base Line]	1.950.700.000	1.776.676.700	174.023.300	91,08
1806.211.001	Produksi Bibit untuk Percepatan Diseminasi Galur Unggulan	1.950.700.000	1.776.676.700	174.023.300	91,08
051	Produksi Bibit untuk Percepatan Diseminasi Galur Unggulan	1.950.700.000	1.776.676.700	174.023.300	91,08
A	Produksi Bibit Ayam Kampung Unggul Untuk Percepatan Diseminasi	1.028.696.000	946.419.100	82.276.900	92,00
521211	Belanja Bahan	120.040.000	97.826.500	22.213.500	81,49
521213	Honor Output Kegiatan	120.000.000	120.000.000	-	100,00
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	551.942.000	559.578.450	(7.636.450)	101,38
522191	Beban Jasa Lainnya	68.714.000	6.300.000	62.414.000	9,17
524111	Belanja perjalanan biasa	168.000.000	162.714.150	5.285.850	96,85
			-	-	
521211	Belanja Bahan	120.040.000	97.826.500	22.213.500	81,49
	- Perlengkapan kandang/ Tempat makan dan minum modern	77.540.000	60.382.500	17.157.500	77,87
	- Kardus DOC	37.500.000	37.444.000	56.000	99,85
	- Analisa penyakit	5.000.000	-	5.000.000	-
521213	Honor Output Kegiatan	120.000.000	120.000.000	-	100,00
	- Honorarium Pembantu Lapangan	120.000.000	120.000.000	-	100,00
521811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	551.942.000	559.578.450	(7.636.450)	101,38
	- Pakan stater (10000 ekor x 0,035 gr/hri x 90 hari)	132.379.000	70.500.000	61.879.000	53,26
	- Pakan Grower (1750 ekor x 0.10 gr/hari x 90 hari)	99.498.000	87.675.000	11.823.000	88,12
	- Pakan Layer (1750 ek x 0.12 gr/hari x 270 hari)	295.065.000	366.120.000	(71.055.000)	124,08
	- Desinfektan Obat dan Vaksin	25.000.000	35.283.450	(10.283.450)	141,13
522191	Beban Jasa Lainnya	68.714.000	6.300.000	62.414.000	9,17
	- Handling tenak/ Transportasi/ Biaya Kargo/ Ijin kesehatan/ analisa laboratorium	68.714.000	6.300.000	62.414.000	9,17
524111	Belanja perjalanan biasa	168.000.000	162.714.150	5.285.850	96,85
	- Koordinasi/ konsultasi/ evaluasi/				

	monitoring/ pendampingan	168.000.000	162.714.150	5.285.850	96,85
B	Produksi Bibit Itik Petelur Unggul Untuk Percepatan Diseminasi	742.004.000	658.297.400	83.706.600	88,72
521211	Belanja bahan	52.300.000	23.990.900	28.309.100	45,87
521213	Honor Output Kegiatan	72.000.000	72.000.000	-	100,00
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	478.204.000	483.647.600	(5.443.600)	101,14
522191	Beban Jasa Lainnya	75.000.000	15.121.200	59.878.800	20,16
524111	Belanja perjalanan biasa	64.500.000	63.537.700	962.300	98,51
			-	-	
521211	Belanja Bahan	52.300.000	23.990.900	28.309.100	45,87
	- Kardus DOD	52.300.000	23.990.900	28.309.100	45,87
521213	Honor Output Kegiatan	72.000.000	72.000.000	-	100,00
	- Honorarium Pembantu Lapangan	72.000.000	72.000.000	-	100,00
521811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	478.204.000	483.647.600	(5.443.600)	101,14
	- Pakan	442.708.000	476.247.600	(33.539.600)	107,58
	- Desinfektan/ Obat ternak	15.000.000	1.500.000	13.500.000	10,00
	- Bahan kimia/ analisa penyakit	4.602.000	-	4.602.000	-
	- ATK	5.894.000	5.900.000	(6.000)	100,10
	- Perlengkapan Kandang	10.000.000	-	10.000.000	-
522191	Beban Jasa Lainnya	75.000.000	15.121.200	59.878.800	20,16
	- Handling tenak/ Transportasi/ Biaya Kargo/ Ijin kesehatan/ analisa laboratorium	75.000.000	15.121.200	59.878.800	20,16
524111	Belanja perjalanan biasa	64.500.000	63.537.700	962.300	98,51
	- Koordinasi/ konsultasi/ evaluasi/ monitoring	64.500.000	63.537.700	962.300	98,51
C	Produksi Bibit Domba Untuk Percepatan	180.000.000	171.960.200	8.039.800	95,53
521211	Belanja bahan	15.500.000	14.994.000	506.000	96,74
521213	Honor Output Kegiatan	54.000.000	52.350.000	1.650.000	96,94
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	83.500.000	77.712.200	5.787.800	93,07
524111	Belanja perjalanan biasa	27.000.000	26.904.000	96.000	99,64
			-	-	
521211	Belanja Bahan	15.500.000	14.994.000	506.000	96,74
	- Materi perlengkapan kandang/perbaikan kandang dan sarana penunjang produksi bibit	15.500.000	14.994.000	506.000	96,74
521213	Honor Output Kegiatan	54.000.000	52.350.000	1.650.000	96,94

	- Honorarium Pembantu Lapangan	54.000.000	52.350.000	1.650.000	96,94
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	83.500.000	77.712.200	5.787.800	93,07
	- Pakan konsentrat Induk+ pejantan (60 ekor x 365 hari x 0,4 kg)	45.000.000	41.300.000	3.700.000	91,78
	- Pakan Leguminose Induk + Pejantan (60 ekor x 365 hari x 3 kg)	26.200.000	29.925.000	(3.725.000)	114,22
	- Mineral blok untuk induk (1kg x 60 ekor x 4 kali)	4.000.000	3.988.200	11.800	99,71
	- obat-obatan dan hormon	4.000.000	2.499.000	1.501.000	62,48
	- Bahan perlengkapan habis pakai lain	1.800.000	-	1.800.000	-
	- ATK	2.500.000	-	2.500.000	-
524111	Belanja perjalanan biasa	27.000.000	26.904.000	96.000	99,64
	- Koordinasi/ konsultasi/ evaluasi/ monitoring	27.000.000	26.904.000	96.000	99,64
1806.214	Diseminasi dan penyiapan teknologi peternakan dan veteriner untuk dimanfaatkan pengguna [Base Line]	561.500.000	535.679.650	25.820.350	95,40
1806.214.001	Diseminasi Teknologi Peternakan Dan Veteriner	361.500.000	345.729.650	15.770.350	95,64
051	Pendampingan, Pengembangan, Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Integrasi Ternak Tanaman (SITT)	100.000.000	98.682.700	1.317.300	98,68
A	Pendampingan, Pengembangan, Koordinasi, Bimbingan dan dukungan Integrasi Ternak Tanaman (SITT)	100.000.000	98.682.700	1.317.300	98,68
521211	Belanja Bahan	5.000.000	4.975.000	25.000	99,50
521213	Honor Output Kegiatan	18.000.000	18.000.000	-	100,00
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	29.500.000	28.216.100	1.283.900	95,65
524111	Belanja perjalanan biasa	47.500.000	47.491.600	8.400	99,98
			-	-	
521211	Belanja Bahan	5.000.000	4.975.000	25.000	99,50
	- Peralatan/perlengkapan lapang	5.000.000	4.975.000	25.000	99,50
521213	Honor Output Kegiatan	18.000.000	18.000.000	-	100,00
	- UHL/UPM	18.000.000	18.000.000	-	100,00
521811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	29.500.000	28.216.100	1.283.900	95,65
	- Bahan Utama Pakan indukan (dedak padi, onggok, bungkil kelapa, Solid) (30 e X 2,5 kg X 90 hr)	20.988.000	20.986.200	1.800	99,99
	- Premix sapi (mineral dan vitamin)/mineral blok	2.260.000	1.491.000	769.000	65,97
	- Obat-obatan/vaksin/desinfektan	2.000.000	2.757.900	(757.900)	137,90
	- ATK/Bahan komputer	3.000.000	2.981.000	19.000	99,37
	- Eartag	1.252.000	-	1.252.000	-

524111	Belanja perjalanan biasa	47.500.000	47.491.600	8.400	99,98
	- Panjang (Sumatera Barat), (3 org x 1 lokasi x 4 kali x 3-4 hr)	47.500.000	47.491.600	8.400	99,98
054	Diseminasi Teknologi Peternakan Dan Veteriner	261.500.000	247.046.950	14.453.050	94,47
A	Promosi dan Kerjasama	82.800.000	74.636.750	8.163.250	90,14
521211	Belanja bahan	17.400.000	16.586.700	813.300	95,33
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	17.000.000	9.998.100	7.001.900	58,81
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	38.000.000	39.323.950	(1.323.950)	103,48
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	10.400.000	8.728.000	1.672.000	83,92
			-	-	
521211	Belanja Bahan	17.400.000	16.586.700	813.300	95,33
	- Bahan pokok promosi teknologi hasil penelitian	15.400.000	14.586.700	813.300	94,72
	- Fotocopy penggandaan/ penjiilidan/ dokumentasi	2.000.000	2.000.000	-	100,00
521811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	17.000.000	9.998.100	7.001.900	58,81
	- ATK dan bahan komputer	4.000.000	3.999.700	300	99,99
	- Pakan ternak display pameran/ ekspose	5.000.000	2.000.000	3.000.000	40,00
	- Materi kegiatan diseminasi (ternak ayam, itik, domba/kambing/ tanaman pakan ternak)	8.000.000	3.998.400	4.001.600	49,98
524111	Belanja perjalanan biasa	38.000.000	39.323.950	(1.323.950)	103,48
	- Perencanaan/ koordinasi/ konsultasi/ inisiasi kerjasama	18.000.000	18.000.000	-	100,00
	- Pelatihan/ Magang / Studi Banding Tenaga Peneliti dan Teknisi	20.000.000	21.323.950	(1.323.950)	106,62
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	10.400.000	8.728.000	1.672.000	83,92
	- Pertemuan/Rapat Koordinasi/Seminar	10.400.000	8.728.000	1.672.000	83,92
B	Ekspose, Visitor Plot dan Pameran	115.200.000	109.137.200	6.062.800	94,74
521211	Belanja bahan	22.000.000	21.991.600	8.400	99,96
521213	Honor Output Kegiatan	36.000.000	30.000.000	6.000.000	83,33
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	5.000.000	4.992.000	8.000	99,84
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	25.800.000	25.781.200	18.800	99,93
524111	Belanja perjalanan biasa	26.400.000	26.372.400	27.600	99,90
			-	-	
521211	Belanja Bahan	22.000.000	21.991.600	8.400	99,96
	- Bahan perbaikan kandang demplot/ ekspose visitor plot dan sarana pendukung lainnya	20.000.000	19.991.600	8.400	99,96

	- Fotocopy/ Penggandaan/ Penjilidan laporan	2.000.000	2.000.000	-	100,00
521213	Honor Output Kegiatan	36.000.000	30.000.000	6.000.000	83,33
	- Upah petugas pemeliharaan/ perawatan ternak demplot	36.000.000	30.000.000	6.000.000	83,33
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	5.000.000	4.992.000	8.000	99,84
	- Akomodasi/ dokumentasi pameran	5.000.000	4.992.000	8.000	99,84
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	25.800.000	25.781.200	18.800	99,93
	- Pakan ternak koleksi demplot	9.000.000	8.994.000	6.000	99,93
	- Cetakan leaflet, booklet dan poster	13.500.000	13.491.000	9.000	99,93
	- ATK dan bahan komputer	3.300.000	3.296.200	3.800	99,88
524111	Belanja perjalanan biasa	26.400.000	26.372.400	27.600	99,90
	- Penjaga stand pameran/ gelar teknologi/koordinasi/pelaksanaan pameran/konsultasi Tk. Es.I dan II	26.400.000	26.372.400	27.600	99,90
C	Perpustakaan	13.500.000	13.323.000	177.000	98,69
521211	Belanja bahan	8.000.000	7.978.000	22.000	99,73
524111	Belanja perjalanan biasa	5.500.000	5.345.000	155.000	97,18
			-	-	
521211	Belanja Bahan	8.000.000	7.978.000	22.000	99,73
	- Fotocopy/ penjilidan/ penggandaan/ dokumentasi	3.000.000	3.000.000	-	100,00
	- Bahan Perbaikan rak display koleksi buku/ jurnal/ majalah	5.000.000	4.978.000	22.000	99,56
524111	Belanja perjalanan biasa	5.500.000	5.345.000	155.000	97,18
	- Perenc./ koordinasi/ konsultasi/ w.shop/seminar/ temu teknis	5.500.000	5.345.000	155.000	97,18
D	Obor Pangan Lestari	50.000.000	49.950.000	50.000	99,90
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	50.000.000	49.950.000	50.000	99,90
	- Pelaksanaan Kegiatan Obor Pangan Lestari Balitnak	50.000.000	49.950.000	50.000	99,90
1806.214.002	Diseminasi Teknologi Peternakan dan Veteriner Komoditas Strategis	200.000.000	189.950.000	10.050.000	94,97
051	Pendampingan, Koordinasi, Bimbingan dan Teknologi UPSUS SIWAB	200.000.000	189.950.000	10.050.000	94,97
521211	Belanja Bahan	24.500.000	20.490.000	4.010.000	83,63
521213	Honor Output Kegiatan	18.000.000	7.950.000	10.050.000	44,17
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	30.500.000	34.510.000	(4.010.000)	113,15
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	127.000.000	127.000.000	0	100,00
			-	-	

521211	Belanja Bahan	24.500.000	20.490.000	4.010.000	83,63
	- Bimtek	2.500.000	2.500.000	-	100,00
	- Dokumentasi	1.000.000	490.000	510.000	49,00
	- Bahan cetakan dan sarpres	10.000.000	7.000.000	3.000.000	70,00
	- Perlengkapan kandang dan lapang	4.500.000	4.500.000	-	100,00
	- Bibit TPT	6.500.000	6.000.000	500.000	92,31
521213	Honor Output Kegiatan	18.000.000	7.950.000	10.050.000	44,17
	- UHL terkait kegiatan lapang	8.000.000	7.950.000	50.000	99,38
	- UHL/UPM tenaga lapang-demplot	10.000.000	-	10.000.000	-
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	30.500.000	34.510.000	(4.010.000)	113,15
	- Suplemen: minoxvit	13.125.000	27.000.000	(13.875.000)	205,71
	- Bioplus Pedet	3.600.000	3.000.000	600.000	83,33
	- Hormon sinkronisasi-estrunak	10.200.000	-	10.200.000	-
	- ATK	1.575.000	2.510.000	(935.000)	159,37
	- Barang habis pakai	2.000.000	2.000.000	-	100,00
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	127.000.000	127.000.000	0	100,00
	- Monitoring/ evaluasi/pelaporan	127.000.000	127.000.000	0	100,00
1806.215	SDG ternak, tanaman pakan ternak serta Mikroba peternakan dan veteriner [Base Line]	450.000.000	412.017.100	37.982.900	91,56
1806.215.001	SDG Ternak dan Tanaman Pakan Ternak	450.000.000	412.017.100	37.982.900	91,56
051	SDG ternak ruminansia	250.000.000	224.390.000	25.610.000	89,76
A	Eksplorasi/ Koleksi/ Karakterisasi dan Evaluasi SDG Ternak Ruminansia	250.000.000	224.390.000	25.610.000	89,76
521211	Belanja Bahan	8.000.000	4.315.000	3.685.000	53,94
521213	Honor Output Kegiatan	40.000.000	37.680.000	2.320.000	94,20
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	202.000.000	182.395.000	19.605.000	90,29
			-	-	
521211	Belanja Bahan	8.000.000	4.315.000	3.685.000	53,94
	- Perlengkapan Kandang / Laboratorium / Lapangan	8.000.000	4.315.000	3.685.000	53,94
521213	Honor Output Kegiatan	40.000.000	37.680.000	2.320.000	94,20
	- Honorarium Pembantu Lapangan	40.000.000	37.680.000	2.320.000	94,20
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	202.000.000	182.395.000	19.605.000	90,29

	- Pakan ternak	195.000.000	175.493.500	19.506.500	90,00
	- Obat / Vaksin / Desinfektan	5.000.000	5.901.500	(901.500)	118,03
	- ATK / Bahan Komputer	2.000.000	1.000.000	1.000.000	50,00
052	SDG unggas dan aneka ternak	200.000.000	187.627.100	12.372.900	93,81
A	Eksplorasi/ Koleksi/ Karakterisasi dan Evaluasi SDG Ternak Unggas	200.000.000	187.627.100	12.372.900	93,81
521211	Belanja Bahan	6.008.000	5.995.000	13.000	99,78
521213	Honor Output Kegiatan	36.000.000	31.020.000	4.980.000	86,17
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	142.992.000	145.092.100	(2.100.100)	101,47
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	15.000.000	5.520.000	9.480.000	36,80
			-	-	
521211	Belanja Bahan	6.008.000	5.995.000	13.000	99,78
	- Perlengkapan Kandang / Laboratorium / Lapangan	6.008.000	5.995.000	13.000	99,78
521213	Honor Output Kegiatan	36.000.000	31.020.000	4.980.000	86,17
	- Honorarium Pembantu Lapangan	36.000.000	31.020.000	4.980.000	86,17
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	142.992.000	145.092.100	(2.100.100)	101,47
	- Pakan ternak	134.792.000	138.098.100	(3.306.100)	102,45
	- Obat / Vaksin / Desinfektan	6.000.000	5.000.000	1.000.000	83,33
	- ATK / Bahan Komputer	2.200.000	1.994.000	206.000	90,64
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	15.000.000	5.520.000	9.480.000	36,80
	- Koordinasi/ Monitoring/ Evaluasi	15.000.000	5.520.000	9.480.000	36,80
1806.216	Layanan Humas Litbang Peternakan dan Veteriner [Base Line]	1.232.797.000	832.240.800	400.556.200	67,51
1806.216.001	Tidak ada sub output	1.232.797.000	832.240.800	400.556.200	67,51
051	Pelayanan Publik	1.103.098.000	711.025.600	392.072.400	64,46
A	Operasional Kegiatan PNPB	1.103.098.000	711.025.600	392.072.400	64,46
521115	Honor Operasional Satuan Kerja	25.800.000	25.800.000	-	100,00
521211	Belanja Bahan	176.400.000	124.770.000	51.630.000	70,73
521213	Honor Output Kegiatan	180.000.000	173.755.000	6.245.000	96,53
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	687.898.000	362.534.000	325.364.000	52,70
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	33.000.000	24.166.600	8.833.400	73,23
			-	-	
	Honor Operasional Satuan Kerja	25.800.000			

521115			25.800.000	-	100,00
	- Honorarium Anggota Pengelola Pnbp (pagu dana di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar)	25.800.000	25.800.000	-	100,00
521211	Belanja Bahan	176.400.000	124.770.000	51.630.000	70,73
	- Material Pemeliharaan Kandang/ Kantor/ Laboratorium	124.900.000	124.770.000	130.000	99,90
	- Material Pemeliharaan/ modifikasi/ peralatan kandang/ laboratorium/ kebun	51.500.000	-	51.500.000	-
521213	Honor Output Kegiatan	180.000.000	173.755.000	6.245.000	96,53
	- Honor output pendapatan PNB	180.000.000	173.755.000	6.245.000	96,53
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	687.898.000	362.534.000	325.364.000	52,70
	- Bahan kimia penelitian dan DOV (Desinfektan Obat dan Vaksin)	135.172.000	65.129.000	70.043.000	48,18
	- Pakan ternak/ sumber serat	552.726.000	297.405.000	255.321.000	53,81
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	33.000.000	24.166.600	8.833.400	73,23
	- Koordinasi/monitoring/perencanaan/konsultasi /studi banding/pelatihan	33.000.000	24.166.600	8.833.400	73,23
052	Akreditasi Manajemen dan Laboratorium	129.699.000	121.215.200	8.483.800	93,46
A	Pengelolaan Laboratorium Akreditasi dan Laboratorium Penelitian	78.199.000	69.809.700	8.389.300	89,27
521211	Belanja Bahan	1.599.000	-	1.599.000	-
521213	Honor Output Kegiatan	3.600.000	3.600.000	-	100,00
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2.000.000	1.994.600	5.400	99,73
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	50.000.000	43.303.000	6.697.000	86,61
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	21.000.000	20.912.100	87.900	99,58
			-	-	
521211	Belanja Bahan	1.599.000	-	1.599.000	-
	- Fotocopy	349.000	-	349.000	-
	- Penggandaan/ Penjilidan/ Dokumentasi Laporan	1.250.000	-	1.250.000	-
521213	Honor Output Kegiatan	3.600.000	3.600.000	-	100,00
	- Upah pekerja laboratorium / UHL pemrosesan sampel	3.600.000	3.600.000	-	100,00
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2.000.000	1.994.600	5.400	99,73
	- ATK dan bahan komputer	2.000.000	1.994.600	5.400	99,73
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	50.000.000	43.303.000	6.697.000	86,61
	- Persiapan Kalibrasi Laboratorium/Biaya Surveillance/Uji Profisiensi/Profisiensi FAO	50.000.000	43.303.000	6.697.000	86,61
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	21.000.000	20.912.100	87.900	99,58
	- Koordinasi/ pelatihan				

	keahlian/sertifikasi/ temu teknis/ pengumpulan data	21.000.000	20.912.100	87.900	99,58
B	Sertifikasi Sistem Mutu dan Personil	51.500.000	51.405.500	94.500	99,82
521211	Belanja Bahan	46.000.000	45.990.500	9.500	99,98
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	5.500.000	5.415.000	85.000	98,45
			-	-	
521211	Belanja Bahan	46.000.000	45.990.500	9.500	99,98
	- Bahan pokok sertifikasi sistem mutu dan personil/ dokumentasi	6.000.000	1.595.000	4.405.000	26,58
	- Resertifikasi ISO 9001-2015	40.000.000	44.395.500	(4.395.500)	110,99
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	5.500.000	5.415.000	85.000	98,45
	- Perjalanan dinas dalam rangka sertifikasi mutu dan personil	5.500.000	5.415.000	85.000	98,45
1806.220	Peningkatan Produksi Ternak Unggas Melalui Diseminasi Inovasi mendukung Pengentasan Kemiskinan [Base Line]	84.126.091.000	79.950.615.736	4.175.475.264	95,04
051	Pengembangan Inovasi Hasil Penelitian Bibit Ternak Unggas Lokal	84.126.091.000	79.950.615.736	4.175.475.264	95,04
A	Pengembangan Ayam Kampung Unggul Berbasis Rumah Tangga Kabupaten Cianjur	23.429.952.000	22.202.888.656	1.227.063.344	94,76
521115	Honor Operasional Satuan Kerja	111.660.000	103.800.000	7.860.000	92,96
521211	Belanja Bahan	300.000.000	280.196.258	19.803.742	93,40
521213	Honor Output Kegiatan	1.257.860.000	1.254.490.000	3.370.000	99,73
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	546.000.000	640.187.700	(94.187.700)	117,25
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	44.000.000	43.994.200	5.800	99,99
522151	Belanja Jasa Profesi	35.500.000	42.400.000	(6.900.000)	119,44
522191	Beban Jasa Lainnya	4.500.000	-	4.500.000	-
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	600.000.000	599.301.500	698.500	99,88
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	75.000.000	69.650.000	5.350.000	92,87
526112	Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	426.600.000	534.845.000	(108.245.000)	125,37
526115	Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	16.917.832.000	15.523.023.998	1.394.808.002	91,76
526122	Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	3.111.000.000	3.111.000.000	-	100,00
			-	-	
521115	Honor Operasional Satuan Kerja	111.660.000	103.800.000	7.860.000	92,96
	- Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (pagu dana di atas Rp75 miliar s.d. Rp100 miliar)	41.300.000	41.300.000	-	100,00

	- Honorarium Staf Pengelola (pagu dana di atas Rp75 miliar s.d. Rp100 miliar)	69.000.000	62.500.000	6.500.000	90,58
	- Honorarium Pejabat Pengadaan	1.360.000	-	1.360.000	-
521211	Belanja Bahan	300.000.000	280.196.258	19.803.742	93,40
	- Makan Rapat Biasa JAWA BARAT	36.000.000	28.023.358	7.976.642	77,84
	- Snack Rapat Biasa JAWA BARAT	16.000.000	2.000.000	14.000.000	12,50
	- Bahan pembantu dan perlengkapan untuk pelaksanaan kegiatan dan kesehatan hewan	200.000.000	174.530.850	25.469.150	87,27
	- Foto copy/penggandaan/penjilidan/pencetakan	48.000.000	75.642.050	(27.642.050)	157,59
521213	Honor Output Kegiatan	1.257.860.000	1.254.490.000	3.370.000	99,73
	- Honor pelaksana kegiatan Intern	119.000.000	150.900.000	(31.900.000)	126,81
	- Honor pelaksana kegiatan DINAS	20.000.000	12.900.000	7.100.000	64,50
	- Honor Pelaksana Kegiatan Kecamatan	9.000.000	-	9.000.000	-
	- Honor pelaksana kegiatan desa	73.600.000	38.400.000	35.200.000	52,17
	- Honor pelaksana lapang Pendamping Desa	720.000.000	744.200.000	(24.200.000)	103,36
	- Honor Pelaksana Lapang Bendahara	144.000.000	155.800.000	(11.800.000)	108,19
	- Honor pelaksana lapang TKSK	16.000.000	11.200.000	4.800.000	70,00
	- Honor Pelaksana Teknis	25.600.000	-	25.600.000	-
	- Administrasi Pengelola Kegiatan	52.400.000	107.400.000	(55.000.000)	204,96
	- Honorarium Panitia Pengadaan Barang (Non Konstruksi) pagu pengadaan di atas Rp5 miliar s.d. Rp10 miliar	56.000.000	11.670.000	44.330.000	20,84
	- Honorarium Panitia Penerima Hasil Pekerjaan/Pengadaan Barang/Jasa (pagu di atas Rp5 miliar s.d. Rp10 miliar)	22.260.000	22.020.000	240.000	98,92
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	546.000.000	640.187.700	(94.187.700)	117,25
	- Bimtek Kit (2 Kecamatan)	207.500.000	293.073.000	(85.573.000)	141,24
	- Konsumsi Bimtek (2 Kecamatan)	290.500.000	299.141.000	(8.641.000)	102,97
	- Barang cetakan (2 Kecamatan)	48.000.000	47.973.700	26.300	99,95
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	44.000.000	43.994.200	5.800	99,99
	- ATK, bahan komputer dan pembantu habis pakai lainnya dalam rangka pelaksanaan kegiatan	44.000.000	43.994.200	5.800	99,99
522151	Belanja Jasa Profesi	35.500.000	42.400.000	(6.900.000)	119,44
	- Honorarium Narasumber/Pembahas (Pejabat Eselon I)	14.000.000	16.050.000	(2.050.000)	114,64
	- Honorarium Narasumber/Pembahas (Pejabat Eselon II)	9.000.000	13.250.000	(4.250.000)	147,22
	- Honorarium Narasumber/Pembahas (Pejabat Eselon III)	9.000.000	13.100.000	(4.100.000)	145,56

	- Honorarium Moderator	3.500.000	-	3.500.000	-
522191	Beban Jasa Lainnya	4.500.000	-	4.500.000	-
	- Pengujian sample pakan	4.500.000	-	4.500.000	-
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	600.000.000	599.301.500	698.500	99,88
	- Perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan kegiatan	600.000.000	599.301.500	698.500	99,88
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	75.000.000	69.650.000	5.350.000	92,87
	- Perjalanan dinas dalam kota dalam rangka pelaksanaan kegiatan	75.000.000	69.650.000	5.350.000	92,87
526112	Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	426.600.000	534.845.000	(108.245.000)	125,37
1	- Lemari pendingin (5 Kecamatan)	100.000.000	100.000.000	-	100,00
2	- Lampu dan perlengkapannya (5 Kecamatan)	159.758.000	281.945.000	(122.187.000)	176,48
3	- Tempat pakan DOC (5 Kecamatan)	19.912.000	16.250.000	3.662.000	81,61
4	- Tempat Minum (5 Kecamatan)	101.255.000	101.250.000	5.000	100,00
5	- Tempat Makan Ayam Dara	9.625.000	-	9.625.000	-
6	- Tempat Minum Ayam Dara	30.000.000	30.000.000	-	100,00
7	- Coolbox (5 Kecamatan)	6.050.000	5.400.000	650.000	89,26
526115	Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	16.917.832.000	15.523.023.998	1.394.808.002	91,76
	- DOC Ayam	2.187.900.000	3.369.300.000	(1.181.400.000)	154,00
	- Ayam Dara	1.537.500.000	651.900.000	885.600.000	42,40
	- Vaksin, vitamin dan obat-obatan	858.837.000	823.641.775	35.195.225	95,90
	- Pakan Ternak DOC	10.643.500.000	8.988.088.023	1.655.411.977	84,45
	- Pakan Ternak Ayam Dara	1.645.095.000	1.645.094.200	800	100,00
	- Bahan untuk induk buatan (2 Kecamatan)	45.000.000	45.000.000	-	100,00
526122	Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	3.111.000.000	3.111.000.000	-	100,00
	- Kandang Ayam Besar	3.111.000.000	3.111.000.000	-	100,00
B	Pengembangan Ayam Kampung Berbasis Rumah Tangga Kabupaten Tasikmalaya	19.128.429.000	26.003.225.535	(6.874.796.535)	135,94
521211	Belanja Bahan	274.000.000	215.341.500	58.658.500	78,59
521213	Honor Output Kegiatan	1.224.100.000	1.258.400.000	(34.300.000)	102,80
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	524.400.000	474.991.000	49.409.000	90,58
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	44.000.000	43.976.400	23.600	99,95
522151	Belanja Jasa Profesi	56.500.000	59.650.000	(3.150.000)	105,58

522191	Beban Jasa Lainnya	4.520.000	-	4.520.000	-
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	600.000.000	588.143.500	11.856.500	98,02
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	135.000.000	108.950.000	26.050.000	80,70
526112	Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	600.922.000	535.345.000	65.577.000	89,09
526115	Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	12.505.487.000	19.558.928.135	(7.053.441.135)	156,40
526122	Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	3.159.500.000	3.159.500.000	-	100,00
			-	-	
521211	Belanja Bahan	274.000.000	215.341.500	58.658.500	78,59
	- Makan Rapat Biasa JAWA BARAT	36.000.000	38.515.000	(2.515.000)	106,99
	- Snack Rapat Biasa JAWA BARAT	16.000.000	16.080.000	(80.000)	100,50
	- Bahan pembantu dan perlengkapan untuk pelaksanaan kegiatan dan kesehatan hewan	200.000.000	156.531.500	43.468.500	78,27
	- Foto copy/penggandaan/penjilidan/pencetakan	22.000.000	4.215.000	17.785.000	19,16
521213	Honor Output Kegiatan	1.224.100.000	1.258.400.000	(34.300.000)	102,80
1	- Honor pelaksana kegiatan Intern	116.000.000	139.550.000	(23.550.000)	120,30
2	- Honor pelaksana kegiatan DINAS	48.000.000	69.050.000	(21.050.000)	143,85
3	- Honor pelaksana Kegiatan Desa	96.000.000	14.350.000	81.650.000	14,95
4	- Honor Pelaksana Lapang Bendahara	148.800.000	148.800.000	-	100,00
5	- Honor pelaksana lapang Pendamping Desa	744.000.000	826.050.000	(82.050.000)	111,03
6	- Honor pelaksana lapang TKSK	32.000.000	14.400.000	17.600.000	45,00
7	- Administrasi Pengelola Kegiatan	39.300.000	46.200.000	(6.900.000)	117,56
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	524.400.000	474.991.000	49.409.000	90,58
	- Bimtek Kit (4 Kecamatan)	190.000.000	126.872.000	63.128.000	66,77
	- Konsumsi Bimtek (4 Kecamatan)	266.000.000	265.977.000	23.000	99,99
	- Barang cetakan (4 Kecamatan)	68.400.000	82.142.000	(13.742.000)	120,09
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	44.000.000	43.976.400	23.600	99,95
	- ATK, bahan komputer dan pembantu habis pakai lainnya dalam rangka pelaksanaan kegiatan	44.000.000	43.976.400	23.600	99,95
522151	Belanja Jasa Profesi	56.500.000	59.650.000	(3.150.000)	105,58
	- Honorarium Narasumber/Pembahas (Pejabat Eselon I)	12.600.000	13.650.000	(1.050.000)	108,33
	- Honorarium Narasumber/Pembahas (Pejabat Eselon II)	17.000.000	16.600.000	400.000	97,65

	- Honorarium Narasumber/Pembahas (Pejabat Eselon III)	23.400.000	26.450.000	(3.050.000)	113,03
	- Honorarium Moderator	3.500.000	2.950.000	550.000	84,29
522191	Beban Jasa Lainnya	4.520.000	-	4.520.000	-
	- Pengujian sample pakan	4.520.000	-	4.520.000	-
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	600.000.000	588.143.500	11.856.500	98,02
	- Perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan kegiatan	600.000.000	588.143.500	11.856.500	98,02
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	135.000.000	108.950.000	26.050.000	80,70
	- Perjalanan dinas dalam kota dalam rangka pelaksanaan kegiatan	135.000.000	108.950.000	26.050.000	80,70
526112	Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	600.922.000	535.345.000	65.577.000	89,09
1	- Lemari pendingin (4 Kecamatan)	120.000.000	56.000.000	64.000.000	46,67
2	- Lampu dan perlengkapannya (4 Kecamatan)	186.530.000	186.500.000	30.000	99,98
3	- Tempat pakan DOC (4 Kecamatan)	107.267.000	107.250.000	17.000	99,98
4	- Tempat Minum (4 Kecamatan)	100.100.000	99.000.000	1.100.000	98,90
5	- Tempat Makan Ayam Dara	9.625.000	9.375.000	250.000	97,40
6	- Tempat Minum Ayam Dara	67.500.000	67.500.000	-	100,00
7	- Coolbox (4 Kecamatan)	9.900.000	9.720.000	180.000	98,18
526115	Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	12.505.487.000	19.558.928.135	(7.053.441.135)	156,40
	- DOC Ayam	2.179.670.000	2.553.000.000	(373.330.000)	117,13
	- Vaksin, vitamin dan obat-obatan	842.721.000	1.987.525.410	(1.144.804.410)	235,85
	- Ayam Dara	1.550.000.000	1.273.815.525	276.184.475	82,18
	- Pakan Ternak DOC	6.362.978.000	11.693.894.700	(5.330.916.700)	183,78
	- Pakan Ternak Ayam Dara	1.560.918.000	1.829.292.500	(268.374.500)	117,19
	- Bahan untuk induk buatan (4 Kecamatan)	9.200.000	221.400.000	(212.200.000)	2.406,52
526122	Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	3.159.500.000	3.159.500.000	-	100,00
	- Kandang Ayam Besar	3.159.500.000	3.159.500.000	-	100,00
C	Pengembangan Ayam Kampung Unggul Berbasis Rumah Tangga Lanjutan 2018	7.919.988.000	2.840.375.605	5.079.612.395	35,86
521213	Honor Output Kegiatan	286.000.000	283.200.000	2.800.000	99,02
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.070.148.000	1.240.357.555	(170.209.555)	115,91
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	569.000.000	568.568.050	431.950	99,92

524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	135.000.000	97.500.000	37.500.000	72,22
526115	Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	5.859.840.000	650.750.000	5.209.090.000	11,11
			-	-	
521213	Honor Output Kegiatan	286.000.000	283.200.000	2.800.000	99,02
	- Honor tenaga pendamping Kecamatan/TKSK	8.000.000	8.000.000	-	100,00
	- Honor tenaga pendamping Desa/TKSD	78.000.000	76.800.000	1.200.000	98,46
	- Honor tenaga pendamping RTM, Petugas pembantu lapang	200.000.000	198.400.000	1.600.000	99,20
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.070.148.000	1.240.357.555	(170.209.555)	115,91
Dadang	- Perawatan Sarana Operasional Mendukung Bekerja	618.768.000	832.317.305	(213.549.305)	134,51
	- Bahan perbaikan toilet dan saluran air	50.000.000	41.456.000	8.544.000	82,91
	- Bahan Perbaikan/modifikasi/rekondisi sarpras ruang kerja	98.000.000	135.874.250	(37.874.250)	138,65
	- Pakaian Dinas Harian Sipil	130.660.000	125.100.000	5.560.000	95,74
	- Pakaian Seragam Satpam	13.650.000	13.650.000	-	100,00
	- Kemeja Batik Bekerja	53.200.000	30.800.000	22.400.000	57,89
	- Kaos Lapang Batik Bekerja	84.870.000	61.160.000	23.710.000	72,06
	- Kalender 2020	21.000.000	-	21.000.000	-
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	569.000.000	568.568.050	431.950	99,92
	- Monitoring dan Evaluasi/ Pengendalian Kegiatan Lapang	569.000.000	568.568.050	431.950	99,92
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	135.000.000	97.500.000	37.500.000	72,22
	- Perjalanan dinas dalam kota dalam rangka pelaksanaan kegiatan	135.000.000	97.500.000	37.500.000	72,22
526115	Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	5.859.840.000	650.750.000	5.209.090.000	11,11
	- Pakan Ternak	5.859.840.000	650.750.000	5.209.090.000	11,11
D	Kunjungan Pejabat Setara Menteri	538.400.000	696.185.100	(157.785.100)	129,31
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	461.400.000	619.650.100	(158.250.100)	134,30
522141	Belanja Sewa	77.000.000	76.535.000	465.000	99,40
			-	-	
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	461.400.000	619.650.100	(158.250.100)	134,30
	- Bimtek kit, Seminar kit	34.000.000	121.629.100	(87.629.100)	357,73
	- Baju Kaos	100.000.000	100.000.000	-	100,00
	- Bahan pembantu dan perlengkapan peralatan pendukung kunjungan pejabat	24.000.000	21.069.000	2.931.000	87,79

	- Konsumsi Makan Tamu	303.400.000	376.952.000	(73.552.000)	124,24
522141	Belanja Sewa	77.000.000	76.535.000	465.000	99,40
	- Sewa Tenda,Kursi,Soundsystem	77.000.000	76.535.000	465.000	99,40
E	Verifikasi Calon Penerima Bantuan	896.200.000	1.174.654.600	(278.454.600)	131,07
521211	Belanja Bahan	30.000.000	20.081.300	9.918.700	66,94
521213	Honor Output Kegiatan	12.000.000	-	12.000.000	-
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	46.000.000	346.537.600	(300.537.600)	753,34
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	808.200.000	808.035.700	164.300	99,98
			-	-	
521211	Belanja Bahan	30.000.000	20.081.300	9.918.700	66,94
	- ATK dan Kelengkapannya	30.000.000	20.081.300	9.918.700	66,94
521213	Honor Output Kegiatan	12.000.000	-	12.000.000	-
	- Honor Pembantu Lapang	12.000.000	-	12.000.000	-
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	46.000.000	346.537.600	(300.537.600)	753,34
	- Konsumsi	10.000.000	4.000.000	6.000.000	40,00
	- Perlengkapan Lapang	36.000.000	342.537.600	(306.537.600)	951,49
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	808.200.000	808.035.700	164.300	99,98
	- Pengganti Transport	70.200.000	210.710.700	(140.510.700)	300,16
	- Verifikasi calon penerima Bantuan	738.000.000	597.325.000	140.675.000	80,94
F	Pengembangan Ayam Kampung Unggul Berbasis Rumah Tangga Kabupaten Tegal	30.253.122.000	24.917.897.790	5.335.224.210	82,36
521211	Belanja Bahan	356.255.000	543.907.000	(187.652.000)	152,67
521213	Honor Output Kegiatan	1.246.040.000	1.193.800.000	52.240.000	95,81
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	560.375.000	529.219.000	31.156.000	94,44
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	42.000.000	55.964.300	(13.964.300)	133,25
522141	Belanja Sewa	17.062.000	30.064.000	(13.002.000)	176,20
522151	Belanja Jasa Profesi	53.300.000	57.600.000	(4.300.000)	108,07
522191	Beban Jasa Lainnya	4.500.000	1.560.000	2.940.000	34,67
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	950.000.000	949.938.400	61.600	99,99
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	90.000.000	136.300.000	(46.300.000)	151,44
526112	Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	767.056.000	487.305.500	279.750.500	63,53
526115	Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	21.263.534.000	16.029.739.590	5.233.794.410	75,39

526122	Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	4.903.000.000	4.902.500.000	500.000	99,99
			-	-	
521211	Belanja Bahan	356.255.000	543.907.000	(187.652.000)	152,67
	- Makan Rapat Biasa JAWA TENGAH	87.590.000	176.908.000	(89.318.000)	201,97
	- Snack Rapat Biasa JAWA TENGAH	28.665.000	4.880.000	23.785.000	17,02
	- Bahan pembantu dan perlengkapan untuk pelaksanaan kegiatan dan kesehatan hewan	140.000.000	362.119.000	(222.119.000)	258,66
	- Foto copy/penggandaan/penjilidan/pencetakan	100.000.000	-	100.000.000	-
521213	Honor Output Kegiatan	1.246.040.000	1.193.800.000	52.240.000	95,81
1	- Honor pelaksana kegiatan Intern	120.000.000	51.750.000	68.250.000	43,13
2	- Honor pelaksana kegiatan DINAS	40.000.000	-	40.000.000	-
3	- Honor pelaksana kegiatan desa	160.000.000	241.600.000	(81.600.000)	151,00
4	- Honor Pelaksana Lapang Bendahara	232.000.000	206.400.000	25.600.000	88,97
5	- Honor pelaksana lapang Pendamping Desa	579.840.000	685.650.000	(105.810.000)	118,25
6	- Honor pelaksana lapang TKSK	24.000.000	-	24.000.000	-
7	- Honor Pelaksana Teknis	64.000.000	1.350.000	62.650.000	2,11
8	- Administrasi Pengelola Kegiatan	26.200.000	7.050.000	19.150.000	26,91
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	560.375.000	529.219.000	31.156.000	94,44
	- Bimtek Kit (3 Kecamatan)	148.500.000	111.128.000	37.372.000	74,83
	- Konsumsi Bimtek (3 Kecamatan)	346.500.000	353.385.000	(6.885.000)	101,99
	- Barang cetakan (3 Kecamatan)	49.525.000	64.706.000	(15.181.000)	130,65
	- Buku petunjuk teknis	15.850.000	-	15.850.000	-
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	42.000.000	55.964.300	(13.964.300)	133,25
	- ATK, bahan komputer dan pembantu habis pakai lainnya dalam rangka pelaksanaan kegiatan	42.000.000	55.964.300	(13.964.300)	133,25
522141	Belanja Sewa	17.062.000	30.064.000	(13.002.000)	176,20
	- Sewa Kendaraan	9.562.000	28.510.000	(18.948.000)	298,16
	- Sewa Rumah/Gudang perlengkapan	7.500.000	1.554.000	5.946.000	20,72
522151	Belanja Jasa Profesi	53.300.000	57.600.000	(4.300.000)	108,07
	- Honorarium Narasumber/Pembahas (Pejabat Eselon I)	14.000.000	19.750.000	(5.750.000)	141,07
	- Honorarium Narasumber/Pembahas (Pejabat Eselon II)	16.000.000	16.100.000	(100.000)	100,63
	- Honorarium Narasumber/Pembahas (Pejabat Eselon III)	19.800.000	18.800.000	1.000.000	94,95

	- Honorarium Moderator	3.500.000	2.950.000	550.000	84,29
522191	Beban Jasa Lainnya	4.500.000	1.560.000	2.940.000	34,67
	- Pengujian sampel pakan	4.500.000	1.560.000	2.940.000	34,67
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	950.000.000	949.938.400	61.600	99,99
	- Perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan kegiatan	950.000.000	949.938.400	61.600	99,99
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	90.000.000	136.300.000	(46.300.000)	151,44
	- Perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan kegiatan	90.000.000	136.300.000	(46.300.000)	151,44
526112	Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	767.056.000	487.305.500	279.750.500	63,53
	- Lemari pendingin (3 Kecamatan)	208.000.000	200.000.000	8.000.000	96,15
	- Lampu dan perlengkapannya (3 Kecamatan)	225.538.000	216.300.500	9.237.500	95,90
	- Tempat pakan DOC (3 Kecamatan)	65.700.000	-	65.700.000	-
	- Tempat Minum (3 Kecamatan)	226.518.000	28.545.000	197.973.000	12,60
	- Coolbox (3 Kecamatan)	14.300.000	15.460.000	(1.160.000)	108,11
	- Mesin Penetasan (9 Kecamatan)	27.000.000	27.000.000	-	100,00
526115	Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	21.263.534.000	16.029.739.590	5.233.794.410	75,39
	- DOC Ayam	3.830.610.000	2.203.275.000	1.627.335.000	57,52
	- Vaksin, vitamin dan obat-obatan	1.470.900.000	678.767.950	792.132.050	46,15
	- Pakan Ternak DOC	15.781.594.000	13.011.850.640	2.769.743.360	82,45
	- Bahan untuk induk buatan (3 Kecamatan)	180.430.000	135.846.000	44.584.000	75,29
526122	Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	4.903.000.000	4.902.500.000	500.000	99,99
	- Kandang Ayam Besar	4.903.000.000	4.902.500.000	500.000	99,99
G	Diseminasi doc Ayam KUB Mendukung Program Bekerja	510.000.000	702.757.250	(192.757.250)	137,80
521211	Belanja Bahan	370.500.000	612.997.850	(242.497.850)	165,45
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	40.000.000	9.900.000	30.100.000	24,75
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	40.000.000	24.550.000	15.450.000	61,38
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	59.500.000	55.309.400	4.190.600	92,96
			-	-	
521211	Belanja Bahan	370.500.000	612.997.850	(242.497.850)	165,45
	- Pakan indukan	260.793.000	593.497.850	(332.704.850)	227,57
	- Vaksin	28.782.000	-	28.782.000	-
	- Box DOC	16.375.000			

			-	16.375.000	-
	- Perlengkapan, BHP, Vit dan Desinfektan	64.550.000	19.500.000	45.050.000	30,21
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	40.000.000	9.900.000	30.100.000	24,75
	- Upah Tenaga Harian Lepas	40.000.000	9.900.000	30.100.000	24,75
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	40.000.000	24.550.000	15.450.000	61,38
	- Ekspedisi pengiriman 10.000 doc ke Kalimantan Tengah	40.000.000	24.550.000	15.450.000	61,38
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	59.500.000	55.309.400	4.190.600	92,96
	- Perjalanan Dinas operasional dan pengiriman 50.000 DOC	50.000.000	55.309.400	(5.309.400)	110,62
	- Perdin persiapan/operasional kegtm 10.000 DOC ke Kalteng	9.500.000	-	9.500.000	-
H	Revitalisasi Sarana dan Prasarana Kandang Riset Unggas Balai Penelitian Ternak Mendukung Program Bekerja Kementerian Pertanian	500.000.000	498.492.000	1.508.000	99,70
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	144.840.000	144.682.000	158.000	99,89
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	294.000.000	292.810.000	1.190.000	99,60
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	61.160.000	61.000.000	160.000	99,74
			-	-	
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	144.840.000	144.682.000	158.000	99,89
	- Perbaikan mesin tetas, unit Hatchery dan Setter	97.000.000	96.382.000	618.000	99,36
	- Penataan sarana pendukung penetasan	47.840.000	48.300.000	(460.000)	100,96
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	294.000.000	292.810.000	1.190.000	99,60
	- Perbaikan sarana kandang Brooder dan Indukan	160.000.000	167.860.000	(7.860.000)	104,91
	- Pemeliharaan gedung mesin tetas	20.000.000	-	20.000.000	-
	- Perbaikan kelengkapan fasilitas kandang unggas	114.000.000	124.950.000	(10.950.000)	109,61
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	61.160.000	61.000.000	160.000	99,74
	- Perakitan mesin injeksi nutrisi telur tetas (In Ovo Feeding)	61.160.000	61.000.000	160.000	99,74
I	Model Mandiri Pakan Ayam Mendukung Ketersediaan Pakan Berkelanjutan pada Program Bekerja di Kab. Tasikmalaya	450.000.000	416.102.750	33.897.250	92,47
521211	Belanja Bahan	60.000.000	59.991.000	9.000	99,99
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	24.500.000	10.090.000	14.410.000	41,18
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5.000.000	5.000.000	-	100,00
522191	Belanja Jasa Lainnya	3.150.000	3.150.000	-	100,00
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4.350.000	-	4.350.000	-
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	54.000.000	45.096.050	8.903.950	83,51

526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	99.000.000	93.005.700	5.994.300	93,95
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	200.000.000	199.770.000	230.000	99,89
			-	-	
521211	Belanja Bahan	60.000.000	59.991.000	9.000	99,99
	- Bahan pembantu dan perlengkapan habis pakai	60.000.000	59.991.000	9.000	99,99
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	24.500.000	10.090.000	14.410.000	41,18
	- Training of Trainer (ToT) dan Bimtek	20.000.000	10.090.000	9.910.000	50,45
	- Training of Trainer (ToT) dan Bimtek	4.500.000	-	4.500.000	-
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5.000.000	5.000.000	-	100,00
	- arung kemasan pakan konsentrat	5.000.000	5.000.000	-	100,00
522191	Belanja Jasa Lainnya	3.150.000	3.150.000	-	100,00
	- Analisis Bahan Pakan Konsentrat	3.150.000	3.150.000	-	100,00
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4.350.000	-	4.350.000	-
	- Bahan Bakar Minyak Operasional Mesin (Pertalite/ Solar)	4.350.000	-	4.350.000	-
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	54.000.000	45.096.050	8.903.950	83,51
	- Perjalanan Dinas pelaksanaan kegiatan	54.000.000	45.096.050	8.903.950	83,51
526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	99.000.000	93.005.700	5.994.300	93,95
	- Hummer Mill, Mixer, Mesin pellet/crumble, Timbangan, Mesin jahit karung	99.000.000	93.005.700	5.994.300	93,95
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	200.000.000	199.770.000	230.000	99,89
	- Bahan Pakan Konsentrat (bekatul, jagung, tepung ikan, bungkil sawit, mineral, vitamin, probiotik, pakan aditif, dll)	200.000.000	199.770.000	230.000	99,89
J	Revitalisasi Sarana dan Prasarana Pabrikasi Pakan (Feed Mill) Balai Penelitian Ternak Mendukung Program Mandiri Pakan Kementerian Pertanian	500.000.000	498.036.450	1.963.550	99,61
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	231.000.000	370.901.950	(139.901.950)	160,56
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	269.000.000	127.134.500	141.865.500	47,26
			-	-	
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	231.000.000	370.901.950	(139.901.950)	160,56
	- Perawatan Cool & Dry Storage	81.000.000	31.450.950	49.549.050	38,83
	- Perbaikan panel dan jaringan listrik area Feed Mill	150.000.000	339.451.000	(189.451.000)	226,30
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	269.000.000	127.134.500	141.865.500	47,26
	- Perbaikan Unit Processing Feedmill Set	193.000.000	51.459.500	141.540.500	26,66
	- Perbaikan Set Mesin pellet hijauan	76.000.000	75.675.000	325.000	99,57

K	Optimalisasi Mendukung Program Bekerja	-	-	-	#DIV/0! !
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	-	-	-	#DIV/0! !
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	-	-	-	#DIV/0! !
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	-	-	#DIV/0! !
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-	-	-	#DIV/0! !
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-	#DIV/0! !
536111	Belanja Modal Lainnya	-	-	-	#DIV/0! !
			-	-	
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	-	-	-	#DIV/0! !
	- Perlengkapan Kandang		-	-	#DIV/0! !
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	-	-	-	#DIV/0! !
	- Perlengkapan Kandang		-	-	#DIV/0! !
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	-	-	#DIV/0! !
	- Perbaikan Kandang karantina		-	-	#DIV/0! !
	- Penataan Ruang Arsip		-	-	#DIV/0! !
	- Perbaikan Atap Tempat Ibadah		-	-	#DIV/0! !
	- Perbaikan Gedung Pos Jaga		-	-	#DIV/0! !
	- Perbaikan Jaringan Air		-	-	#DIV/0! !
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-	-	-	#DIV/0! !
	- Pemeliharaan Jaringan dan Komunikasi		-	-	#DIV/0! !
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-	#DIV/0! !
	- Kendaraan Pickup Roda 4		-	-	#DIV/0! !
	- Kendaraan Operasional Kantor dan/atau Lapangan Roda 4 Double Gardan		-	-	#DIV/0! !
	- Aksesoris kelengkapan Kendaraan Operasional		-	-	#DIV/0! !
	- Traktor dan Aksesoris		-	-	#DIV/0! !
	- Kendaraan Roda 3		-	-	#DIV/0! !
	- Dekstop PC dan OS		-	-	#DIV/0! !
	- Lactoscan analisa susu		-	-	#DIV/0! !
	- Proyektor		-	-	#DIV/0! !
	- Alat Komunikasi (Handy Talky)		-	-	#DIV/0! !
	- CCTV		-	-	#DIV/0! !

	- Lampu Penerangan Jalan		-	-	#DIV/0! !
536111	Belanja Modal Lainnya	-	-	-	#DIV/0! !
	- Meubelair Kantor		-	-	#DIV/0! !
	- Software Original		-	-	#DIV/0! !
1806.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal [Base Line]	2.551.459.000	2.450.963.100	100.495.900	96,06
053	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.202.000.000	1.108.849.400	93.150.600	92,25
A	Pengadaan Peralatan Laboratorium (SMARTD)	1.015.000.000	921.982.000	93.018.000	90,84
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.000.000.000	912.450.000	87.550.000	91,25
532115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Peralatan dan Mesin	15.000.000	9.532.000	5.468.000	63,55
			-	-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.000.000.000	912.450.000	87.550.000	91,25
	- Pengadaan Peralatan Laboratorium	1.000.000.000	912.450.000	87.550.000	91,25
532115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Peralatan dan Mesin	15.000.000	9.532.000	5.468.000	63,55
	- Biaya pengadaan barang dan jasa	15.000.000	9.532.000	5.468.000	63,55
B	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	187.000.000	186.867.400	132.600	99,93
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	50.000.000	49.900.000	100.000	99,80
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	137.000.000	136.967.400	32.600	99,98
			-	-	
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	50.000.000	49.900.000	100.000	99,80
	- Aplikasi Pembuatan Pakan	50.000.000	49.900.000	100.000	99,80
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	137.000.000	136.967.400	32.600	99,98
	- Kamera cctv dan Perlengkapan	56.000.000	49.457.400	6.542.600	88,32
	- Komputer laptop multimedia	15.000.000	21.975.000	(6.975.000)	146,50
	- Peralatan transportasi roda dua	66.000.000	65.535.000	465.000	99,30
054	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	1.349.459.000	1.342.113.700	7.345.300	99,46
A	Pembangunan dan Renovasi Gedung Bangunan	1.349.459.000	1.342.113.700	7.345.300	99,46
521211	Belanja Bahan	100.000.000	99.994.500	5.500	99,99
522131	Belanja Jasa Konsultan	113.000.000	105.713.600	7.286.400	93,55
533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	30.000.000	30.000.000	-	100,00
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	1.106.459.000	1.106.405.600	53.400	100,00
			-	-	

521211	Belanja Bahan	100.000.000	99.994.500	5.500	99,99
	- Bahan Perbaikan Kandang Ternak Kambing	100.000.000	99.994.500	5.500	99,99
522131	Belanja Jasa Konsultan	113.000.000	105.713.600	7.286.400	93,55
	- Konsultan Pelaksanaan	113.000.000	105.713.600	7.286.400	93,55
533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	30.000.000	30.000.000	-	100,00
	- Perencanaan dan Pengawasan Renovasi Kandang	30.000.000	30.000.000	-	100,00
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	1.106.459.000	1.106.405.600	53.400	100,00
1	- Penataan akses lingkungan perkantoran	169.576.000	169.576.000	-	100,00
2	- Perlengkapan kandang	11.484.000	12.000.000	(516.000)	104,49
3	- Perbaikan Gate Depan dan Belakang	149.300.000	149.300.000	-	100,00
4	- Pengadaan Perbaikan Gedung Perlengkapan	179.670.000	179.670.000	-	100,00
5	- Perbaikan Talang	24.994.000	24.994.600	(600)	100,00
6	- Penataan Ruang Serbaguna	149.750.000	149.750.000	-	100,00
7	- Penataan Ruang Pool dan Bengkel Peralatan	32.000.000	32.000.000	-	100,00
8	- Sanitasi/Hygiene System	41.085.000	41.085.000	-	100,00
9	- Sarana Rumah Tangga dan Perlengkapan	148.600.000	148.600.000	-	100,00
10	- Renovasi Kandang Domba	200.000.000	199.430.000	570.000	99,72
1806.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker [Base Line]	1.583.128.000	1.499.065.355	84.062.645	94,69
051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	49.510.000	39.703.100	9.806.900	80,19
A	Perencanaan dan E-Prog	49.510.000	39.703.100	9.806.900	80,19
521211	Belanja Bahan	2.000.000	-	2.000.000	-
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4.000.000	-	4.000.000	-
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	40.000.000	39.703.100	296.900	99,26
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	3.510.000	-	3.510.000	-
			-	-	
521211	Belanja Bahan	2.000.000	-	2.000.000	-
	- Fotocopy/ Penjilidan/ Dokumentasi	2.000.000	-	2.000.000	-
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4.000.000	-	4.000.000	-
	- ATK dan Bahan komputer	4.000.000	-	4.000.000	-
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	40.000.000	39.703.100	296.900	99,26
	- Penyusunan Rencana Kegiatan/ Revisi				

	Anggaran/ Konsultasi/ Pelaporan	40.000.000	39.703.100	296.900	99,26
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	3.510.000	-	3.510.000	-
	- Penyusunan rencana kegiatan/ Revisi/ Koordinasi/ Konsultasi	3.510.000	-	3.510.000	-
052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	142.330.000	134.687.650	7.642.350	94,63
A	Koordinator Program dan Evaluasi	49.400.000	43.718.950	5.681.050	88,50
521211	Belanja Bahan	4.000.000	4.000.000	-	100,00
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	13.000.000	12.065.000	935.000	92,81
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	28.000.000	27.653.950	346.050	98,76
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	4.400.000	-	4.400.000	-
			-	-	
521211	Belanja Bahan	4.000.000	4.000.000	-	100,00
	- Fotocopy/ Penggandaan/ Penjilidan/ Dokumentasi	4.000.000	4.000.000	-	100,00
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	13.000.000	12.065.000	935.000	92,81
	- ATK dan Bahan komputer	13.000.000	12.065.000	935.000	92,81
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	28.000.000	27.653.950	346.050	98,76
	- Perencanaan/ Koordinasi/ Konsultasi/ Monitoring/ Evaluasi/Konsinasi/Narasumber	28.000.000	27.653.950	346.050	98,76
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	4.400.000	-	4.400.000	-
	- Rapat Berkala/ Koordinasi/ Konsultasi/ Monitoring/ Evaluasi	4.400.000	-	4.400.000	-
B	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	47.930.000	47.733.000	197.000	99,59
521211	Belanja Bahan	7.930.000	7.838.000	92.000	98,84
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	40.000.000	39.895.000	105.000	99,74
			-	-	
521211	Belanja Bahan	7.930.000	7.838.000	92.000	98,84
	- Fotocopy/ penggandaan/ penjilidan/ dokumentasi	3.000.000	3.000.000	-	100,00
	- Perbanyak laporan tahunan/ bulanan/triwulanan/ LAKIP	4.930.000	4.838.000	92.000	98,13
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	40.000.000	39.895.000	105.000	99,74
	- Koordinasi/ konsultasi/ monitoring/ evaluasi/ apresiasi/ sosialisasi	40.000.000	39.895.000	105.000	99,74
C	Sistem Pengendalian Intern (SPI)	45.000.000	43.235.700	1.764.300	96,08
521211	Belanja Bahan	3.500.000	1.975.000	1.525.000	56,43
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	36.000.000	35.845.700	154.300	99,57

524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	5.500.000	5.415.000	85.000	98,45
			-	-	
521211	Belanja Bahan	3.500.000	1.975.000	1.525.000	56,43
	- Fotocopy/ Penggandaan/ Penjilidan/ Dokumentasi	3.000.000	1.975.000	1.025.000	65,83
	- ATK Bahan Habis Pakai	500.000	-	500.000	-
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	36.000.000	35.845.700	154.300	99,57
	- Perencanaan/ Koordinasi/ Konsultasi/ Monitoring/ evaluasi/ workshop/ Apresiasi	36.000.000	35.845.700	154.300	99,57
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	5.500.000	5.415.000	85.000	98,45
	- Koordinasi/ Pertemuan/ Pembinaan/Konsultasi ES1 dan ES2	5.500.000	5.415.000	85.000	98,45
053	Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan	55.250.000	49.682.700	5.567.300	89,92
A	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	55.250.000	49.682.700	5.567.300	89,92
521211	Belanja Bahan	6.000.000	812.500	5.187.500	13,54
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	16.300.000	16.010.200	289.800	98,22
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	25.000.000	24.960.000	40.000	99,84
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	7.950.000	7.900.000	50.000	99,37
			-	-	
521211	Belanja Bahan	6.000.000	812.500	5.187.500	13,54
	- Fotocopy/ Penggandaan/ Penjilidan/ Dokumentasi	6.000.000	812.500	5.187.500	13,54
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	16.300.000	16.010.200	289.800	98,22
	- ATK dan Bahan komputer	16.300.000	16.010.200	289.800	98,22
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	25.000.000	24.960.000	40.000	99,84
	- Koordinasi dan Konsultasi Keuangan/ Monitoring dan Evaluasi Keuangan/ Pengajuan SPM/SP2D	25.000.000	24.960.000	40.000	99,84
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	7.950.000	7.900.000	50.000	99,37
	- Koordinasi dan Konsultasi Keuangan/ Monitoring dan Evaluasi Keuangan/ Pengajuan SPM/SP2D	7.950.000	7.900.000	50.000	99,37
054	Pengelolaan kepegawaian	57.300.000	45.939.000	11.361.000	80,17
A	Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian	57.300.000	45.939.000	11.361.000	80,17
521211	Belanja Bahan	8.000.000	1.362.500	6.637.500	17,03
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	13.300.000	9.486.500	3.813.500	71,33
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	27.000.000	26.745.000	255.000	99,06
	Beban Perjalanan Dinas Paket				

524119	Meeting Luar Kota	9.000.000	8.345.000	655.000	92,72
			-	-	
521211	Belanja Bahan	8.000.000	1.362.500	6.637.500	17,03
	- Fotocopy/ Penggandaan/ Penjilidan/ Dokumentasi	8.000.000	1.362.500	6.637.500	17,03
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	13.300.000	9.486.500	3.813.500	71,33
	- ATK dan Bahan komputer	13.300.000	9.486.500	3.813.500	71,33
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	27.000.000	26.745.000	255.000	99,06
	- Koordinasi dan Konsultasi/ Monitoring dan Evaluasi Kepegawaian	27.000.000	26.745.000	255.000	99,06
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	9.000.000	8.345.000	655.000	92,72
	- Koordinasi/ Pertemuan/ Pembinaan/Konsultasi Kepegawaian	9.000.000	8.345.000	655.000	92,72
055	Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan	1.278.738.000	1.229.052.905	49.685.095	96,11
A	Pembinaan Administrasi Ketatausahaan	327.900.000	306.440.400	21.459.600	93,46
521211	Belanja Bahan	111.000.000	106.817.000	4.183.000	96,23
521213	Honor Output Kegiatan	10.900.000	3.957.950	6.942.050	36,31
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	6.000.000	-	6.000.000	-
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	200.000.000	195.665.450	4.334.550	97,83
			-	-	
521211	Belanja Bahan	111.000.000	106.817.000	4.183.000	96,23
	- Makan Rapat Biasa JAWA BARAT	45.000.000	44.994.000	6.000	99,99
	- Snack Rapat Biasa JAWA BARAT	45.000.000	45.000.000	-	100,00
	- Konsumsi Tamu (Jawa Barat)	16.000.000	16.000.000	-	100,00
	- Fotocopy/ Penggandaan/ Penjilidan/ Dokumentasi	5.000.000	823.000	4.177.000	16,46
521213	Honor Output Kegiatan	10.900.000	3.957.950	6.942.050	36,31
	- Honor Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	6.800.000	2.253.000	4.547.000	33,13
	- Honor Pejabat Penerima Barang dan Jasa	4.100.000	1.704.950	2.395.050	41,58
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	6.000.000	-	6.000.000	-
	- ATK dan bahan komputer	6.000.000	-	6.000.000	-
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	200.000.000	195.665.450	4.334.550	97,83
	- Koordinasi /Konsultasi Satker	200.000.000	195.665.450	4.334.550	97,83
B	Pengelolaan Sarana Penelitian	630.849.000	617.910.780	12.938.220	97,95
521211	Belanja Bahan	161.994.000	161.367.500	626.500	99,61
	Honor Output Kegiatan	350.640.000			

521213			343.100.000	7.540.000	97,85
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	59.225.000	54.708.780	4.516.220	92,37
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	47.000.000	46.744.500	255.500	99,46
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	11.990.000	11.990.000	-	100,00
			-	-	
521211	Belanja Bahan	161.994.000	161.367.500	626.500	99,61
	- Fotocopy/ Penggandaan laporan/ Pencetakan/ Penjilidan/ Dokumentasi Data Laporan	1.994.000	-	1.994.000	-
	- Peralatan dan perlengkapan kandang/kebun/lab. keswan/kelengkapan keselamatan kerja	10.000.000	19.877.500	(9.877.500)	198,78
	- Pakan Maintenance	150.000.000	141.490.000	8.510.000	94,33
521213	Honor Output Kegiatan	350.640.000	343.100.000	7.540.000	97,85
	- UHL dan UPM kebun/ kandang/ laboratorium/ penyusunan data/ hari libur dan cuti nasional	120.880.000	119.430.000	1.450.000	98,80
	- UHL penanaman TPT/ pemeliharaan TPT di KP.Ciawi/ Bogor/ K.Pandak/ Cicadas/ Subang	129.760.000	127.870.000	1.890.000	98,54
	- UHL perawat ternak Ruminan / Non Ruminan	100.000.000	95.800.000	4.200.000	95,80
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	59.225.000	54.708.780	4.516.220	92,37
	- ATK/ bahan komputer Kebun Percobaan	14.225.000	8.380.800	5.844.200	58,92
	- Obat obatan ternak (vaksin, vitamin, hormon)	45.000.000	46.327.980	(1.327.980)	102,95
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	47.000.000	46.744.500	255.500	99,46
	- Perenc.anggaran/ konsultasi puslit dan litbang/ evaluasi/ workshop menyesuaikan program Es.II dan I	47.000.000	46.744.500	255.500	99,46
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	11.990.000	11.990.000	-	100,00
	- Rapat berkala pelaks.kandang dan kebun/ koordinasi dan konsultasi kebun perc./evaluasi/monitoring	11.990.000	11.990.000	-	100,00
C	Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan	249.159.000	233.945.725	15.213.275	93,89
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	6.000.000	5.004.625	995.375	83,41
521211	Belanja Bahan	2.000.000	-	2.000.000	-
521213	Honor Output Kegiatan	206.160.000	197.120.000	9.040.000	95,62
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	24.999.000	21.821.100	3.177.900	87,29
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	10.000.000	10.000.000	-	100,00
			-	-	
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	6.000.000	5.004.625	995.375	83,41
	- Peralatan/ Perlengkapan Rumah Tangga dan Kebersihan	3.000.000	3.248.825	(248.825)	108,29

	- Perlengkapan P3K/ Penanganan Darurat Kesehatan	3.000.000	1.755.800	1.244.200	58,53
521211	Belanja Bahan	2.000.000	-	2.000.000	-
	- Fotocopy/ Penggandaan/ Penjilidan/ Dokumentasi	2.000.000	-	2.000.000	-
521213	Honor Output Kegiatan	206.160.000	197.120.000	9.040.000	95,62
	- Upah hari libur nasional/ UHL pengelola administrasi	18.640.000	18.000.000	640.000	96,57
	- UHL Tenaga Kebersihan Halaman dan Perkantoran	187.520.000	179.120.000	8.400.000	95,52
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	24.999.000	21.821.100	3.177.900	87,29
	- Bahan/ perlengkapan pemeliharaan CD Projector	1.999.000	-	1.999.000	-
	- Bahan pemeliharaan server dan LAN	8.000.000	-	8.000.000	-
	- Pemeliharaan/ perawatan jaringan listrik dan air	15.000.000	21.821.100	(6.821.100)	145,47
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	10.000.000	10.000.000	-	100,00
	- Koordinasi dan Konsultasi Rumah Tangga	10.000.000	10.000.000	-	100,00
D	Pelayanan Publik	70.830.000	70.756.000	74.000	99,90
521213	Honor Output Kegiatan	24.000.000	24.000.000	-	100,00
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	16.830.000	16.800.000	30.000	99,82
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	30.000.000	29.956.000	44.000	99,85
			-	-	
521213	Honor Output Kegiatan	24.000.000	24.000.000	-	100,00
	- Honorarium Penanggung Jawab Tim Pengelola Website	6.000.000	6.000.000	-	100,00
	- Honorarium Redaktur Tim Pengelola Website	5.400.000	5.400.000	-	100,00
	- Honorarium Editor Tim Pengelola Website	4.800.000	4.800.000	-	100,00
	- Honorarium Web Admin Tim Pengelola Website	4.200.000	4.200.000	-	100,00
	- Honorarium Web Developer Tim Pengelola Website	3.600.000	3.600.000	-	100,00
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	16.830.000	16.800.000	30.000	99,82
	- Visualisasi Teknologi Multimedia	16.830.000	16.800.000	30.000	99,82
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	30.000.000	29.956.000	44.000	99,85
	- Perencanaan/ Koordinasi/ Konsultasi/ Workshop/ Apresiasi	30.000.000	29.956.000	44.000	99,85
1806.994	Layanan Perkantoran	18.185.355.000	17.912.471.579	272.883.421	98,50
1806.994 .001	PEMBAYARAN GAJI, TUNJANGAN, LEMBUR, OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN PERKANTORAN	13.792.405.000	13.683.762.526	108.642.474	99,21
001	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	13.792.405.000	13.683.762.526	108.642.474	99,21
A	<i>Pembayaran Gaji dan Tunjangan</i>	13.792.405.000			

			13.683.762.526	108.642.474	99,21
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	8.837.032.000	8.799.927.500	37.104.500	99,58
7.483.85 9.000	- Gaji pokok PNS	7.448.649.000	7.411.548.640	37.100.360	99,50
626.693. 000	- Belanja gaji pokok PNS (gaji13)	626.693.000	626.692.880	120	100,00
761.690. 000	- Kenaikan gaji 7 % (gaji 14)	761.690.000	761.685.980	4.020	100,00
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	130.000	130.313	(313)	100,24
184.000	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	112.000	116.659	(4.659)	104,16
10.000	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji 13)	10.000	6.552	3.448	65,52
8.000	- Belanja pembulatan Gaji PNS (gaji 14)	8.000	7.102	898	88,78
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	752.584.000	697.404.246	55.179.754	92,67
658.868.00 0	- Belanja Tunj.suami/Istri	697.735.000	697.404.246	330.754	99,95
54.849.000	- Belanja Tunj.Suami/Istri (gaji 13)	54.849.000	-	54.849.000	-
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	169.130.000	167.836.103	1.293.897	99,23
168.043.00 0	- Belanja Tunj.Anak PNS	157.116.000	155.821.245	1.294.755	99,18
12.014.000	- Belanja Tunj.Anak PNS (gaji 13)	12.014.000	12.014.858	(858)	100,01
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	32.760.000	34.560.000	(1.800.000)	105,49
32.960.000	- Belanja Tunj.Struktural PNS	31.680.000	32.220.000	(540.000)	101,70
1.080.000	- Belanja Tunj.Struktural PNS (gaji13)	1.080.000	2.340.000	(1.260.000)	216,67
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1.608.610.000	1.607.060.000	1.550.000	99,90
1.502.668. 000	- Belanja Tunj.Fungsional PNS	1.493.044.000	1.495.115.000	(2.071.000)	100,14
115.566.00 0	- Belanja Tunj.Fungsional PNS (gaji13)	115.566.000	111.945.000	3.621.000	96,87
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	126.359.000	124.890.764	1.468.236	98,84
255.260.00 0	- Belanja Tunj.PPH PNS	77.259.000	75.820.182	1.438.818	98,14
23.600.000	- Belanja Tunj.PPH PNS (Gaji 13)	23.600.000	23.579.022	20.978	99,91
25.500.000	- Belanja Tunj.PPH PNS (Gaji 14)	25.500.000	25.491.560	8.440	99,97
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	418.225.000	418.587.600	(362.600)	100,09
423.222.00 0	- Belanja Tunj.Beras PNS	418.225.000	418.587.600	(362.600)	100,09
511129	Belanja Uang Makan PNS	1.306.750.000	1.292.478.000	14.272.000	98,91
547.067.00	- Golongan I dan II (92 Peg x 12 x 20Hari x Rp. 37.000)	588.807.000	544.425.000	44.382.000	92,46

0					
507.364.000	- Golongan III (92 Peg x 12 x 20Hari x Rp. 37.000)	559.538.000	573.296.000	(13.758.000)	102,46
148.000.000	- Golongan IV (29 Peg x 12 x 18 hari x Rp. 41.000)	158.405.000	174.757.000	(16.352.000)	110,32
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	237.825.000	238.005.000	(180.000)	100,08
223.920.000	- Belanja tunjangan umum PNS	220.845.000	221.025.000	(180.000)	100,08
16.980.000	- Belanja tunjangan umum PNS (Gaji 13)	16.980.000	16.980.000	-	100,00
512211	Belanja uang lembur	303.000.000	302.883.000	117.000	99,96
58.500.000	- Uang Lembur Golongan I	58.500.000	21.593.000	36.907.000	36,91
59.500.000	- Uang Lembur Golongan II	59.500.000	73.287.000	(13.787.000)	123,17
10.000.000	- Uang Lembur Golongan III	10.000.000	108.600.000	(98.600.000)	1.086,00
6.250.000	- Uang Lembur Golongan IV	6.250.000	875.000	5.375.000	14,00
140.000.000	- Uang Makan PNS Golongan I dan II	140.000.000	40.915.000	99.085.000	29,23
18.500.000	- Uang Makan PNS Golongan III	18.500.000	48.511.000	(30.011.000)	262,22
10.250.000	- Uang Makan PNS Golongan IV	10.250.000	9.102.000	1.148.000	88,80
002	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	4.392.950.000	4.228.709.053	164.240.947	96,26
A	KEBUTUHAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	210.240.000	206.940.000	3.300.000	98,43
521115	Honor Operasional Satuan Kerja	210.240.000	206.940.000	3.300.000	98,43
	- Honor Petugas Unit Akuntansi Tingkat Satuan Kerja UAKPA/Barang (2 OT x 12 x Rp 150.000,-)	3.600.000	1.200.000	2.400.000	33,33
	- Honor Penanggungjawab Unit Akuntansi Tingkat Satuan Kerja UAKPA/Barang (1 OT x 12 x Rp 200.000,-)	3.000.000	1.000.000	2.000.000	33,33
	- Honor Staf Pengelola (5 orang x 12 bulan)	45.000.000	46.100.000	(1.100.000)	102,44
	- Honorarium Bendahara Pengelola Pnbp (pagu dana di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar)	6.840.000	6.840.000	-	100,00
	- Honorarium Bendahara Pengeluaran (pagu dana di atas Rp25 miliar s.d. Rp50 miliar)	25.440.000	25.440.000	-	100,00
	- Honorarium Pejabat Penguji Tagihan & Penandatanganan Spm (pagu dana di atas Rp25 miliar s.d. Rp50 miliar)	29.280.000	29.280.000	-	100,00
	- Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (pagu dana di atas Rp25 miliar s.d. Rp50 miliar)	39.840.000	39.840.000	-	100,00
	- Honorarium Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran (pagu dana di atas Rp25 miliar s.d. Rp50 miliar)	57.240.000	57.240.000	-	100,00

B	LANGGANAN DAYA DAN JASA	1.019.100.000	999.963.506	19.136.494	98,12
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	45.600.000	37.507.306	8.092.694	82,25
	- Langganan Internet/ GSM/ GPRS/ Lokal Link/ PVN	45.600.000	37.507.306	8.092.694	82,25
522111	Belanja Langganan Listrik	942.000.000	947.390.196	(5.390.196)	100,57
	- Listrik	942.000.000	947.390.196	(5.390.196)	100,57
522112	Belanja Langganan Telepon	28.500.000	12.122.129	16.377.871	42,53
	- Telepon	28.500.000	12.122.129	16.377.871	42,53
522113	Belanja Langganan Air	3.000.000	2.943.875	56.125	98,13
	- Air	3.000.000	2.943.875	56.125	98,13
C	PEMELIHARAAN PERKANTORAN	1.268.610.000	1.159.449.097	109.160.903	91,40
523111	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	230.637.000	227.085.000	3.552.000	98,46
	- Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Bertingkat (Jawa Barat)	169.458.000	186.000.000	(16.542.000)	109,76
	- Pemeliharaan Halaman Gedung/Bangunan Kantor (Jawa Barat)	44.002.000	41.085.000	2.917.000	93,37
	- Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Tidak Bertingkat (Jawa Barat)	17.177.000	-	17.177.000	-
523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.037.973.000	932.364.097	105.608.903	89,83
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 6	111.330.000	113.588.300	(2.258.300)	102,03
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 4 (Jawa Barat)	292.708.000	299.034.200	(6.326.200)	102,16
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Operasional Lapangan (Double Gardan) (Jawa Barat)	16.980.000	10.848.247	6.131.753	63,89
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 2 (Jawa Barat)	17.800.000	14.246.035	3.553.965	80,03
	- Pemeliharaan Personal Computer/Notebook	14.600.000	-	14.600.000	-
	- Pemeliharaan Printer	17.250.000	-	17.250.000	-
	- Inventaris Kantor	7.500.000	3.300.000	4.200.000	44,00
-	- Meubelair	5.500.000	5.500.000	-	100,00
	- Pemeliharaan Genset 450 KVA	23.122.000	25.200.250	(2.078.250)	108,99
	- Pemeliharaan Genset lebih kecil dari 50 KVA	13.950.000	11.718.000	2.232.000	84,00
	- Perawatan PABX dan Jaringan Telepon	30.000.000	-	30.000.000	-
	- Perawatan Pompa Artesis dan Tower Air	59.000.000	58.621.200	378.800	99,36
	- Pemeliharaan AC Split	16.400.000	4.190.000	12.210.000	25,55
	- Perawatan Hand Traktor	18.000.000	18.840.900	(840.900)	104,67

	- Perawatan Grass Cutter	8.000.000	5.661.200	2.338.800	70,77
	- Perawatan Chopper/ Shedeer	21.000.000	5.376.000	15.624.000	25,60
	- Penggantian Pisau Grass Cutter	4.000.000	2.324.000	1.676.000	58,10
	- Penggantian Pisau Chopper	13.300.000	12.923.880	376.120	97,17
	- Perawatan Feed Mill	20.000.000	20.457.600	(457.600)	102,29
	- Perawatan Kendaraan Roda 3	16.200.000	16.035.000	165.000	98,98
	- Perawatan Traktor	76.000.000	74.710.000	1.290.000	98,30
	- Pemeliharaan peralatan laboratorium/ kandang/ lapangan/ kalibrasi/	65.000.000	81.396.925	(16.396.925)	125,23
	- Pemeliharaan mesin foto copy	6.270.000	-	6.270.000	-
12.000.000	- Pemeliharaan Instalasi Limbah Kandang/ B3/ Tutup pengaman saluran limbah	20.000.000	19.241.200	758.800	96,21
	- Pemeliharaan mesin tetas/ mesin perah/ Oven/ Cool Room	30.000.000	23.656.750	6.343.250	78,86
13.000.000	- Pemeliharaan Jaringan LAN dan Server/ Listrik/ Penangkal Petir	45.000.000	38.648.610	6.351.390	85,89
	- Pemeliharaan BIO Security/ DOV	30.000.000	33.500.000	(3.500.000)	111,67
20.000.000	- Pemeliharaan peralatan dan sarana ruang kerja	39.063.000	33.345.800	5.717.200	85,36
D	Pembayaran terkait Operasional Kantor	1.895.000.000	1.862.356.450	32.643.550	98,28
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1.818.540.000	1.785.921.450	32.618.550	98,21
	- Honorarium Tenaga Kontrak	1.554.800.000	1.531.835.000	22.965.000	98,52
40.000.000	- keperluan Sehari-hari Perkantoran lebih dari 40 Pegawai (Jawa Barat)	177.410.000	175.345.900	2.064.100	98,84
	- Pencetakan/ Penggandaan/ Fotocopy/Penjilidan/ Laminasi	48.000.000	45.877.850	2.122.150	95,58
	- Langganan Media Cetak	3.840.000	3.420.000	420.000	89,06
	- Pengurusan Surat-surat Kendaraan Dinas Negara	30.200.000	29.442.700	757.300	97,49
	- Honorarium Petugas Kebersihan	4.290.000	-	4.290.000	-
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	39.000.000	38.981.000	19.000	99,95
	- Bahan makan minuman/obat penunjang kegiatan operasional	39.000.000	38.981.000	19.000	99,95
521211	Belanja Bahan	37.460.000	37.454.000	6.000	99,98
	- Perlengkapan Kantor/Kandang/Lab	37.460.000	37.454.000	6.000	99,98
	Jumlah Realisasi Bulan Lalu				
	Jumlah Realisasi Bulan Ini			-	
	Jumlah Seluruhnya			-	
A.	A. Pagu Anggaran Dalam DIPA				

		115.449.806.000	109.842.720.130	5.607.085.870	95,14
1	BELANJA PEGAWAI (51xxxx)	13.792.405.000	13.683.762.526	108.642.474	99,21
2	BELANJA BARANG (52xxxx)	99.307.782.000	93.902.602.604	5.405.179.396	94,56
	BELANJA BARANG (52xxxx) NOP	10.849.901.000	9.784.277.815	1.065.623.185	90,18
	BELANJA BARANG (52xxxx) Bekerja	84.064.931.000	79.889.615.736	4.175.315.264	95,03
	BELANJA BARANG (52xxxx) OP	4.392.950.000	4.228.709.053	164.240.947	96,26
3.	BELANJA MODAL (53xxxx)	2.288.459.000	2.195.355.000	93.104.000	95,93
4.	BELANJA MODAL (53xxxx) Bekerja Pengembalian kelebihan pertanggung jawaban	61.160.000	61.000.000	160.000	99,74
4.	JUMLAH REALISASI SAMPAI DENGAN BULAN INI				
	SISA ANGGARAN SAMPAI DENGAN BULAN INI	115.449.806.000	109.842.720.130	5.607.085.870	95,14